



**GERMAS**  
Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



# PROFIL KESEHATAN TAHUN 2026

(DATA TAHUN 2025)

**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN  
DHARMASRAYA**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2026 dapat disusun dan diterbitkan dengan baik. Profil kesehatan menyajikan data dan informasi mengenai kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2025.

Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya disusun sebagai salah satu media penyediaan data dan informasi kesehatan yang komprehensif, sekaligus sebagai sarana pemantauan dan evaluasi terhadap hasil pembangunan kesehatan yang telah dicapai. Dokumen ini juga menjadi bahan dalam menilai keberhasilan pelaksanaan program kesehatan di Kabupaten Dharmasraya.

Penyusunan profil kesehatan merupakan bagian dari penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan melalui Sistem Informasi Kesehatan, yang menyebutkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas wajib menyusun dan menerbitkan Profil Kesehatan paling sedikit satu kali dalam satu tahun. Oleh karena itu, profil kesehatan ini diharapkan dapat menjadi sumber data dan informasi kesehatan yang akurat, mutakhir, dan berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Data dan informasi yang disajikan dalam profil ini diperoleh dari berbagai sumber, baik dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya maupun instansi terkait lainnya, seperti BPJS Kesehatan, Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, UPTD Rumah Sakit Umum Daerah, UPTD Puskesmas, UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda), UPTD Instalasi Gudang Farmasi Kabupaten (IGFK), serta berbagai sumber data kesehatan lainnya yang mendukung penyusunan profil kesehatan daerah.

Kami berharap Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2026 dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan, pengambilan kebijakan, monitoring, dan evaluasi pembangunan kesehatan, serta menjadi referensi bagi pemerintah, akademisi, organisasi profesi, sektor swasta, dan masyarakat. Kami juga



mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak guna meningkatkan kualitas data dan informasi kesehatan pada penyusunan profil kesehatan di masa yang akan datang.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2026 dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu rujukan dalam upaya mewujudkan pembangunan kesehatan yang lebih baik serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Dharmasraya.

Pulau Punjung, Juli 2026  
Kepala Dinas,



Hj. Yosta Defina, S.Farm, Apt, M.KM  
NIP. 19600810 199102 2 001



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2026 disusun sebagai implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan melalui Sistem Informasi Kesehatan. Profil kesehatan diterbitkan secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu tahun sebagai media penyediaan data dan informasi kesehatan yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dapat dibagikan kepada seluruh pemangku kepentingan. Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2026 memuat gambaran umum wilayah, sarana dan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat, serta capaian program pembangunan kesehatan selama tahun 2025.

Adapun gambaran umum pembangunan kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Kabupaten Dharmasraya memiliki 15 Puskesmas yang terdiri dari 6 Puskesmas rawatan dan 9 Puskesmas non rawatan, dengan 6 Puskesmas mampu PONEB serta didukung oleh 43 Puskesmas Pembantu (Pustu). Seluruh Puskesmas (100%) telah terakreditasi, terdiri dari 10 Puskesmas dengan status akreditasi Paripurna dan 5 Puskesmas dengan status akreditasi Utama. Rasio Puskesmas terhadap penduduk sebesar 1 : 16.540, lebih baik dari target nasional 1 : 30.000 penduduk.
2. Kabupaten Dharmasraya memiliki 2 Rumah Sakit Umum Daerah yaitu RSUD Sungai Dareh tipe C dan RSUD Sungai Rumbai tipe D. Kedua rumah sakit telah berstatus BLUD dan memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level 1. Ketersediaan tempat tidur rumah sakit sebanyak 184 unit dengan rasio 0,74 tempat tidur per 1.000 penduduk.
3. Beberapa indikator kesehatan yang masih memerlukan perhatian karena belum mencapai target yang ditetapkan antara lain:
  - a. Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2025 sebesar 157,97 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian ibu sebanyak 5 kasus. Walaupun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024, upaya penurunan kematian ibu masih perlu terus diperkuat, terutama dalam deteksi dini faktor risiko dan penanganan penyakit penyerta pada ibu hamil.



- b. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil masih belum optimal. Cakupan kunjungan K1 mencapai 66,3% dan cakupan K6 sebesar 64,6%, masih di bawah target yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan masih terdapat ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan kehamilan secara lengkap sesuai standar. Masih rendahnya cakupan K4 pada pelayanan kesehatan ibu hamil di Kabupaten Dharmasraya disebabkan masih ada ibu hamil yang berkunjung ke fasilitas kesehatan setelah trimester pertama kehamilan dan tingginya perbedaan data sasaran pusdatin dibandingkan data riil yang ada di puskesmas. Secara riil pelayanan kesehatan ibu hamil di Kabupaten Dharmasraya sebesar 95,76%.
- c. Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan masih relatif rendah yaitu sebesar 64,2%. Belum tercapainya persalinan di fasyankes disebabkan masih ada sarana fasyankes PUSTU tidak sesuai standar, akses ibu bersalin ke puskesmas dan rumah sakit jauh sehingga masih ada ibu hamil melahirkan dengan tenaga kesehatan di rumah atau tidak di fasyankes. Masih ada persalinan yang ditolong oleh tenaga non kesehatan (dukun) sebanyak 1 orang. Rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada ibu bersalin juga disebabkan tingginya perbedaan data sasaran pusdatin dengan data riil yang ada di puskesmas. Secara riil pelayanan kesehatan ibu bersalin sudah mencapai 99,97%.
- d. Pelayanan kesehatan ibu nifas mencapai 64,2% atau sebanyak 3.168 ibu nifas yang memperoleh pelayanan sesuai standar. Capaian ini menunjukkan pelayanan telah berjalan, namun masih memerlukan peningkatan untuk mencapai target yang diharapkan.
- e. Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2025 sebesar 16,1 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian bayi sebanyak 51 kasus, terdiri dari 26 kematian neonatal dan 25 kematian post neonatal. Dibandingkan tahun sebelumnya terjadi peningkatan sebanyak 2 kasus kematian bayi.
- f. Angka Kematian Anak Balita (AKABA) sebesar 3,8 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian anak balita sebanyak 12 kasus. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencatat 7 kasus kematian balita.



- g. Penemuan kasus Tuberkulosis (TBC) masih belum mencapai target nasional. Dari 4.887 orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan, ditemukan 501 kasus TBC dengan cakupan penemuan kasus sebesar 55,2%, masih jauh di bawah target nasional sebesar 90%.
4. Beberapa indikator yang menunjukkan capaian baik pada tahun 2025 antara lain:
  - a. Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mencapai 242.141 jiwa atau 98,43% dari total penduduk Kabupaten Dharmasraya. Sebanyak 66% peserta merupakan penerima bantuan iuran (PBI), menunjukkan komitmen pemerintah dalam menjamin akses pelayanan kesehatan masyarakat.
  - b. Seluruh nagari di Kabupaten Dharmasraya telah berstatus Open Defecation Free (ODF) dan capaian Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) telah mencapai 100%, yang menunjukkan keberhasilan implementasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).
  - c. Pemanfaatan pelayanan kesehatan terus meningkat yang ditunjukkan dengan jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas sebanyak 834.344 kunjungan selama tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menggambarkan semakin tingginya akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat.
  - d. Seluruh Puskesmas telah terakreditasi dan seluruh kecamatan telah memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan dasar, yang menjadi modal penting dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

Secara umum, pembangunan kesehatan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2025 menunjukkan berbagai kemajuan terutama pada aspek ketersediaan sarana pelayanan kesehatan, cakupan jaminan kesehatan, dan peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian bersama, terutama dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi, meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak, memperkuat penemuan kasus TBC, serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang berorientasi pada keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan,



diharapkan pembangunan kesehatan di Kabupaten Dharmasraya dapat terus meningkat.



## DAFTAR ISI

|                                                                      |     |
|----------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                                 | i   |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....                                             | iii |
| DAFTAR ISI .....                                                     | vii |
| DAFTAR TABEL .....                                                   | ix  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                  | x   |
| DAFTAR GRAFIK .....                                                  | xi  |
| BAB I GAMBARAN UMUM .....                                            | 1   |
| 1.1 Keadaan Demografis .....                                         | 3   |
| 1.2 Keadaan Pendidikan .....                                         | 7   |
| 1.3 Gambaran Umum Dinas Kesehatan .....                              | 8   |
| BAB II SARANA KESEHATAN .....                                        | 15  |
| 2.1 Sarana Kesehatan .....                                           | 15  |
| 2.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan .....                        | 20  |
| 2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) .....           | 28  |
| BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN .....                          | 30  |
| 3.1 Tenaga Medis .....                                               | 32  |
| 3.2 Tenaga Keperawatan dan Kebidanan .....                           | 33  |
| 3.3 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi ..... | 34  |
| 3.4 Tenaga Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknikan Medik ..... | 36  |
| 3.5 Tenaga Kefarmasian .....                                         | 37  |
| 3.6 Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan .....                     | 38  |
| BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN .....                                    | 39  |
| 4.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun Anggaran 2025 .....             | 39  |
| 4.2 Jaminan Kesehatan Nasional .....                                 | 42  |
| BAB V KESEHATAN KELUARGA .....                                       | 44  |
| 5.1 Kesehatan Ibu .....                                              | 44  |
| 5.2 Kesehatan Anak .....                                             | 61  |
| 5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut .....                   | 83  |
| BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT .....                                   | 88  |
| 6.1 Penyakit Menular Langsung .....                                  | 88  |





|                                                                              |     |
|------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 6.2 Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) .....   | 96  |
| 6.3 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam..... | 98  |
| 6.4 Penyakit Menular Melalui Vektor dan Zoonotic.....                        | 99  |
| 6.5 Pengendalian Penyakit Tidak Menular .....                                | 102 |
| BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN .....                                           | 111 |
| 7.1 Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....              | 112 |
| 7.2 Sarana Air Minum Dengan Kualitas Air Minum Memenuhi Syarat .....         | 112 |
| 7.3 Kualitas Air Minum Rumah Tangga Berdasarkan SKAMRT.....                  | 114 |
| 7.4 Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi .....                                  | 115 |
| 7.5 Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan .....         | 116 |
| 7.6 Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan ....       | 119 |
| 7.7 Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat .....              | 122 |
| BAB VIII PENUTUP .....                                                       | 124 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                     |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2.1 Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap .....                                                                                   | 16  |
| Tabel 2.2 Status Akreditasi Puskesmas Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 .....                                                                        | 17  |
| Tabel 2.3 Rasio Puskesmas dan Penduduk di Kabupaten Dharmasraya .....                                                                               | 18  |
| Tabel 2.4 Sarana Kesehatan lainnya .....                                                                                                            | 19  |
| Tabel 2.5 Capaian Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit .....                                                                                     | 24  |
| Tabel 2.6 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Menurut Bab Icd-X di<br>Rumah Sakit .....                                                   | 25  |
| Tabel 2.7 Jumlah Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial<br>Tahun 2025.....                                                          | 28  |
| Tabel 3.1 Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Tenaga atau Keahlian .....                                                                          | 31  |
| Tabel 4.1 Anggaran dan Sumber Pembiayaan Dinas Kesehatan .....                                                                                      | 39  |
| Tabel 4.2 Perbandingan Pembiayaan Kesehatan di Luar Gaji dengan Pagu<br>Anggaran APBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2025 .....                   | 40  |
| Tabel 4.3 Persentase Dana Desa Untuk Bidang Kesehatan Kabupaten Dharmasraya<br>Tahun 2024 – 2025 .....                                              | 41  |
| Tabel 4.4 Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Dharmasraya Tahun<br>2025 .....                                                                   | 43  |
| Tabel 6.1 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker<br>Payudara dengan SADANIS Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024<br>..... | 108 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                    |   |
|----------------------------------------------------|---|
| Gambar 1.1 Peta Kabupaten Dharmasraya .....        | 2 |
| Gambar 1.2 Struktur organisasi dan tata kerja..... | 9 |



## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1.1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Dharmasraya Per-Kecamatan .....                                                                           | 3  |
| Grafik 1.2 Penduduk Kabupaten Dharmasraya Per-Kecamatan Tahun 2025 .....                                                                               | 4  |
| Grafik 1.3 Piramida Penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 .....                                                                                    | 5  |
| Grafik 1.4 Persentase Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 .....                                                                     | 8  |
| Grafik 2.1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas tahun 2022 – 2025 .....                                                                 | 21 |
| Grafik 2.2 Jumlah dan Persentase Pengunjung Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Gender Tahun 2025 .....                                     | 21 |
| Grafik 2.3 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Per Puskesmas PONED Tahun 2023 - 2025 .....                                                                     | 22 |
| Grafik 2.4 Kunjungan Pasien ODGJ di Puskesmas Tahun 2025 .....                                                                                         | 23 |
| Grafik 2.5 Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan di RSUD Tahun 2022 - 2025 .....                                                                        | 24 |
| Grafik 3.1 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2023 – 2025 .....                                                                | 33 |
| Grafik 3.2 Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2023 – 2025 .....                                            | 34 |
| Grafik 3.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2023 – 2025 .....                  | 35 |
| Grafik 3.4 Jumlah Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ..... | 37 |
| Grafik 3.5 Tenaga Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan .....                                                                                       | 38 |
| Grafik 5.1 Angka kematian ibu Tahun 2022 – 2025 .....                                                                                                  | 44 |
| Grafik 5.2 Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 .....                                                                             | 46 |
| Grafik 5.3 Kunjungan KI, K4 dan K6 ibu Hamil Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 .....                                                                    | 48 |
| Grafik 5.4 Persentase Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi Td .....                                                                            | 50 |
| Grafik 5.5 Persentase Cakupan Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe Tahun 2021 - 2025 .....                                                                | 52 |



|             |                                                                                                                      |    |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 5.6  | Persentase Cakupan Remaja Putri yang Mendapat Tablet Fe .....                                                        | 53 |
| Grafik 5.7  | Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Tahun 2021 - 2025 .....                                                     | 54 |
| Grafik 5.8  | Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Tahun 2022 – 2025 .....                                                        | 56 |
| Grafik 5.9  | Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas dan ibu Nifas yang Mendapatkan vitamin A Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 – 2025 ..... | 57 |
| Grafik 5.10 | Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022– 2025 .....                           | 58 |
| Grafik 5.11 | Jenis Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 .....                                                 | 59 |
| Grafik 5.12 | Cakupan Kepesertaan KB Pasca Salin Berdasarkan Metode Kontrasepsi Tahun 2025 .....                                   | 60 |
| Grafik 5.13 | Jumlah Kematian Neonatal dan Postneonatal di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 – 2025 .....                           | 63 |
| Grafik 5.14 | Jumlah Kematian Anak Balita di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 – 2025 .....                                         | 64 |
| Grafik 5.15 | Cakupan (%) KN 1 dan KN3 Tahun 2022 – 2025 di Kabupaten Dharmasraya .....                                            | 65 |
| Grafik 5.16 | Bayi Baru Lahir yang Ditimbang di Kabupaten Dharmasraya .....                                                        | 67 |
| Grafik 5.17 | Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Tahun 2021 - 2025 .....                                              | 67 |
| Grafik 5.18 | Persentase Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif Tahun 2021 – 2025 ....                                                     | 69 |
| Grafik 5.19 | Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 .....                                       | 71 |
| Grafik 5.20 | Cakupan Imunisasi dasar lengkap Tahun 2022 - 2025 .....                                                              | 72 |
| Grafik 5.21 | Persentase Cakupan Imunisasi Campak Rubella Tahun 2022 - 2025 .....                                                  | 73 |
| Grafik 5.22 | Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita .....                                                                  | 74 |
| Grafik 5.23 | Prevalensi Balita Underweight, Sunting, Gizi Kurang, dan Gizi Buruk .....                                            | 75 |
| Grafik 5.24 | Kalsifikasi Status Balita di Kabupaten Dharmasraya .....                                                             | 78 |
| Grafik 5.25 | Cakupan Pemberian vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Tahun 2022 – 2025 .....                                        | 80 |



|             |                                                                                                                          |     |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Grafik 5.26 | Penjaringan Penyakit Tidak Menular Pada Usia Produktif di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 – 2025 .....                  | 85  |
| Grafik 5.27 | Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2021 – 2025 .....                                               | 86  |
| Grafik 6.1  | Cakupan Penemuan Kasus TBC Baru Tahun 2022 – 2025.....                                                                   | 89  |
| Grafik 6.2  | Grafik Perkembangan Success Rate / SR dan Cure Rate TB di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 - 2025.....                   | 90  |
| Grafik 6.3  | Jumlah Penderita Baru HIV (positif) di Kabupaten Dharmasraya .....                                                       | 93  |
| Grafik 6.4  | Jumlah Kasus Diare Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024 – 2025...                                                            | 95  |
| Grafik 6.5  | Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi PD3I Tahun 2022 – 2025 .....                           | 98  |
| Grafik 6.6  | Kasus DBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2025.....                                                                   | 100 |
| Grafik 6.7  | Pelayanan Kesehatan Penderita Hypertensi Usia $\geq 15$ tahun .....                                                      | 104 |
| Grafik 6.8  | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus Usia $\geq 15$ tahun 2021 – 2025.....                                     | 106 |
| Grafik 6.9  | Pasien ODGJ Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar                                                              | 110 |
| Grafik 7.1  | Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2021 – 2025 .....                                | 117 |
| Grafik 7.2  | Persentase Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 – 2025..... | 120 |



## **BAB I**

### **GAMBARAN UMUM**

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatra Barat dengan Ibu kota Pulau Punjung dan terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat

Kabupaten Dharmasraya merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung dan diresmikan pada tanggal 7 Januari 2004 yang ditandai sebagai hari jadi Kabupaten Dharmasraya yang dikenal juga dengan sebutan Ranah Cati Nan Tigo.

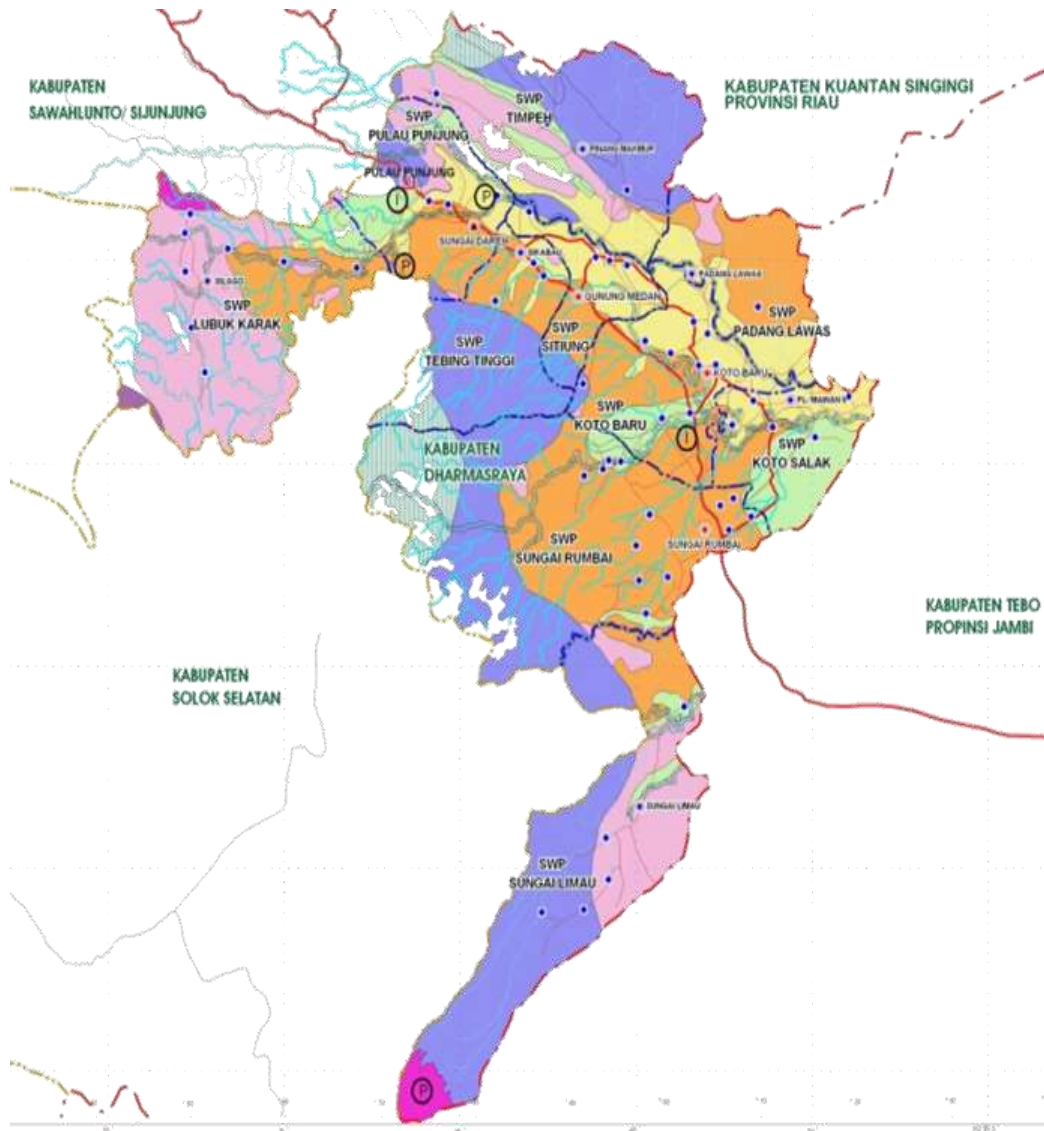
Kabupaten Dharmasraya terletak pada posisi 00°48'25,367"- 1°41'40,269" LS dan 101°8'32,52"-101°53'30,166" BT, merupakan kabupaten di ujung tenggara Provinsi Sumatera Barat yang berada di perbatasan Propinsi Sumatera Barat dengan Propinsi Jambi dan Propinsi Riau serta dilintasi oleh jalur Jalan Lintas Tengah Sumatera. Adapun batas wilayah administrasi Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut:

|                 |                                                               |
|-----------------|---------------------------------------------------------------|
| Sebelah utara   | Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau |
| Sebelah selatan | Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.         |
| Sebelah timur   | Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.            |
| Sebelah barat   | Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan                   |

Wilayah Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2009 disebutkan bahwa Kabupaten Dharmasraya memiliki luas sebesar 2.961,13 Km<sup>2</sup> (296.113 Ha). Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penataan dan Pembentukan Kecamatan, secara administrasi pemerintahan Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 11 Kecamatan dan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Penataan Nagari terdiri dari 52 nagari dengan 461 jorong.



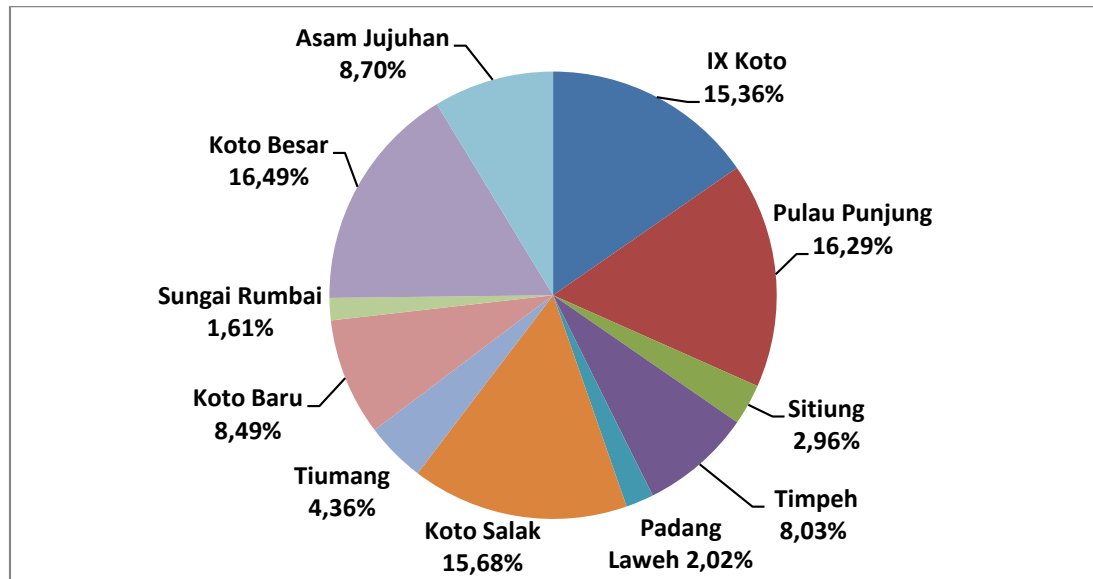
**Gambar 1.1**  
**Peta Kabupaten Dharmasraya**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025



**Grafik 1.1**  
**Persentase Luas Wilayah Kabupaten Dharmasraya Per-Kecamatan**



Sumber : BPS, Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat, kecamatan Koto Besar dan Kecamatan Pulau Punjung merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Dharmasraya.

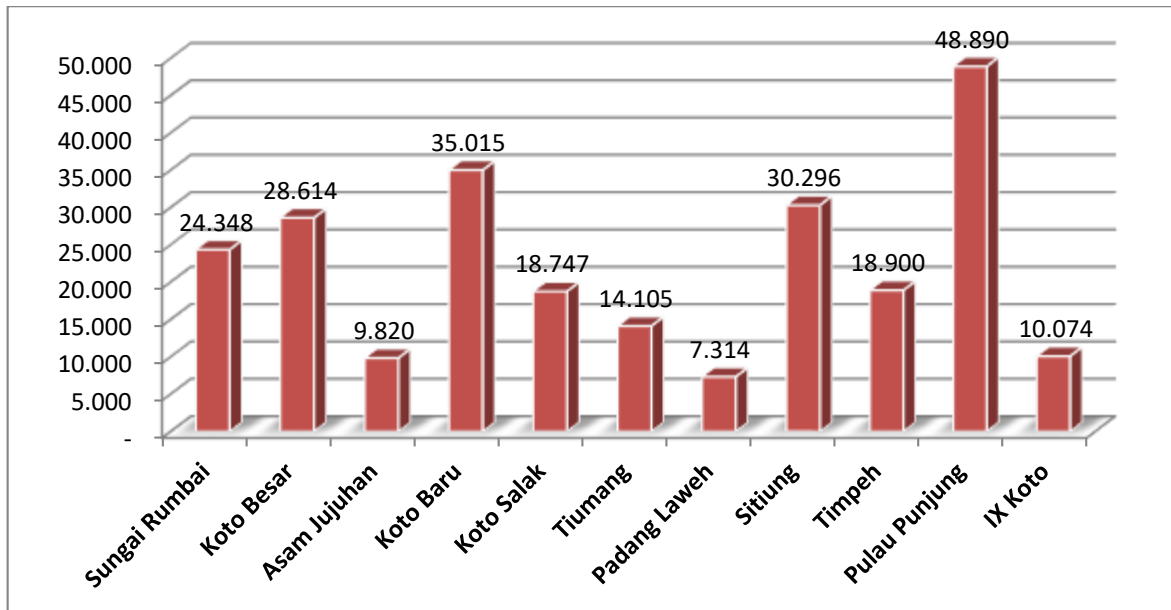
### 1.1 Keadaan Demografis

Penduduk Kabupaten Dharmasraya berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada Tahun 2025 berjumlah 248.105 jiwa, terdiri dari 125.581 jiwa laki-laki dan 122.524 jiwa perempuan dengan 77.827 kepala keluarga. Jumlah kepadatan 83,1 penduduk per Km<sup>2</sup> yang tersebar di 11 kecamatan, jumlah penduduk dengan usia produktif berjumlah 169.369 jiwa, usia atau usia yang tidak produktif lagi berjumlah 76.754 jiwa.

Penyebaran jumlah penduduk di Kabupaten Dharmasraya terbesar terdapat di Kecamatan Pulau Punjung dengan jumlah 48.890 jiwa diikuti Kecamatan Koto Baru 35.015 jiwa dan Kecamatan Sitiung 30.296 jiwa. Penyebaran penduduk perkecamatan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



**Grafik 1.2**  
**Penduduk Kabupaten Dharmasraya Per-Kecamatan Tahun 2025**



Sumber : Kementerian Kesehatan RI Tahun 2025

Dari grafik di atas dapat dilihat penduduk terbanyak di Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 di Kecamatan Pulau Punjung , Kecamatan Koto Baru dan Kecamatan Sitiung.

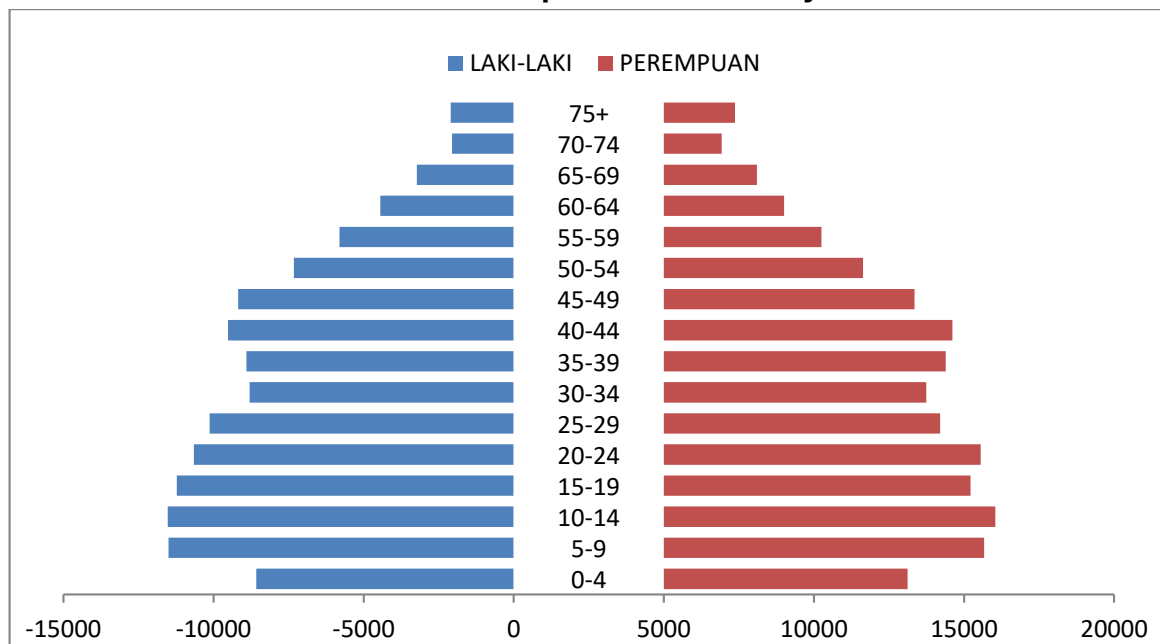
Piramida penduduk adalah grafik demografi yang banyak digunakan untuk memvisualisasikan komposisi umur-jenis kelamin suatu populasi. Piramida penduduk menyajikan jumlah atau persentase penduduk laki-laki dan perempuan dalam suatu penduduk menurut kelompok umur. Bentuk piramida pada titik waktu tertentu menunjukkan tahapan transisi demografi yang dialami suatu populasi.

Dalam piramida penduduk, terdapat dua sumbu, yaitu horizontal dan sumbu vertikal. Sumbu vertikal menggambarkan kelompok umur penduduk dari nol sampai dengan 75 tahun lebih dengan interval lima tahunan dengan jumlah penduduk laki-laki digambarkan di sisi sebelah kiri dan perempuan di sisi sebelah kanan. Sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.



Pengelompokan usia penduduk sangat bermanfaat untuk mengetahui faktor risiko dan Menyusun perencanaan dalam rangka pencegahan dan penanggulangannya. Beda kelompok usia, akan berbeda pula masalah dan tantangan kesehatan yang dihadapi. Permasalahan pada bayi / infant (0 tahun) akan berbeda dengan permasalahan kesehatan pada usia lanjut (> 60 tahun). Komposisi penduduk berdasarkan kategori usia dan jenis kelamin juga berguna untuk mengetahui rasio ketergantungan antara kelompok usia produktif dan non produktif. Berikut di bawah ini komposisi usia penduduk berdasarkan jenis kelamin yang digambarkan melalui grafik piramida penduduk tahun 2025 di Kabupaten Dharmasraya

**Grafik 1.3**  
**Piramida Penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2025**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Dharmasraya Tahun 2025

Grafik piramida diatas menunjukkan bentuk piramida ekspansif, yaitu bagian dasar piramida terlihat lebih lebar dibandingkan bagian atas. Kondisi ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk usia muda masih cukup besar, terutama pada kelompok umur 0–4 tahun hingga 20–24 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kelahiran di Kabupaten Dharmasraya masih relatif tinggi sehingga proporsi penduduk usia anak dan remaja mendominasi struktur penduduk. komposisi penduduk terbesar adalah kelompok umur 10-14 tahun dengan jumlah penduduk



laki-laki 11.525 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 11.101 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk paling sedikit adalah kelompok umur 70-74 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 2.052 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 2.106 jiwa.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat diketahui dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan tingkat persebaran penduduk di suatu wilayah. Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Wilayah yang memiliki kepadatan yang tinggi umumnya adalah pusat permukiman, pusat peradaban, pusat pemerintahan, dan pusat aktivitas sosial ekonomi. Kabupaten Dharmasraya memiliki kepadatan penduduk 83,1 jiwa/km<sup>2</sup> yang artinya 1km<sup>2</sup> dihuni oleh 83,1 jiwa. Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Kabupaten Dharmasraya kecamatan dengan penduduk terpadat adalah Kecamatan Sungai Rumbai, dengan luas 47,6 Km<sup>2</sup> penduduk per kilometernya berjumlah 511,5 jiwa dan kecamatan terpadat kedua adalah Kecamatan Sitiung luas 87,7 Km<sup>2</sup> penduduk per kilometernya berjumlah 345,5 jiwa.

Indikator yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Ketergantungan (ABK) atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (penduduk angkatan kerja). Angka ini digunakan sebagai indikator yang secara kasar menunjukkan keadaan perekonomian suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan yang tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2025 sebesar 45,3. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kabupaten Dharmasraya



yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 45,3 orang yang tidak produktif.

Sumber data kependudukan selain berasal dari Kementerian Kesehatan yang mengatur teknis pelaksanaan program kesehatan di Indonesia, juga terdapat sumber data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten, dan Badan Pusat Statistik.

## **1.2 Keadaan Pendidikan**

Pendidikan menjadi salah satu kunci dari arah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membangun SDM tangguh yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM diharapkan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, serta berkarakter.

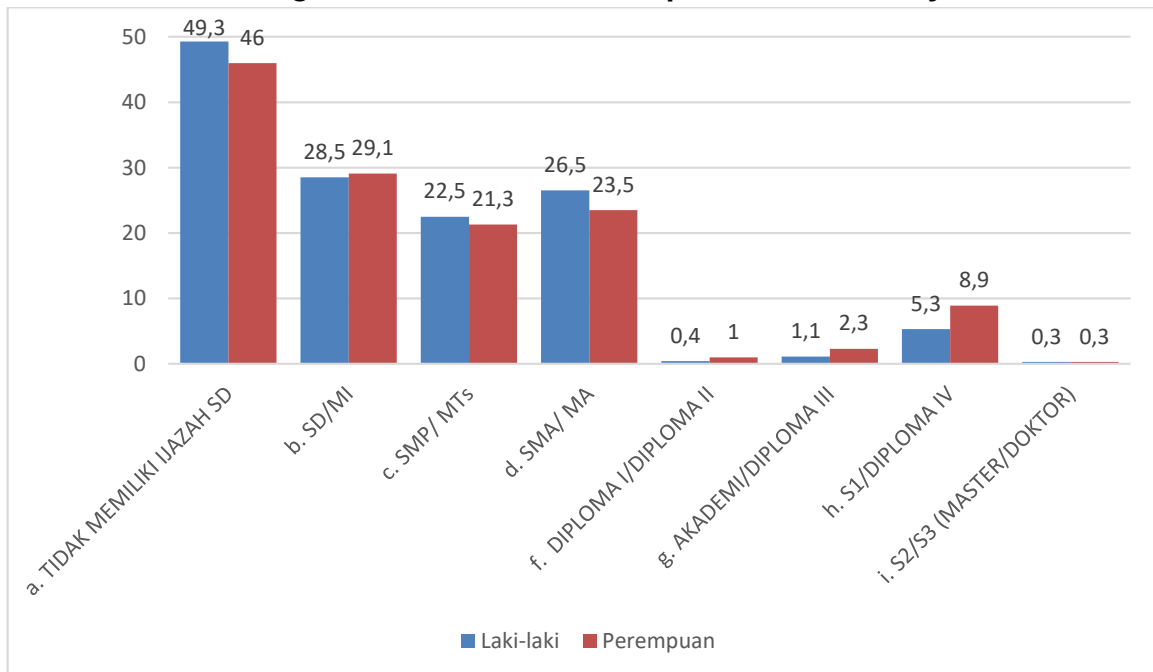
Hal mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari Angka Melek Huruf (AMH).

Angka Melek Huruf (AMH) merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. AMH menunjukkan kemampuan penduduk dalam menyerap informasi dari berbagai media dan menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. AMH yang semakin besar diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan sehingga tingkat kesejahteraan diharapkan dapat semakin meningkat.

AMH Kabupaten Dharmasraya sudah mencapai 99,85% yang berarti hampir 100% penduduk Kabupaten Dharmasraya yang berumur 15 tahun ke atas sudah dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Persentase Tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan

penduduk Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 1.4**  
**Persentase Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025**



Sumber Dinas DukCapil tahun 2025

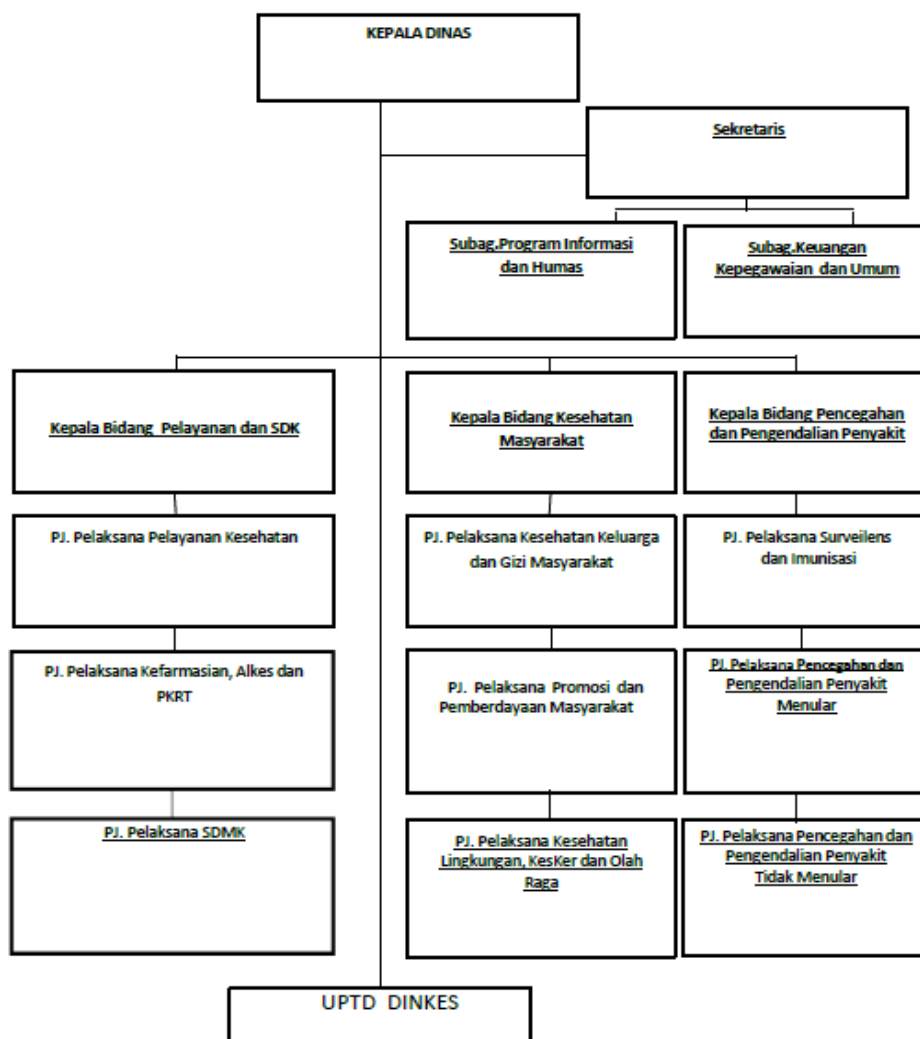
### 1.3 Gambaran Umum Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 21 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan, dimana kepala dinas kesehatan membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kabupaten/Kota sedangkan untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kepala Dinas Kesehatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan.
2. Pelaksanaan Kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan.

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan.
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang kesehatan.

**Gambar 1.2**  
**Struktur organisasi dan tata kerja**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025



Dilihat dari struktur organisasi perangkat daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya, dapat diuraikan tugas yang ada di Dinas Kesehatan sebagai berikut.

**1. Kepala Dinas Kesehatan**

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah

**2. Sekretaris Dinas Kesehatan**

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

**3. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat**

mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis, dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.

**4. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

**5. Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan**

mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

**1.3.1 Visi Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya**

**1.3.1.1 Visi**

Visi adalah suatu gambaran yang menantang kedepan berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, Visi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025-2029 adalah





“Dharmasraya Sejahtera Merata”, serta Misi Keempat yaitu “Membangun SDM untuk Menunjang Dharmasraya Sejahtera Merata”.

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut, dan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada masyarakat dinas kesehatan mempunyai langkah - langkah strategi dalam pembangunan bidang kesehatan, sebagai berikut:

**a. Moto Dinas Kesehatan**

“Kami Melayani Anda Seperti Kami Ingin Dilayani”

**b. Kebijakan Mutu**

Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Bertekad Melaksanakan Pelayanan Yang Bermutu dan Bermitra dengan Semua Pihak Demi Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya

**c. Budaya Kerja**

1. Integritas
2. Profesionalitas
3. Inovasi
4. Tanggung Jawab
5. Keteladanan

**d. Fakta Integritas Dinas Kesehatan**

1. Berperan secara proaktif dalam pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela;
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Bersikap transparan, jujur, objektif, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas;
4. Menghindari pertentangan kepentingan (Conflict of Interest) dalam pelaksanaan tugas;
5. Memberikan contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas;
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkannya;



7. Bila saya melanggar hal-hal tersebut diatas, saya siap menghadapi konsekuensinya.





wilayah kerja yang dilakukan oleh pemerintah dan pemerintah daerah. Dengan adanya prinsip ini, Puskesmas berkewajiban menggerakkan dan bertanggung jawab atas pembangunan kesehatan dan status kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya. Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama yang berimplikasi pada ragam ketersediaan sifat layanan kesehatan di Puskesmas seperti promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

**Tabel 2.1**  
**Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap**

| No               | Kecamatan     | Puskesmas  |             |          | PUSTU     |
|------------------|---------------|------------|-------------|----------|-----------|
|                  |               | Rawat Inap | Non Rawatan | PONED    |           |
| 1                | Silago        | 1          | -           | 1        | 3         |
| 2                | Pulau Punjung | -          | 2           | -        | 4         |
| 3                | Sitiung       | 1          | 1           | 1        | 4         |
| 4                | Timpeh        | 1          | 1           | 1        | 5         |
| 5                | Padang Laweh  | 1          | -           | 1        | 2         |
| 6                | Koto Baru     | 1          | -           | 1        | 5         |
| 7                | Koto Salak    | -          | 1           | -        | 4         |
| 8                | Sungai Rumbai | -          | 1           | -        | 4         |
| 9                | Koto Besar    | -          | 2           | -        | 5         |
| 10               | Tiumang       | -          | 1           | -        | 7         |
| 11               | Asam Jujuhan  | 1          | -           | 1        | 0         |
| <b>Kabupaten</b> |               | <b>6</b>   | <b>9</b>    | <b>6</b> | <b>43</b> |

Sumber : Dinas Kesehatan 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat, sebelas kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya sudah mempunyai puskesmas. Empat kecamatan diantaranya memiliki dua puskesmas. Dengan enam diantaranya berstatus PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar). Enam puskesmas tersebut adalah Puskesmas



Koto Baru, Puskesmas Sitiung I, Puskesmas Padang Laweh, Puskesmas Silago, Puskesmas Sungai Limau dan Puskesmas Timpeh.

Puskesmas Pembantu (Pustu) merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas. Adapun Pustu di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 43 unit.

Amanat dari peraturan Permenkes RI No.34 tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi, dipersyaratkan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan wajib terakreditasi. Akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan bertujuan untuk memberi jaminan pemenuhan standar pelayanan dan keamanan bagi konsumen pengguna layanan fasilitas pelayanan kesehatan. Pada tahun 2025 keseluruhan Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya telah terakreditasi. Tingkat strata akreditasi Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.2**  
**Status Akreditasi Puskesmas Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025**

| No | Puskesmas     | Status Akreditasi |
|----|---------------|-------------------|
| 1  | Sungai Dareh  | Paripurna         |
| 2  | Sialang       | Paripurna         |
| 3  | Silago        | Paripurna         |
| 4  | Gunung Medan  | Paripurna         |
| 5  | Sitiung 1     | Paripurna         |
| 6  | Timpeh        | Paripurna         |
| 7  | Padang Laweh  | Utama             |
| 8  | Sitiung 2     | Paripurna         |
| 9  | Koto Baru     | Paripurna         |
| 10 | Tiumang       | Paripurna         |
| 11 | Sungai Rumbai | Paripurna         |



| No | Puskesmas      | Status Akreditasi |
|----|----------------|-------------------|
| 12 | Koto Besar     | Utama             |
| 13 | Sungai Limau   | Utama             |
| 14 | Beringin Sakti | Utama             |
| 15 | Sitiung 4      | Utama             |

*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 15 (lima belas) puskesmas yang ada di Kabupaten Dharmasraya 100% sudah terakreditasi, 10 puskesmas dengan akreditasi paripurna dan 5 puskesmas dengan akreditasi utama.

Rasio Puskesmas terhadap penduduk di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 sebesar 1 : 16.288 atau 6,14 per 100.000 penduduk, hal ini memenuhi target Nasional sebesar 1 : 30.000. Berikut di bawah ini tabel rasio Puskesmas dan penduduk sejak tahun 2023.

**Tabel 2.3**  
**Rasio Puskesmas dan Penduduk di Kabupaten Dharmasraya**  
**Tahun 2023 – 2025**

| Uraian/Tahun            | 2023    | 2024    | 2025    |
|-------------------------|---------|---------|---------|
| <b>Jumlah Puskesmas</b> | 15      | 15      | 15      |
| <b>Jumlah Penduduk</b>  | 239.918 | 244.026 | 248.105 |
| <b>Rasio 1 : 30.000</b> | 15.994  | 16.268  | 16.540  |

*Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025*

### 2.1.2 Rumah Sakit Umum Daerah

Berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, rumah sakit adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perseorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat. Secara umum perbedaan rumah sakit dengan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya adalah kegawatdaruratan dan keluasan layanan dari layanan kesehatan dasar hingga yang kompleks.



Rumah sakit umum di Kabupaten Dharmasraya ada 2 (dua) buah rumah sakit yaitu, Rumah Sakit Umum Sungai Dareh Type C di Kecamatan Pulau Punjung dan Rumah Sakit Umum Sungai Rumbai Type D di Kecamatan Sungai Rumbai. Kedua rumah sakit umum tersebut sudah memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level 1 (100%).

Jumlah tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 sebanyak 184 tempat tidur. Dengan jumlah penduduk 248.105 jiwa, rasio tempat tidur rumah sakit adalah 0,74 per 1.000 penduduk. Rasio ini menunjukkan bahwa ketersediaan tempat tidur rumah sakit masih berada di bawah standar kebutuhan 1 tempat tidur per 1.000 penduduk, sehingga masih diperlukan upaya peningkatan kapasitas pelayanan rawat inap di rumah sakit.

### 2.1.3 Sarana Kesehatan Lainnya

Partisipasi pembangunan kesehatan melalui pemenuhan sarana kesehatan tentu tidak hanya kewajiban pemerintah daerah saja. Pada Kabupaten Dharmasraya Pihak swasta juga ikut dalam meningkatkan pemenuhan sarana kesehatan. Sarana kesehatan swasta yang ada di Kabupaten Dharmasraya untuk meningkatkan akses dan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.4**  
**Sarana Kesehatan lainnya**

| No | Sarana Kesehatan                    | Jumlah |
|----|-------------------------------------|--------|
| 1  | Klinik Utama                        | 5      |
| 2  | Klinik Pratama                      | 18     |
| 3  | Praktik Dokter Umum Perorangan      | 50     |
| 4  | Praktik Dokter Gigi Perorangan      | 26     |
| 5  | Praktik Dokter Spesialis Perorangan | 8      |
| 6  | Praktik Mandiri Bidan               | 66     |
| 7  | Apotek                              | 61     |
| 8  | Toko Obat                           | 14     |

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Kabupaten Dharmasraya sudah memiliki sarana pelayanan kesehatan milik swasta, sarana kesehatan milik swasta yang terbanyak adalah praktik mandiri bidan sebanyak 66 unit.

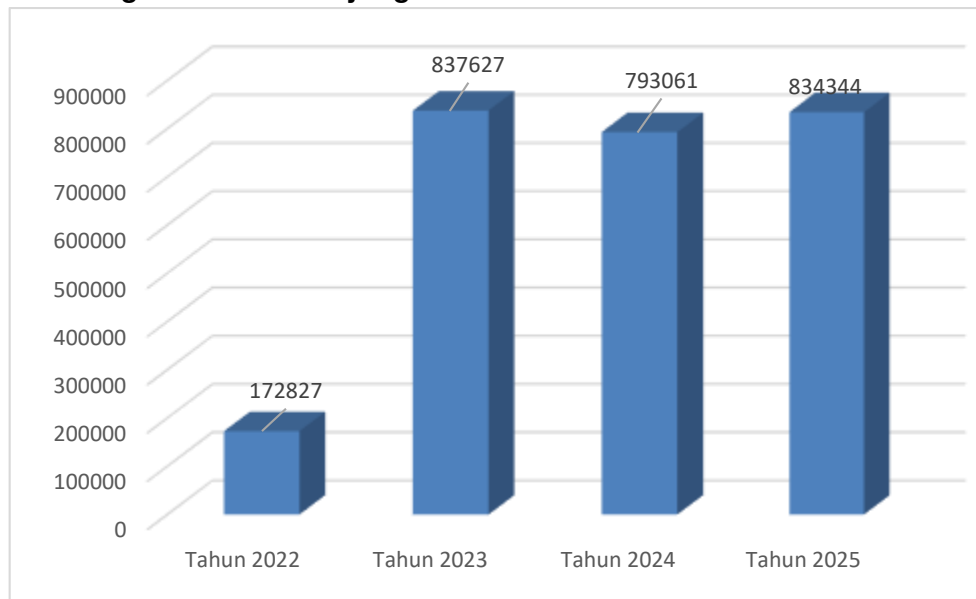
Keberadaan sarana kesehatan milik swasta di Kabupaten Dharmasraya sangat membantu dalam memberikan pelayanan kuratif, rehabilitatif dan penyediaan kebutuhan farmasi, namun dinas kesehatan tetap harus memberikan pengawasan terhadap pelayanan yang diberikan dan lebih selektif dalam memberikan rekomendasi izin praktik, apotek dan toko obat guna melindungi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

## **2.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**

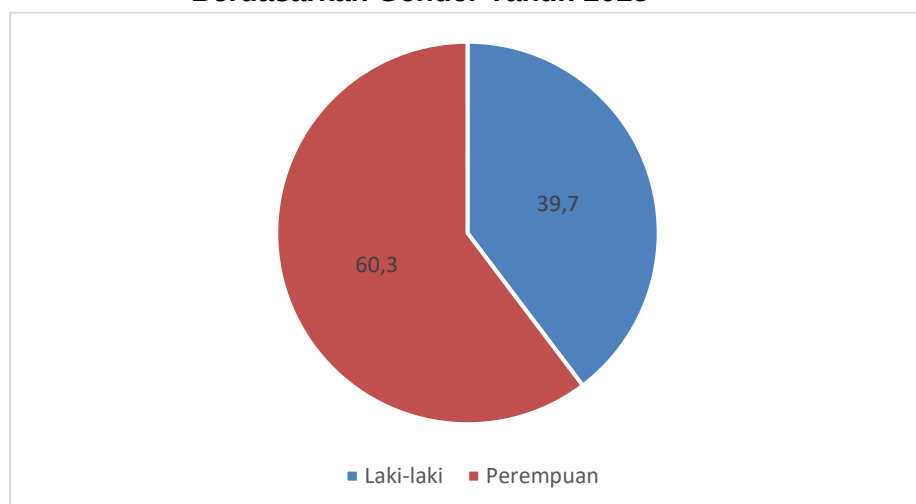
Pengunjung Fasyankes dapat dikategorikan pada 2 jenis pelayanan medis yang ditinjau dari berdiamnya / menginapnya pasien, yakni rawat jalan dan rawat inap. Rawat Jalan merupakan pelayanan medis kepada pasien untuk tujuan observasi diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. Sementara itu rawat inap adalah salah satu bentuk proses pengobatan atau rehabilitasi oleh tenaga pelayanan kesehatan profesional pada pasien yang sakit, dengan cara di inapkan di ruangan yang disesuaikan dengan jenis penyakit yang dialami.

Kunjungan rawat jalan di seluruh Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 sebanyak 834.344 kunjungan. Jumlah kunjungan ini mengalami peningkatan sebanyak 41.283 kunjungan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 793.061 kunjungan. Diketahui rata-rata kunjungan harian Puskesmas tahun 2025 sebanyak 2.657 kunjungan (314 hari kerja dalam setahun). Rata-rata kasar utilisasi per-Puskesmas per-hari sebanyak 177,14 kunjungan / Puskesmas. Meski demikian, rata-rata jumlah kunjungan harian antar Puskesmas tetap tidak merata antara satu dan lainnya. Berikut jumlah kunjungan Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 – 2025.



**Grafik 2.1****Perkembangan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas tahun 2022 – 2025***Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Jumlah kunjungan rawat jalan tertinggi terdapat pada Puskesmas Koto Besar dengan total 214.424 kunjungan, diikuti Puskesmas Sungai Rumbai dengan total 168.980 kunjungan, serta Puskesmas Koto Baru sebanyak 64.173 kunjungan. Sedangkan jumlah kunjungan rawat jalan terendah terdapat pada Puskesmas Sitiung IV dengan 5.534 kunjungan dan Puskesmas Sialang dengan 7.699 kunjungan.

**Grafik 2.2****Jumlah dan Persentase Pengunjung Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Gender Tahun 2025***Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025*

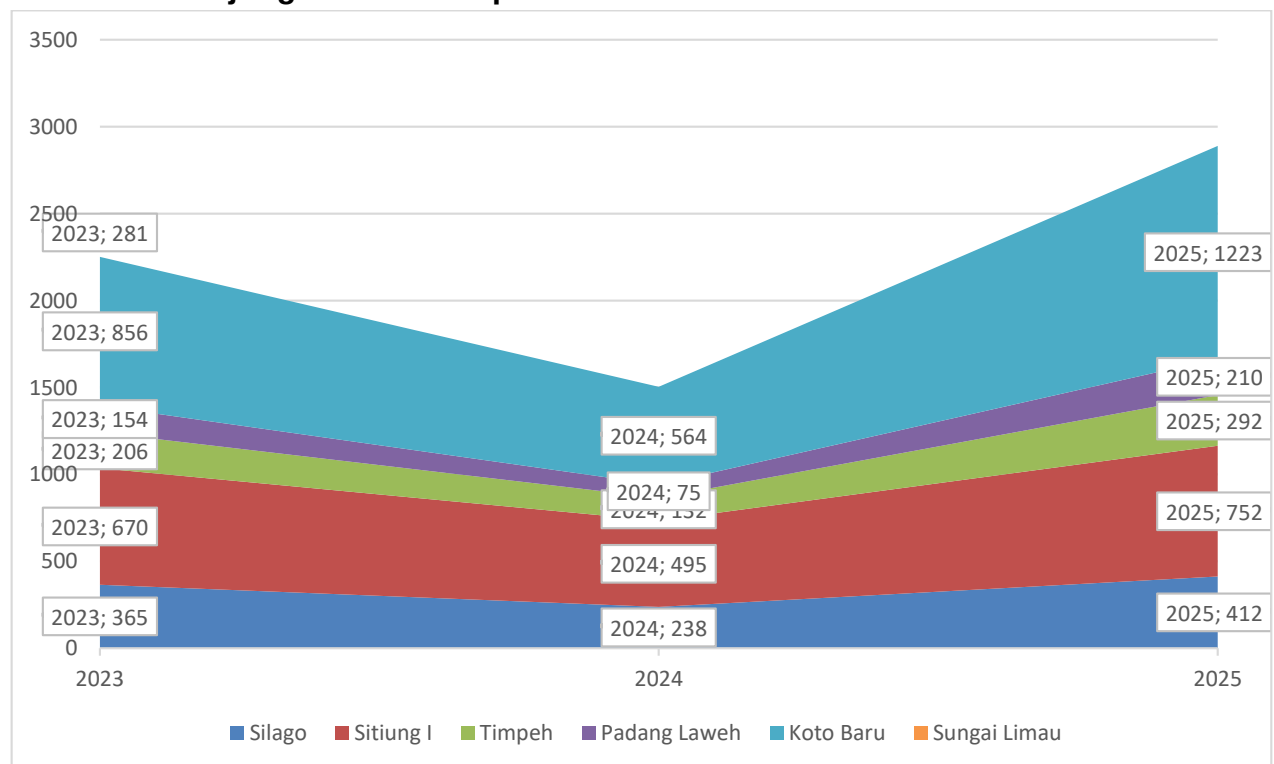


Total kunjungan rawat jalan di Puskesmas Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 tercatat sebanyak 834.344 kunjungan, yang terdiri dari 331.386 kunjungan laki-laki atau sebesar 39,7% dan 502.958 kunjungan perempuan atau sebesar 60,3%. Jumlah kunjungan perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh perempuan relatif lebih besar dibandingkan laki-laki.

Kabupaten Dharmasraya memiliki 6 puskesmas PONED. Puskesmas PONED melayani rawat inap untuk kasus persalinan normal dan perawatan bayi baru lahir serta menangani kegawatdaruratan maternal dan neonatal dasar. Pada tahun 2025, tercatat 3.136 kunjungan rawat inap pada 6 puskesmas PONED. Berikut jumlah kunjungan rawat inap per puskesmas PONED tahun 2023 – 2024.

**Grafik 2.3**

**Jumlah Kunjungan Rawat Inap Per Puskesmas PONED Tahun 2023 - 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

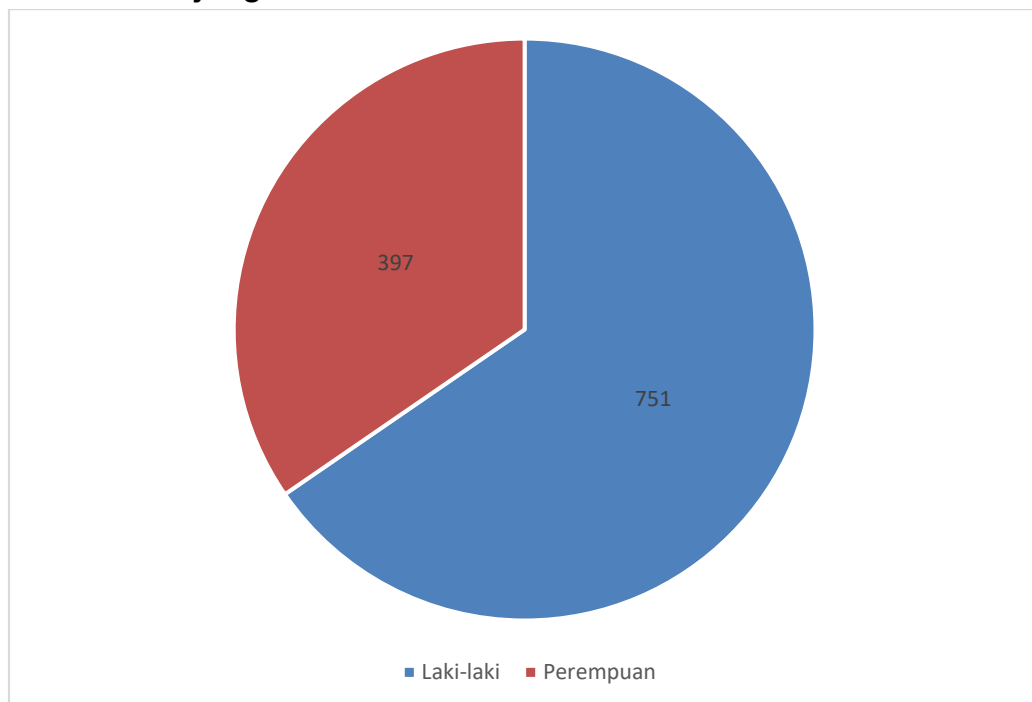
Kunjungan rawat inap pada Puskesmas PONED di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023–2025 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah kunjungan dibandingkan tahun 2023, namun kembali meningkat pada tahun 2025.



Puskesmas Koto Baru menjadi Puskesmas dengan jumlah kunjungan rawat inap tertinggi setiap tahun, yaitu 856 kunjungan pada tahun 2023, menurun menjadi 564 kunjungan pada tahun 2024, kemudian meningkat signifikan menjadi 1.223 kunjungan pada tahun 2025. Peningkatan juga terjadi pada Puskesmas Sitiung I dan Sungai Dareh.

Puskesmas juga memberikan pelayanan kesehatan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. Pelayanan kesehatan pada penderita ODGJ dilakukan secara terpadu dan terintegrasi antara kegiatan UKM dan kegiatan UKP, melalui pelayanan rawat jalan dan home visite. Kunjungan pasien ODGJ di puskesmas tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

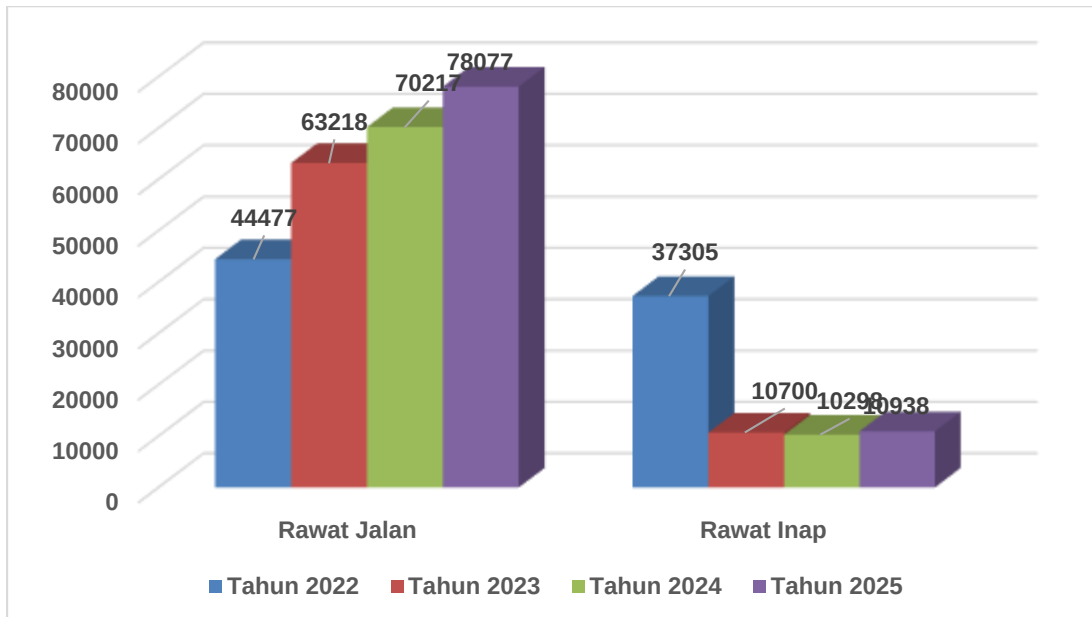
**Grafik 2.4**  
**Kunjungan Pasien ODGJ di Puskesmas Tahun 2025**



*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Jumlah kunjungan pasien ODGJ di Puskesmas Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 sebanyak 1.148 kunjungan. Dari jumlah tersebut, kunjungan pasien laki-laki sebanyak 751 kunjungan atau sekitar 65,4%, sedangkan kunjungan pasien perempuan sebanyak 397 kunjungan atau sekitar 34,6%. Data tersebut menunjukkan bahwa kunjungan pasien ODGJ didominasi oleh laki-laki.

**Grafik 2.5**  
**Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan di RSUD Tahun 2022 - 2025**



*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Dari grafik diatas terlihat jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Kabupaten DharmaSraya selama tahun 2022–2025 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 kunjungan rawat jalan meningkat sebesar 42,1% dibanding tahun 2022, kemudian meningkat kembali sebesar 11,1% pada tahun 2024, dan naik sebesar 11,2% pada tahun 2025.

Sebaliknya, kunjungan rawat inap menunjukkan tren penurunan. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan rawat inap menurun sebesar 71,3% dibanding tahun 2022. Selanjutnya pada tahun 2024 kembali menurun sebesar 3,8% dan tahun 2025 turun sebesar 3,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan rawat jalan lebih dominan dibandingkan layanan rawat inap.

**Tabel 2.5**  
**Capaian Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit**

| No               | Rumah Sakit        | GDR         | NDR         | BOR<br>(%)  | BTO<br>(Kali) | TOI<br>(Hari) | ALOS<br>(Hari) |
|------------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|---------------|---------------|----------------|
| 1                | RSUD Sungai Dareh  | 34,9        | 13,9        | 65,6        | 75            | 2             | 4              |
| 2                | RSUD Sungai Rumbai | 7,9         | 2,6         | 24,5        | 21            | 13            | 3              |
| <b>KABUPATEN</b> |                    | <b>32,1</b> | <b>12,7</b> | <b>41,3</b> | <b>45</b>     | <b>5</b>      | <b>4</b>       |

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025



**GDR** adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000.

**NDR** adalah Angka kematian  $\geq 48$  jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir yaitu  $< 25$  per 1000.

**BOR** adalah Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%.

**BTO** adalah Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun.

**TOI** adalah Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai parameter TOI yang ideal pada kisaran 1-3 hari.

**ALOS** adalah Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai parameter ALOS yang ideal adalah 6-9 hari.

**Tabel 2.6**

**Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut Bab Icd-X Di Rumah Sakit**

| No                       | ICD-X | Golongan Sebab Sakit                     | Pasien Baru |           |        | Total Jumlah Kunjungan |
|--------------------------|-------|------------------------------------------|-------------|-----------|--------|------------------------|
|                          |       |                                          | Laki-laki   | Perempuan | Jumlah |                        |
| (1)                      | (2)   | (3)                                      | (4)         | (5)       | (6)    | (7)                    |
| <b>RSUD Sungai Dareh</b> |       |                                          |             |           |        |                        |
| 1                        | H52   | Disorders Of Refraction and Accomodation | 283         | 704       | 987    | 993                    |
| 2                        | H25   | Senile Cataract                          | 222         | 289       | 511    | 511                    |
| 3                        | O00   | Ectopic Pregnancy                        | -           | 280       | 280    | 478                    |
| 4                        | I69   | Saquelae of Cerebrovascular Disease      | 166         | 224       | 390    | 387                    |
| 5                        | H40   | Glaucoma                                 | 55          | 199       | 254    | 256                    |
| 6                        | M54   | Dorsalgia                                | 57          | 120       | 177    | 182                    |
| 7                        | G40   | Epilepsy                                 | 64          | 89        | 153    | 153                    |
| 8                        | J03   | Acute Tonsilits                          | 67          | 60        | 127    | 127                    |
| 9                        | K30   | Functional Dyspepsia                     | -           | 126       | 126    | 126                    |



| No                        | ICD-X | Golongan Sebab Sakit                                                              | Pasien Baru  |              |              | Total Jumlah Kunjungan |
|---------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|------------------------|
|                           |       |                                                                                   | Laki-laki    | Perempuan    | Jumlah       |                        |
| 10                        | H16   | Keratitis                                                                         | 71           | 46           | 117          | 117                    |
| <b>RSUD Sungai Rumbai</b> |       |                                                                                   |              |              |              |                        |
| 1                         | K30   | Dyspepsia                                                                         | 119          | 217          | 336          | 1.023                  |
| 2                         | I10   | Essential (primary) hypertension                                                  | 57           | 107          | 164          | 808                    |
| 3                         | E11.4 | Non-insulin-dependent diabetes mellitus with neurological complications           | 40           | 74           | 114          | 715                    |
| 4                         | J44.9 | Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified                                | 75           | 19           | 94           | 664                    |
| 5                         | E11.9 | Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications                     | 97           | 129          | 226          | 610                    |
| 6                         | I11.9 | Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure                     | 76           | 93           | 169          | 458                    |
| 7                         | J45.9 | Asthma, unspecified                                                               | 15           | 45           | 60           | 377                    |
| 8                         | K27.9 | Peptic ulcer, unspecified as acute or chronic, without haemorrhage or perforation | 32           | 63           | 95           | 323                    |
| 9                         | J18.9 | Pneumonia, unspecified                                                            | 37           | 52           | 89           | 238                    |
| 10                        | A28.8 | Other specified zoonotic bacterial diseases, not elsewhere classified             | 96           | 115          | 211          | 230                    |
| <b>TOTAL</b>              |       |                                                                                   | <b>1.629</b> | <b>3.051</b> | <b>4.680</b> | <b>8.776</b>           |

Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

Data 10 penyakit terbanyak menggambarkan pola penyakit yang paling banyak ditangani fasilitas pelayanan kesehatan dalam periode tertentu. Informasi ini menjadi indikator penting untuk mengetahui kecenderungan masalah kesehatan masyarakat serta kebutuhan pelayanan medis di wilayah Kabupaten Dharmasraya.

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa pola penyakit pasien rawat jalan di rumah sakit Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 didominasi oleh penyakit tidak menular dan gangguan kesehatan kronis. Data bersumber dari dua rumah sakit, yaitu RSUD Sungai Dareh dan RSUD Sungai Rumbai.

Pada RSUD Sungai Dareh, penyakit terbanyak adalah *Disorders of Refraction and Accommodation* (H52) dengan jumlah 987 kasus, terdiri dari 283 pasien laki-laki



dan 704 pasien perempuan. Penyakit terbanyak kedua adalah *Senile Cataract* (H25) sebanyak 511 kasus. Selanjutnya terdapat penyakit *Ectopic Pregnancy* (O00) sebanyak 280 kasus, *Sequelae of Cerebrovascular Disease* (I69) sebanyak 390 kasus, dan *Glaucoma* (H40) sebanyak 254 kasus. Selain itu, penyakit lain yang termasuk dalam 10 besar adalah dorsalgia, epilepsi, acute tonsillitis, functional dyspepsia, dan keratitis. Secara keseluruhan jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada 10 penyakit terbanyak di RSUD Sungai Dareh mencapai 4.680 kasus, dengan jumlah pasien perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Sementara itu, pada RSUD Sungai Rumbai, penyakit terbanyak adalah dispepsia (K30) dengan jumlah 336 kasus, namun total kunjungan tercatat mencapai 1.023 kasus. Penyakit terbanyak berikutnya adalah *Essential (Primary) Hypertension* (I10) sebanyak 164 kasus dengan total kunjungan 808 kasus. Penyakit lain yang cukup dominan yaitu *Non-insulin-dependent Diabetes Mellitus with Neurological Complications* (E11.4) sebanyak 114 kasus, *Chronic Obstructive Pulmonary Disease* (J44.9) sebanyak 94 kasus, serta penyakit jantung hipertensif dengan gagal jantung kongestif sebanyak 169 kasus. Selain itu terdapat pula kasus peptic ulcer, pneumonia, dan infeksi bakteri lainnya. Total keseluruhan kasus 10 penyakit terbanyak di RSUD Sungai Rumbai mencapai 4.096 kasus dengan dominasi pasien perempuan.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa penyakit degeneratif dan penyakit tidak menular masih menjadi beban utama pelayanan rawat jalan rumah sakit di Kabupaten Dharma Raya tahun 2025. Tingginya kasus gangguan mata, hipertensi, diabetes melitus, penyakit paru obstruktif kronis, serta gangguan saluran pencernaan menunjukkan perlunya penguatan upaya promotif dan preventif melalui deteksi dini faktor risiko, peningkatan edukasi masyarakat, serta penguatan layanan kesehatan primer dan rujukan. Selain itu, tingginya kunjungan pasien perempuan juga menunjukkan perlunya perhatian terhadap pelayanan kesehatan berbasis gender dan kesehatan reproduksi.

**Tabel 2.7**  
**Jumlah Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial Tahun 2025**

| No | Puskesmas      | Ketersediaan obat dan vaksin essensial |
|----|----------------|----------------------------------------|
| 1  | Silago         | V                                      |
| 2  | Sialang        | V                                      |
| 3  | Sungai Dareh   | V                                      |
| 4  | Gunung Medan   | V                                      |
| 5  | Sitiung 1      | V                                      |
| 6  | Timpeh         | V                                      |
| 7  | Padang Laweh   | V                                      |
| 8  | Sitiung 2      | V                                      |
| 9  | Tiumang        | V                                      |
| 10 | Koto Baru      | V                                      |
| 11 | Sungai Rumbai  | V                                      |
| 12 | Koto Besar     | V                                      |
| 13 | Sungai Limau   | V                                      |
| 14 | Beringin Sakti | V                                      |
| 15 | Sitiung IV     | V                                      |

*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

### **2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

Upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai UKBM, misalnya Posyandu balita, Posyandu lansia, Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel), dan lain-lain.

Posyandu Siklus Hidup merupakan pengembangan pelayanan Posyandu yang memberikan pelayanan kesehatan secara terpadu bagi seluruh kelompok usia dalam satu siklus kehidupan, mulai dari ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah,

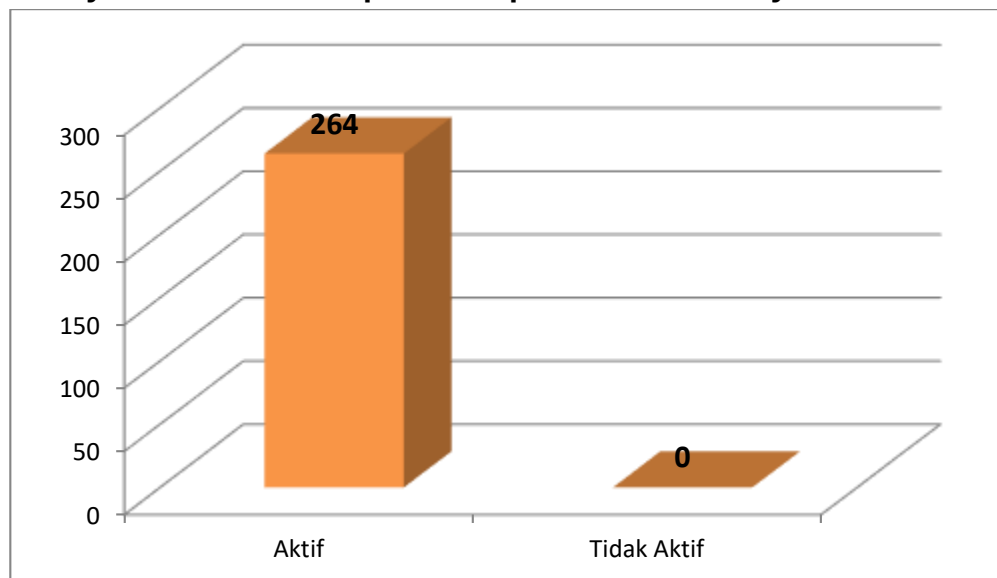




remaja, usia produktif, hingga lanjut usia. Posyandu ini tidak hanya berfokus pada pelayanan kesehatan ibu dan anak, tetapi juga mencakup upaya promotif dan preventif untuk seluruh sasaran masyarakat.

Pelayanan dalam Posyandu Siklus Hidup meliputi pemantauan tumbuh kembang balita, imunisasi, pelayanan kesehatan ibu hamil dan nifas, edukasi gizi, deteksi dini penyakit tidak menular, pembinaan kesehatan remaja, hingga pelayanan kesehatan lansia. Keberadaan Posyandu Siklus Hidup bertujuan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar, mendorong pemberdayaan masyarakat, serta mendukung upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

**Grafik 2.6**  
**Posyandu Siklus Hidup di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025**



*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Pada grafik diatas dapat dilihat tahun 2025 Kabupaten Dharmasraya mempunyai 264 Posyandu. Dengan posyandu aktif sebanyak 264 atau 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan dan operasional Posyandu Siklus Hidup di Kabupaten Dharmasraya telah berjalan dengan baik dan aktif mendukung pelayanan kesehatan masyarakat di seluruh wilayah kerja puskesmas.



## **BAB III**

### **SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Sumber daya manusia kesehatan merupakan bagian penting dari upaya peningkatan pembangunan kesehatan. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 menyatakan bahwa pembagian peran pusat dan daerah di bidang sumber daya manusia kesehatan, pemerintah daerah memegang peranan penting dalam mengatur perencanaan dan pengembangan SDM Kesehatan untuk UKM dan UKP. Ketersediaan dan kebutuhan tenaga kesehatan dilakukan melalui pemetaan dengan cara pendataan, pengkajian, atau dengan sistem informasi manajemen tenaga kesehatan. Sistem informasi SDM Kesehatan disusun secara berjenjang, dimulai dari tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi hingga Kementerian Republik Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan tentang tenaga kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan merupakan bagian dari SDM kesehatan, terdiri dari:

1. Tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis)
2. Tenaga psikologi klinis
3. Tenaga keperawatan
4. Tenaga kebidanan
5. Tenaga kefarmasian (apoteker, teknis kefarmasian)
6. Tenaga kesehatan masyarakat (epidemiolog kesehatan, promosi kesehatan, dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, administrasi dan kebijakan kesehatan, biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga
7. Tenaga kesehatan lingkungan (tenaga sanitasi lingkungan, entomologi kesehatan, mikrobiologi kesehatan)
8. Tenaga gizi (nutrisionis dan dietisien)
9. Tenaga keterampilan fisik (fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupunktur)



10. Tenaga keteknisian medis (perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anastesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologist)
11. Tenaga teknik biomedika (radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik) Tenaga kesehatan tradisional (tradisional ramuan dan tradisional keterampilan)
12. Jenis kesehatan lainnya.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, secara umum dinas kesehatan beserta jajarannya didukung oleh personil, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Tenaga atau Keahlian**

| No | Jenis Tenaga / Keahlian                                                         | Jumlah |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Dokter Spesialis                                                                | 28     |
| 2  | Dokter Umum                                                                     | 81     |
| 3  | Dokter Gigi                                                                     | 28     |
| 4  | Perawat                                                                         | 473    |
| 5  | Bidan                                                                           | 550    |
| 6  | Kesehatan Masyarakat                                                            | 90     |
| 7  | Kesehatan Lingkungan                                                            | 34     |
| 8  | Tenaga Gizi                                                                     | 62     |
| 9  | Teknik Biomedika                                                                | 52     |
| 10 | Keterampilan Fisik                                                              | 18     |
| 11 | Keteknisian Medis                                                               | 103    |
| 12 | Teknis Kefarmasian                                                              | 87     |
| 13 | Tenaga Psikologi Klinis                                                         | 1      |
| 14 | Tenaga Pendukung atau Penunjang Upaya Kesehatan atau Pelayanan Kesehatan        | 26     |
| 15 | Tenaga Pendukung atau Penunjang Administrasi, dan Teknologi Informasi Kesehatan | 86     |



| No           | Jenis Tenaga / Keahlian                                                            | Jumlah      |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 16           | Tenaga Pendukung atau Menunjang Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan | 145         |
| <b>Total</b> |                                                                                    | <b>1863</b> |

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025

Berdasarkan jenis tenaga atau keahlian, SDM Kesehatan dibagi menjadi 16 jenis keahlian. Hal ini merupakan gabungan tenaga Aparatur Sipil Negara (ASN), Nusantara Sehat (NS), kontrak, honor daerah, sukarela dan Tenaga Harian Lepas (THL) yang tersebar pada fasilitas kesehatan pertama maupun lanjutan di Kabupaten Dharmasraya.

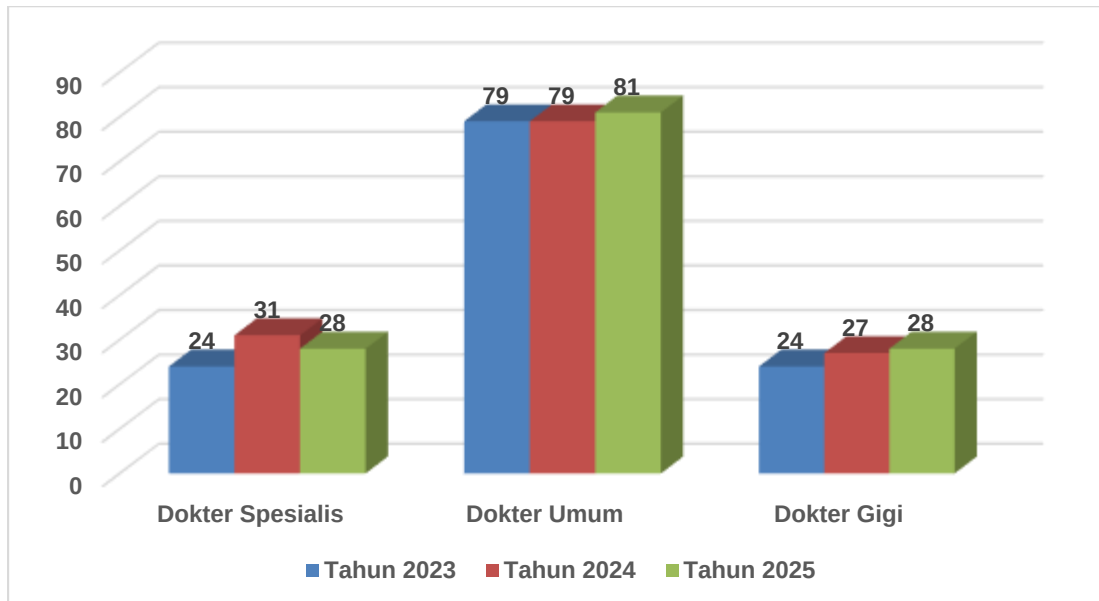
### 3.1 Tenaga Medis

Kelompok jenis tenaga medis sebagaimana dimaksud oleh Undang-undang Nomor 34 Tahun 2014 tentang Tentang Kesehatan terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya seluruhnya memiliki dokter umum yang berjumlah 52 orang. Jumlah dokter yang ada di masing-masing puskesmas tidak sama, tergantung jumlah penduduk, kunjungan dan jenis Puskesmas (rawatan/non rawatan). Secara umum masing masing Puskesmas mempunyai dokter umum minimal 2 orang dan dokter gigi minimal 1 orang. Pada tahun 2025 rumah sakit memiliki jumlah dokter spesialis sebanyak 28 orang, dokter umum 29 orang, dan dokter gigi sebanyak 5 orang.

Rasio tenaga medis pada sarana pelayanan kesehatan (Puskesmas dan Rumah sakit) yaitu dokter spesialis adalah 0,1 per 1000 penduduk, rasio dokter umum 0,3 per 1000 penduduk, dan dokter gigi 0,1 per 100.000 penduduk.

Tabel berikut ini menjelaskan lebih rinci jumlah tenaga medis di Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Dharmasraya.

**Grafik 3.1**  
**Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2023 – 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

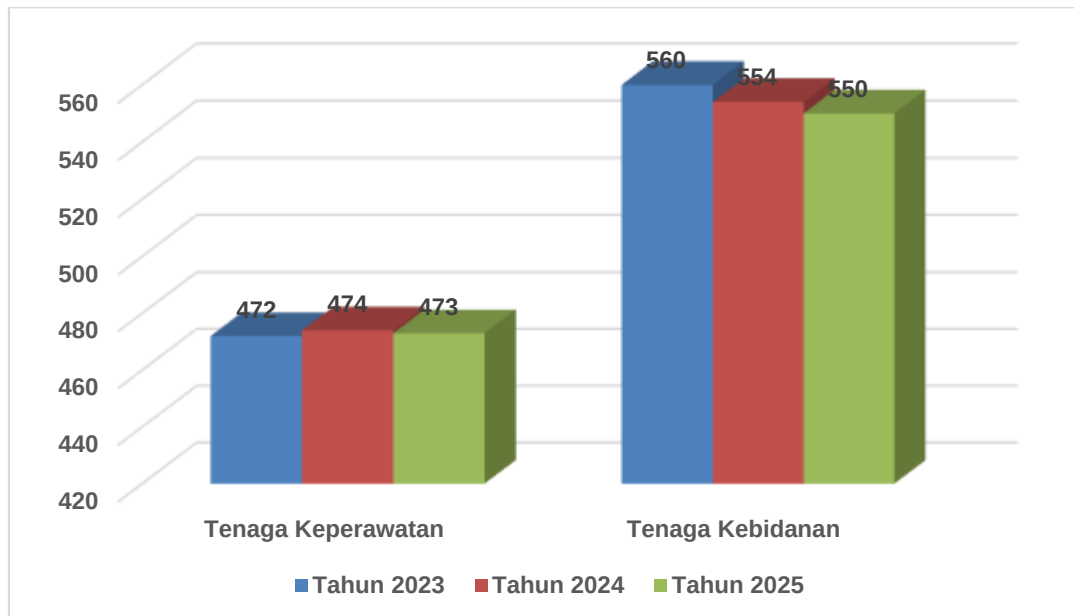
Grafik diatas menunjukkan jumlah tenaga medis di fasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2023–2025 yang terdiri dari dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi. Jumlah dokter spesialis meningkat dari 24 orang pada tahun 2023 menjadi 31 orang pada tahun 2024, kemudian sedikit menurun menjadi 28 orang pada tahun 2025. Jumlah dokter umum relatif stabil, yaitu sebanyak 79 orang pada tahun 2023 dan 2024, lalu meningkat menjadi 81 orang pada tahun 2025. Sementara itu, jumlah dokter gigi mengalami peningkatan bertahap dari 24 orang pada tahun 2023 menjadi 27 orang pada tahun 2024 dan 28 orang pada tahun 2025.

Data tersebut menunjukkan adanya upaya peningkatan ketersediaan tenaga medis, terutama dokter umum dan dokter gigi, guna mendukung pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada masyarakat.

### 3.2 Tenaga Keperawatan dan Kebidanan

Jumlah tenaga keperawatan pada Tahun 2025 berjumlah 473 orang terdiri dari puskesmas sebanyak 230 orang dan rumah sakit sebanyak 243 orang, dengan rasio 1,9 per 1.000 penduduk. Untuk tenaga kebidanan berjumlah 550 orang terdiri dari puskesmas sebanyak 460 dan rumah sakit sebanyak 90 orang, dengan rasio tenaga kebidanan adalah 2,2 per 1.000 penduduk.

**Grafik 3.2**  
**Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2023 – 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas, jumlah tenaga keperawatan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 473 orang, sedikit menurun dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 474 orang, dan relatif tidak jauh berbeda dengan tahun 2023 yang sebanyak 472 orang. Sementara itu, jumlah tenaga kebidanan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 550 orang, menurun dari tahun 2024 sebesar 554 orang dan dari tahun 2023 sebesar 560 orang. Secara keseluruhan, tenaga keperawatan cenderung stabil, sedangkan tenaga kebidanan menunjukkan tren menurun selama periode 2023–2025.

### 3.3 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi

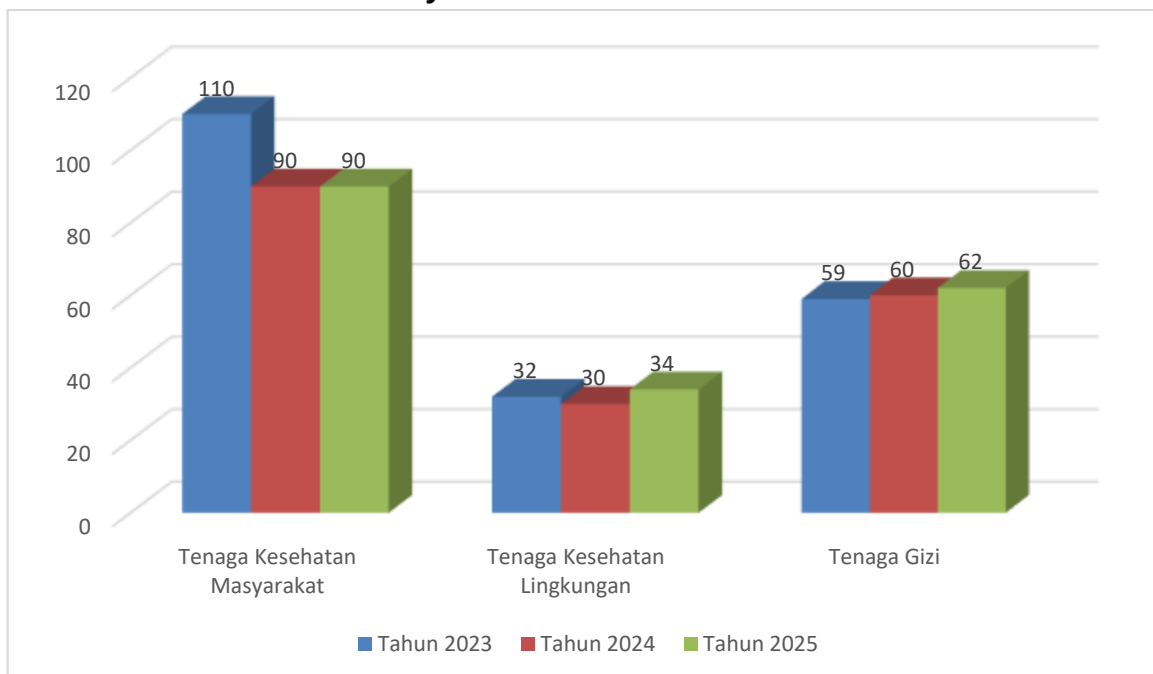
Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat pada tahun 2025 sebanyak 90 orang terdiri dari



Puskesmas sebesar 74 orang dan rumah sakit sebesar 16 orang, sementara rasio tenaga kesehatan masyarakat adalah 0,4 per 1.000 penduduk.

Tenaga kesehatan lingkungan berjumlah 34 orang terdiri dari puskesmas sebesar 28 orang dan rumah sakit sebesar 6 orang, dengan rasio tenaga kesehatan lingkungan adalah 0,1 per 1.000 penduduk. Untuk tenaga gizi berjumlah 62 orang terdiri dari puskesmas sebesar 45 orang dan rumah sakit sebesar 17 orang, dengan rasio tenaga gizi adalah 0,3 per 1.000 penduduk.

**Grafik 3.3**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2023 – 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

Berdasarkan Grafik diatas, jumlah tenaga kesehatan masyarakat mengalami penurunan dari 110 orang pada tahun 2023 menjadi 90 orang pada tahun 2024 dan tetap 90 orang pada tahun 2025. Tenaga kesehatan lingkungan berjumlah 32 orang pada tahun 2023, menurun menjadi 30 orang pada tahun 2024, kemudian meningkat menjadi 34 orang pada tahun 2025. Sementara itu, tenaga gizi menunjukkan peningkatan secara bertahap dari 59 orang pada tahun 2023 menjadi 60 orang pada tahun 2024 dan 62 orang pada tahun 2025. Berdasarkan jumlah tenaga yang tersedia, tenaga kesehatan lingkungan dan tenaga gizi menunjukkan kecenderungan yang cukup stabil dan meningkat.



### **3.4 Tenaga Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik**

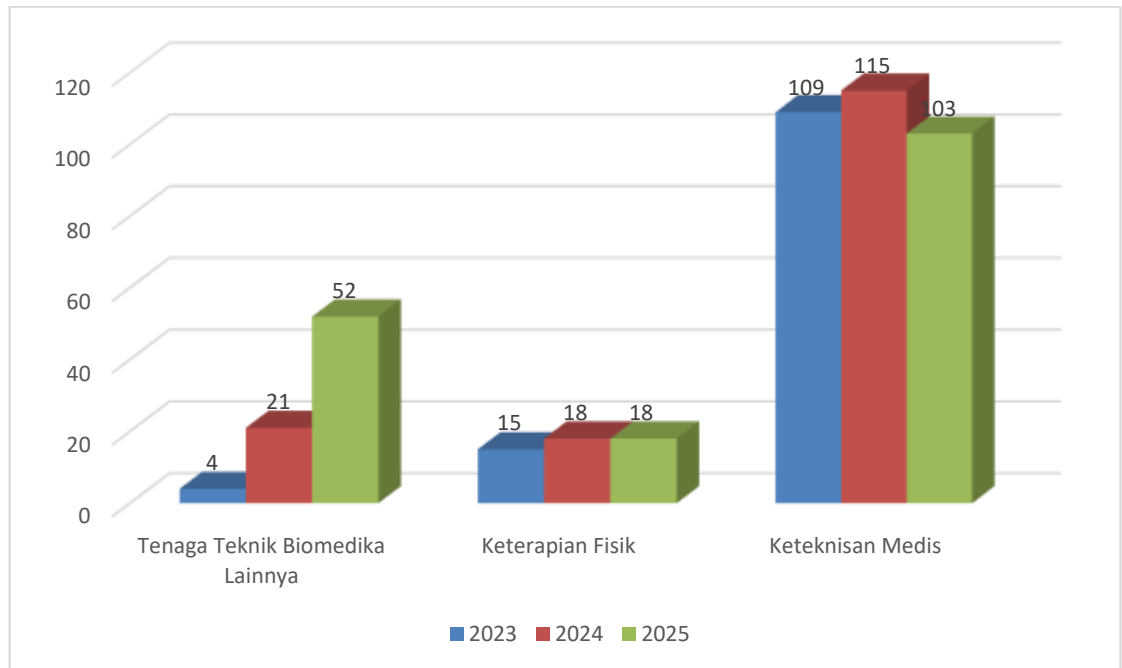
Tenaga Teknik Biomedika Lainnya merupakan tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi di bidang teknik biomedika, yang meliputi radiografer, elektromedis, fisikawan medis, radioterapis, dan ortotik prostetik. Pada tahun 2025, jumlah tenaga teknik biomedika lainnya sebanyak 52 orang, terdiri dari 35 orang yang bertugas di puskesmas dan 16 orang di rumah sakit. Rasio tenaga teknik biomedika lainnya adalah 0,2 per 1.000 penduduk.

Tenaga Keterampilan Fisik merupakan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dalam pelayanan fisioterapi, okupasi terapi, terapi wicara, dan ortotik prostetik. Pada tahun 2025, jumlah tenaga keterampilan fisik sebanyak 18 orang, terdiri dari 4 orang di puskesmas dan 14 orang di rumah sakit. Rasio tenaga keterampilan fisik adalah 0,1 per 1.000 penduduk.

Tenaga Keteknisian Medis merupakan tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi di bidang keteknisian medis, seperti perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, serta profesi keteknisian medis lainnya. Pada tahun 2025, jumlah tenaga keteknisian medis sebanyak 103 orang, terdiri dari 59 orang di puskesmas dan 21 orang di rumah sakit, serta 23 orang di sarana pelayanan kesehatan lainnya. Rasio tenaga keteknisian medis adalah 0,4 per 1.000 penduduk.



**Grafik 3.4**  
**Jumlah Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Biomedika, Keterapian Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2023 – 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas, jumlah tenaga keteknisian medik pada tahun 2025 tercatat sebanyak 103 orang, menurun dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 115 orang dan tahun 2023 sebanyak 109 orang. Jumlah tenaga keterapian fisik pada tahun 2025 sebanyak 18 orang, sama dengan tahun 2024 dan meningkat dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 15 orang. Sementara itu, jumlah tenaga teknik biomedika lainnya pada tahun 2025 mencapai 52 orang, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 21 orang dan tahun 2023 yang hanya 4 orang. Secara keseluruhan, selama periode 2023–2025 tenaga teknik biomedika lainnya menunjukkan tren peningkatan yang sangat pesat, tenaga keterapian fisik cenderung stabil setelah mengalami peningkatan, sedangkan tenaga keteknisian medik mengalami fluktuasi dengan puncak jumlah tenaga pada tahun 2024 sebelum kembali menurun pada tahun 2025.

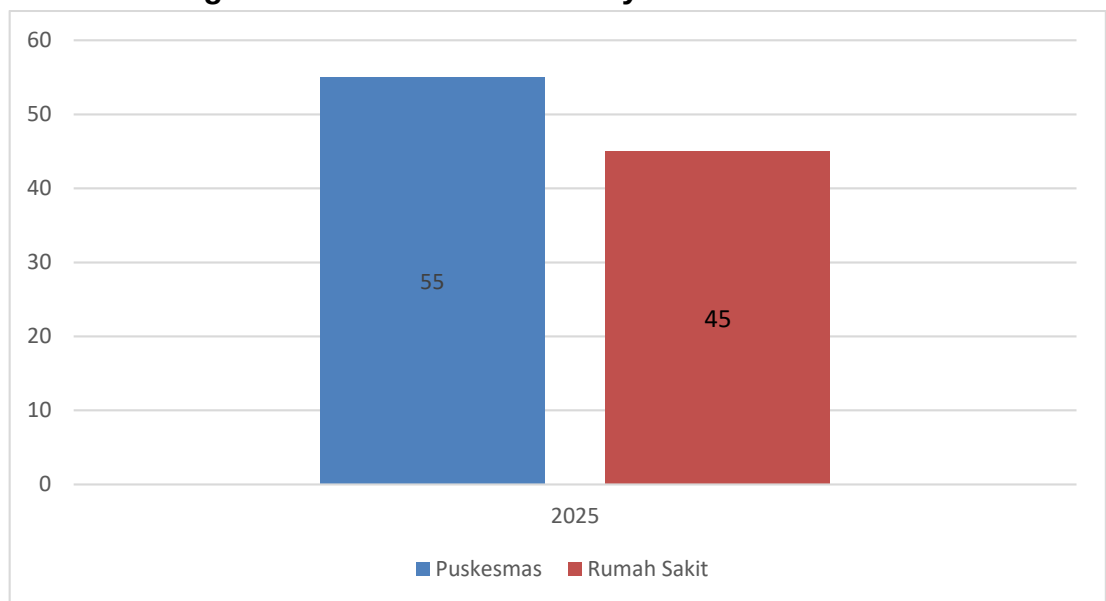
### 3.5 Tenaga Kefarmasian

. Tenaga kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari apoteker dan tenaga teknis



kefarmasian sesuai dengan praturan perundang-undangan yang berlaku, sementara Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Pada tahun 2025 jumlah tenaga teknis kefarmasian adalah 100 orang terdiri dari 55 orang di puskesmas dan 45 orang di rumah sakit, dengan rasio tenaga teknis kefarmasian adalah 0,4 per 100.000 penduduk.

**Grafik 3.5**  
**Tenaga Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

### 3.6 Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan

Tenaga penunjang/pendukung kesehatan terdiri dari pejabat struktural, dan tenaga dukungan manajemen. Pejabat struktural adalah tenaga yang menempati jabatan struktural di institusi kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan, dan tenaga dukungan manajemen terdiri dari pengelola program kesehatan, staf penunjang administrasi, staf penunjang teknologi, staf penunjang perencanaan, dan tenaga penunjang kesehatan lainnya. Terdapat 270 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang tersebar di Puskesmas, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan.



## BAB IV

### PEMBIAYAAN KESEHATAN

#### 4.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun Anggaran 2025

Penganggaran kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Oleh karena itu dalam penganggaran kesehatan hendaknya berasaskan pada prinsip kecukupan, menyeluruh, berkesinambungan, berhasil guna, berdaya guna, menjamin pemerataan, berkeadilan dan transparan serta akuntabel.

Anggaran dinas kesehatan Kabupaten Dharma Raya dalam pembiayaan kesehatan tahun 2020 - 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**

**Anggaran dan Sumber Pembiayaan Dinas Kesehatan**

| Tahun | Sumber Pembiayaan  |                 | Total           | Total Anggaran Kabupaten | %    |
|-------|--------------------|-----------------|-----------------|--------------------------|------|
|       | APBN/APBD PROVINSI | APBD            |                 |                          |      |
| 2020  | 0                  | 111.230.820.680 | 111.230.820.680 | 1.038.476.229.202        | 10,7 |
| 2021  | 0                  | 130.799.218.193 | 130.799.218.193 | 988.760.523.928          | 13,2 |
| 2022  | 0                  | 113.672.685.220 | 113.672.685.220 | 968.160.008.840          | 11,7 |
| 2023  | 0                  | 111.434.020.866 | 111.434.020.866 | 982.267.918.085          | 11,3 |
| 2024  | 0                  | 159.103.770.575 | 159.103.770.575 | 1.060.684.455.529        | 15   |
| 2025  | 0                  | 153.250.800.904 | 153.250.800.904 | 1.101.791.542.379        | 13,9 |

*Sumber Dinas Kesehatan tahun 2025*

Anggaran kesehatan di Kabupaten Dharma Raya merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Dharma Raya (APBD Kabupaten), Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan dan DAU Peruntukan, besaran anggaran bidang kesehatan dalam 5 tahun terakhir tertinggi pada tahun 2024. Total pembiayaan kesehatan dalam lima



tahun terakhir sudah mencapai 10% dari total APBD Kabupaten Dharmasraya, namun jumlah tersebut masih terhitung belanja gaji dan tunjangan.

Rincian anggaran belanja dinas kesehatan tahun 2021 – 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Perbandingan Pembiayaan Kesehatan di Luar Gaji dengan Pagu Anggaran**  
**APBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2025**

| Tahun | Belanja Pegawai | Belanja Operasional |                         | APBD Kabupaten    | % Anggaran Dinas Kesehatan |
|-------|-----------------|---------------------|-------------------------|-------------------|----------------------------|
|       |                 | Belanja Modal       | Belanja Barang dan Jasa |                   |                            |
| 2021  | 110.778.981.193 | -                   | -                       | 988.760.523.928   | 6,4                        |
| 2022  | 113.672.685.220 | -                   | -                       | 968.160.008.840   | 6,1                        |
| 2023  | 51.535.934.128  | 87.186.883.766      |                         | 982.267.918.085   | 8,9                        |
| 2024  | 74.086.909.613  | 17.406.686.058      | 67.610.174.904          | 1.060.684.455.529 | 8                          |
| 2025  | 125.056.641.085 | 13.932.658.156      | 115.557.404.409         | 1.101.791.542.379 | 11,8                       |

*Sumber Dinas Kesehatan tahun 2025*

Berdasarkan Tabel diatas, persentase pembiayaan kesehatan di luar belanja gaji terhadap APBD Kabupaten Dharmasraya mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir, yaitu 8,9% pada tahun 2023, menurun menjadi 8,0% pada tahun 2024, dan meningkat menjadi 11,8% pada tahun 2025. Capaian tahun 2025 menunjukkan bahwa alokasi pembiayaan kesehatan di luar gaji telah memenuhi bahkan melampaui ketentuan minimal 10% dari APBD.

#### **4.1.1. Pemanfaatan Dana Desa untuk Kesehatan**

Selain pembiayaan kesehatan melalui penganggaran APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten, pemanfaatan dana desa juga dapat dimanfaatkan dalam pembiayaan kesehatan.

Tujuan Pembangunan Nasional adalah mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur merata, material dan spiritual berdasarkan Pancasila sejalan dengan semangat Pembukaan UUD 1945. Sejalan dengan pergeseran pola pembangunan yang tadinya bertumpu pada pembangunan ekonomi kearah pembangunan sumber daya manusia. Peran pembangunan berwawasan kesehatan tidak boleh



ditinggalkan. Kesehatan merupakan salah satu indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) disuatu daerah selain ekonomi dan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 pada pasal 62, ayat 1 dijelaskan bahwa perencanaan desa merupakan perwujudan kewenangan desa untuk mengatur dan mengurus urusan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Pemanfaatan dana desa untuk bidang kesehatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Persentase Dana Desa Untuk Bidang Kesehatan Kabupaten Dharmasraya**  
**Tahun 2024 – 2025**

| No            | Kecamatan     | Anggaran Dana Desa    |                                      |              |                       |                                      |              |
|---------------|---------------|-----------------------|--------------------------------------|--------------|-----------------------|--------------------------------------|--------------|
|               |               | 2024                  |                                      |              | 2025                  |                                      |              |
|               |               | Pagu Anggaran         | Anggaran Mendukung Program Kesehatan | %            | Pagu Anggaran         | Anggaran Mendukung Program Kesehatan | %            |
| 1             | Sembilan Koto | 4.039.802.000         | 438.320.000                          | 10,8         | 3.959.203.000         | 405.157.140                          | 10,2         |
| 2             | Pulau Punjung | 7.822.174.000         | 656.888.000                          | 8,4          | 7.900.701.000         | 805.575.760                          | 10,2         |
| 3             | Sitiung       | 4.877.100.000         | 856.126.000                          | 17,5         | 5.387.803.000         | 789.637.000                          | 14,7         |
| 4             | Koto Baru     | 5.145.005.000         | 520.790.000                          | 10,1         | 5.373.666.000         | 770.154.300                          | 14,3         |
| 5             | Sungai Rumbai | 4.176.336.000         | 516.965.000                          | 12,4         | 4.402.073.000         | 642.635.460                          | 14,6         |
| 6             | Timpeh        | 4.955.907.000         | 501.333.000                          | 10,1         | 5.086.774.000         | 970.694.800                          | 19,1         |
| 7             | Koto Salak    | 5.110.983.000         | 374.227.000                          | 7,3          | 4.670.815.000         | 540.948.100                          | 11,6         |
| 8             | Tiumang       | 3.395.666.000         | 394.899.000                          | 11,6         | 3.547.068.000         | 324.394.600                          | 9,1          |
| 9             | Padang laweh  | 3.258.417.000         | 302.669.000                          | 9,3          | 3.059.866.000         | 306.053.000                          | 10           |
| 10            | Koto Besar    | 8.009.406.000         | 457.300.000                          | 5,7          | 8.175.157.000         | 540.006.430                          | 6,6          |
| 11            | Asam Jujuhan  | 4.529.891.000         | 588.713.000                          | 12,9         | 4.622.659.000         | 563.356.300                          | 12,2         |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>52.007.011.000</b> | <b>55.320.687.000</b>                | <b>10,64</b> | <b>56.185.785.000</b> | <b>6.658.612.890</b>                 | <b>11,85</b> |

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2025



Berdasarkan tabel di atas, alokasi anggaran dana desa yang mendukung program kesehatan mengalami peningkatan dari 10,64% pada tahun 2024 menjadi 11,85% pada tahun 2025. Pada tahun 2025, persentase anggaran kesehatan dari dana desa tertinggi terdapat di Kecamatan Timpeh sebesar 19,1% atau senilai Rp970.694.800, sedangkan yang terendah berada di Kecamatan Koto Besar sebesar 6,6% atau senilai Rp540.006.430. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan komitmen pemerintah desa dalam mendukung program kesehatan melalui pemanfaatan dana desa.

#### **4.2 Jaminan Kesehatan Nasional**

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. Kesehatan adalah hak dasar setiap orang, dan semua warga negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan.

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan.

Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok, yaitu:

1. Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI Jaminan Kesehatan : fakir miskin dan orang tidak mampu
2. Peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan : Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.



**Tabel 4.4**  
**Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025**

| NO                                  | JENIS KEPESERTAAN                          | PESERTA JAMINAN KESEHATAN |        |
|-------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------|--------|
|                                     |                                            | JUMLAH                    | %      |
| 1                                   | 2                                          | 3                         | 4      |
| <b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b> |                                            |                           |        |
| 1                                   | PBI APBN                                   | 90.530                    | 36,8%  |
| 2                                   | PBI APBD                                   | 70.598                    | 28,7%  |
| SUB JUMLAH PBI                      |                                            | 161.128                   | 65,5%  |
| <b>NON PBI</b>                      |                                            |                           |        |
| 1                                   | Pekerja Penerima Upah (PPU)                | 55.132                    | 22,4%  |
| 2                                   | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri | 21.536                    | 8,8%   |
| 3                                   | Bukan Pekerja (BP)                         | 2.410                     | 1%     |
| SUB JUMLAH NON PBI                  |                                            | 84.200                    | 32,1%  |
| <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>            |                                            | 242.141                   | 98,43% |

*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2025, jumlah peserta JKN di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 242.141 jiwa, yang terdiri dari 90.530 jiwa penerima bantuan iuran APBN dan 70.598 jiwa penerima bantuan iuran APBD. Pekerja penerima upah sebanyak 55.132 jiwa, pekerja bukan penerima upah/mandiri sebesar 21.536 jiwa dan bukan pekerja sebesar 2.410 jiwa. Adapun yang termasuk dalam kelompok pekerja penerima upah adalah pejabat negara, pimpinan dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI/POLRI, kepala desa dan perangkat desa, pegawai swasta, serta pekerja lain yang menerima upah/gaji. Pada tahun 2025 jumlah kepesertaan jaminan kesehatan adalah 98,43%.



## BAB V

### KESEHATAN KELUARGA

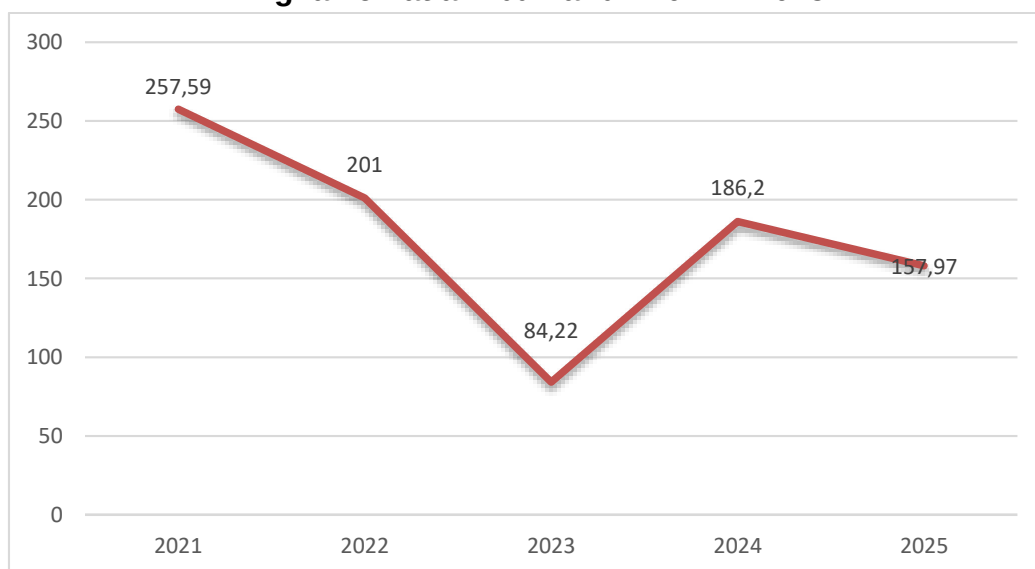
#### 5.1 Kesehatan Ibu

##### 5.1.1 Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dari derajat kesehatan yang merupakan salah satu target dalam tujuan pembangunan Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu tujuan SDGs 3a yakni mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2030. Selain itu, kematian ibu dapat dikaitkan dengan kualitas tenaga kesehatan dan kualitas hidup masyarakat di suatu daerah dimana semakin tinggi Angka Kematian Ibu di suatu daerah, kemungkinan besar kinerja tenaga kesehatan dan kualitas hidup masyarakat daerah tersebut rendah.

Pada tahun 2025, jumlah kelahiran hidup atau *surviving infant* di Kabupaten Dharmasraya adalah 3.165 jiwa, jumlah kematian Ibu sebanyak 5 orang dengan Angka Kematian Ibu 157,97 per 100.000 Kelahiran hidup. Adapun rincian kematian ibu ini terdiri dari kematian ibu hamil 4 orang dan kematian ibu bersalin 1 orang.

**Grafik 5.1**  
**Angka kematian ibu Tahun 2022 – 2025**



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas, Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2025 tercatat sebesar 157,97 per 100.000 kelahiran





hidup, menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 186,2 per 100.000 kelahiran hidup. Sebelumnya, AKI pada tahun 2023 sebesar 84,22 per 100.000 kelahiran hidup, lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 201 per 100.000 kelahiran hidup dan tahun 2021 yang mencapai 257,59 per 100.000 kelahiran hidup. Secara keseluruhan, Angka Kematian Ibu selama periode 2021–2025 menunjukkan tren yang berfluktuasi, dengan penurunan yang cukup signifikan hingga tahun 2023, kemudian meningkat kembali pada tahun 2024, dan kembali menurun pada tahun 2025.

Kematian ibu dipengaruhi dan didorong oleh berbagai faktor yang mendasari timbulnya resiko maternal dan neonatal yaitu faktor-faktor penyakit seperti kanker, jantung atau penyakit lain yang diderita ibu, masalah gizi dari WUS, serta faktor 4T (terlalu muda dan terlalu tua untuk hamil dan melahirkan, terlalu dekat jarak kehamilan/persalinan dan terlalu banyak hamil dan melahirkan). Kondisi tersebut diperberat lagi oleh adanya keterlambatan penanganan kasus emergensi/komplikasi maternal dan neonatal akibat kondisi 3T (terlambat mengambil keputusan, terlambat mengakses fasyankes yang tepat dan terlambat memperoleh pelayanan dari tenaga yang kompeten). Penyebab kematian ibu dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 5.2**  
**Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025

Berdasarkan Grafik di atas, pada tahun 2025 tercatat sebanyak 5 kasus kematian ibu di Kabupaten Dharmasraya. Sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh komplikasi non obstetrik, yaitu sebanyak 4 kasus (80%), sedangkan komplikasi obstetrik lain menyumbang 1 kasus (20%). Data tersebut menunjukkan bahwa faktor non obstetrik masih menjadi penyebab utama kematian ibu di Kabupaten Dharmasraya. Oleh karena itu, diperlukan penguatan deteksi dini dan penatalaksanaan penyakit penyerta pada ibu hamil, serta peningkatan koordinasi pelayanan kesehatan untuk menurunkan risiko kematian ibu.

Penekanan Jumlah AKI di Kabupaten Dharmasraya, telah dilakukan dengan berbagai upaya seperti, melaksanakan audit maternal, pelacakan kasus pada setiap kematian ibu, meningkatkan kompetensi petugas melalui pelatihan dan workshop baik ditingkat kabupaten maupun tingkat provinsi, koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait, serta adanya inovasi Bidan Datang Memberikan Asuhan Mandiri Kepada Keluarga (BIDADARI Keluarga), dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), diharapkan semua sasaran mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhannya.

Perbaikan pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan ibu anak termasuk pelaporan kematian dan audit kematian juga telah dilaksanakan secara berkala,



sehingga dapat dihasilkan analisa penyebab kematian dan rekomendasi perbaikan pelayanan kesehatan secara berkesinambungan.

Meski demikian, memperhatikan dominasi penyebab kematian Ibu baik oleh penyakit tidak menular maupun penyakit menular menunjukkan adanya faktor lain yang perlu diperbaiki selain penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas.

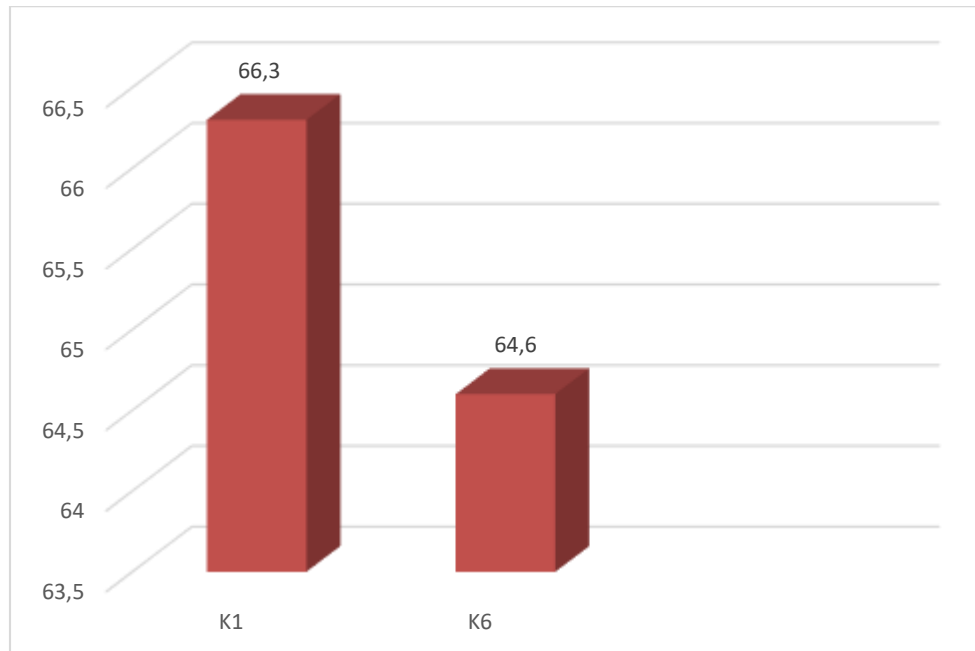
### **5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil**

Pemeriksaan kesehatan ibu hamil sangat penting dilakukan sejak dini untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan pertumbuhan janin selama masa kehamilan. Cakupan K1 menggambarkan persentase ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan, sedangkan K6 menggambarkan persentase ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar, yaitu minimal enam kali kunjungan selama kehamilan.

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pada tahun 2025 cakupan kunjungan K1 di Kabupaten Dharmasraya mencapai 66,3%, sedangkan cakupan K6 sebesar 64,6%. Capaian K1 yang lebih tinggi dibandingkan K6 menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil telah melakukan kunjungan awal ke fasilitas kesehatan, namun belum seluruhnya menyelesaikan kunjungan antenatal sesuai standar hingga enam kali kunjungan.

Meskipun cakupan K1 dan K6 menunjukkan adanya pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu hamil, capaian tersebut masih belum memenuhi target yang diharapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ibu hamil yang terlambat memulai pemeriksaan kehamilan atau tidak melanjutkan kunjungan secara lengkap sesuai jadwal yang ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan upaya promotif dan preventif melalui edukasi kepada ibu hamil dan keluarga mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur serta penguatan pemantauan oleh tenaga kesehatan agar cakupan pelayanan antenatal sesuai standar dapat terus meningkat.

**Grafik 5.3**  
**Kunjungan K1, K4 dan K6 ibu Hamil Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025**



*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Berdasarkan Grafik diatas, cakupan kunjungan ibu hamil di Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 menunjukkan bahwa cakupan K1 mencapai 66,3%, sedangkan cakupan K6 sebesar 64,6%. Capaian K1 yang lebih tinggi dibandingkan K6 menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil telah melakukan pemeriksaan kehamilan pada kunjungan pertama, namun belum seluruhnya menyelesaikan kunjungan antenatal sesuai standar hingga enam kali kunjungan.

Kualitas pelayanan pada ibu hamil tergambar dari cakupan K6, yaitu pelayanan antenatal yang dilakukan pada satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga. Jika dilihat cakupan K1, K4 dan K6 pada tahun 2024 masih rendah, hal ini disebabkan masih ditemukan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya diusia kehamilan lebih dari 12 minggu, kasus abortus pada trimester II dan III (K2 dan K3), Belum optimalnya kerjasama lintas program dan lintas sektor, termasuk dalam hal pencatatan pelaporan data terutama dari jejaring Puskesmas (BP/Klinik Swasta) di wilayah kerja.



#### 5.1.2.1 Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil

Tetanus merupakan penyakit yang disebabkan oleh toksin yang dihasilkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Penyakit ini dapat menyerang semua kelompok umur, termasuk bayi baru lahir (tetanus neonatorum) yang umumnya terjadi akibat infeksi pada tali pusat saat proses persalinan atau perawatan tali pusat yang tidak memenuhi standar kebersihan. Tetanus neonatorum merupakan penyakit yang sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian pada bayi baru lahir.

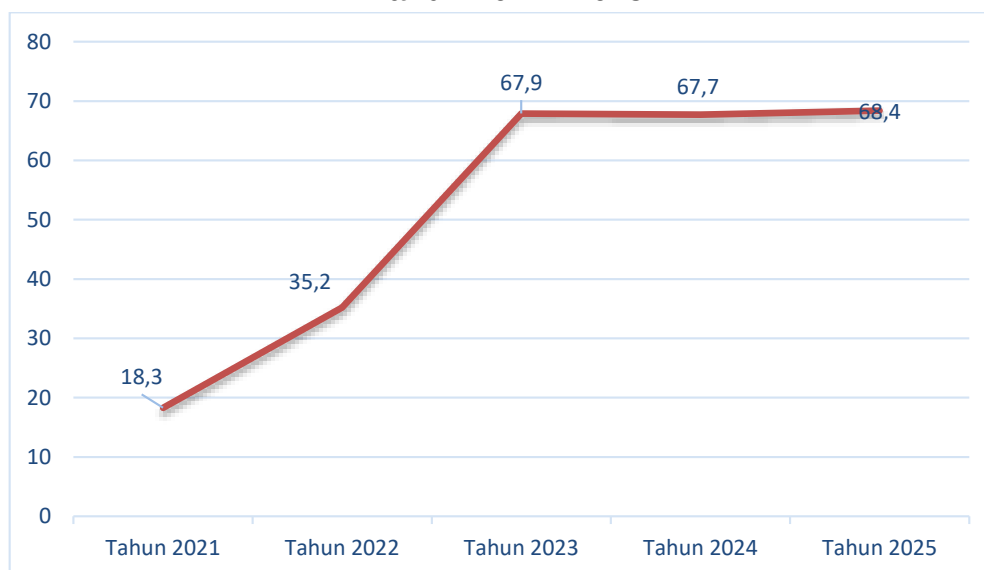
Upaya pencegahan tetanus dilakukan melalui pemberian imunisasi yang mengandung tetanus toxoid. Imunisasi ini terbukti aman diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil serta efektif dalam membentuk kekebalan terhadap tetanus pada ibu maupun bayi yang dikandungnya. Antibodi yang terbentuk pada ibu akan ditransfer melalui plasenta sehingga memberikan perlindungan pasif kepada bayi sejak lahir. Selain melindungi terhadap tetanus, saat ini vaksin yang digunakan juga mengandung komponen difteri sehingga dapat memberikan perlindungan terhadap dua penyakit sekaligus.

Sejak implementasi program imunisasi Td (Tetanus-Difteri), pemberian imunisasi pada ibu hamil tidak lagi menggunakan vaksin Tetanus Toxoid (TT) saja, melainkan vaksin Td yang diberikan berdasarkan hasil skrining status imunisasi sebelumnya. Pemberian imunisasi dilakukan secara bertahap mulai dari Td1 hingga Td5 dengan interval yang telah ditetapkan. Perlindungan terhadap tetanus pada ibu dan bayi akan semakin optimal apabila seorang wanita telah memperoleh sedikitnya dua dosis vaksin yang mengandung tetanus toxoid (status T2+), sedangkan perlindungan jangka panjang dapat diperoleh setelah mendapatkan lima dosis lengkap (status T5).

Imunisasi Td merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan ibu hamil dan menjadi bagian dari upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, setiap ibu hamil perlu mendapatkan skrining status imunisasi dan pelayanan imunisasi Td sesuai ketentuan untuk memastikan perlindungan yang optimal bagi ibu dan bayi selama masa kehamilan, persalinan, dan setelah kelahiran.



**Grafik 5.4**  
**Persentase Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi Td**  
**Tahun 2021 - 2025**



*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Dari grafik diatas, pada tahun 2025, persentase cakupan ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td di Kabupaten Dharmasraya mencapai 68,4%. Capaian ini meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 67,7% dan merupakan yang tertinggi selama periode 2021–2025. Sebelumnya, cakupan imunisasi Td mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 18,3% pada tahun 2021 menjadi 35,2% pada tahun 2022, kemudian meningkat lagi menjadi 67,9% pada tahun 2023. Secara umum, cakupan imunisasi Td pada ibu hamil menunjukkan tren yang terus meningkat dalam lima tahun terakhir.

Secara umum, capaian imunisasi Td pada ibu hamil mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu hamil, khususnya dalam pemberian imunisasi Td sebagai upaya pencegahan penyakit tetanus dan difteri pada ibu dan bayi. Meskipun demikian, cakupan yang dicapai pada tahun 2025 masih perlu ditingkatkan agar seluruh ibu hamil memperoleh perlindungan yang optimal melalui imunisasi Td sesuai dengan standar pelayanan kesehatan ibu hamil.



### **5.1.2.2 Persentase Ibu Hamil dan Remaja Putri Mengonsumsi Suplementasi Gizi**

Anemia dan kekurangan zat gizi mikro masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, terutama pada kelompok ibu hamil dan remaja putri. Remaja putri merupakan kelompok yang rentan mengalami anemia karena kehilangan darah saat menstruasi, pertumbuhan yang pesat, serta asupan zat besi yang sering kali belum mencukupi kebutuhan tubuh. Anemia pada remaja putri dapat menurunkan konsentrasi belajar, produktivitas, daya tahan tubuh, serta meningkatkan risiko mengalami anemia saat memasuki masa kehamilan.

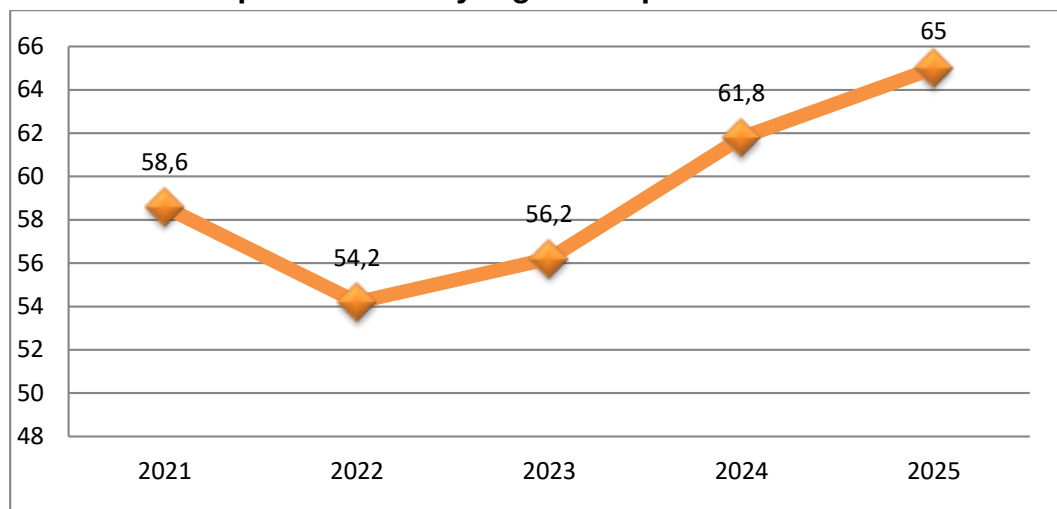
Pada ibu hamil, kebutuhan zat besi dan mikronutrien meningkat seiring pertumbuhan janin, plasenta, dan peningkatan volume darah selama kehamilan. Kekurangan zat besi pada masa kehamilan dapat menyebabkan anemia yang berdampak pada meningkatnya risiko perdarahan saat persalinan, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), gangguan pertumbuhan janin, hingga peningkatan risiko kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan menjadi salah satu intervensi penting dalam upaya percepatan penurunan stunting serta penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan anemia, pemerintah melaksanakan program suplementasi gizi melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) kepada remaja putri dan ibu hamil. Program ini bertujuan untuk meningkatkan cadangan zat besi dalam tubuh, mencegah anemia, serta mempersiapkan remaja putri menjadi calon ibu yang sehat. Pada ibu hamil, pemberian suplemen zat besi dilakukan secara rutin selama masa kehamilan sesuai standar pelayanan kesehatan ibu hamil.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan rekomendasi global, Kementerian Kesehatan juga mulai mengembangkan penggunaan Multi Micronutrient Supplement (MMS) yang tidak hanya mengandung zat besi dan asam folat, tetapi juga berbagai vitamin dan mineral penting lainnya untuk mendukung kesehatan ibu dan pertumbuhan janin. Penguatan program suplementasi gizi diharapkan dapat meningkatkan status gizi ibu hamil dan remaja putri sehingga mampu mendukung terwujudnya generasi yang sehat, produktif, dan berkualitas.



**Grafik 5.5**  
**Persentase Cakupan Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe Tahun 2021 - 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

Pada tahun 2025, persentase cakupan ibu hamil yang mendapat tablet Fe di Kabupaten Dharmasraya mencapai 65%, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 61,8%. Capaian ini merupakan yang tertinggi selama periode 2021–2025. Sebelumnya, cakupan pemberian tablet Fe tercatat sebesar 58,6% pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi 54,2% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, cakupan kembali meningkat menjadi 56,2% dan terus menunjukkan tren positif hingga tahun 2025.

Secara keseluruhan, terjadi peningkatan sebesar 6,4 poin persentase antara tahun 2021 dan 2025. Meskipun menunjukkan perkembangan yang baik dalam beberapa tahun terakhir, cakupan pemberian tablet Fe masih perlu terus ditingkatkan melalui penguatan pelayanan kesehatan ibu hamil, peningkatan ketersediaan dan distribusi tablet Fe, serta edukasi mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan.





**Grafik 5.6**  
**Persentase Cakupan Remaja Putri yang Mendapat Tablet Fe**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

Berdasarkan Grafik diatas, persentase cakupan remaja putri yang mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) minimal 26 tablet pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik. Baik indikator remaja putri yang mendapatkan tablet tambah darah minimal 26 tablet maupun yang mengonsumsi minimal 26 tablet sama-sama mencapai 100%.

Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh sasaran remaja putri pada tahun 2025 telah terlayani dalam distribusi tablet tambah darah serta seluruhnya juga mengonsumsi sesuai standar minimal yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri, baik dari aspek distribusi maupun kepatuhan konsumsi.

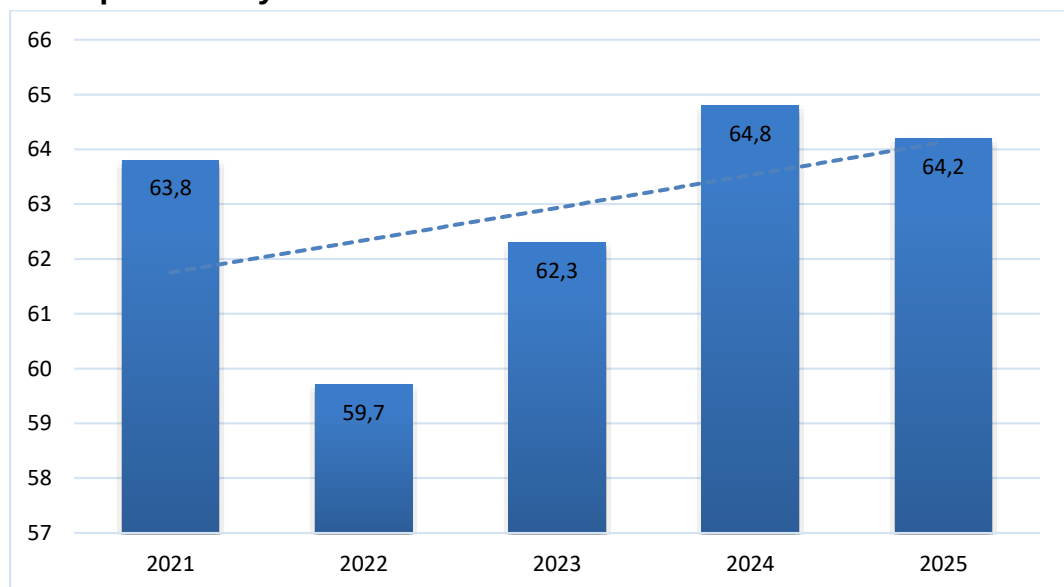
Keberhasilan ini perlu dipertahankan melalui penguatan koordinasi lintas sektor, pemantauan rutin, serta edukasi berkelanjutan mengenai pentingnya pencegahan anemia pada remaja putri guna mendukung peningkatan status gizi dan kesehatan reproduksi.



### 5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga Kesehatan yang kompeten yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, bidan, dan perawat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pemantauan keberhasilan upaya pelaksanaan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan berkompetensi dan dilaksanakan di Fasyankes diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih. Indikator ini juga digunakan untuk melaksanakan SPM Kesehatan pada jenis layanan pelayanan kesehatan ibu bersalin (Bulin).

**Grafik 5.7**  
**Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Tahun 2021 - 2025**



*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Pada tahun 2025, capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin di Kabupaten Dharmasraya mencapai 64,2%. Meskipun sedikit menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 64,8%, capaian tersebut masih lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin tercatat sebesar 62,3%, setelah mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang sebesar 59,7%, yang merupakan capaian terendah selama periode 2021–2025. Sementara itu, pada tahun 2021 capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin sebesar 63,8%.



Secara umum, pelayanan kesehatan ibu bersalin menunjukkan tren yang fluktuatif namun cenderung meningkat dalam lima tahun terakhir.

Persalinan di fasyankes di Kabupaten Dharmasraya dalam 5 tahun terakhir masih rendah, rendahnya capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin disebabkan sarana fasyankes PUSTU tidak sesuai standar untuk pertolongan persalinan, masih ada nagari yang belum mempunyai tenaga kesehatan, khususnya di wilayah kerja puskesmas terpencil, sehingga masih ada persalinan yang ditolong oleh tenaga non kesehatan sebanyak 1 (satu) orang (dukun).

Dalam rangka penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir, khususnya pertolongan persalinan oleh Nakes berkompetensi di Fasyankes, Pemerintah Kabupaten Dharmasraya melakukan upaya, salah satunya adalah peningkatan akses pelayanan kesehatan sesuai standar dengan perluasan kepesertaan JKN melalui program *Universal Health Coverage* (UHC). Pelayanan Bumil peserta JKN di FKTP meliputi pelayanan antenatal, persalinan spontan (pervaginam), persalinan normal dengan tindakan emergency dasar, pelayanan ibu dan bayi baru lahir pra rujukan, pelayanan ibu nifas dan bayi baru lahir, pelayanan KB pasca persalinan, pelayanan rawat inap di FKTP. Pelayanan di FKTP mengikuti manfaat pelayanan JKN. Pelayanan kesehatan rujukan ibu hamil di FKRTL mengacu pada prosedur penjaminan pelayanan Program JKN, yaitu dilakukan sesuai indikasi medis

#### **5.1.4 Pelayanan Ibu Nifas**

Pelayanan kesehatan ibu nifas merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu sejak selesai persalinan hingga 42 hari pascapersalinan untuk memantau kondisi kesehatan ibu, mendeteksi dini komplikasi, serta memberikan pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai standar. Masa nifas merupakan periode yang sangat penting karena sebagian besar komplikasi dan kematian ibu dapat terjadi pada periode ini.

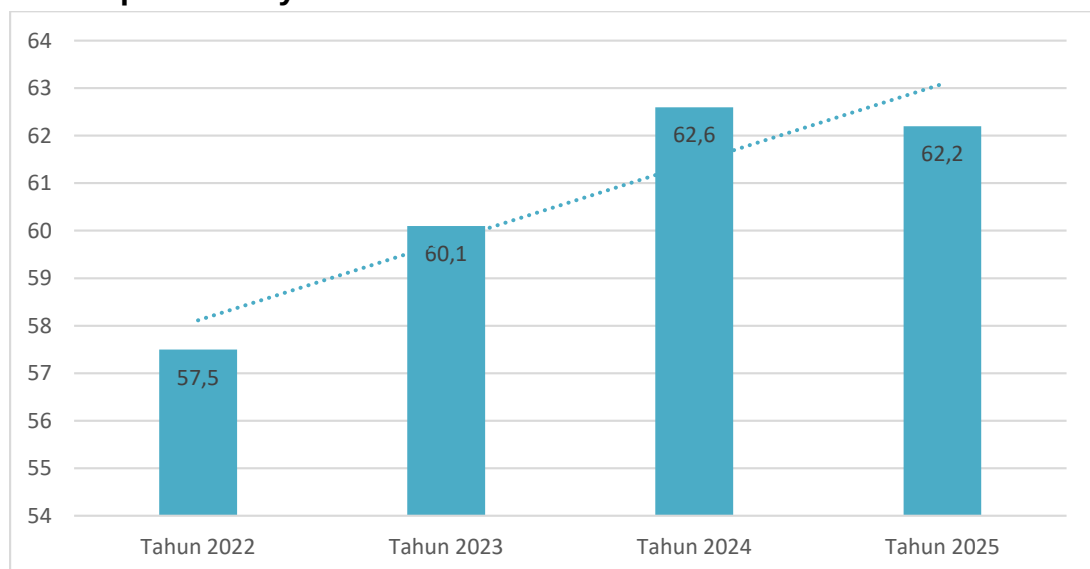
Sesuai standar pelayanan kesehatan ibu nifas yang berlaku, pelayanan dilakukan melalui empat kali kunjungan nifas, yaitu pada 6–48 jam setelah persalinan (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 setelah persalinan (KF2), hari ke-8 sampai hari ke-28 setelah persalinan (KF3), dan hari ke-29 sampai hari ke-42 setelah persalinan (KF4). Pelayanan tersebut meliputi pemeriksaan kondisi umum ibu, tanda vital, involusi uterus, perdarahan, kondisi payudara, pemberian vitamin A sesuai kebijakan



yang berlaku, konseling menyusui, konseling gizi, pelayanan keluarga berencana pascapersalinan, serta deteksi dini tanda bahaya pada ibu nifas dan bayi baru lahir. Pelayanan kesehatan ibu nifas bertujuan untuk menjamin kesehatan ibu dan bayi selama masa pemulihan pascapersalinan, mencegah terjadinya komplikasi, mendukung keberhasilan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif, serta meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi. Oleh karena itu, cakupan pelayanan nifas yang lengkap dan sesuai standar menjadi salah satu indikator penting dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 sebesar 62,2% atau sebanyak 3.168 ibu nifas. Capaian pelayanan kesehatan ibu nifas pada periode 2022 – 2025 menunjukkan tren yang cenderung meningkat dengan sedikit fluktuasi pada tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa pelayanan sudah berjalan cukup baik, namun perlu tetap diperkuat agar capaian dapat terus meningkat secara konsisten dan tidak mengalami penurunan pada periode berikutnya.

**Grafik 5.8**  
**Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Tahun 2022 – 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

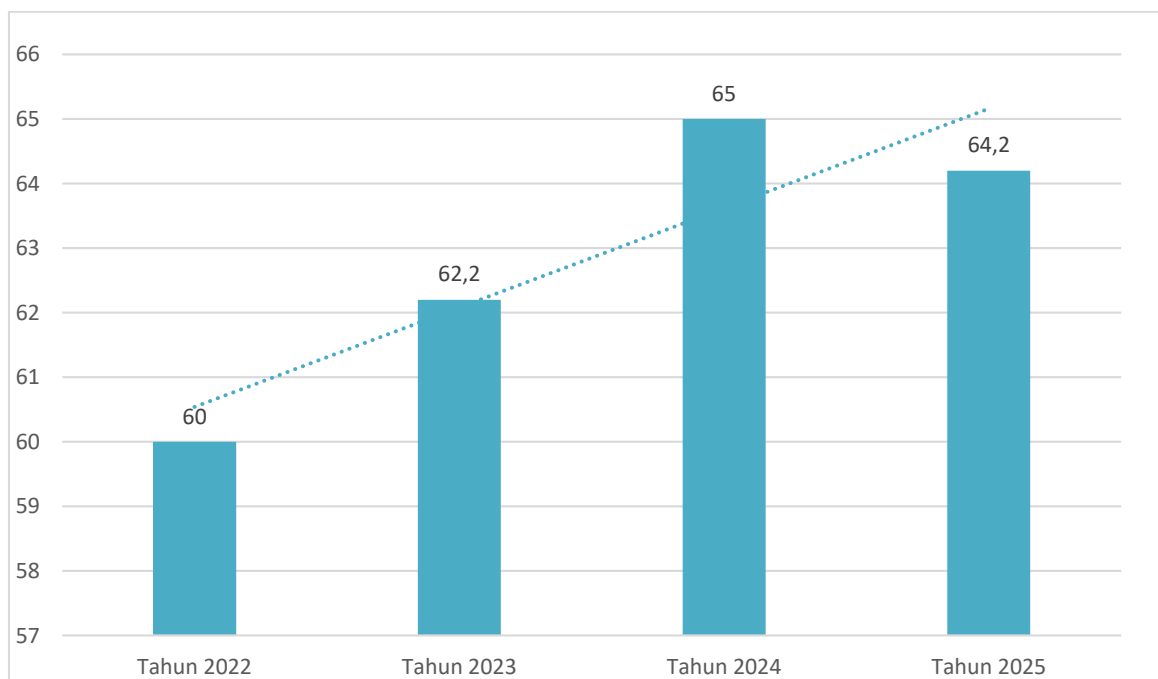
Pada saat seorang ibu menjalani proses melahirkan akan kehilangan banyak darah sehingga akan kehilangan pula zat-zat bergizi lainnya dalam tubuh termasuk Vitamin A. Konsumsi Vitamin A ditujukan untuk mencegah rabun senja, xeroftalmia,



kebutaan, anemia, dan meningkatkan kondisi fisik ibu nifas. Pemberian Vitamin A pada ibu nifas menjadi bagian dari pelayanan kesehatan ibu nifas. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. Suplemen kapsul vitamin A diberikan bagi ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Distribusi Vitamin A bagi ibu nifas sepanjang tahun 2025 diberikan kepada 3.168 Buas atau sebesar 64,2%. Capaian ibu nifas yang mendapatkan Vitamin A mengalami penurunan dari 65% pada tahun 2024 menjadi 64,2 pada tahun 2025.

**Grafik 5.9**  
**Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas dan ibu Nifas yang Mendapatkan Vitamin A Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 – 2025**



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025

### 5.1.5 Pelayanan Komplikasi Kebidanan

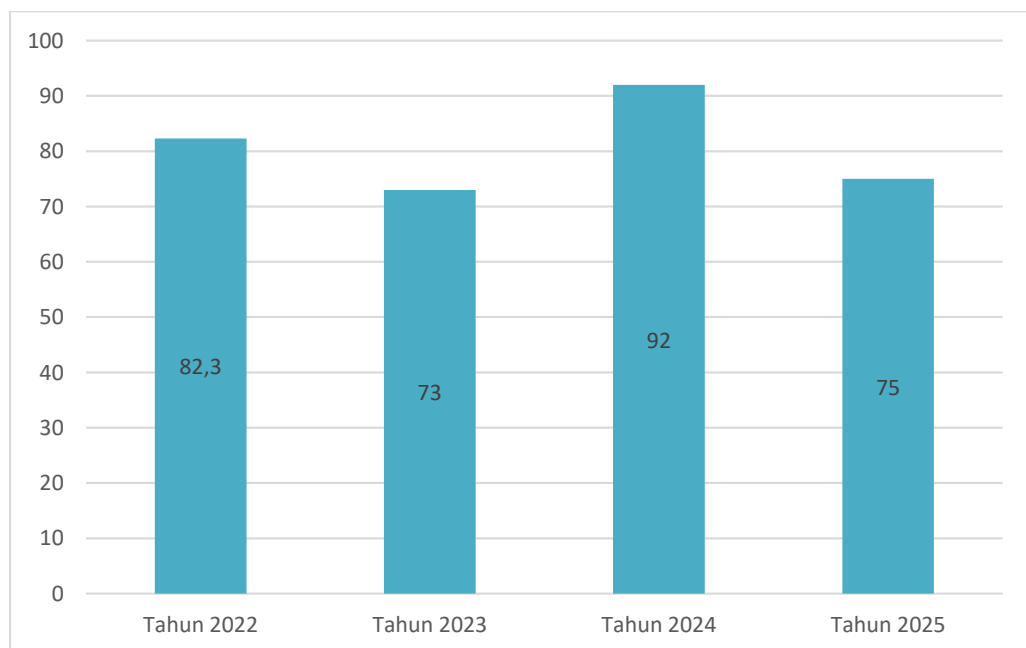
Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin.



Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Pada tahun 2025, persentase penanganan ibu hamil dengan komplikasi di Kabupaten Dharmasraya mencapai 75% dari perkiraan jumlah ibu hamil yang mengalami komplikasi. Capaian ini menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 92%. Pada tahun 2025 diperkirakan terdapat 998 ibu hamil dengan komplikasi yang memerlukan penanganan dari total estimasi ibu hamil sebanyak 4.992 orang. Penurunan cakupan penanganan komplikasi kebidanan ini perlu menjadi perhatian, mengingat penanganan yang tepat dan cepat sangat penting untuk mencegah terjadinya kesakitan dan kematian ibu maupun bayi.

**Grafik 5.10**  
**Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Dharmasraya**  
**Tahun 2022– 2025**



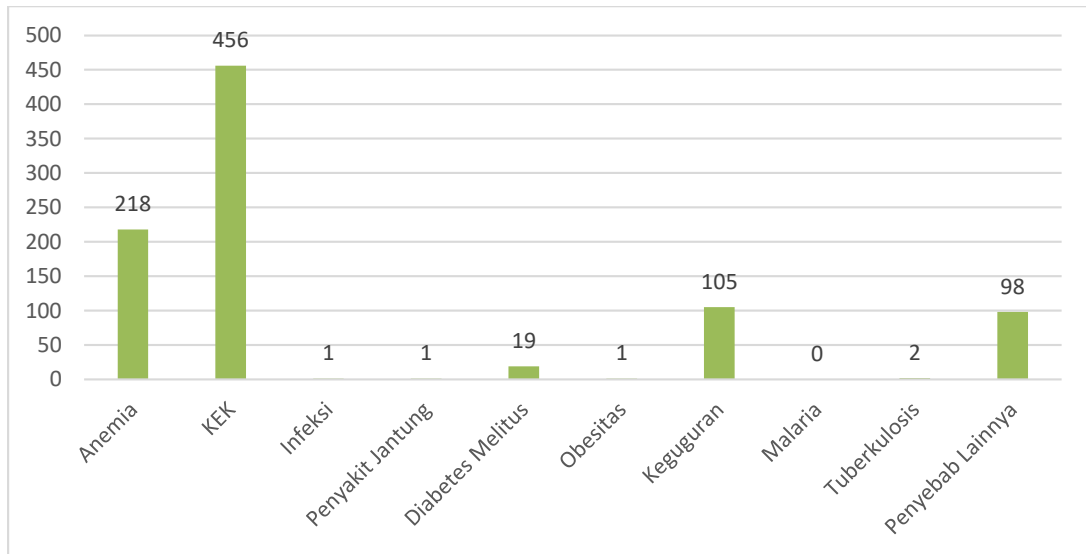
Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

Jumlah komplikasi kebidanan 3 (tiga) tertinggi pada tahun 2025 ini terjadi pada kasus KEK sebanyak 456 orang, anemia 218 orang dan keguguran 105 orang.



**Grafik 5.11**

**Jenis Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

#### 5.1.6 Pelayanan Kontrasepsi

Peserta KB aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang pada saat pendataan sedang menggunakan salah satu metode kontrasepsi untuk menunda, menjarangkan, atau mengakhiri kehamilan. Metode kontrasepsi modern meliputi kondom, pil, suntik, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR/IUD), implan, Metode Operasi Wanita (MOW), Metode Operasi Pria (MOP), dan Metode Amenore Laktasi (MAL). Cakupan peserta KB aktif merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan program Keluarga Berencana karena mencerminkan pemanfaatan pelayanan kontrasepsi oleh masyarakat.

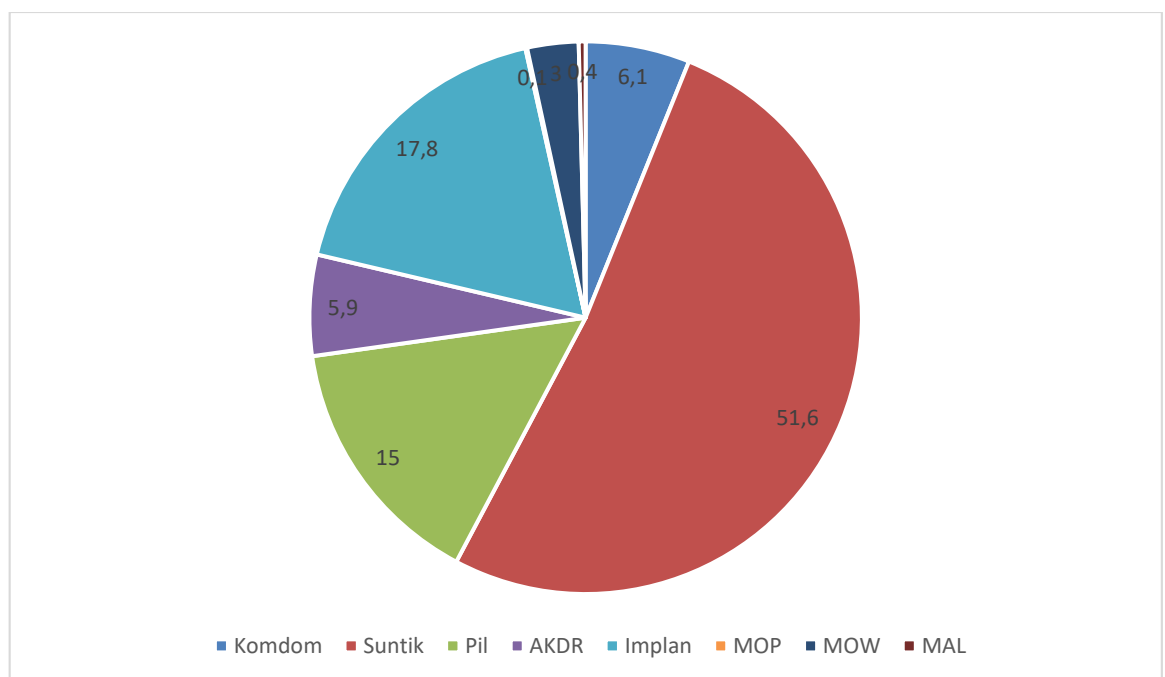
Pada tahun 2025, jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) peserta KB aktif di Kabupaten Dharmasraya tercatat sebanyak 42.344 peserta. Berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan, metode suntik merupakan pilihan terbanyak dengan 20.174 peserta (51,6%), diikuti oleh implan sebanyak 6.973 peserta (17,8%), pil sebanyak 5.875 peserta (15,0%), kondom sebanyak 2.399 peserta (6,1%), dan AKDR/IUD sebanyak 2.316 peserta (5,9%). Sementara itu, penggunaan metode kontrasepsi mantap masih relatif rendah, yaitu MOW sebanyak 1.192 peserta (3,0%), MAL sebanyak 160 peserta (0,4%), dan MOP sebanyak 38 peserta (0,1%).

Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi di Kabupaten Dharmasraya masih didominasi oleh metode kontrasepsi jangka pendek, terutama



suntik. Namun demikian, pemanfaatan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), khususnya implan dan AKDR, juga cukup signifikan. Kondisi ini menggambarkan bahwa akses dan pemanfaatan pelayanan KB modern di Kabupaten Dharmasraya telah berjalan dengan baik, meskipun upaya peningkatan penggunaan MKJP masih perlu terus didorong untuk mendukung efektivitas program Keluarga Berencana dalam jangka panjang.

**Grafik 5.12**  
**Cakupan Kepesertaan KB Pasca Salin Berdasarkan Metode Kontrasepsi Tahun 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

Pada tahun 2025, angka kejadian efek samping dan drop out peserta KB menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Persentase efek samping ber-KB tercatat sebesar 3,6% atau sebanyak 1.418 kasus, sedangkan persentase drop out ber-KB mencapai 1,6% atau sebanyak 619 kasus. Pada tahun 2024, persentase efek samping ber-KB sebesar 0,9% dan drop out ber-KB sebesar 1,0%. Sementara itu, pada tahun 2023, persentase efek samping ber-KB tercatat sebesar 0,6% dan drop out ber-KB sebesar 0,8%. Data tersebut menunjukkan adanya tren peningkatan angka kejadian efek samping maupun drop out peserta KB selama periode 2023–2025.





Kejadian kegagalan ber-KB pada tahun 2025 tercatat sebanyak 9 kasus atau sebesar 0,02% dari total peserta KB aktif. Selain itu, komplikasi ber-KB pada tahun yang sama tercatat sebanyak 4 kasus atau sebesar 0,01%. Meskipun terdapat kembali kasus kegagalan ber-KB pada tahun 2025, angka tersebut masih tergolong sangat rendah. Sebelumnya, pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus kegagalan ber-KB (0 kasus), sedangkan pada tahun 2023 persentase kegagalan ber-KB tercatat sebesar 0,009%. Secara keseluruhan, kejadian kegagalan dan komplikasi ber-KB selama periode 2023–2025 menunjukkan proporsi yang relatif rendah.

Secara umum, meskipun cakupan peserta KB aktif tetap tinggi, peningkatan angka efek samping dan *drop out* pada tahun 2025 perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan KB, khususnya melalui penguatan konseling pemilihan metode kontrasepsi, pemantauan efek samping, serta tindak lanjut bagi akseptor KB untuk mencegah penghentian penggunaan kontrasepsi sebelum waktunya.

## **5.2 Kesehatan Anak**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, setiap anak berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal untuk menjamin kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan, dan partisipasinya secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Upaya kesehatan anak diselenggarakan secara komprehensif melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun.

Salah satu tujuan utama penyelenggaraan upaya kesehatan anak adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita. Keberhasilan program kesehatan anak dapat diukur melalui beberapa indikator penting, antara lain Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Ketiga indikator tersebut merupakan ukuran yang sensitif dalam menggambarkan derajat kesehatan masyarakat, kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta kondisi sosial ekonomi suatu wilayah.

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi usia 0–11 bulan per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB tidak hanya mencerminkan status kesehatan bayi, tetapi juga menggambarkan akses



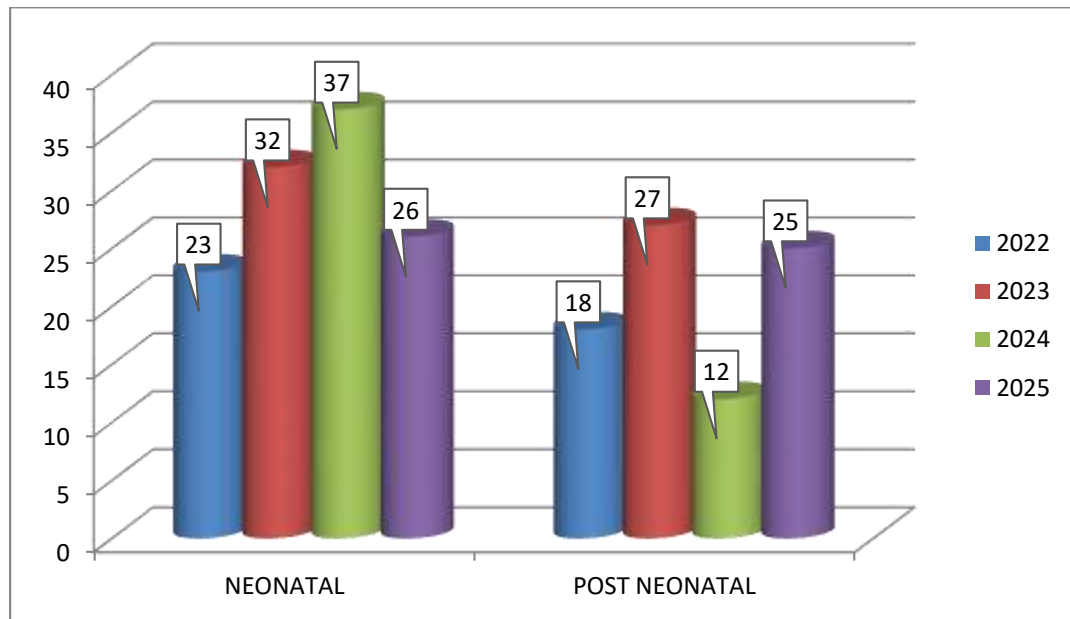
PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA

masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, kualitas pelayanan maternal dan neonatal, status gizi, kondisi lingkungan, serta tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, AKB masih menjadi salah satu indikator utama yang digunakan dalam perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan kesehatan.

Pada tahun 2025, jumlah kematian bayi di Kabupaten Dharmasraya tercatat sebanyak 51 kasus, yang terdiri dari 26 kematian neonatal dan 25 kematian post neonatal. Berdasarkan jumlah kelahiran hidup yang tercatat, Angka Kematian Neonatal (AKN) sebesar 8,2 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian post neonatal sebesar 7,9 per 1.000 kelahiran hidup. Dengan demikian, Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2025 mencapai 16,1 per 1.000 kelahiran hidup.

Dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah kematian bayi pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 2 kasus, dari 49 kasus menjadi 51 kasus. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya penurunan kematian bayi masih perlu terus diperkuat melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi, terutama pada masa neonatal yang merupakan periode paling rentan terhadap kematian. Perkembangan jumlah kematian bayi di Kabupaten Dharmasraya selama beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.

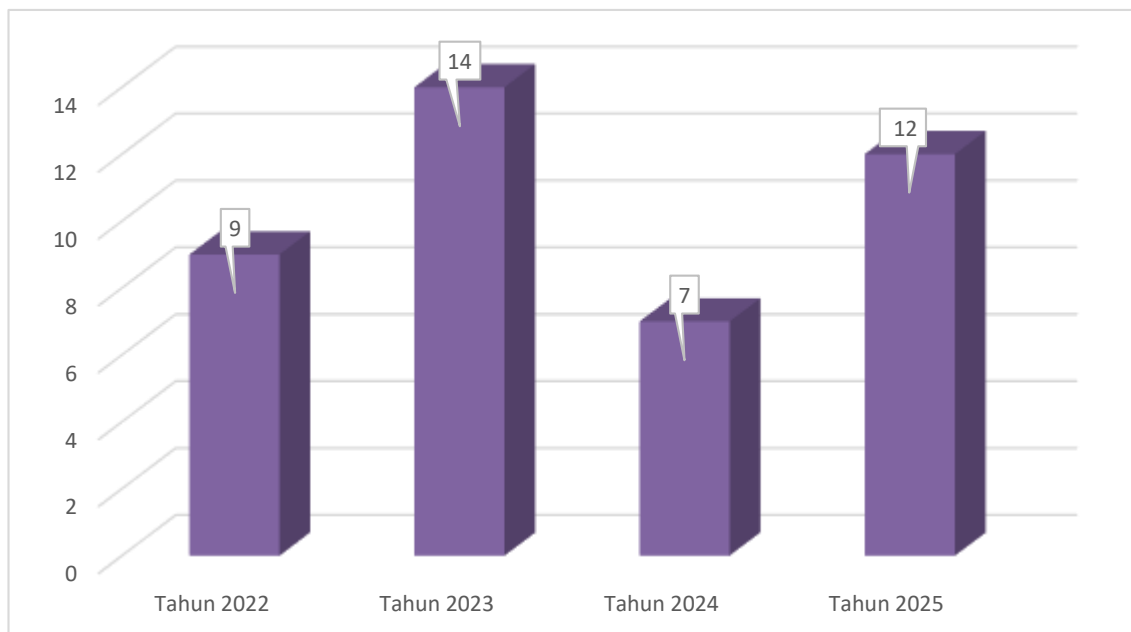
**Grafik 5.13**  
**Jumlah Kematian Neonatal dan Postneonatal di Kabupaten Dharmasraya**  
**Tahun 2022 – 2025**



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025

Jumlah kematian anak balita di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2025 tercatat sebanyak 12 kasus, dengan Angka Kematian Anak Balita (AKABA) sebesar 3,8 per 1.000 kelahiran hidup. Dibandingkan tahun 2024 yang mencatat 7 kasus, terjadi peningkatan sebanyak 5 kasus kematian anak balita. Meskipun demikian, jumlah kematian anak balita pada tahun 2025 masih lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang merupakan jumlah tertinggi dalam empat tahun terakhir, yaitu sebanyak 14 kasus. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan anak serta penguatan program pencegahan dan penanganan faktor risiko kematian anak balita perlu terus dilakukan untuk menekan angka kematian pada kelompok usia tersebut.

**Grafik 5.14**  
**Jumlah Kematian Anak Balita di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 – 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa tahun 2024 adalah jumlah kematian anak balita terendah selama empat tahun terakhir. Adapun penyebab kematian anak balita pada tahun 2025 antara lain kelainan kongenital jantung sebanyak 2 anak balita, kelainan kongenital lainnya sebanyak 3 anak balita, tenggelam, cedera, kecelakaan sebanyak 1 anak balita dan lain-lainnya sebanyak 6 anak balita.

### 5.2.1 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatal adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam Rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal.

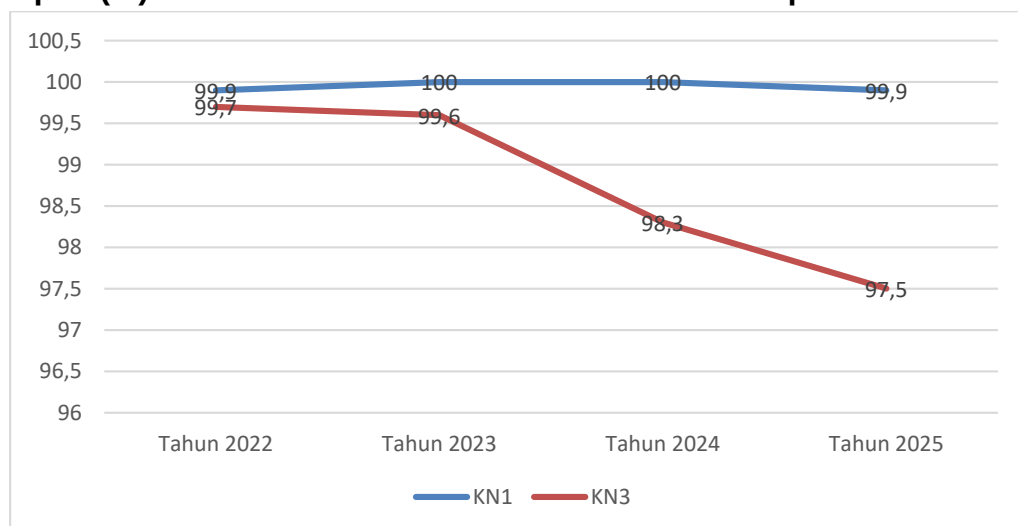
Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini, diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.



Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal, yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 (HB0) injeksi bila belum diberikan.

Cakupan pelayanan kesehatan neonatus KN1 di Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 sebanyak 3.163 bayi atau sebesar 99,9% dari jumlah lahir hidup. Cakupan pelayanan kesehatan neonatus KN Lengkap tahun 2025 sebanyak 3.087 bayi atau 97,5%. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat gap antara jumlah KN1 dan KN3 sebanyak 76 bayi. Melihat hal tersebut diatas perlu adanya peningkatan promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran keluarga dalam pemantauan kesehatan bayi baru lahir secara teratur sesuai standar serta peningkatan advokasi dan koordinasi dengan lintas sektor untuk mendukung penggerakkan sasaran dalam pelayanan kesehatan bayi baru lahir.

**Grafik 5.15**  
**Cakupan (%) KN 1 dan KN3 Tahun 2022 – 2025 di Kabupaten Dharmasraya**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

### 5.2.2 Pelayanan Kesehatan Bayi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita, dan Prasekolah pasal 21, pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah. dilakukan melalui pemberian ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan, pemberian ASI hingga 2 (dua) tahun, pemberian



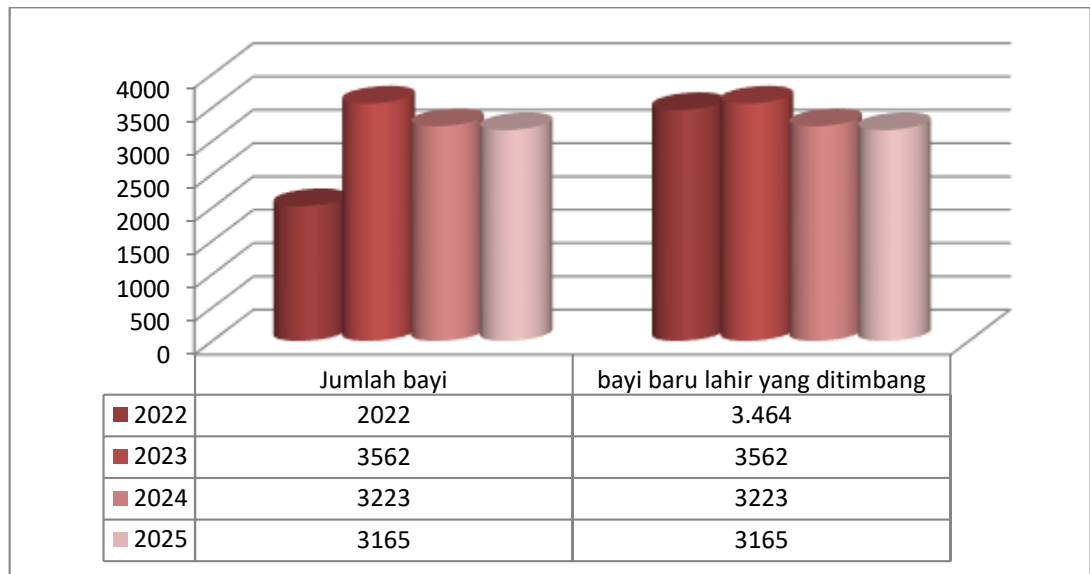
Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) mulai usia 6 (enam) bulan, pemberian imunisasi dasar lengkap bagi bayi, pemberian imunisasi lanjutan DPT/HB/Hib pada anak usia 18 bulan dan imunisasi campak pada anak usia 24 bulan, pemberian vitamin A, upaya pola mengasuh anak, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, pemantauan gangguan tumbuh kembang, Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), serta merujuk kasus yang tidak dapat ditangani dalam kondisi stabil dan tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu.

Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari – 3 bulan, 1 kali pada umur 3 – 6 bulan, 1 kali pada umur 6 – 9 bulan, dan 1 kali pada umur 9 – 11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1 – 4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi, pemberian Vitamin A, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.

#### **5.2.2.1 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)**

Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu bayi baru lahir yang berat badannya 2500 gram atau lebih rendah tanpa memandang masa gestasi. Beberapa hal yang memicu kelahiran bayi BBLR yaitu: Bayi lahir prematur (di bawah 37 minggu) Ibu bayi memiliki masalah kehamilan selama mengandung; misalnya darah tinggi, preeklamsia, bahkan kurang memenuhi kebutuhan gizi. Usia ibu tidak ideal saat mengandung; bisa di bawah 18 tahun atau di atas 35 tahun. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Formula perhitungan indikator persentase BBLR dilakukan dengan membagi jumlah bayi dengan BBLR di suatu wilayah dengan jumlah bayi lahir hidup di wilayah tersebut dalam kurun waktu tertentu.

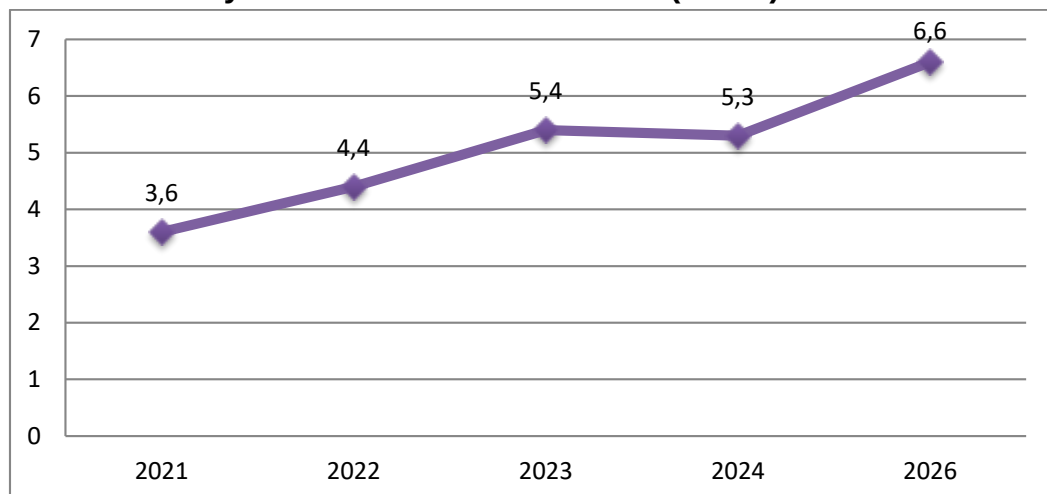
**Grafik 5.16**  
**Bayi Baru Lahir yang Ditimbang di Kabupaten Dharmasraya**  
**Tahun 2022 – 2025**



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025

Dari grafik di atas dapat dilihat tahun 2022 – 2025 bayi baru lahir yang ditimbang berat badanya sudah mencapai target yakni sebesar 100%.

**Grafik 5.17**  
**Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Tahun 2021 - 2025**



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025

Dari grafik di atas dapat dilihat persentase bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 – 2025 cenderung meningkat, dari 3,6% pada tahun 2021 menjadi 6,6% pada tahun 2025. Meskipun



terjadi sedikit penurunan pada tahun 2024, angka BBLR kembali meningkat pada tahun 2025 dan menjadi yang tertinggi selama periode tersebut.

Peningkatan BBLR sejalan lurus dengan capaian K6 yang hanya 64,6%. Untuk mengurangi BBLR di Kabupaten Dharma Raya, intervensi oleh tenaga kesehatan harus dilakukan antara lain, pemberian tablet Fe pada remaja putri, memberikan pengetahuan faktor-faktor risiko bagi ibu hamil melalui kelas ibu hamil dan meningkatkan kualitas ANC.

#### **5.2.2.2 Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Pemberian ASI Eksklusif**

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan proses menyusui yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Beberapa manfaat IMD di antaranya, mengurangi angka kematian bayi, membantu pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil, bayi mendapatkan zat kekebalan tubuh dan zat penting lainnya, dan merangsang pengaliran ASI (Air Susu Ibu) dari payudara. Inisiasi Menyusui Dini juga akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui.

Bayi mendapat IMD di Kabupaten Dharma Raya pada tahun 2025 tercatat sebanyak 2.558 bayi atau sebesar 80,82%. Cakupan IMD tertinggi dengan 100% berada di empat puskesmas yaitu Puskesmas Sungai Limau dan Puskesmas Sungai Dareh.

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak lahir hingga usia 6 (enam) bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain, kecuali obat, vitamin, dan mineral sesuai indikasi medis. Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu intervensi penting dalam upaya meningkatkan status kesehatan dan gizi bayi, menurunkan risiko kesakitan dan kematian bayi, serta mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Ketentuan mengenai pemberian ASI eksklusif diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.

Di Kabupaten Dharma Raya, cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2025 mencapai 66,87%, dengan jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 1.453 bayi dari 2.173 bayi usia 0–6 bulan yang di-*recall*. Capaian ini



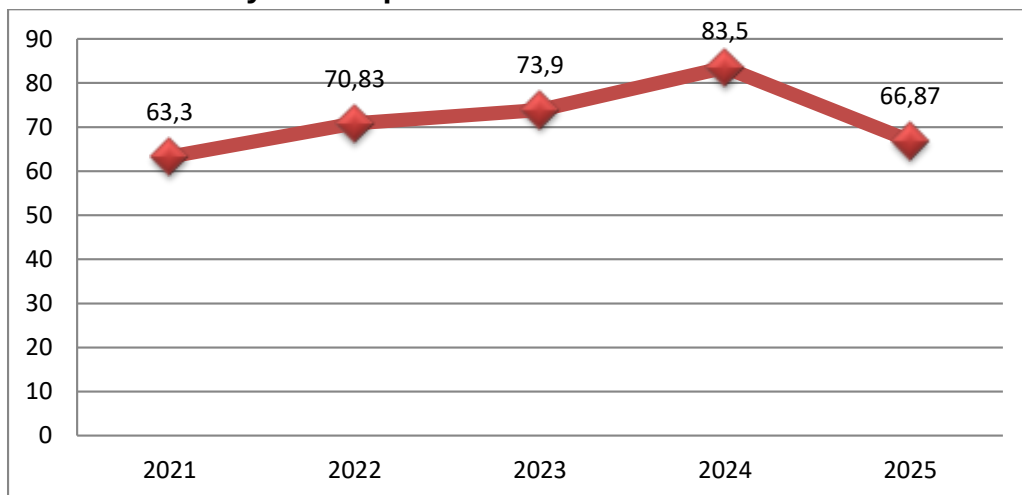


mengalami penurunan sebesar 16,63% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 83,5%, dimana sebanyak 1.873 bayi dari 2.243 bayi usia 0–6 bulan memperoleh ASI eksklusif. Sebelumnya, pada tahun 2023 cakupan ASI eksklusif tercatat sebesar 73,9% dengan jumlah bayi yang memperoleh ASI eksklusif sebanyak 2.003 bayi.

Penurunan cakupan ASI eksklusif pada tahun 2025 perlu menjadi perhatian karena ASI eksklusif merupakan salah satu indikator penting dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. Berbagai faktor dapat memengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif, antara lain pengetahuan ibu, dukungan keluarga, kondisi pekerjaan ibu, keberhasilan inisiasi menyusui dini, serta dukungan tenaga kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan promosi, edukasi, pendampingan ibu menyusui, serta dukungan lintas sektor guna meningkatkan kembali cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Dharmasraya.

Perkembangan cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Dharmasraya dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 5.18**  
**Persentase Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif Tahun 2021 – 2025**



*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Dari grafik diatas dapat dilihat, Persentase ASI eksklusif di Kabupaten Dharmasraya selama empat tahun terakhir mengalami peningkatan dengan capaian tertinggi pada tahun 2024 sebesar 83,5%.



### 5.2.3 Imunisasi

Dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) antara lain : TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan dan kematian.

#### 5.2.3.1 Imunisasi Dasar Pada Bayi

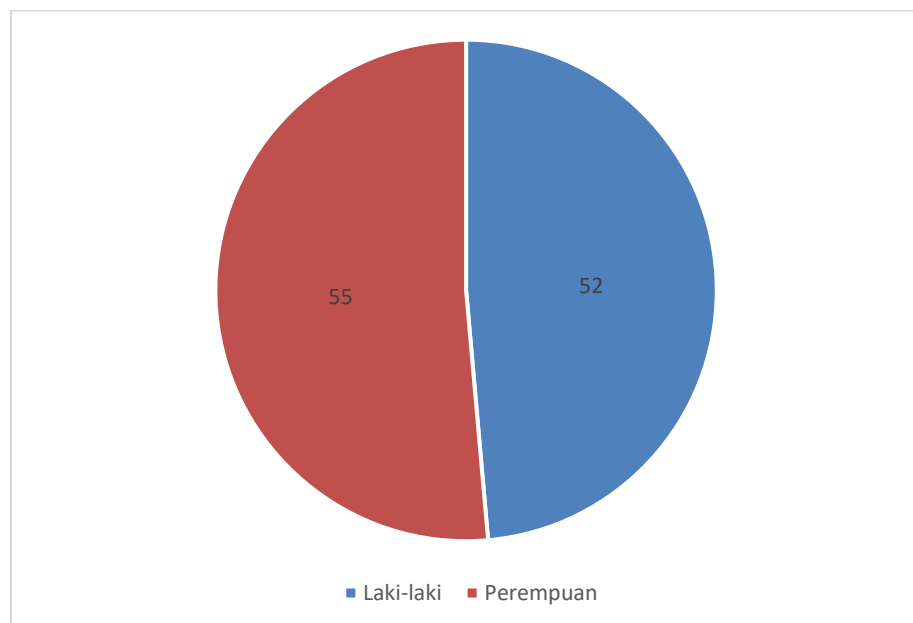
Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity. Berdasarkan Undang-undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023, setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap pada setiap bayi dan anak. Ketentuan mengenai penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017.

Seiring perkembangan program imunisasi nasional, pemerintah telah memperluas jenis antigen yang diberikan kepada bayi melalui Program Imunisasi Rutin Lengkap. Pada tahun 2025, indikator imunisasi lengkap bayi mencakup 14 antigen, yaitu HB0, BCG, DPT-HB-Hib 1, DPT-HB-Hib 2, DPT-HB-Hib 3, Polio tetes (bOPV) 1, bOPV 2, bOPV 3, bOPV 4, Polio suntik (IPV) 1, IPV 2, PCV 1, PCV 2, dan PCV 3. Pemberian seluruh antigen tersebut bertujuan untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit berbahaya seperti hepatitis B, tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, infeksi *Haemophilus influenzae* tipe b, poliomyelitis, pneumonia, dan meningitis yang disebabkan oleh *Streptococcus pneumoniae*.



Cakupan imunisasi lengkap 14 antigen menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan program imunisasi di suatu wilayah. Tingginya cakupan imunisasi menunjukkan semakin banyak bayi yang memperoleh perlindungan optimal terhadap berbagai penyakit menular, sedangkan cakupan yang rendah dapat meningkatkan risiko terjadinya penularan penyakit dan munculnya kasus PD3I di masyarakat. Oleh karena itu, upaya peningkatan cakupan imunisasi terus dilakukan melalui penguatan pelayanan imunisasi di fasilitas kesehatan, kegiatan posyandu, sweeping sasaran, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, serta edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya imunisasi lengkap.

**Grafik 5.19**  
**Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025**

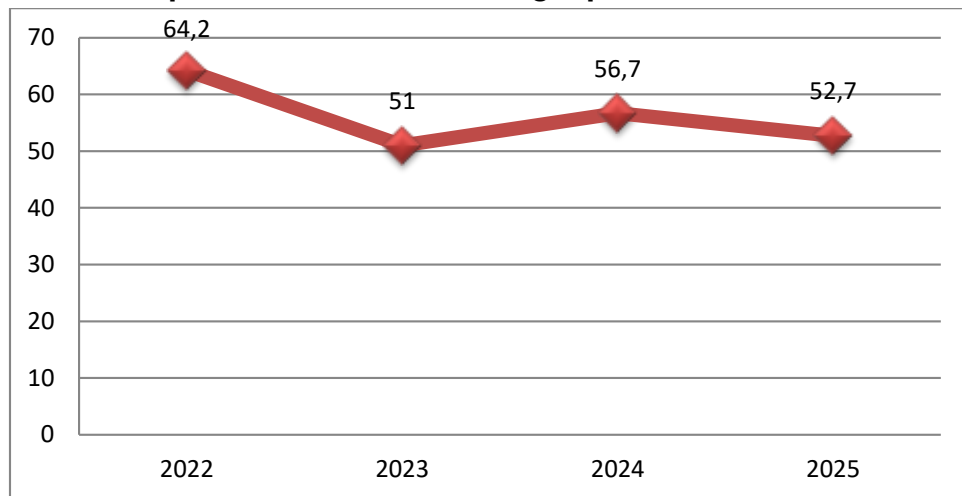


Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

Terdapat 5 jenis imunisasi rutin yang diberikan pada bayi adalah vaksin hepatitis B (Hb 0), polio, campak, dan DPT-HB-Hib. Idealnya bayi usia < 12 bulan harus mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari Hb0 1 kali, BCG 1 kali, DPT 3 kali, Polio 4 kali, HB 3 kali dan campak 1 kali. Setelah semua vaksin itu diberikan kepada bayi, maka secara program dapat dihitung sebagai imunisasi dasar lengkap. Selain itu, untuk imunisasi lanjutan untuk bayi di bawah dua tahun (Baduta) usia 18 bulan diberikan imunisasi DPT-HB-Hib 4 dan Campak / MR



**Grafik 5.20**  
**Cakupan Imunisasi dasar lengkap Tahun 2022 - 2025**



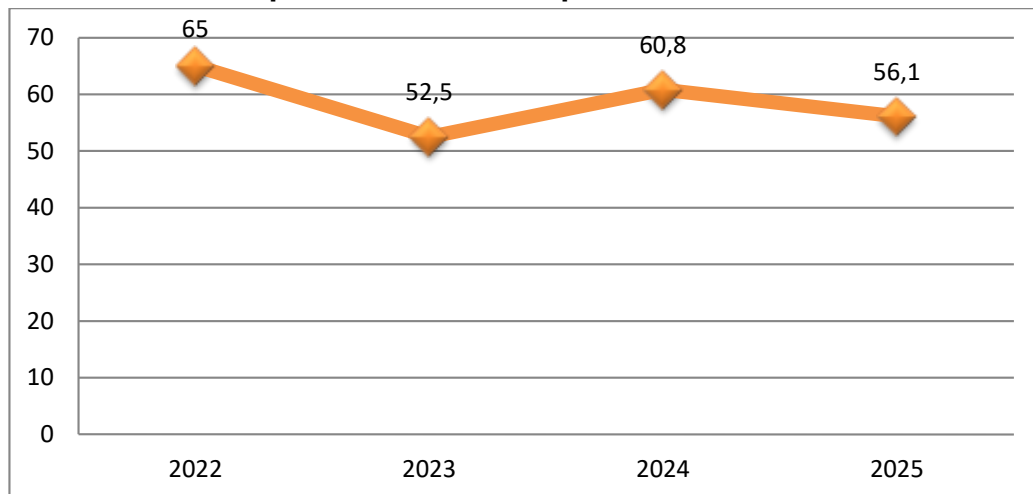
*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Berdasarkan grafik diatas, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2022–2025 menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2025, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) tercatat sebesar 52,7%, mengalami penurunan sebesar 4% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 56,7%. Sebelumnya, cakupan IDL pada tahun 2023 sebesar 51,0%, sedangkan pada tahun 2022 mencapai 64,2%. Fluktuasi capaian tersebut menunjukkan bahwa cakupan IDL masih belum stabil dan memerlukan penguatan program imunisasi untuk memastikan seluruh bayi memperoleh imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal. Rendahnya cakupan IDL diduga dipengaruhi oleh kurangnya kepedulian orang tua terhadap pentingnya imunisasi serta masih adanya persepsi yang kurang tepat di masyarakat mengenai manfaat dan keamanan imunisasi.

Dari imunisasi dasar yang diwajibkan, campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang mendapat perhatian lebih. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab kematian pada balita dan infeksi rubella menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubella.



**Grafik 5.21**  
**Persentase Cakupan Imunisasi Campak Rubella Tahun 2022 - 2025**



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025

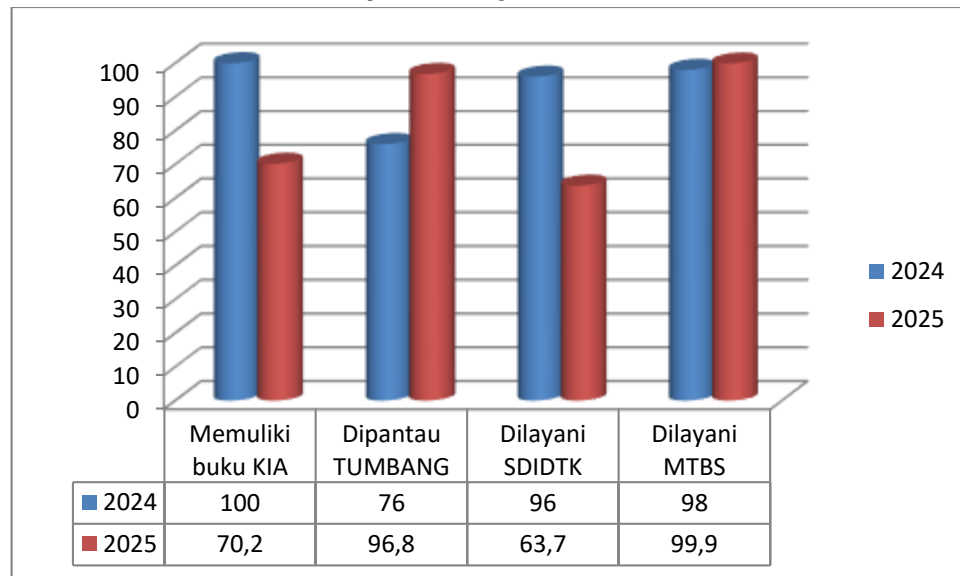
Berdasarkan grafik, cakupan imunisasi Campak Rubella (MR1) di Kabupaten Dharmasraya menunjukkan fluktuasi selama periode 2022–2025. Pada tahun 2025, cakupan imunisasi Campak Rubella tercatat sebesar 56,1%, mengalami penurunan sebesar 4,7% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 60,8%. Meskipun demikian, capaian tahun 2025 masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 52,5%, namun belum mencapai capaian tahun 2022 yang sebesar 65,0%. Fluktuasi capaian tersebut menunjukkan bahwa cakupan imunisasi Campak Rubella masih perlu ditingkatkan guna mencapai target yang diharapkan serta memastikan perlindungan optimal terhadap penyakit campak dan rubella pada anak.



### 5.2.4 Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan Balita meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian imunisasi dasar dan lanjutan, kapsul vitamin A dan tatalaksana balita sakit jika diperlukan. Capaian cakupan pelayanan kesehatan balita dapat di lihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 5.22**  
**Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita**



*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Berdasarkan Grafik diatas, terdapat perubahan capaian pada beberapa indikator pelayanan kesehatan balita antara tahun 2024 dan 2025. Pada tahun 2025, persentase balita yang memiliki buku KIA tercatat sebesar 70,2%, menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 100%. Capaian balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya melalui kegiatan TUMBANG mengalami peningkatan dari 76,0% pada tahun 2024 menjadi 96,8% pada tahun 2025.

Sementara itu, persentase balita yang dilayani melalui SDIDTK mengalami penurunan cukup signifikan, dari 96,0% pada tahun 2024 menjadi 63,7% pada tahun 2025. Di sisi lain, pelayanan balita melalui MTBS menunjukkan peningkatan, yaitu dari 98,0% pada tahun 2024 menjadi 99,9% pada tahun 2025. Secara umum, pelayanan kesehatan balita melalui pemantauan tumbuh kembang dan pendekatan MTBS menunjukkan capaian yang baik pada tahun 2025, meskipun masih terdapat penurunan pada kepemilikan buku KIA dan cakupan pelayanan SDIDTK yang perlu

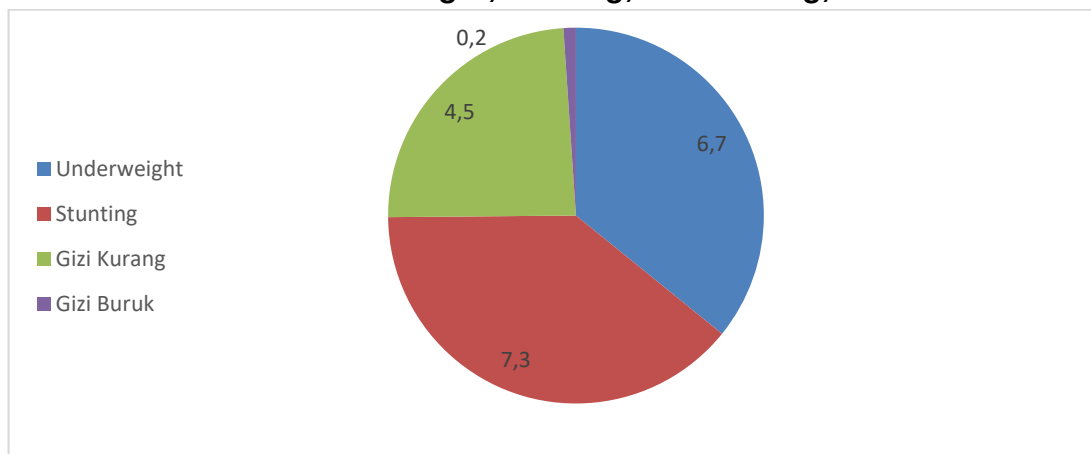


menjadi perhatian untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan balita secara menyeluruh.

### 5.2.5 Status Gizi Balita

Standar antropometri yang digunakan untuk mengukur atau menilai status gizi anak telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Adapun standar antropometri yang digunakan terdiri atas indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB). Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan Indeks Antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada WHO Child Growth Standards untuk anak usia 0-5 tahun dan WHO Reference 2007 untuk anak 5-18 tahun.

**Grafik 5.23**  
**Prevalensi Balita Underweight, Stunting, Gizi Kurang, dan Gizi Buruk**



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025

Cakupan penimbangan balita merupakan salah satu indikator penting dalam pemantauan status gizi balita, khususnya untuk mendeteksi kasus gizi kurang dan gizi buruk secara dini. Berdasarkan indikator Berat Badan menurut Umur (BB/U), di Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 tercatat sebanyak 902 balita dengan berat badan kurang (*underweight*) atau 6,7% dari 13.406 balita yang ditimbang. Jumlah tersebut menunjukkan masih adanya permasalahan gizi yang perlu mendapat perhatian melalui peningkatan pemantauan pertumbuhan, pemberian makanan tambahan, serta edukasi gizi kepada keluarga balita.



Suatu wilayah dikategorikan rawan masalah gizi berdasarkan indikator BB/U apabila persentase balita dengan berat badan kurang melebihi 10%. Berdasarkan kriteria tersebut, pada tahun 2025 terdapat 6 puskesmas yang termasuk kategori rawan masalah gizi, yaitu Puskesmas Sungai Limau (20,5%), Puskesmas Padang Laweh (15,5%), Puskesmas Gunung Medan (10,1%), Puskesmas Timpeh (12,4%), Puskesmas Beringin Sakti (12,4%), dan Puskesmas Sitiung I (13,7%).

#### **5.2.5.1 Balita Gizi Buruk Yang Mendapatkan Perawatan**

Gizi buruk merupakan salah satu klasifikasi status gizi yang menunjukkan kondisi kekurangan gizi berat pada anak, yang dapat diketahui melalui pengukuran antropometri seperti berat badan, tinggi badan/panjang badan, lingkar kepala, dan lingkar lengan atas. Menurut World Health Organization (WHO), masalah gizi berkontribusi terhadap tingginya risiko kesakitan dan kematian pada bayi dan balita. Anak yang mengalami gizi buruk memiliki risiko kematian yang lebih tinggi dibandingkan anak dengan status gizi normal.

Berdasarkan indikator Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), pada tahun 2025 di Kabupaten Dharmasraya tercatat sebanyak 970 balita stunting (balita pendek dan sangat pendek) atau sebesar 7,3% dari 13.357 balita yang diukur tinggi badannya. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah balita stunting mengalami penurunan sebanyak 116 balita dari 1.086 balita menjadi 970 balita. Namun demikian, prevalensi stunting meningkat dari 6,4% pada tahun 2024 menjadi 7,3% pada tahun 2025. Peningkatan prevalensi ini dipengaruhi oleh menurunnya jumlah balita yang diukur pada tahun 2025.

Suatu wilayah dikategorikan mengalami masalah gizi kronis apabila persentase balita stunting melebihi 20%. Berdasarkan kriteria tersebut, tidak terdapat wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Dharmasraya yang memiliki prevalensi stunting di atas 20% pada tahun 2025. Persentase stunting tertinggi ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Timpeh dan Puskesmas Silago masing-masing sebesar 11,7%, diikuti Puskesmas Padang Laweh sebesar 11,7%, Puskesmas Sungai Limau sebesar 11,0%, dan Puskesmas Beringin Sakti sebesar 10,9%.

Status gizi wasting merupakan masalah gizi akut yang disebabkan oleh kurangnya asupan zat gizi dan/atau adanya penyakit infeksi. Wasting ditentukan



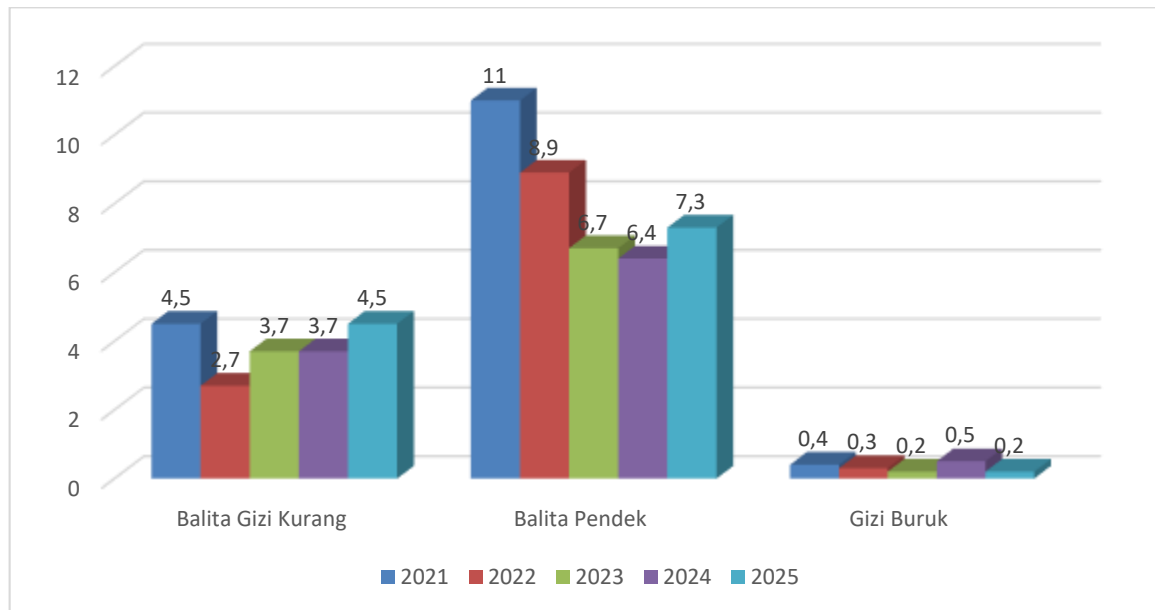


berdasarkan indikator Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) atau Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) dengan nilai Z-score kurang dari -2 SD. Kondisi ini mencerminkan gangguan pertumbuhan yang terjadi dalam jangka waktu relatif singkat dan memerlukan penanganan segera.

Pada tahun 2025 tercatat sebanyak 602 balita gizi kurang (wasting) atau sebesar 4,5% dari 13.396 balita yang diukur berat badan dan tinggi badannya. Dibandingkan tahun 2024, jumlah balita gizi kurang menurun sebanyak 22 balita dari 624 balita menjadi 602 balita, namun prevalensinya meningkat dari 3,7% menjadi 4,5%.

Sementara itu, jumlah balita gizi buruk pada tahun 2025 tercatat sebanyak 24 balita atau sebesar 0,2% dari balita yang diukur. Dibandingkan tahun 2024, jumlah balita gizi buruk mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebanyak 56 balita dari 80 balita menjadi 24 balita. Prevalensi gizi buruk juga menurun dari 0,5% pada tahun 2024 menjadi 0,2% pada tahun 2025. Seluruh balita wasting dan gizi buruk yang ditemukan telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar melalui pemantauan pertumbuhan, konseling gizi, pemberian makanan tambahan, dan tata laksana kasus sesuai ketentuan yang berlaku.

**Grafik 5.24**  
**Kalsifikasi Status Balita di Kabupaten Dharmasraya**  
**Tahun 2021 – 2025**



*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Berdasarkan hal diatas, guna menekan permasalahan asupan gizi pada balita, peningkatan pengetahuan keluarga tentang staus gizi dan pemenuhan asupan gizi yang dimulai pada remaja putri, ibu hamil dan bayi merupakan langkah yang harus dilakukan dalam menekan peningkatan stunting di Kabupaten Dharmasraya selain peran aktif dari lintas sektor dan tenaga kesehatan.

#### **5.2.5.2 Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita**

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi mikro yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, menjaga kesehatan mata, meningkatkan daya tahan tubuh, serta mengurangi risiko kesakitan dan kematian akibat penyakit infeksi. Upaya penanggulangan masalah Kurang Vitamin A (KVA) tidak hanya ditujukan untuk mencegah gangguan penglihatan dan kebutaan, tetapi juga untuk meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidup anak. Oleh karena itu, pemberian kapsul Vitamin A secara rutin kepada bayi dan balita tetap menjadi salah satu program prioritas dalam pelayanan kesehatan dasar.

Sasaran pemberian kapsul Vitamin A meliputi bayi usia 6–11 bulan dan anak balita usia 12–59 bulan. Pemberian kapsul Vitamin A dilaksanakan melalui fasilitas



pelayanan kesehatan dan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Pada tahun 2025, jumlah bayi usia 6–11 bulan yang menjadi sasaran pemberian Vitamin A di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 2.510 bayi, dengan jumlah penerima sebanyak 2.228 bayi atau mencapai cakupan sebesar 88,8%. Sementara itu, pada kelompok anak balita usia 12–59 bulan terdapat 13.205 sasaran, dengan jumlah penerima sebanyak 12.639 balita atau mencapai cakupan sebesar 95,7%.

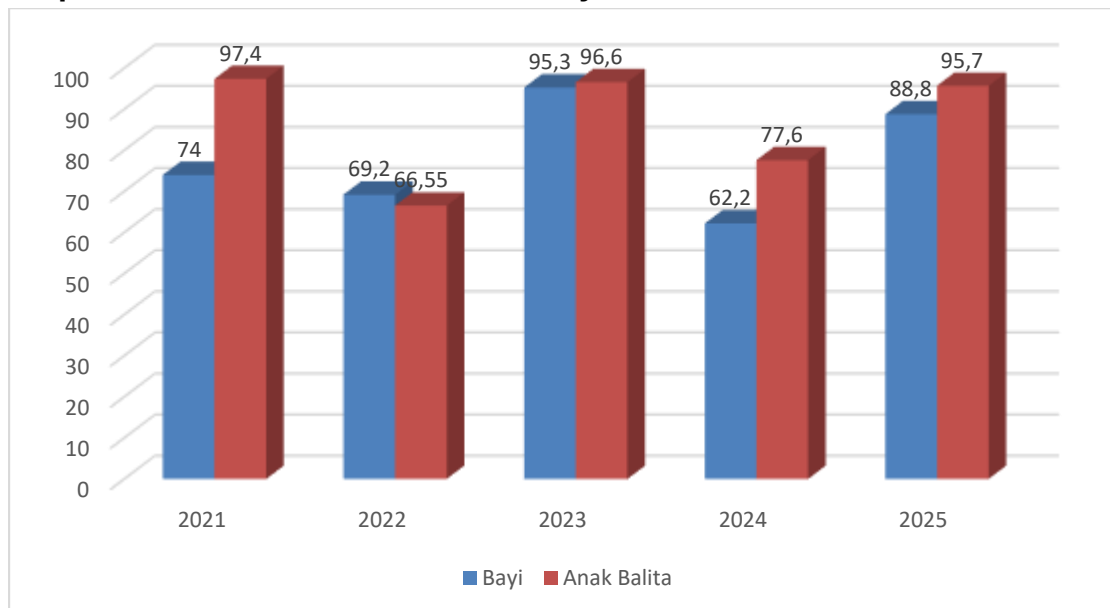
Secara keseluruhan, jumlah sasaran anak usia 6–59 bulan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2025 sebanyak 15.715 anak, dengan jumlah penerima Vitamin A sebanyak 14.867 anak atau mencapai cakupan sebesar 94,6%. Capaian ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024, dimana cakupan pemberian Vitamin A pada bayi usia 6–11 bulan sebesar 62,2%, anak balita usia 12–59 bulan sebesar 77,6%, dan cakupan keseluruhan usia 6–59 bulan sebesar 75,4%.

Peningkatan cakupan pemberian Vitamin A pada tahun 2025 menunjukkan semakin optimalnya pelaksanaan program suplementasi Vitamin A di Kabupaten Dharmasraya. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan cakupan pada seluruh kelompok sasaran agar dapat mencapai target program dan memastikan seluruh bayi serta balita memperoleh manfaat suplementasi Vitamin A secara optimal.

Jumlah bayi dan anak balita yang mendapatkan kapsul Vitamin A menurut kelompok umur di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021–2025 dapat dilihat pada grafik berikut.



**Grafik 5.25**  
**Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Tahun 2022 – 2025**



*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

Dari grafik dapat dilihat pada tahun 2024 cakupan bayi dan anak balita yang mendapatkan vitamin A terendah dalam 5 tahun terakhir.

### 5.2.6 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pemeriksaan kesehatan peserta didik merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini berbagai masalah kesehatan pada anak usia sekolah sehingga dapat dilakukan tindak lanjut yang tepat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan dengan sasaran peserta didik pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA serta anak usia pendidikan dasar.

Pada tahun 2025, jumlah peserta didik jenjang SD/MI di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 24.151 siswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 27.874 siswa telah mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis dengan cakupan sebesar 115,4%. Capaian yang melebihi 100 persen menunjukkan bahwa peserta yang mendapatkan pelayanan tidak hanya berasal dari sasaran yang terdata pada wilayah kerja setempat, tetapi juga mencakup peserta didik yang belum tercatat pada sasaran awal atau adanya pembaruan data sasaran selama pelaksanaan kegiatan.

Pada jenjang SMP/MTs, jumlah sasaran peserta didik sebanyak 12.006 siswa, dengan jumlah yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis sebanyak

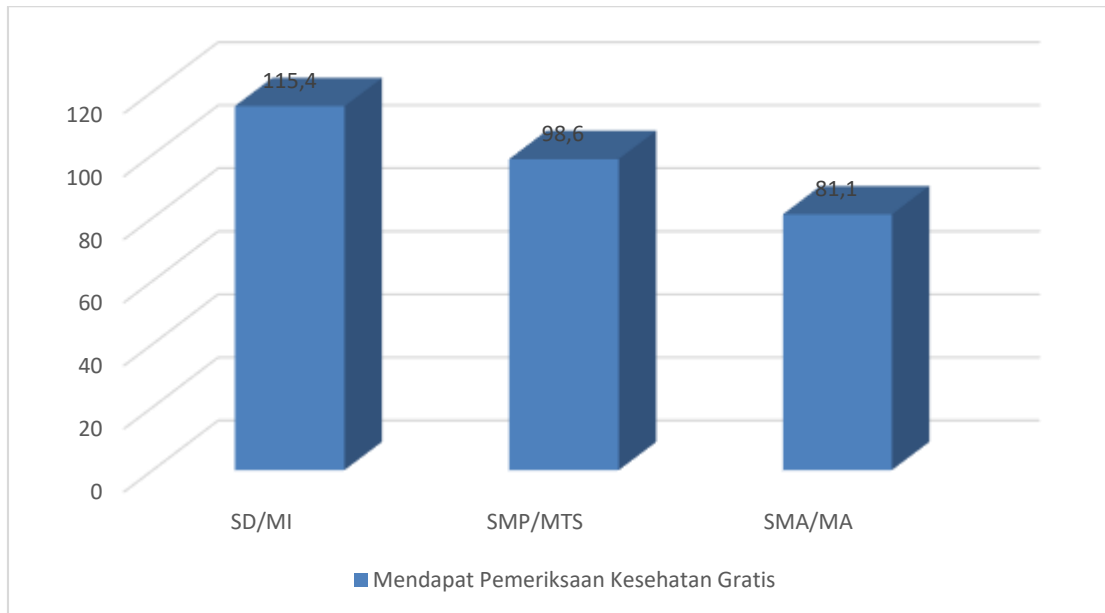


11.840 siswa atau mencapai cakupan sebesar 98,6%. Sementara itu, pada jenjang SMA/MA terdapat 12.556 peserta didik sebagai sasaran, dengan jumlah yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis sebanyak 10.189 siswa atau mencapai cakupan sebesar 81,1%.

Secara keseluruhan, cakupan pelayanan kesehatan pada kelompok usia pendidikan dasar (kelas 1–9) di Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 mencapai 99,9%. Dari total sasaran sebanyak 39.890 anak usia pendidikan dasar, sebanyak 39.861 anak telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh anak usia pendidikan dasar di Kabupaten Dharmasraya telah memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar.

Berdasarkan wilayah kecamatan, sebagian besar kecamatan telah mencapai cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sebesar 100 persen. Namun demikian, masih terdapat beberapa wilayah yang belum mencapai cakupan penuh, antara lain Kecamatan Koto Besar dengan cakupan 99,4 persen dan Kecamatan Timpeh dengan cakupan 98,3 persen. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan koordinasi lintas sektor, sekolah, dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk memastikan seluruh peserta didik memperoleh akses terhadap pemeriksaan kesehatan secara merata.

Pemeriksaan kesehatan peserta didik yang dilakukan secara berkala diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah, mendukung proses belajar yang optimal, serta menjadi dasar dalam perencanaan intervensi kesehatan sekolah di Kabupaten Dharmasraya.

**Grafik 5.26****Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Anak Usia Sekolah Tahun 2025**

Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

**5.2.7 Imunisasi Anak Usia Sekolah Dasar**

Pelaksanaan imunisasi pada anak usia sekolah dasar/ sederajat di Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 dilaksanakan melalui kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yang mencakup pemberian imunisasi Difteri Tetanus (DT) pada siswa kelas 1, Tetanus Difteri (Td) pada siswa kelas 2 dan kelas 5, serta Human Papillomavirus (HPV) pada siswi sasaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh anak terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi serta menjaga keberlangsungan perlindungan kesehatan pada usia sekolah.

Pada tahun 2025, cakupan imunisasi DT kelas 1 mencapai 77,8% pada sasaran laki-laki dan 78,3% pada total sasaran laki-laki dan perempuan. Untuk imunisasi Td kelas 2, cakupan mencapai 82,3% pada sasaran laki-laki dan 81,1% pada total sasaran. Sementara itu, cakupan imunisasi Td kelas 5 sebesar 80,2% pada sasaran laki-laki dan 81,2% pada total sasaran. Pada imunisasi HPV, cakupan mencapai 80,7% pada sasaran perempuan.

Secara umum, capaian imunisasi anak usia sekolah dasar/ sederajat di Kabupaten Dharmasraya telah menunjukkan hasil yang cukup baik dengan sebagian besar indikator mencapai cakupan di atas 75%. Namun demikian, masih terdapat



variasi capaian antar wilayah kerja puskesmas. Beberapa puskesmas berhasil mencapai cakupan di atas target, sedangkan beberapa wilayah lainnya masih memerlukan upaya peningkatan melalui penguatan koordinasi dengan sekolah, peningkatan sosialisasi kepada orang tua, serta optimalisasi pelaksanaan kegiatan imunisasi di tingkat sekolah.

Peningkatan cakupan imunisasi anak usia sekolah perlu terus dilakukan untuk memastikan seluruh sasaran memperoleh perlindungan yang optimal terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, sehingga dapat mendukung terwujudnya derajat kesehatan anak yang lebih baik di Kabupaten Dharmasraya.

### **5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**

#### **5.3.1 Kesehatan Usia Produktif**

Pelayanan kesehatan usia produktif merupakan salah satu Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal. Sasaran pelayanan kesehatan usia produktif adalah seluruh penduduk berusia 15–59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Skrining kesehatan tersebut meliputi deteksi obesitas melalui pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, deteksi hipertensi melalui pemeriksaan tekanan darah, deteksi diabetes melitus melalui pemeriksaan gula darah, deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, pemeriksaan ketajaman penglihatan dan pendengaran, serta deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim bagi perempuan usia produktif.

Pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Dharmasraya dilaksanakan melalui kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), puskesmas, puskesmas pembantu, serta jejaring pelayanan kesehatan lainnya. Kegiatan ini dilakukan secara rutin oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan untuk meningkatkan cakupan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular pada masyarakat usia produktif.

Pada Tahun 2025, jumlah penduduk usia produktif (15–59 tahun) di Kabupaten Dharmasraya tercatat sebanyak 161.873 orang, terdiri dari 82.075 laki-laki dan 79.798 perempuan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 140.267 orang telah mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar, sehingga cakupan pelayanan kesehatan usia produktif mencapai 86,7%. Jumlah penduduk yang



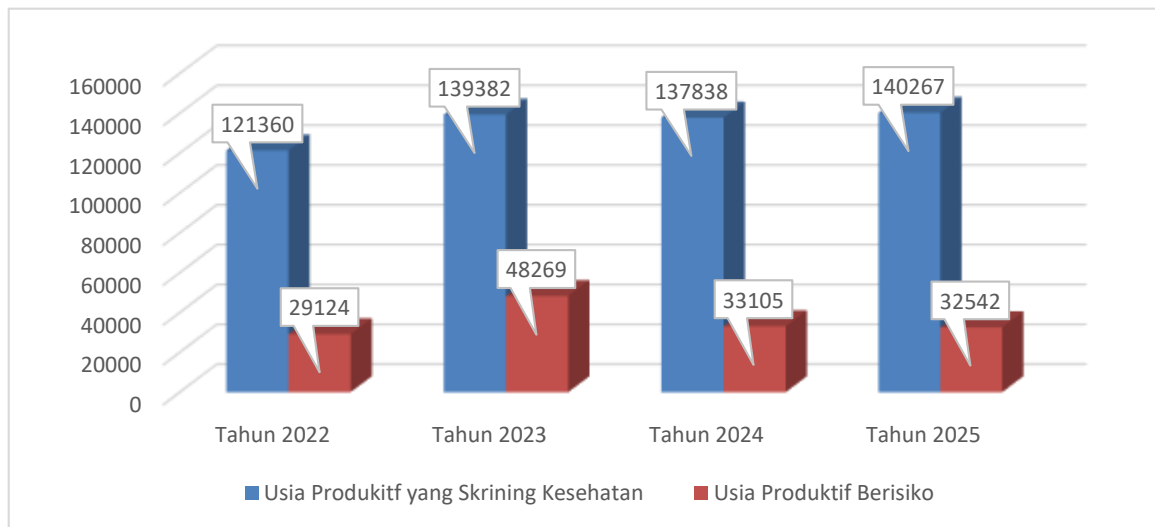
teridentifikasi memiliki faktor risiko penyakit tidak menular sebanyak 32.542 orang atau 23,2% dari penduduk yang telah menjalani skrining.

Apabila dibandingkan dengan Tahun 2024, jumlah sasaran usia produktif mengalami peningkatan dari 159.435 orang menjadi 161.873 orang atau bertambah sebanyak 2.438 orang. Jumlah penduduk yang mendapatkan skrining kesehatan juga meningkat dari 137.838 orang pada tahun 2024 menjadi 140.267 orang pada tahun 2025. Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif mengalami peningkatan dari 86% pada tahun 2024 menjadi 86,7% pada tahun 2025. Sementara itu, jumlah penduduk yang terdeteksi berisiko penyakit tidak menular mengalami sedikit penurunan, dari 33.105 orang (24,0%) pada tahun 2024 menjadi 32.542 orang (23,2%) pada tahun 2025.

Peningkatan cakupan pelayanan kesehatan usia produktif pada tahun 2025 menunjukkan semakin baiknya akses dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan skrining kesehatan. Di sisi lain, menurunnya proporsi penduduk yang teridentifikasi berisiko penyakit tidak menular mengindikasikan adanya perbaikan perilaku kesehatan masyarakat, meskipun upaya promotif dan preventif tetap perlu ditingkatkan mengingat masih terdapat lebih dari seperlima penduduk yang diperiksa memiliki faktor risiko penyakit tidak menular, terutama hipertensi dan diabetes melitus.



**Grafik 5.26**  
**Penjaringan Penyakit Penyakit Tidak Menular Pada Usia Produktif di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 – 2025**



*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

### 5.3.2 Kesehatan Usia Lanjut

Penduduk dikategorikan sebagai “penduduk tua” apabila proporsi penduduk lanjut usia (usia  $\geq 60$  tahun) telah mencapai 10% atau lebih dari total penduduk (Adioetomo dan Mujahid, 2014). Berdasarkan data tahun 2025, jumlah penduduk lanjut usia (lansia) di Kabupaten Dharmasraya tercatat sebanyak 23.048 jiwa dari total penduduk 246.123 jiwa. Dengan demikian, persentase penduduk lansia mencapai sekitar 9,4% dari total penduduk. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kabupaten Dharmasraya semakin mendekati struktur penduduk tua, karena proporsi penduduk lanjut usia telah mendekati batas 10% yang digunakan sebagai indikator terjadinya penuaan penduduk.

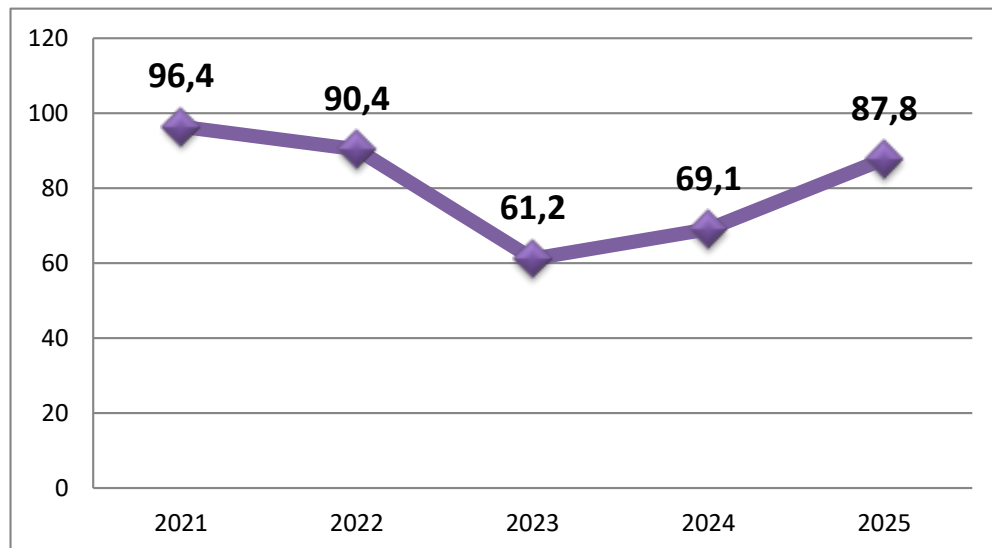
Dengan bertambahnya usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses degeneratif (penuaan), sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lansia. Selain itu proses degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular.

Sementara itu dengan bertambahnya usia, gangguan fungsional akan meningkat dengan ditunjukkan terjadinya disabilitas. Dilaporkan bahwa disabilitas ringan yang diukur berdasarkan kemampuan melakukan aktivitas hidup sehari-hari atau Activity of Daily Living (ADL) sehingga lansia memerlukan ketersediaan pelayanan yang ramah lansia, serta perawat atau pendamping lansia.



Pelayanan kesehatan lanjut usia merupakan salah satu indikator dari 12 indikator pada Standar Pelayanan Minimal. Pelayanan kesehatan lanjut usia adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu wadah/kelompok dan merupakan upaya preventif, promotif, kuratif, serta rehabilitatif. Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun. Persentase cakupan kesehatan pada lanjut usia di kabupaten Dharmasraya dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 5.27**  
**Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2021 – 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

Berdasarkan Grafik diatas, Pada tahun 2025 cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia di Kabupaten Dharmasraya mencapai 87,8%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 69,1%. Sebelumnya, cakupan pelayanan kesehatan lansia pada tahun 2023 tercatat sebesar 61,2%, setelah mengalami penurunan dari 90,4% pada tahun 2022 dan 96,4% pada tahun 2021. Peningkatan capaian pada tahun 2025 menunjukkan adanya perbaikan dalam akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan bagi lanjut usia. Meskipun demikian, capaian tersebut masih berada di bawah target nasional yang ditetapkan sebesar 100%.



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia melalui penguatan kegiatan promotif dan preventif, optimalisasi pelayanan kesehatan di Posyandu dan Posbindu, serta peningkatan koordinasi antara puskesmas, pemerintah nagari, dan kader kesehatan. Dengan pelayanan yang lebih terpadu dan berkesinambungan, diharapkan seluruh lanjut usia dapat memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar sehingga kualitas hidup dan derajat kesehatan lansia di Kabupaten Dharmasraya semakin meningkat.



## BAB VI

### PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

#### 6.1 Penyakit Menular Langsung

##### 6.1.1 Prevalensi Tuberkulosis dan Angka Penemuan kasus TB Paru BTA +

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya.

Sustainable Development Goals (SDGs) menargetkan untuk mengakhiri penyakit endemic TB Paru pada tahun 2030, Pada level nasional berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini, diantaranya melalui program *Directly Observed Treatment Shortcourse Chemoterapy* (DOTS). Selain menyerang paru, Tuberkulosis dapat menyerang organ lain (*extra pulmonary TB*).

Pelayanan kepada penderita TBC termasuk kedalam standar pelayanan minimal kesehatan yang tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan No 6 Tahun 2024 Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan, adapun mekanisme Pelayanan pada penderita penyakit TBC antara lain;

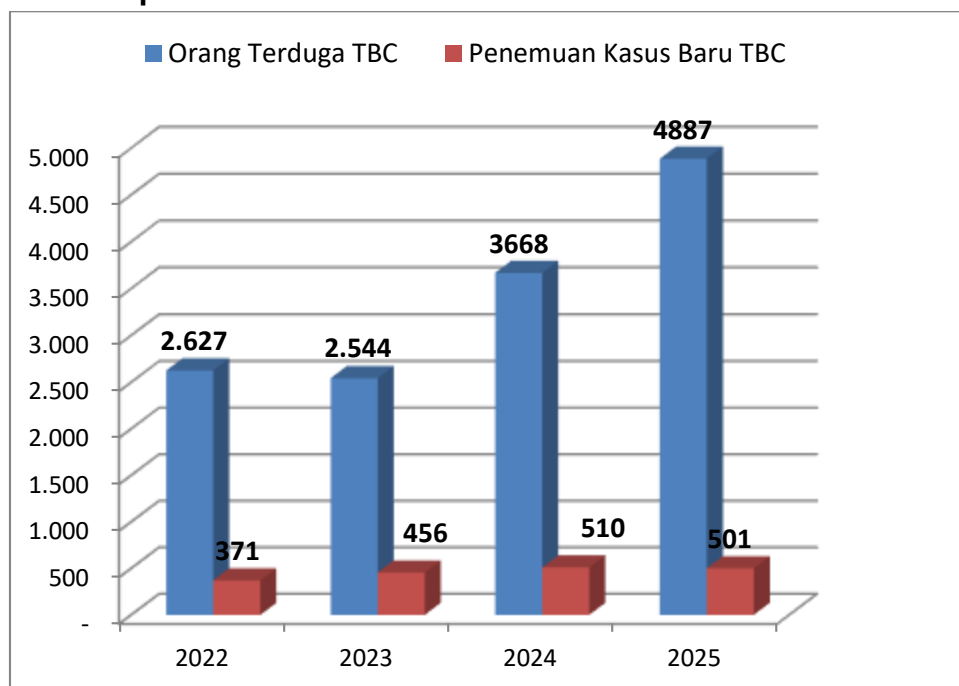
- Pemeriksaan klinis Pelayanan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam satu tahun, adalah pemeriksaan gejala dan tanda.
- Pemeriksaan penunjang, adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis
- Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan.
- Melakukan rujukan jika diperlukan.

Definisi operasional (DO) indikator terduga Tuberkulosis (TBC) dihitung berdasarkan jumlah kasus TBC semua tipe. Pada tahun 2025, dari 4.887 orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan, ditemukan sebanyak 501 kasus TBC dengan cakupan penemuan kasus sebesar 55,2%. Sementara itu, pada tahun 2024 dari 3.668 orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan, ditemukan sebanyak



510 kasus TBC dengan cakupan penemuan kasus sebesar 50,7%. Meskipun terjadi peningkatan cakupan penemuan kasus pada tahun 2025, capaian tersebut masih belum memenuhi target nasional sebesar 90%. Kondisi ini dipengaruhi oleh belum optimalnya kegiatan penjarangan kasus melalui investigasi kontak, sehingga masih terdapat kasus TBC yang belum terdeteksi dan mendapatkan pelayanan sesuai standar.

**Grafik 6.1**  
**Cakupan Penemuan Kasus TBC Baru Tahun 2022 – 2025**



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025

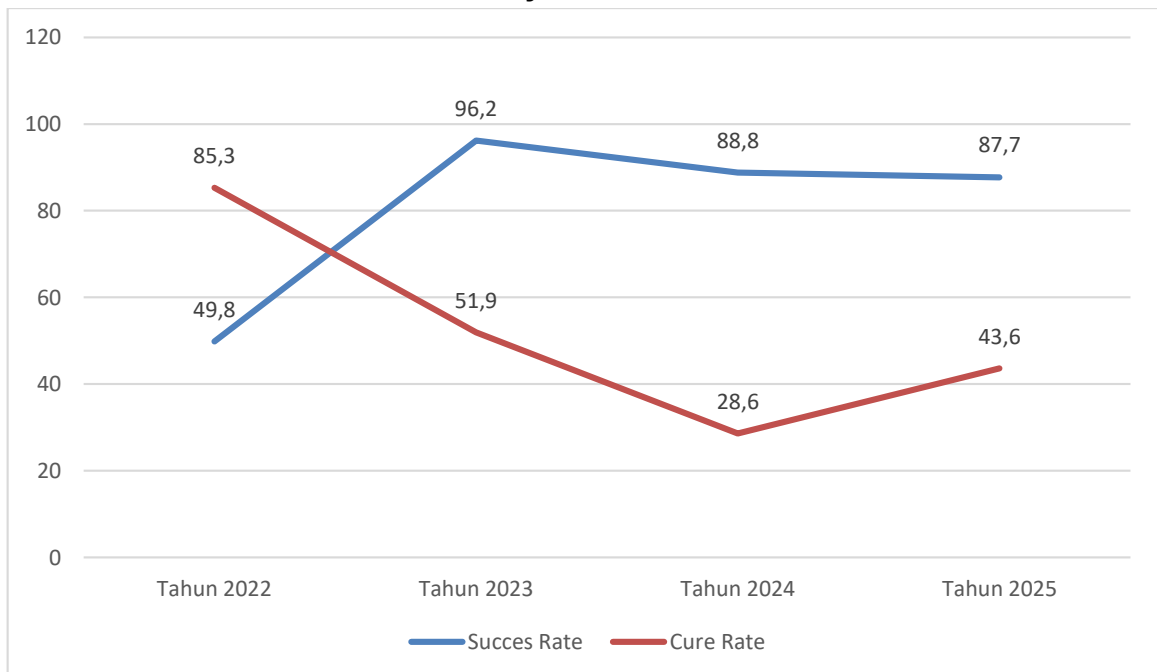
Kesembuhan penderita tuberkulosis (TBC) dihitung untuk mengetahui proporsi pasien TBC yang berhasil sembuh setelah menyelesaikan terapi pengobatan sesuai standar. Angka kesembuhan (*Cure Rate/CR*) merupakan persentase pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang dinyatakan sembuh setelah menyelesaikan masa pengobatan dibandingkan dengan seluruh pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat dan diobati. Pada tahun 2025, jumlah pasien TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang dinyatakan sembuh di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 123 pasien dari 282 pasien TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati, sehingga diperoleh angka kesembuhan sebesar 43,6%.



Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate/SR*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program pengendalian tuberkulosis. Angka ini dihitung dari jumlah seluruh kasus tuberkulosis yang sembuh dan menyelesaikan pengobatan lengkap dibandingkan dengan seluruh kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Pada tahun 2025, angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis di Kabupaten Dharmasraya sebesar 87,7%, yang diperoleh dari 451 kasus yang dinyatakan sembuh atau menyelesaikan pengobatan lengkap dari 514 kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Meskipun angka keberhasilan pengobatan sudah cukup tinggi, angka kesembuhan masih perlu ditingkatkan melalui penguatan pemantauan kepatuhan minum obat, pelacakan pasien, serta peningkatan kualitas pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan bakteriologis.

Perbandingan indikator angka kesembuhan (*Cure Rate*) dan angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 6.2**  
**Grafik Perkembangan Success Rate / SR dan Cure Rate TB di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 - 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025



Berdasarkan Grafik diatas, angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate/SR*) tuberkulosis di Kabupaten Dharmasraya mengalami fluktuasi selama tahun 2022–2025. Setelah mencapai puncak sebesar 96,2% pada tahun 2023, capaian menurun menjadi 88,8% pada tahun 2024 dan 87,7% pada tahun 2025. Sementara itu, angka kesembuhan (*Cure Rate/CR*) mengalami penurunan dari 85,3% pada tahun 2022 menjadi 28,6% pada tahun 2024, kemudian meningkat menjadi 43,6% pada tahun 2025. Keberhasilan pengobatan dan kesembuhan pasien dipengaruhi oleh kepatuhan pasien dalam menjalani terapi, peran pengawas menelan obat (PMO), dan efek samping yang dirasakan pasien.

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang dapat menyebabkan kematian apabila tidak ditangani secara tepat dan tuntas. Pada tahun 2025, jumlah pasien TB yang meninggal selama masa pengobatan di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 33 orang (6,4%) dari 514 kasus TB yang diobati dan dilaporkan. Kematian terbanyak terjadi di Puskesmas Sungai Dareh sebanyak 8 orang, diikuti Puskesmas Koto Besar sebanyak 7 orang, Puskesmas Sungai Rumbai dan Puskesmas Sitiung II masing-masing 4 orang, serta Puskesmas Sungai Limau dan Puskesmas Koto Baru masing-masing 3 orang. Sementara itu, kematian juga tercatat di Puskesmas Tiumang, Padang Laweh, Beringin Sakti, dan Silago masing-masing 1 orang, sedangkan di Puskesmas Sitiung I, Gunung Medan, Timpeh, dan Sialang tidak terdapat kematian selama pengobatan TB. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan deteksi dini, kepatuhan pengobatan, serta pemantauan pasien secara berkelanjutan guna menurunkan angka kematian akibat tuberkulosis.

#### **6.1.2 Persentase balita dengan Pneumonia ditangani**

Disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai Tarikan Dinding Dada bagian bawah Kedalam (TDDK), dengan batasan nafas cepat berdasarkan usia penderita dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK).

Cakupan penemuan pneumonia balita dihitung dari jumlah kasus pneumonia balita yang ditemukan dan ditangani dibandingkan dengan perkiraan jumlah kasus pneumonia balita. Pada tahun 2025, perkiraan kasus pneumonia balita di Kabupaten



Dharmasraya sebanyak 883 kasus. Dari jumlah tersebut, ditemukan dan ditangani sebanyak 405 kasus yang terdiri atas 404 kasus pneumonia dan 1 kasus pneumonia berat, sehingga cakupan penemuan kasus pneumonia balita mencapai 45,9%. Dibandingkan tahun 2024, terjadi peningkatan cakupan penemuan kasus pneumonia balita, dari 34,4% menjadi 45,9% pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan semakin baiknya upaya deteksi dan penanganan kasus pneumonia balita di fasilitas pelayanan kesehatan.

### **6.1.3 Persentase HIV/AIDS ditangani**

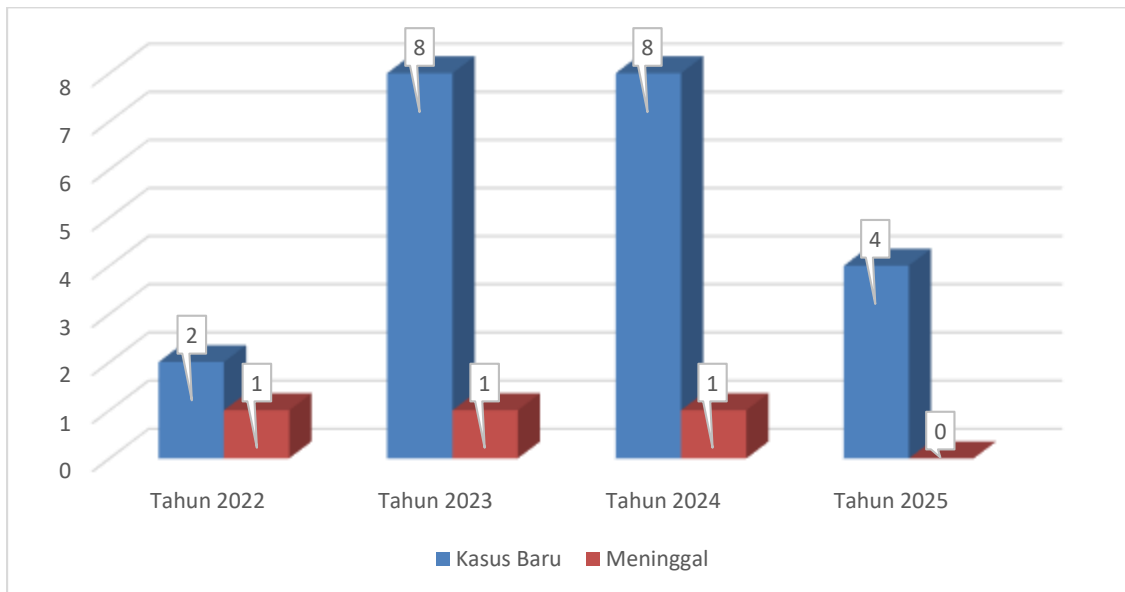
HIV/AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, transfuse darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.

Persentase orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2025 sebesar 105,8%. Dari estimasi 4.155 orang yang berisiko terinfeksi HIV, sebanyak 4.397 orang telah mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar. Capaian ini meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 100%, dengan 4.155 orang berisiko seluruhnya telah mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar. Hal ini menunjukkan bahwa upaya skrining HIV pada kelompok berisiko di Kabupaten Dharmasraya telah berjalan dengan baik dan melampaui target yang ditetapkan.

Berdasarkan data tahun 2025, ditemukan 4 kasus baru HIV yang terdiri dari 3 laki-laki (75,0%) dan 1 perempuan (25,0%). Kasus HIV baru paling banyak ditemukan pada kelompok umur 25–49 tahun sebanyak 3 kasus (75,0%), sedangkan 1 kasus (25,0%) ditemukan pada kelompok umur 15–19 tahun. Dibandingkan tahun 2024 yang menemukan 8 kasus baru HIV, terjadi penurunan jumlah kasus baru pada tahun 2025. Meskipun demikian, upaya pencegahan, deteksi dini, dan pelayanan kesehatan bagi orang dengan HIV tetap perlu diperkuat untuk menekan penularan dan meningkatkan kualitas hidup penderita HIV di Kabupaten Dharmasraya.



**Grafik 6.3**  
**Jumlah Penderita Baru HIV (positif) di Kabupaten Dharmasraya**  
**Tahun 2022- 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

Sampai akhir tahun 2025 di Kabupaten Dharmasraya terdapat 48 kasus HIV positif, baik kasus baru maupun kasus lama, hal ini perlu menjadi prioritas bagi pemerintahan kabupaten dalam penanggulangan kasus ini mengingat penyakit yang disebabkan oleh virus ini tidak bisa diobati dan hanya dapat dicegah.

Untuk menekan angka penderita HIV/AIDS di kabupaten Dharmasraya antara lain adalah merubah stigma dan perlakuan diskriminatif masyarakat dan petugas kesehatan kepada ODHA agar partisipasi aktif populasi berisiko mau melakukan pemeriksaan dan pengobatan terkait HIV-AIDS serta menyebarluaskan pengetahuan komprehensif promosi, pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi melalui distribusi dan ketersediaan informasi, edukasi serta konseling yang bermutu terutama penguatan substansi pesan tentang cara akurat mencegah penularan HIV/AIDS.

#### **6.1.4 Kasus diare ditangani**

Diare merupakan kondisi yang ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan dengan frekuensi buang air besar (BAB) yang lebih sering dibandingkan dengan biasanya. Pada umumnya, diare terjadi akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri, virus, atau parasit. Biasanya diare hanya



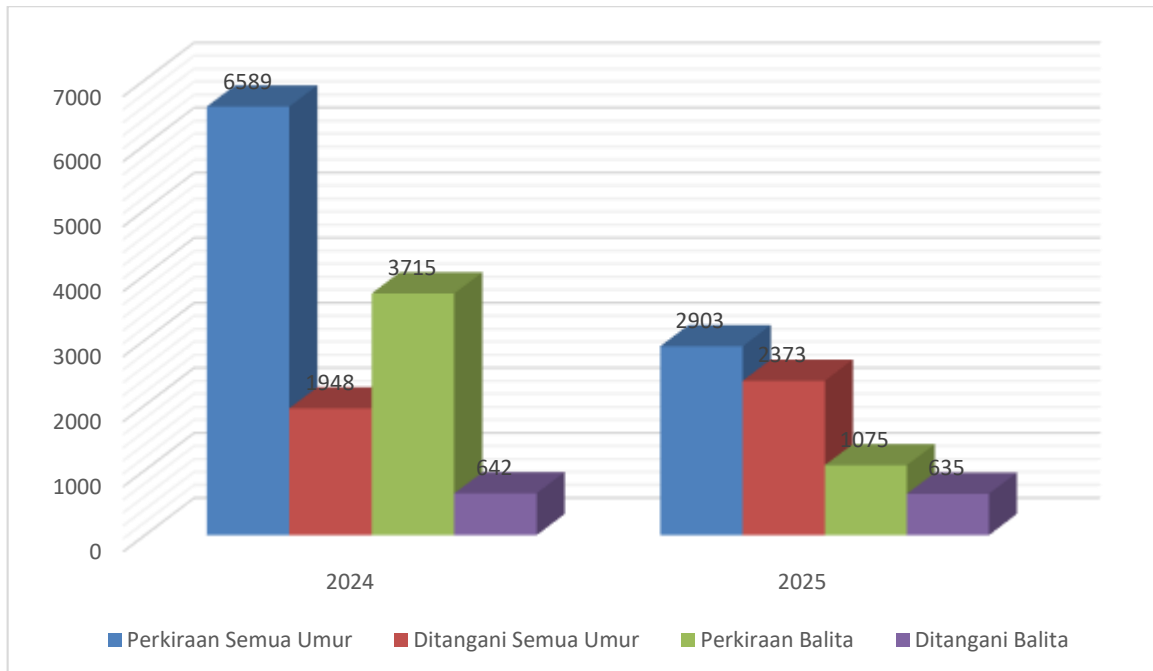
berlangsung beberapa hari, namun pada sebagian kasus memanjang hingga berminggu-minggu. Penyakit Diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita. Diare masih menjadi masalah kesehatan di Kota Bandung dikarenakan insidens rate-nya yang cukup tinggi ditandai dengan masuknya penyakit diare dalam 10 penyakit terbesar kasus baru.

Berdasarkan laporan pelayanan diare di Kabupaten Dharmasraya, pada tahun 2025 diperkirakan terdapat 2.903 kasus diare pada semua kelompok umur dan 1.075 kasus diare pada balita. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.373 penderita diare semua umur (81,7%) dan 635 balita (59,1%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Dibandingkan tahun 2024, terjadi penurunan jumlah perkiraan kasus diare, dari 6.589 kasus menjadi 2.903 kasus pada tahun 2025. Selain itu, cakupan pelayanan kesehatan sesuai standar mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari 29,6% pada tahun 2024 menjadi 81,7% pada tahun 2025 untuk semua kelompok umur. Pada balita, cakupan pelayanan sesuai standar juga meningkat dari 17,3% pada tahun 2024 menjadi 59,1% pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan semakin baiknya upaya penemuan kasus dan penatalaksanaan diare sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan.

Kejadian diare yang ditangani sesuai standar dan perkiraan kasus diare pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 6.4**  
**Jumlah Kasus Diare Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024 – 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025

Namun demikian hal ini belum dapat menggambarkan prevalensi keseluruhan dari penyakit diare karena banyak dari kasus tersebut yang tidak terdata difasilitas pelayanan kesehatan (pengobatan sendiri atau pengobatan di praktek swasta).

#### **6.1.5 Kasus Kusta**

Kusta atau penyakit Hansen merupakan penyakit menular kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Penyakit ini terutama menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernapasan bagian atas, dan mata. Apabila tidak ditangani dengan baik, kusta dapat menyebabkan kecacatan permanen dan menurunkan kualitas hidup penderitanya.

Pada tahun 2025, di Kabupaten Dharmasraya ditemukan 2 kasus baru kusta, seluruhnya merupakan kasus Multi Basiler (MB) atau kusta basah dan terjadi pada laki-laki. Kasus tersebut ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Padang Laweh dan Puskesmas Timpeh, masing-masing sebanyak 1 kasus. Tidak ditemukan kasus Pausi Basiler (PB) atau kusta kering pada tahun ini. Angka penemuan kasus baru (*New Case Detection Rate/NCDR*) tahun 2025 tercatat sebesar 0,8 per 100.000 penduduk.



Dibandingkan tahun 2024, jumlah kasus baru kusta pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan, yaitu tetap sebanyak 2 kasus yang seluruhnya merupakan kusta basah (MB). Upaya pengendalian kusta terus dilakukan melalui penemuan kasus secara dini, pemeriksaan kontak serumah, serta validasi dan pemantauan kasus di seluruh puskesmas guna mencegah terjadinya kecacatan dan penularan lebih lanjut.

## **6.2 Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)**

Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi saat ini masih mengancam dunia karena dapat mengakibatkan kematian dan kecacatan. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan menjadi sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, 2017). Dengan memberikan imunisasi secara tepat waktu, maka masyarakat dapat tetap terlindung dan terjadinya wabah PD3I dapat dicegah. Untuk mendapatkan perlindungan seumur hidup, seseorang perlu mendapatkan imunisasi sesuai dosis dan jadwal secara terus menerus dan berkesinambungan. Selain imunisasi rutin, yaitu imunisasi bayi, imunisasi anak bawah dua tahun (baduta), imunisasi anak usia sekolah dan imunisasi dewasa, juga dikenal imunisasi kejar, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi kejar diberikan pada bayi, baduta dan anak usia sekolah yang belum mendapatkan dosis vaksin sesuai usia yang ditentukan pada jadwal imunisasi rutin. Imunisasi tambahan merupakan jenis imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu, sementara itu imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu.

Bentuk upaya pencegahan penyakit menular yang efektif dan efisien, terutama bagi kelompok rentan, seperti bayi dan Balita, adalah imunisasi. Program Imunisasi bertujuan menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi dan Balita akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyakit-penyakit yang menular yang dapat dicegah melalui pemberian imunisasi (PD3I) tersebut adalah difteri, pertussis, tetanus neonatorum, campak, polio dan hepatitis B.

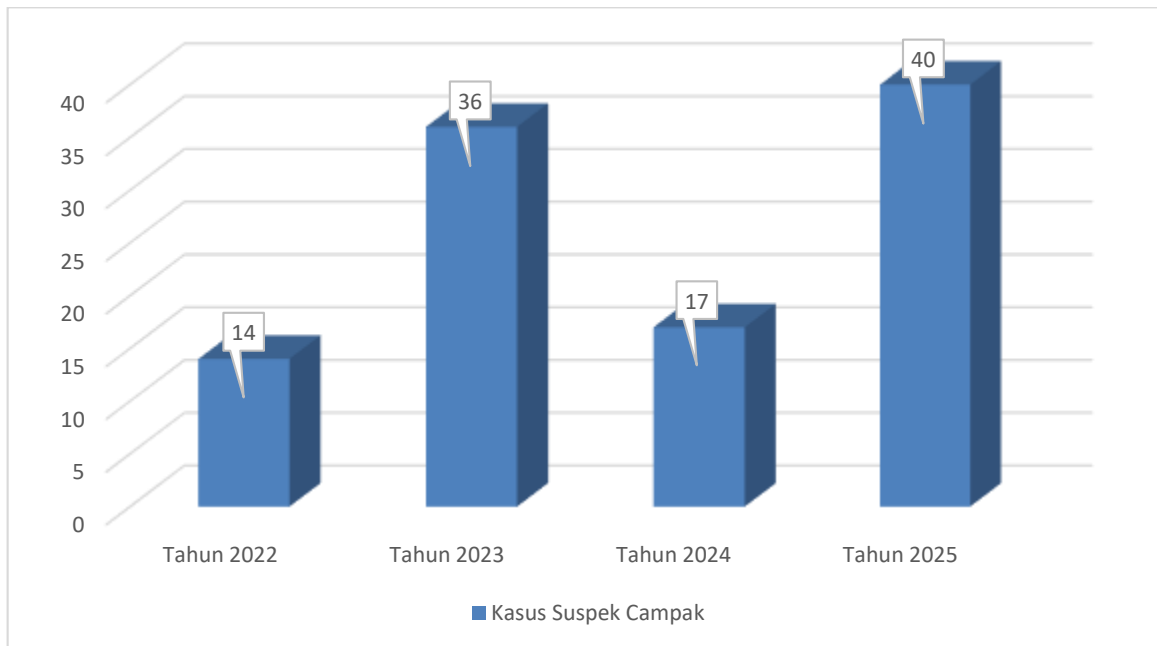


Pada tahun 2025 di Kabupaten Dharmasraya ditemukan dan ditangani sebanyak 39 kasus suspek campak yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Kasus suspek campak paling banyak ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Dareh sebanyak 6 kasus, diikuti Puskesmas Koto Baru sebanyak 5 kasus, serta Puskesmas Sungai Rumbai dan Sungai Limau masing-masing sebanyak 4 kasus. Sementara itu, Puskesmas Koto Besar, Padang Laweh, dan Sitiung I masing-masing melaporkan 3 kasus, Puskesmas Gunung Medan, Timpeh, dan Silago masing-masing 2 kasus, sedangkan puskesmas lainnya melaporkan 1 kasus.

Selain suspek campak, pada tahun 2025 juga ditemukan 1 kasus pertusis yang terjadi pada laki-laki. Sementara itu, tidak ditemukan kasus difteri, tetanus neonatorum, maupun hepatitis B. Dibandingkan tahun 2024, jumlah suspek campak mengalami peningkatan dari 17 kasus menjadi 39 kasus pada tahun 2025.

Upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) terus dilakukan melalui peningkatan cakupan imunisasi rutin lengkap, pemenuhan dan distribusi vaksin yang memadai, penguatan sistem surveilans, serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam deteksi dini dan penatalaksanaan kasus. Perbandingan jumlah kasus PD3I di Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2022 hingga tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 6.5**  
**Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi PD3I**  
**Tahun 2022 – 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

### 6.3 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan kewaspadaan dan penanganan cepat untuk mencegah penyebaran penyakit serta meminimalkan dampak yang ditimbulkan. Sesuai dengan prinsip surveilans kesehatan, setiap kejadian yang berpotensi menjadi KLB harus segera dilaporkan dan ditangani dalam waktu kurang dari 24 jam guna mengendalikan risiko penularan dan melindungi masyarakat. Oleh karena itu, kecepatan respons terhadap KLB menjadi salah satu indikator penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan data tahun 2025, di Kabupaten Dharmasraya terdapat 5 kejadian KLB yang dilaporkan di tingkat desa/kelurahan dan seluruhnya berhasil ditangani dalam waktu kurang dari 24 jam, sehingga capaian penanganan KLB mencapai 100%. Berdasarkan jenis kejadian, KLB tersebut terdiri atas dua kejadian keracunan makanan, dua kejadian leptospirosis, dan satu kejadian pertusis. KLB keracunan makanan merupakan penyebab terbanyak dengan jumlah penderita masing-masing sebanyak 31 dan 30 orang, sehingga total penderita akibat keracunan makanan



mencapai 61 orang. Sementara itu, KLB leptospirosis dan pertusis masing-masing menyebabkan satu kasus penderita pada setiap kejadian yang dilaporkan.

Tingginya kejadian keracunan makanan sebagai penyebab utama KLB menunjukkan pentingnya peningkatan pengawasan keamanan pangan, higiene sanitasi makanan, serta edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha pangan mengenai pengolahan makanan yang aman. Munculnya kasus leptospirosis mengindikasikan perlunya peningkatan kebersihan lingkungan dan pengendalian faktor risiko penularan dari hewan pengerat, sedangkan kejadian pertusis menunjukkan pentingnya menjaga cakupan imunisasi yang tinggi guna mencegah terjadinya penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Capaian penanganan KLB yang mencapai 100% menunjukkan bahwa sistem kewaspadaan dini dan respons terhadap kejadian penyakit di Kabupaten Dharmasraya telah berjalan dengan baik. Ke depan, upaya pencegahan melalui surveilans, promosi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat perlu terus diperkuat untuk mengurangi risiko terjadinya KLB di masa mendatang.

#### **6.4 Penyakit Menular Melalui Vektor dan Zoonotic**

##### **6.4.1 Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk**

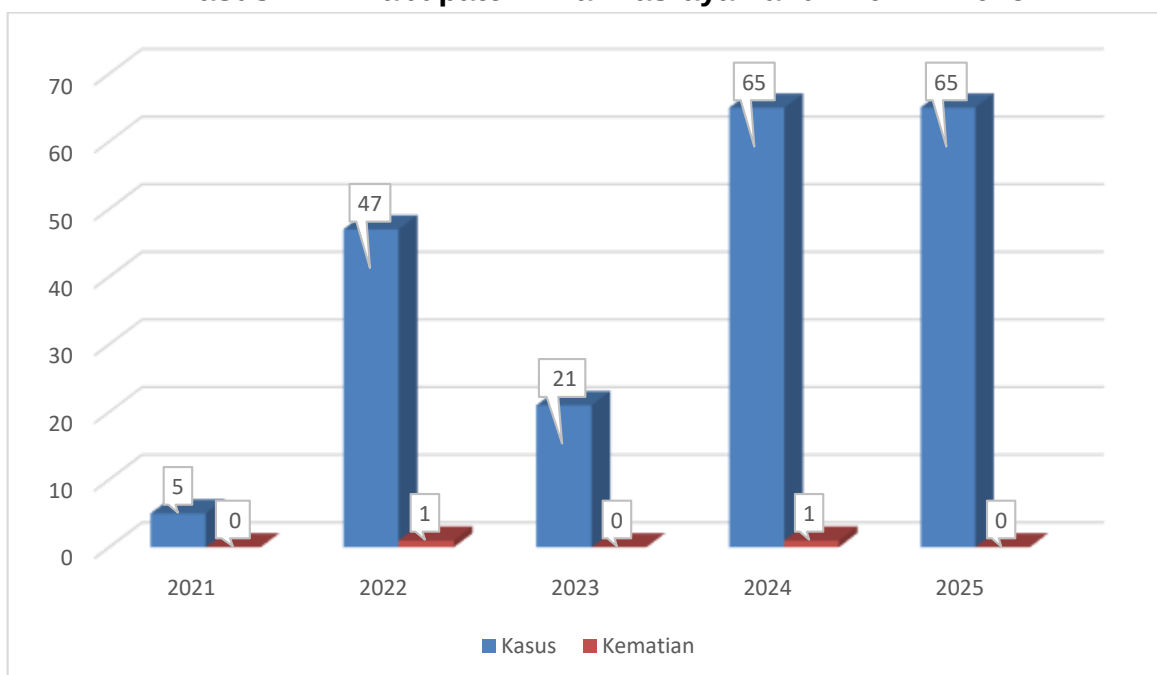
Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* maupun *Aedes albopictus*. Penyakit ini ditandai dengan demam tinggi, nyeri otot dan sendi, sakit kepala, serta dapat berkembang menjadi kondisi yang lebih berat yang mengakibatkan perdarahan, syok, bahkan kematian apabila tidak ditangani secara tepat.

Gambaran kasus DBD di Kabupaten Dharmasraya dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pola yang fluktuatif. Pada tahun 2024 tercatat 66 kasus DBD dengan 1 kematian sehingga insiden rate mencapai 26,8 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2025 jumlah kasus DBD sedikit menurun menjadi 65 kasus yang terdiri dari 43 kasus pada laki-laki dan 22 kasus pada perempuan. Seluruh kasus tersebar di 10 wilayah kerja puskesmas, dengan jumlah kasus tertinggi ditemukan di Puskesmas Sitiung IV sebanyak 18 kasus, diikuti Puskesmas Koto Baru sebanyak 15 kasus dan Puskesmas Sungai Dareh sebanyak 9 kasus. Angka kesakitan DBD tahun 2025 tercatat sebesar 26,4 per 100.000 penduduk.



Pada tahun 2025 tidak ditemukan kematian akibat DBD sehingga *Case Fatality Rate* (CFR) mencapai 0%. Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan tahun 2024 yang masih mencatat 1 kematian akibat DBD. Upaya pengendalian DBD terus dilakukan melalui pemberantasan sarang nyamuk, surveilans kasus, penyelidikan epidemiologi, serta peningkatan peran masyarakat dalam pelaksanaan gerakan 3M Plus guna mencegah terjadinya peningkatan kasus dan kejadian luar biasa (KLB) DBD.

**Grafik 6.6**  
**Kasus DBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025

#### **6.4.2 Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk dan Angka Kematian Malaria**

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millenium Development Goals* (MDGs). Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) *Plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi yang sulit, akses pelayanan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasaan hidup sehat.





Prevalensi malaria atau angka kesakitan malaria adalah banyaknya kasus (kasus baru maupun lama) malaria per 100.000 penduduk yang diukur dengan Annual Parasite Incidence ( API ) dan Annual Malaria Incidence (AMI). Digunakan untuk memonitor daerah yang mengalami endemi tinggi malaria yang disinyalir meningkat pada dua dekade terakhir karena sistem kesehatan yang buruk, meningkatnya resistensi terhadap pemakaian obat dan insektisida, pola perubahan iklim, gaya hidup, migrasi dan pemindahan penduduk. Ditjen PP & PL Kementerian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endemis malaria suatu wilayah di Indonesia menjadi 4 strata yaitu :

1. Endemis Tinggi bila API > 5 per 1000 penduduk
2. Endemis Sedang bila API berkisar antara 1 - < 5 per 1000 penduduk
3. Endemis Rendah bila API 0 - 1 per 1000 penduduk
4. Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria.

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten non-endemis malaria di Provinsi Sumatera Barat. Pada tahun 2019 ditemukan 2 kasus malaria di wilayah kerja Puskesmas Koto Besar. Selanjutnya, selama periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 tidak ditemukan kasus malaria di Kabupaten Dharmasraya. Namun, pada tahun 2025 ditemukan kembali 2 kasus malaria positif yang seluruhnya terjadi pada laki-laki, yaitu masing-masing 1 kasus di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru dan Puskesmas Tiumbang. Seluruh kasus telah mendapatkan pengobatan sesuai standar dan tidak terdapat kematian akibat malaria. Meskipun jumlah kasus relatif rendah, upaya surveilans, deteksi dini, dan pengendalian faktor risiko tetap perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan dan mempertahankan status Kabupaten Dharmasraya sebagai daerah non-endemis malaria.

#### **6.4.3 Kasus penyakit filariasis ditangani**

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan Global WHO tahun 2000 yaitu *"The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as Public Health Problem The Year 2020"*.

Filariasis (penyakit kaki gajah) tetap merupakan masalah kesehatan masyarakat. Dampak dari serangan penyakit ini adalah menurunkan derajat kesehatan masyarakat karena menurunnya daya kerja dan produktivitas serta



timbulnya cacat anggota tubuh yang permanen. Penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk, beberapa diketahui berperan sebagai vektor Filariasis antara lain *Mansonia*, *Anopheles* dan *Culex*.

Sampai saat ini di Indonesia telah ditemukan 3 species cacing filaria, yaitu *Wucherecia bancrofti*, *Brugia Malayi* dan *Brugia Timori*.

Di Kabupaten Dharmasraya dalam 11 (sebelas) tahun terakhir tahun 2015 sampai tahun 2025 tidak ditemukan lagi kasus baru filariasis, kasus terakhir ditemukan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2014 ditemukan sebanyak 9 kasus baru

### **6.5 Pengendalian Penyakit Tidak Menular**

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan kelompok penyakit yang tidak disebabkan oleh agen infeksi dan umumnya bersifat kronis serta berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. PTM meliputi penyakit kardiovaskular, seperti penyakit jantung dan stroke, kanker, diabetes melitus, penyakit paru kronis, hipertensi, serta berbagai penyakit kronis lainnya. Terjadinya PTM dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, antara lain merokok, kurang aktivitas fisik, pola makan tidak sehat, konsumsi alkohol, obesitas, dan faktor lingkungan.

Saat ini PTM menjadi salah satu tantangan utama dalam pembangunan kesehatan karena merupakan penyebab terbesar kematian dan kecacatan, baik di tingkat global maupun nasional. Seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup dan perubahan pola hidup masyarakat, beban PTM terus mengalami peningkatan. Di sisi lain, penyakit menular masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian. Kondisi ini menyebabkan terjadinya beban ganda penyakit yang memerlukan upaya penanganan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, upaya pencegahan dan pengendalian PTM perlu terus ditingkatkan melalui deteksi dini faktor risiko, penerapan perilaku hidup sehat, peningkatan aktivitas fisik, konsumsi makanan bergizi seimbang, pengendalian konsumsi rokok, serta penguatan pelayanan kesehatan promotif dan preventif.

#### **6.5.1 Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)**

Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) adalah peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg



dan atau tekanan diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan maupun swasta, di dalam maupun di luar gedung. Standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah.

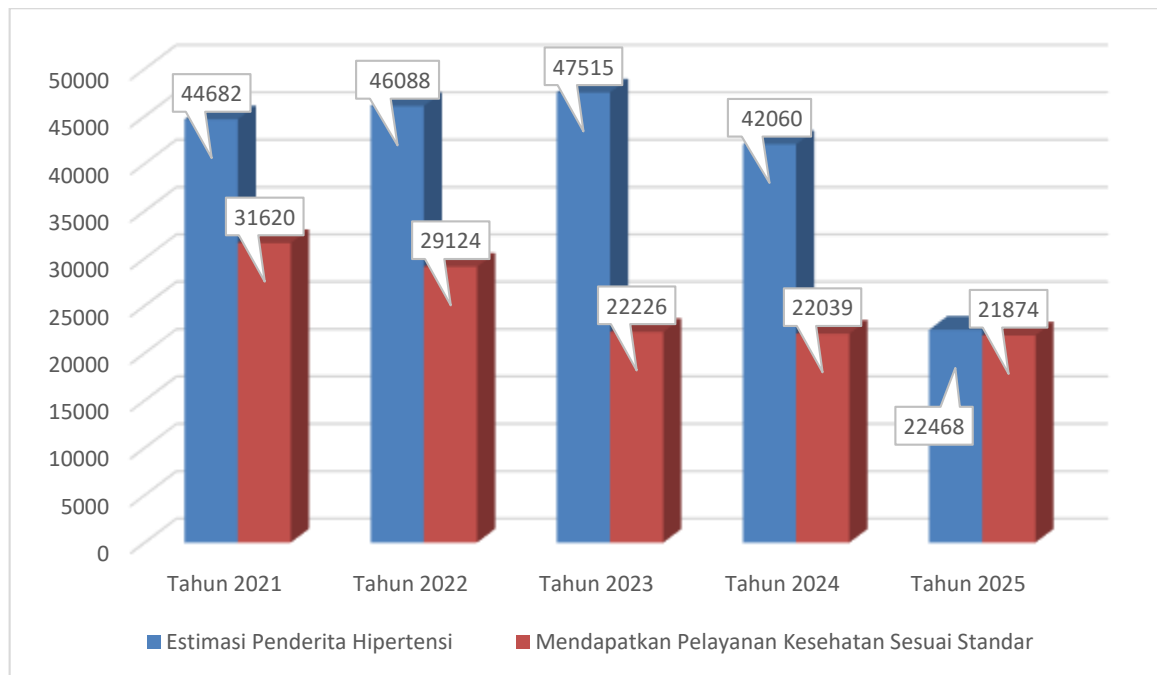
1. Mengikuti Panduan Praktik Klinik Bagi Dokter di FKTP.
2. Pelayanan kesehatan sesuai standar diberikan kepada penderita Hipertensi di FKTP.
3. Pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar meliputi: pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi, pengaturan diet seimbang, aktifitas fisik, dan pengelolaan farmakologis.
4. Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada <140/90 mmHg untuk usia di bawah 60 th dan <J 50/90 mmHg untuk penderita 60 tahun ke atas dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis.
5. Selama menjalani pelayanan kesehatan sesuai standar, jika tekanan darah penderita hipertensi tidak bisa dipertahankan sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya atau mengalami komplikasi, maka penderita perlu dirujuk ke FKTL yang berkompeten.

Penderita hipertensi ditemukan pada saat pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas maupun di luar Puskesmas, skrining atau penjangkauan penderita hipertensi yang dilaksanakan di luar Puskesmas dilaksanakan pada saat event tertentu, seperti skrining kesehatan saat bazar, GERMAS, dan Posbindu dan posyandu lansia.

Dari 248.105 penduduk Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2025, sebanyak 22.468 orang merupakan estimasi penderita hipertensi usia  $\geq 15$  tahun. Dari jumlah tersebut, sebanyak 21.874 orang (97,4%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Capaian ini meningkat dibandingkan tahun 2024, di mana dari 42.060 estimasi penderita hipertensi usia  $\geq 15$  tahun, sebanyak 22.039 orang (52,4%) memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar. Peningkatan cakupan

pelayanan ini menunjukkan semakin baiknya upaya deteksi dini, pemantauan, dan tata laksana hipertensi di fasilitas pelayanan kesehatan. Perkembangan pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi di Kabupaten Dharmasraya dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 6.7**  
**Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia  $\geq 15$  tahun**  
**Tahun 2021 – 2025**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2025

### 6.5.2 Diabetes Militus (DM)

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder

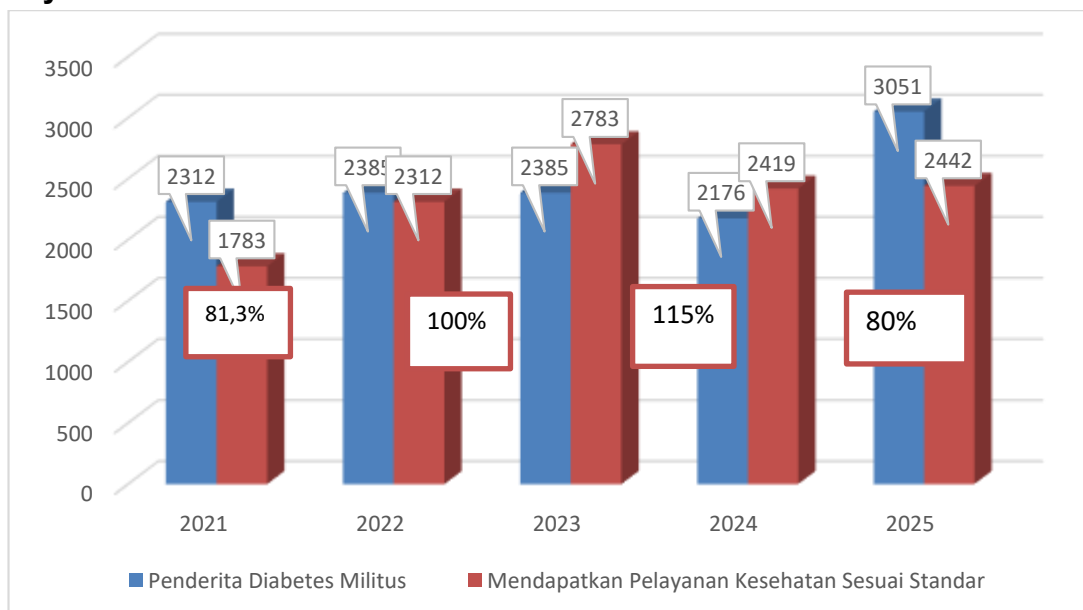


PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA

Pada tahun 2025 di Kabupaten Dharmasraya terdapat 3.051 penderita diabetes melitus yang terdeteksi, dan sebanyak 2.442 orang telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Capaian tersebut mengalami peningkatan jumlah penderita yang terdeteksi dibandingkan tahun 2024 sebanyak 2.176 orang, namun jumlah penderita yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sedikit meningkat dari 2.419 orang pada tahun 2024 menjadi 2.442 orang pada tahun 2025. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar mengalami penurunan dari 2.783 orang menjadi 2.442 orang pada tahun 2025.

Upaya penjangkaran dan pelayanan penderita diabetes melitus dilakukan secara terpadu melalui penguatan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di setiap nagari, peningkatan kerja sama lintas program dan lintas sektor di tingkat nagari dan kecamatan, serta pembentukan kelompok Posbindu di lingkungan sekolah dan perkantoran. Berbagai upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan deteksi dini faktor risiko dan penanganan diabetes melitus secara berkelanjutan sehingga komplikasi penyakit dapat dicegah dan kualitas hidup penderita dapat ditingkatkan.

**Grafik 6.8**  
**Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus Usia  $\geq 15$  tahun 2021 – 2025**



*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*

### **6.5.3 IVA Positif dan Tumor atau Benjolan Payudara pada Perempuan Umur 30 – 50 Tahun**

Tes IVA (inspeksi visual asam asetat) adalah pemeriksaan leher rahim yang juga bisa digunakan sebagai pendeteksi pertama. Jika dibandingkan dengan pap smear, tes IVA cenderung lebih murah karena pemeriksaan dan hasil diolah langsung, tanpa harus menunggu hasil laboratorium. Jadi, tes IVA menggunakan asam asetat atau asam cuka dengan kadar 3-5 persen, yang kemudian diusapkan pada leher rahim. Setelah itu, hasilnya akan langsung diketahui, apakah dicurigai memiliki kanker serviks atau tidak.

Ketika jaringan leher rahim memiliki sel kanker, maka biasanya jaringan akan terlihat luka, berubah menjadi putih, atau bahkan mengeluarkan darah ketika diberikan asam asetat. Sementara, jaringan leher rahim yang normal, tidak akan menunjukkan perubahan apapun.

Pemeriksaan ini dianggap pemeriksaan awal yang efektif dan murah untuk mendeteksi kanker serviks karena tidak dibutuhkan waktu dan pengamatan laboratorium lagt untuk tahu hasilnya. Selain itu, kelebihan tes IVA adalah pemeriksaan ini aman dilakukan kapan pun.



Pemeriksaan payudara sendiri adalah teknik pengecekan bagi wanita yang dapat dilakukan di rumah untuk memeriksa benjolan pada payudara. Tes ini kadang disebut dengan “sarari” atau “periksa payudara sendiri.” Sarari dapat membantu mendeteksi tumor, kista, atau ketidaknormalan pada payudara.

Tumor jinak payudara juga membentuk benjolan pada payudara. Kondisi ini terjadi ketika ada sel-sel payudara yang berkembang secara tidak normal dan dengan cepat. Namun, tidak semua benjolan payudara adalah tumor ganas atau kanker payudara. Ada beberapa penyebab benjolan pada payudara yang jauh lebih umum dari pada kanker.

Pemeriksaan payudara sendiri adalah teknik pengecekan bagi wanita yang dapat dilakukan di rumah untuk memeriksa benjolan pada payudara. Tes ini kadang disebut dengan “sarari” atau “periksa payudara sendiri.” Sarari dapat membantu mendeteksi tumor, kista, atau ketidaknormalan pada payudara.

Tumor jinak payudara juga membentuk benjolan pada payudara. Kondisi ini terjadi ketika ada sel-sel payudara yang berkembang secara tidak normal dan dengan cepat. Namun, tidak semua benjolan payudara adalah tumor ganas atau kanker payudara. Ada beberapa penyebab benjolan pada payudara yang jauh lebih umum daripada kanker. IVA Positif dan Tumor/Benjolan pada Perempuan Usia 30-50 Tahun. Persentase IVA positif dan Tumor/Benjolan Payudara di kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Tabel 6.1**

**Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan SADANIS Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025**

| No            | Puskesmas      | Usia<br>30-50<br>Tahun | PEMERIKSAAN IVA |                |                  | PEMERIKSAAN<br>SKRINING<br>KANKER<br>PAYUDARA<br>DENGAN<br>SADANIS |            |
|---------------|----------------|------------------------|-----------------|----------------|------------------|--------------------------------------------------------------------|------------|
|               |                |                        | JUMLAH          | IVA<br>POSITIF | CURIGA<br>KANKER | JUMLAH                                                             | %          |
| 1             | Sungai Rumbai  | 5.623                  | 112             | 0              | 0                | 396                                                                | 7,0        |
| 2             | Koto Besar     | 3.572                  | 11              | 0              | 0                | 287                                                                | 8,0        |
| 3             | Sitiung IV     | 3.164                  | 36              | 1              | 0                | 36                                                                 | 1,1        |
| 4             | Sungai Limau   | 3.640                  | 31              | 2              | 0                | 183                                                                | 5,0        |
| 5             | Koto Baru      | 8.470                  | 62              | 0              | 3                | 81                                                                 | 1,0        |
| 6             | Sitiung II     | 4.348                  | 148             | 0              | 0                | 148                                                                | 3,4        |
| 7             | Tiumang        | 3.227                  | 205             | 8              | 0                | 423                                                                | 13,1       |
| 8             | Padang Laweh   | 1.725                  | 31              | 0              | 0                | 1.121                                                              | 65,0       |
| 9             | Sitiung I      | 3.731                  | 84              | 0              | 0                | 84                                                                 | 2,3        |
| 10            | Gunung Medan   | 3.030                  | 56              | 0              | 0                | 1.747                                                              | 57,6       |
| 11            | Timpeh         | 2.585                  | 64              | 0              | 0                | 364                                                                | 14,1       |
| 12            | Beringin Sakti | 1.368                  | 30              | 0              | 0                | 30                                                                 | 2,2        |
| 13            | Sungai Dareh   | 7.666                  | 80              | 0              | 0                | 78                                                                 | 1,0        |
| 14            | Sialang        | 3.432                  | 21              | 0              | 0                | 29                                                                 | 0,8        |
| 15            | Silago         | 2.138                  | 40              | 0              | 0                | 39                                                                 | 1,8        |
| <b>JUMLAH</b> |                | <b>57.722</b>          | <b>1.011</b>    | <b>11</b>      | <b>3</b>         | <b>5.046</b>                                                       | <b>8,7</b> |

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025





Dari tabel diatas dapat dilihat tahun 2025 perempuan usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan IVA tes 1.011 dari yang melakukan pemeriksaan 11 orang IVA Positif dan 3 orang dicurigai kanker.

#### **6.5.4 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat**

Masalah yang ditimbulkan gangguan jiwa tidak akan menyebabkan kematian secara langsung melainkan akan menyebabkan penderitaan secara fisik dan emosional bagi penderitanya, keluarga dan masyarakat. Salah satu masalah yang ditimbulkan gangguan jiwa adalah terganggunya kualitas hidup. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) atau Orang Gangguan jiwa berat adalah gangguan jiwa yang ditandai terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan (insight) yang buruk, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsinya sebagai manusia.

Skizofrenia adalah penyakit mental kronis yang menyebabkan gangguan proses berpikir. Orang dengan skizofrenia tidak bisa membedakan mana khayalan dan kenyataan. Itu sebabnya masyarakat Indonesia sering menyebut skizofrenia dengan “gila”. Penyakit ini juga menyebabkan pengidapnya tidak memiliki kemampuan untuk berpikir, mengingat, ataupun memahami masalah tertentu. Skizofrenia paranoid merupakan jenis skizofrenia yang paling sering ditemukan di tengah masyarakat.

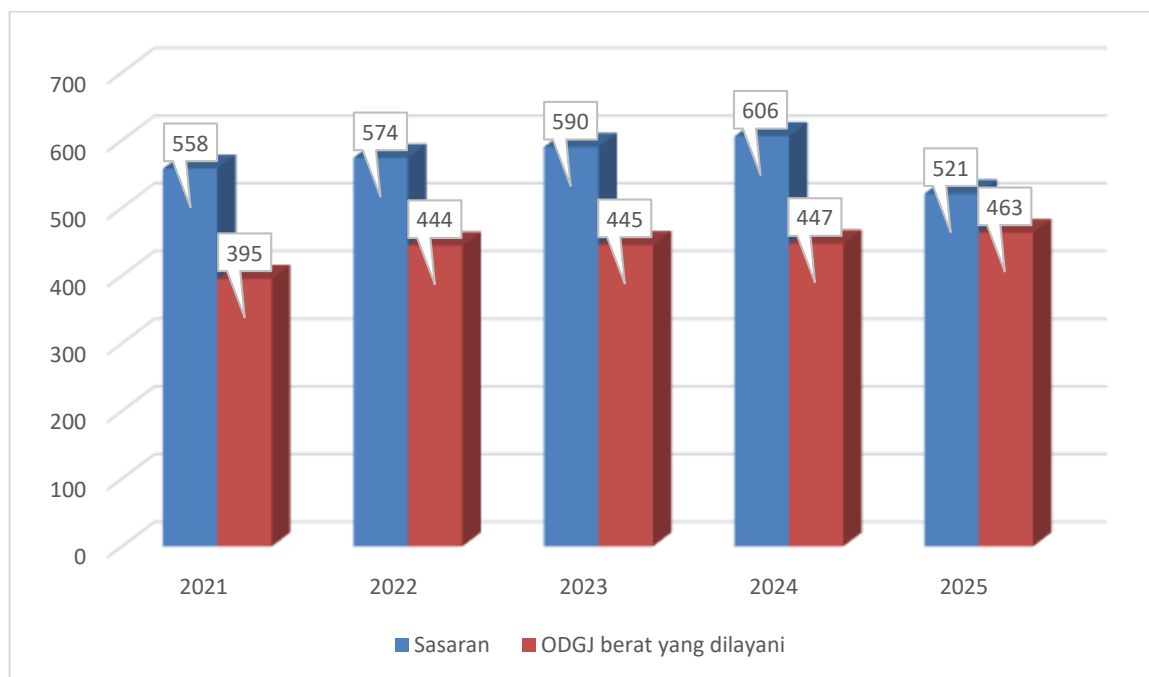
Gejala paling khas dari skizofrenia paranoid adalah delusi (waham) dan halusinasi. Itulah sebabnya, orang dengan skizofrenia paranoid cenderung mendengar suara-suara di dalam pikiran mereka dan melihat sesuatu yang tidak nyata. Tidak hanya itu, orang yang memiliki skizofrenia paranoid juga sering menunjukkan perilaku kacau yang menyebabkan diri mereka tidak dapat mengendalikan perilakunya. Akibatnya, pengidap skizofrenia paranoid sering berperilaku tidak pantas, sulit mengendalikan emosi, hasrat, serta keinginannya.

Pada tahun 2025, jumlah estimasi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 521 orang, dengan 463 orang telah terdeteksi dan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Capaian ini meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 447 orang, serta lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 dan 2022 yang masing-masing sebanyak 445 orang dan



444 orang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan cakupan pelayanan kesehatan jiwa bagi ODGJ berat di Kabupaten Dharmasraya.

**Grafik 6.9**  
**Pasien ODGJ Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Tahun 2021 – 2025**



*Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025*



## **BAB VII**

### **KESEHATAN LINGKUNGAN**

Kesehatan lingkungan merupakan upaya pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan yang ditimbulkan oleh faktor risiko lingkungan guna mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, penyelenggaraan kesehatan lingkungan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dari aspek fisik, kimia, biologi, dan sosial sehingga setiap orang dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Lingkungan yang sehat mencakup permukiman, tempat kerja, tempat dan fasilitas umum, serta lingkungan lainnya yang terbebas dari berbagai faktor risiko yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Faktor risiko tersebut antara lain pencemaran air, udara, dan tanah, pengelolaan limbah dan sampah yang tidak memenuhi persyaratan, keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit, penggunaan bahan berbahaya, serta faktor lingkungan lainnya yang dapat berdampak terhadap kesehatan masyarakat.

Kesehatan lingkungan merupakan salah satu determinan penting derajat kesehatan masyarakat selain perilaku, pelayanan kesehatan, dan faktor keturunan. Oleh karena itu, upaya kesehatan lingkungan diarahkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan melalui penyediaan air minum yang aman, sanitasi yang layak, pengelolaan limbah dan sampah yang memenuhi standar, pengendalian vektor penyakit, serta pengawasan kualitas lingkungan secara berkelanjutan.

Pencapaian tujuan kesehatan lingkungan memerlukan keterlibatan berbagai sektor, baik pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat. Pelaksanaan program kesehatan lingkungan dilakukan melalui pendekatan lintas sektor yang melibatkan bidang kesehatan, pekerjaan umum, perumahan dan kawasan permukiman, lingkungan hidup, pertanian, pendidikan, serta sektor terkait lainnya. Melalui sinergi tersebut diharapkan tercipta lingkungan yang sehat, aman, dan berkelanjutan sehingga dapat mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.



### **7.1 Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)**

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Program STBM bertujuan mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pelaksanaan STBM berfokus pada lima pilar, yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), dan Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT).

Pada tahun 2025, capaian pilar STBM di Kabupaten Dharmasraya menunjukkan hasil yang cukup baik. Capaian Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) telah mencapai 100%, yang menunjukkan seluruh rumah tangga telah memiliki akses terhadap fasilitas buang air besar yang layak. Capaian Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebesar 76,30%, Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) sebesar 99,0%, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) sebesar 28,56%, serta Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT) sebesar 94,85%.

Seluruh nagari di Kabupaten Dharmasraya telah berstatus Open Defecation Free (ODF) sejak tahun 2023, yang berarti masyarakat telah menghentikan praktik buang air besar sembarangan. Pada tahun 2025, sebanyak 30 dari 52 nagari (57,69%) telah mencapai status 5 Pilar STBM. Capaian ini menunjukkan adanya kemajuan dalam penerapan sanitasi berbasis masyarakat, meskipun masih diperlukan upaya peningkatan terutama pada pilar Pengelolaan Sampah Rumah Tangga untuk mewujudkan sanitasi yang aman dan berkelanjutan.

### **7.2 Sarana Air Minum dengan Kualitas Air Minum Memenuhi Syarat**

Sarana air minum merupakan salah satu komponen penting dalam penyediaan air minum yang aman bagi masyarakat. Kualitas air minum yang memenuhi persyaratan kesehatan berperan dalam mencegah terjadinya berbagai penyakit berbasis lingkungan, terutama penyakit yang ditularkan melalui air (*waterborne diseases*), seperti diare, tifoid, kolera, dan hepatitis A. Oleh karena itu,



pengawasan kualitas sarana air minum perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk menjamin keamanan air yang dikonsumsi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa setiap orang berhak memperoleh lingkungan yang sehat, termasuk akses terhadap air minum yang aman dan memenuhi persyaratan kesehatan. Dalam mendukung upaya tersebut, pengawasan kualitas air minum dilaksanakan melalui kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan dan pemeriksaan kualitas air minum secara berkala guna memastikan bahwa sarana air minum yang digunakan masyarakat tidak menimbulkan risiko gangguan kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, kualitas air minum harus memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan, termasuk persyaratan mikrobiologi. Salah satu indikator yang digunakan dalam pengawasan kualitas air minum adalah keberadaan bakteri *Escherichia coli* (*E. coli*), yang merupakan indikator pencemaran oleh tinja manusia maupun hewan. Sarana air minum dinyatakan memenuhi syarat apabila hasil pemeriksaan menunjukkan tidak adanya pencemaran mikrobiologi yang dapat membahayakan kesehatan.

Pengawasan sarana air minum bertujuan untuk mengetahui tingkat keamanan sarana penyediaan air minum, mengidentifikasi potensi pencemaran, serta menjadi dasar dalam pelaksanaan pembinaan dan perbaikan kualitas sarana air minum. Melalui pengawasan yang berkesinambungan, diharapkan kualitas air minum yang digunakan masyarakat tetap terjaga sehingga dapat mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat serta menurunkan risiko penyakit yang berkaitan dengan kualitas lingkungan.

Pada tahun 2025, Kabupaten Dharmasraya memiliki 154 sarana air minum yang diawasi dan diperiksa kualitas air minumnya. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebanyak 112 sarana (72,73%) memenuhi syarat kesehatan, sedangkan 42 sarana (27,27%) belum memenuhi syarat. Capaian tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Koto Besar, Sungai Limau, Sitiung II, dan Silago dengan persentase sarana memenuhi syarat mencapai 100%. Sebaliknya, persentase terendah terdapat



di wilayah kerja Puskesmas Sialang yang belum memiliki sarana air minum yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan hasil pemeriksaan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar sarana air minum di Kabupaten Dharma Raya telah memenuhi persyaratan kualitas air minum. Namun demikian, upaya pembinaan, pengawasan, dan perbaikan kualitas sarana air minum masih perlu ditingkatkan, terutama pada wilayah yang memiliki persentase sarana memenuhi syarat yang rendah. Penguatan pengawasan kualitas air minum diharapkan dapat mencegah terjadinya penyakit yang ditularkan melalui air dan mendukung terwujudnya lingkungan yang sehat bagi masyarakat.

### **7.3 Kualitas Air Minum Rumah Tangga Berdasarkan SKAMRT**

Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT) merupakan kegiatan pemantauan kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat di tingkat rumah tangga. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi kualitas air minum yang digunakan masyarakat sehari-hari serta mengidentifikasi faktor risiko pencemaran yang dapat memengaruhi kesehatan. Berbeda dengan pengawasan sarana air minum yang berfokus pada sumber atau penyedia air minum, SKAMRT menilai kualitas air minum yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga, sehingga dapat menggambarkan tingkat keamanan air minum pada titik konsumsi.

Pelaksanaan SKAMRT merupakan bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Melalui kegiatan ini, kualitas air minum rumah tangga dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa air yang dikonsumsi masyarakat memenuhi persyaratan kesehatan dan tidak menjadi media penularan penyakit.

Pada tahun 2025, kegiatan SKAMRT di Kabupaten Dharma Raya dilaksanakan pada 15 wilayah kerja puskesmas dengan jumlah sampel sebanyak 450 rumah tangga. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebanyak 72 rumah tangga memiliki kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan, sehingga persentase rumah tangga dengan kualitas air minum memenuhi syarat mencapai 16%.



Persentase rumah tangga dengan kualitas air minum memenuhi syarat tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan sebesar 40%, diikuti Puskesmas Sungai Rumbai sebesar 23,33% dan Puskesmas Timpeh sebesar 20%. Sementara itu, wilayah kerja Puskesmas Sitiung IV menunjukkan capaian terendah yaitu 0%, yang berarti seluruh sampel rumah tangga yang diperiksa belum memenuhi persyaratan kualitas air minum.

Hasil SKAMRT tahun 2025 menunjukkan bahwa kualitas air minum pada tingkat rumah tangga masih perlu mendapat perhatian. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kualitas sumber air, sarana penyimpanan air minum, perilaku pengolahan air minum rumah tangga, serta potensi pencemaran selama proses pengangkutan dan penyimpanan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan dan edukasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan air minum yang aman, disertai peningkatan pengawasan kualitas air minum secara berkelanjutan guna menurunkan risiko penyakit berbasis lingkungan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

#### **7.4 Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi**

Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia.

Sanitasi merupakan salah satu faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat. Akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dapat menurunkan risiko terjadinya penyakit berbasis lingkungan, seperti diare, tifoid, dan penyakit infeksi lainnya. Peningkatan akses sanitasi juga menjadi salah satu target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals / SDGs*), khususnya Tujuan 6 tentang akses air bersih dan sanitasi yang layak bagi seluruh masyarakat.

Berdasarkan hasil pemantauan tahun 2025, jumlah kepala keluarga di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 67.881 KK. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.553 KK (2,29%) telah memiliki akses sanitasi aman, 61.298 KK (90,30%) memiliki





akses sanitasi layak sendiri, dan 4.463 KK (6,57%) memiliki akses sanitasi layak bersama. Sementara itu, masih terdapat 549 KK (0,81%) yang menggunakan fasilitas sanitasi belum layak dan 18 KK (0,03%) yang masih melakukan praktik buang air besar sembarangan (BABS) tertutup. Pada tahun 2025 tidak ditemukan lagi praktik BABS terbuka di Kabupaten Dharmasraya.

Cakupan akses sanitasi layak di Kabupaten Dharmasraya menunjukkan kondisi yang cukup baik, ditandai dengan tingginya proporsi rumah tangga yang telah memiliki akses sanitasi layak sendiri. Namun demikian, upaya peningkatan akses sanitasi aman masih perlu terus dilakukan melalui pembinaan masyarakat, peningkatan kualitas sarana sanitasi rumah tangga, serta penguatan implementasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) guna mewujudkan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

### **7.5 Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan**

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) merupakan sarana yang digunakan oleh masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas sosial, ekonomi, pendidikan, transportasi, dan jasa. Tempat dan fasilitas umum yang menjadi objek pengawasan kesehatan lingkungan meliputi sekolah, pasar, terminal, pelabuhan, bandara, dan tempat akomodasi. Karena digunakan oleh banyak orang, tempat-tempat tersebut berpotensi menjadi media penularan penyakit dan faktor risiko gangguan kesehatan apabila kondisi sanitasi dan kesehatan lingkungannya tidak memenuhi persyaratan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa upaya kesehatan lingkungan dilaksanakan untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan mencegah timbulnya penyakit maupun gangguan kesehatan akibat faktor risiko lingkungan. Salah satu bentuk implementasinya adalah melalui kegiatan pengawasan kesehatan lingkungan pada tempat dan fasilitas umum untuk memastikan terpenuhinya standar kesehatan lingkungan yang berlaku.

Pengawasan terhadap TFU dilakukan melalui inspeksi kesehatan lingkungan yang mencakup aspek penyediaan air bersih, fasilitas sanitasi, pengelolaan sampah dan limbah, kebersihan lingkungan, pengendalian vektor penyakit, serta kondisi sarana dan prasarana pendukung lainnya. Kegiatan pengawasan ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko kesehatan lingkungan, meningkatkan kualitas sanitasi,

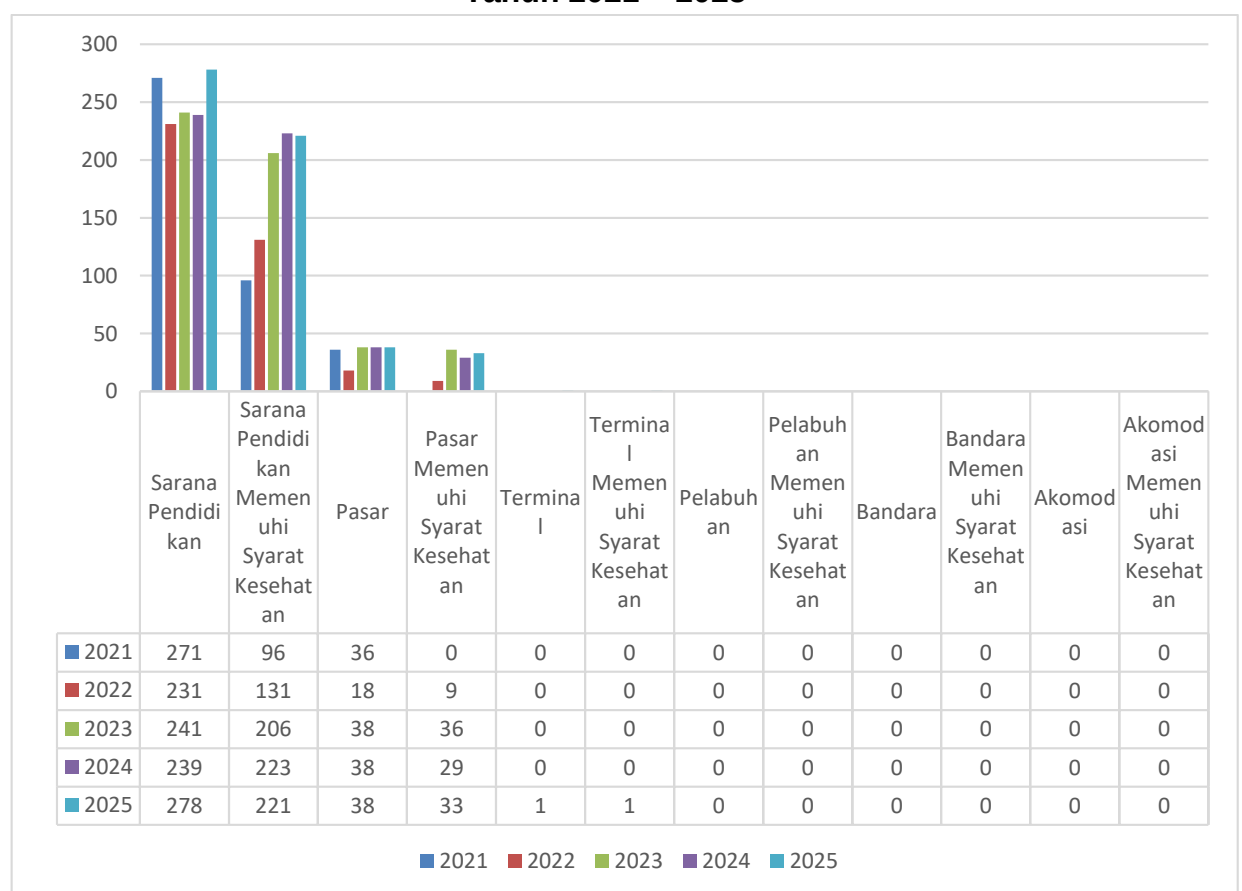




serta mendorong pengelola tempat dan fasilitas umum agar memenuhi persyaratan kesehatan.

Melalui pelaksanaan pengawasan yang berkesinambungan, diharapkan kualitas kesehatan lingkungan pada sekolah, pasar, terminal, pelabuhan, bandara, dan tempat akomodasi dapat terus meningkat sehingga mampu memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat serta mendukung terwujudnya lingkungan yang aman, nyaman, dan sehat.

**Grafik 7.1**  
**Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan**  
**Tahun 2021 – 2025**



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025

Dari grafik di atas dapat dilihat, bahwa tempat fasilitas umum digolongkan menjadi tiga bagian yaitu sarana pendidikan, sarana kesehatan dan Pasar.

#### a. Sarana Pendidikan

Cakupan sarana pendidikan yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Dharmasraya menunjukkan peningkatan dari tahun 2021 hingga 2024, yaitu



dari 96 sarana (35,4%) pada tahun 2021 menjadi 223 sarana (93,3%) pada tahun 2024. Namun, pada tahun 2025 terjadi penurunan capaian, di mana dari 278 sarana pendidikan yang terdaftar, sebanyak 221 sarana (79,5%) memenuhi syarat kesehatan. Meskipun demikian, sebagian besar sarana pendidikan telah memenuhi persyaratan kesehatan. Upaya pembinaan, pengawasan, dan penguatan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan sekolah.

#### **b. Pasar**

Persentase pasar yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Dharmasraya mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021, dari 36 pasar yang ada belum terdapat pasar yang memenuhi syarat kesehatan. Pada tahun 2022, sebanyak 9 dari 18 pasar yang diperiksa (50,0%) telah memenuhi syarat kesehatan. Capaian tersebut meningkat pada tahun 2023 menjadi 36 dari 38 pasar (94,7%), namun menurun pada tahun 2024 menjadi 29 dari 38 pasar (76,3%). Pada tahun 2025, capaian kembali meningkat, yaitu sebanyak 33 dari 38 pasar yang diperiksa (86,8%) telah memenuhi syarat kesehatan. Meskipun sebagian besar pasar telah memenuhi persyaratan kesehatan, upaya pembinaan dan pengawasan kesehatan lingkungan pasar perlu terus dilakukan guna mewujudkan pasar yang bersih, sehat, dan aman bagi masyarakat.

#### **c. Terminal**

Pada tahun 2025, terdapat 1 terminal yang menjadi objek pengawasan kesehatan lingkungan di Kabupaten Dharmasraya. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa terminal tersebut telah memenuhi syarat kesehatan, sehingga capaian terminal memenuhi syarat kesehatan mencapai 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek kesehatan lingkungan pada terminal telah dikelola dengan baik. Meskipun demikian, pengawasan dan pembinaan secara berkala tetap perlu dilakukan untuk mempertahankan kualitas sanitasi dan kenyamanan lingkungan terminal bagi masyarakat pengguna jasa transportasi.



## 7.5 Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Keamanan makanan merupakan kebutuhan masyarakat, karena makanan yang aman, akan melindungi dan mencegah terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh makanan yang tidak layak. Dalam rangka untuk mewujudkan keamanan makanan, dilakukan pengawasan terhadap semua Tempat Pengolahan Makanan/Minuman. TPP yang dimaksud adalah produsen makanan/minuman siap saji, seperti : Jasaboga/catering, Rumah Makan/Restoran, Makanan Jajanan, Kantin dan Depot Air Minum (DAM). Untuk itu perlu dilakukan pembinaan terhadap semua sasaran TPP. Kegiatan pembinaan dengan :

1. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sasaran yang ada, indikator yang diawasi adalah tempat, penjamah (orang), bahan makanan dan makanan siap dihidangkan
2. Memberikan Penyuluhan memberikan sertifikat penyuluhan.
3. Menerbitkan sertifikat Laik sehat, setelah TPM tersebut memenuhi syarat dari tempat, Bahan makanan, orang atau penjamahnya. Setiap TPM wajib memiliki sertifikat Laik Sehat, kecuali makanan Jajanan cukup memperoleh penyuluhan/pembinaan.
4. Melakukan Uji Petik pengawasan TPM yaitu penjamahnya, peralatan makanan yang dipakai.

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) merupakan sarana yang melakukan kegiatan pengolahan, penyimpanan, penyajian, dan distribusi pangan kepada masyarakat. Pengawasan terhadap TPP dilakukan untuk memastikan keamanan pangan serta mencegah terjadinya penyakit yang ditularkan melalui makanan (*foodborne diseases*). Tempat pengelolaan pangan yang memenuhi syarat kesehatan diharapkan mampu menyediakan pangan yang aman, higienis, dan layak dikonsumsi oleh masyarakat.

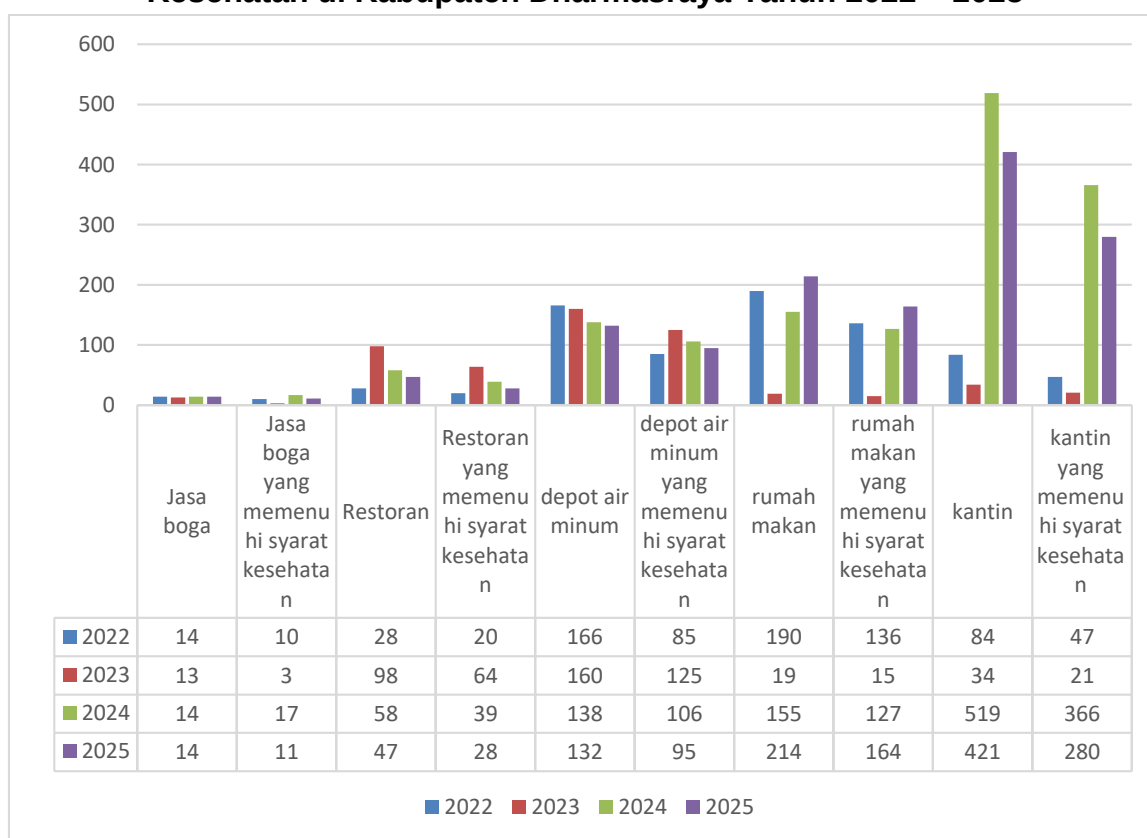
Pada tahun 2025, jumlah Tempat Pengelolaan Pangan yang terdaftar di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 1.586 sarana, yang terdiri dari 14 jasa boga, 47 restoran, 76 TPP tertentu, 132 depot air minum, 214 rumah makan, 682 kelompok gerai pangan jajanan, dan 421 sentra pangan jajanan/kantin. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.118 sarana atau 70,5% telah memenuhi syarat kesehatan.



Dibandingkan tahun 2024, jumlah TPP yang terdaftar meningkat dari 1.092 sarana menjadi 1.586 sarana pada tahun 2025. Namun, persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan mengalami penurunan dari 75,7% pada tahun 2024 menjadi 70,5% pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya pembinaan, pengawasan, dan peningkatan higiene sanitasi pangan secara berkelanjutan agar seluruh tempat pengelolaan pangan dapat memenuhi persyaratan kesehatan dan menjamin keamanan pangan bagi masyarakat.

**Grafik 7.2**

**Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 – 2025**



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2025

Berdasarkan grafik, jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 menunjukkan hasil yang bervariasi dibandingkan tahun 2024. Terjadi penurunan pada jasa boga, restoran, dan depot air minum yang memenuhi syarat kesehatan. Sebaliknya, rumah makan yang memenuhi syarat kesehatan mengalami peningkatan. Secara umum,



capaian TPP yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2025 masih perlu ditingkatkan melalui pembinaan dan pengawasan yang berkelanjutan.

Setelah keluarnya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan serta mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. Tempat Pengolahan Makanan (TPM) menjadi Tempat Pengolahan Pangan (TPP). Yang digolongkan menjadi tujuh bagian, tahun 2022 pemantauan TPP baru bisa dilakukan untuk lima golongan yaitu.

**a. Jasa boga/katering**

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di luar tempat usaha atas dasar pesanan dan tidak melayani makan di tempat usaha (dine in).

**b. Restoran**

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/melayani makan di tempat (dine in) serta melayani pesanan di luar tempat usaha.

**c. Depot air minum**

Usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjual langsung kepada konsumen.

**d. Rumah makan**

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/melayani makan di tempat (dine in) dan melayani pesanan di luar tempat usaha yang dapat menggunakan dapur rumah tangga dengan bangunan permanen, semipermanen atau bangunan sementara seperti warung tenda.

**e. Sentra pangan jajanan/kantin**

TPP bagi sekumpulan gerai pangan jajanan dengan ataupun tanpa proses pemasakan yang dikelola oleh pemerintah/pemerintah daerah/swasta/ institusi lain dan memiliki struktur pengelola/penanggung jawab. Contoh sentra pangan



jajanan/kantin di pusat perbelanjaan, perkantoran, institusi, kantin satuan pendidikan dan sentra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

### **7.7 Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat**

Kualitas udara dalam ruang merupakan salah satu indikator kesehatan lingkungan yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat. Udara dalam ruang yang tidak memenuhi standar kesehatan dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai gangguan kesehatan, terutama penyakit infeksi saluran pernapasan, alergi, dan penyakit akibat paparan polutan lingkungan. Upaya pemantauan kualitas udara dalam ruang dilakukan sebagai bagian dari penyelenggaraan kesehatan lingkungan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemerintah di Bidang Kesehatan Lingkungan, yang menekankan pentingnya pengawasan faktor risiko lingkungan untuk melindungi kesehatan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang rumah tangga di Kabupaten Dharmasraya tahun 2025, jumlah rumah tangga yang menjadi target pengukuran sebanyak 450 rumah tangga. Dari jumlah tersebut, sebanyak 400 rumah tangga (89%) telah dilakukan pengukuran, sedangkan 50 rumah tangga (11%) belum dilakukan pengukuran. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebanyak 343 rumah tangga memenuhi syarat kesehatan dan 57 rumah tangga tidak memenuhi syarat, sehingga persentase rumah tangga yang memenuhi syarat kesehatan mencapai 85,8%.

Berdasarkan wilayah kerja puskesmas, sebagian besar puskesmas menunjukkan capaian yang baik dengan persentase rumah tangga memenuhi syarat kesehatan di atas 90%, bahkan beberapa wilayah seperti Puskesmas Sungai Rumbai, Tiumbang, Padang Laweh, Sitiung I, dan Silago mencapai 100%. Namun demikian, masih terdapat beberapa wilayah dengan capaian yang relatif rendah, seperti Puskesmas Koto Besar dan Sitiung IV yang masing-masing mencapai 40,0%, Puskesmas Timpeh sebesar 63,3%, serta Puskesmas Gunung Medan sebesar 66,7%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya pembinaan, edukasi masyarakat, dan pengawasan kesehatan lingkungan masih perlu ditingkatkan guna



**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA**

memastikan kualitas udara dalam ruang rumah tangga memenuhi standar kesehatan dan mendukung terciptanya lingkungan hunian yang sehat.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 merupakan salah satu produk Sistem Informasi Kesehatan yang menyajikan data dan informasi mengenai kondisi kesehatan masyarakat serta capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Dharmasraya. Profil kesehatan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah, sektor kesehatan, lintas sektor, akademisi, dan masyarakat dalam memperoleh gambaran menyeluruh mengenai situasi kesehatan daerah.

Data dan informasi yang tersaji dalam profil kesehatan memiliki peran penting sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program kesehatan. Selain itu, profil kesehatan juga menjadi media publikasi capaian pembangunan kesehatan daerah serta bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan yang berbasis data dan fakta.

Meskipun demikian, penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan masih menghadapi berbagai tantangan. Ketersediaan data yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan terintegrasi perlu terus ditingkatkan. Proses pengumpulan dan pengolahan data dari berbagai fasilitas pelayanan kesehatan dan pemangku kepentingan terkait masih memerlukan penguatan, baik dari aspek teknologi informasi maupun kapasitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah daerah, pemerintah pusat, serta seluruh pemangku kepentingan guna mewujudkan sistem informasi kesehatan yang semakin efektif, efisien, dan berkualitas.

Ke depan, pengembangan Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi dan berbasis digital diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data kesehatan sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses. Dengan tersedianya data kesehatan yang berkualitas, proses perencanaan, pelaksanaan program, dan pengambilan kebijakan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran dan berbasis bukti.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyediaan data dan informasi serta





**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA**

mendukung penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025. Semoga profil kesehatan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi, evaluasi, dan perencanaan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Dharmasraya. Kritik dan saran yang membangun senantiasa diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya pada masa yang akan datang.

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO          | INDIKATOR                                                 | ANGKA/NILAI |         |         | Satuan                     | No. Lampiran             |
|-------------|-----------------------------------------------------------|-------------|---------|---------|----------------------------|--------------------------|
|             |                                                           | L           | P       | L + P   |                            |                          |
| <b>I</b>    | <b>GAMBARAN UMUM</b>                                      |             |         |         |                            |                          |
| 1           | Luas Wilayah                                              |             |         | 2,961   | Km <sup>2</sup>            | <a href="#">TABEL 1</a>  |
| 2           | Jumlah Desa/Kelurahan                                     |             |         | 52      | Desa/Kelurahan             | <a href="#">TABEL 1</a>  |
| 3           | Jumlah Penduduk                                           | 124,967     | 121,156 | 246,123 | Jiwa                       | <a href="#">TABEL 2</a>  |
| 4           | Rata-rata jiwa/rumah tangga                               |             |         | 3.2     | Jiwa                       | <a href="#">TABEL 1</a>  |
| 5           | Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>                       |             |         | 83.1    | Jiwa/Km <sup>2</sup>       | <a href="#">TABEL 1</a>  |
| 6           | Rasio Beban Tanggungan                                    |             |         | 45.3    | per 100 penduduk produktif | <a href="#">TABEL 2</a>  |
| 7           | Rasio Jenis Kelamin                                       |             |         | 103.1   |                            | <a href="#">TABEL 2</a>  |
| 8           | Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf          | 99.9        | 98.6    | 99.3    | %                          | <a href="#">TABEL 3</a>  |
| <b>II</b>   | <b>SARANA KESEHATAN</b>                                   |             |         |         |                            |                          |
| <b>II.1</b> | <b>Sarana Kesehatan</b>                                   |             |         |         |                            |                          |
| 9           | Jumlah Rumah Sakit Umum                                   |             |         | 2       | RS                         | <a href="#">TABEL 4</a>  |
| 10          | Jumlah Rumah Sakit Khusus                                 |             |         | 0       | RS                         | <a href="#">TABEL 4</a>  |
| 11          | Jumlah Puskesmas Rawat Inap                               |             |         | 6       | Puskesmas                  | <a href="#">TABEL 4</a>  |
| 12          | Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap                           |             |         | 9       | Puskesmas                  | <a href="#">TABEL 4</a>  |
| 13          | Jumlah Puskesmas Keliling                                 |             |         | 4       | Puskesmas keliling         | <a href="#">TABEL 4</a>  |
| 14          | Jumlah Puskesmas pembantu                                 |             |         | 43      | Pustu                      | <a href="#">TABEL 4</a>  |
| 15          | Jumlah Apotek                                             |             |         | 61      | Apotek                     | <a href="#">TABEL 4</a>  |
| 16          | Jumlah Klinik Pratama                                     |             |         | 18      | Klinik Pratama             | <a href="#">TABEL 4</a>  |
| 17          | Jumlah Klinik Utama                                       |             |         | 5       | Klinik Utama               | <a href="#">TABEL 4</a>  |
| <b>II.2</b> | <b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>                 |             |         |         |                            |                          |
| 18          | Cakupan Kunjungan Rawat Jalan                             | 347.9       | 522.8   | 433.9   | %                          | <a href="#">TABEL 5</a>  |
| 19          | Cakupan Kunjungan Rawat Inap                              | 6.2         | 8.1     | 7.1     | %                          | <a href="#">TABEL 5</a>  |
| 20          | Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS | 39.9        | 25.6    | 32.1    | per 1.000 pasien keluar    | <a href="#">TABEL 6</a>  |
| 21          | Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS  | 13.0        | 12.4    | 12.7    | per 1.000 pasien keluar    | <a href="#">TABEL 6</a>  |
| 22          | Persentase <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS         |             |         | 53.6    | %                          | <a href="#">TABEL 7</a>  |
| 23          | <i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS                          |             |         | 59.2    | Kali                       | <a href="#">TABEL 7</a>  |
| 24          | <i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS                       |             |         | 2.9     | Hari                       | <a href="#">TABEL 7</a>  |
| 25          | <i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS                |             |         | 4.1     | Hari                       | <a href="#">TABEL 7</a>  |
| 26          | vaksin IRL                                                |             |         | 1       | %                          | <a href="#">TABEL 11</a> |
| <b>II.3</b> | <b>Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>    |             |         |         |                            |                          |
| 27          | Jumlah Posyandu Siklus Hidup                              |             |         | 264     | Posyandu                   | <a href="#">TABEL 12</a> |
| 28          | Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif                    |             |         | 100.0   | %                          | <a href="#">TABEL 12</a> |
| <b>III</b>  | <b>SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>                      |             |         |         |                            |                          |

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                             | INDIKATOR                                                   | ANGKA/NILAI |       |                   | No. Lampiran                                            |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------|-------|-------------------|---------------------------------------------------------|
|                                |                                                             | L           | P     | L + P             |                                                         |
| 31                             | Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk                    |             |       | 0.3               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 13</a>           |
| 32                             | Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk                |             |       | 0.1               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 13</a>           |
| 33                             | Rasio Dokter per 1000 Penduduk                              |             |       | 0.0               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 13</a>           |
| 34                             | Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk               |             |       | 0.1               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 13</a>           |
| 35                             | Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk           |             |       | 0.0               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 13</a>           |
| 36                             | Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk                         |             |       | 0.0               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 13</a>           |
| 37                             | Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk                         |             |       | 2                 | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 14</a>           |
| 38                             | Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk                    |             |       | 2                 | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 14</a>           |
| 39                             | Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk         |             |       | 0.4               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 15</a>           |
| 40                             | Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk         |             |       | 0.1               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 15</a>           |
| 41                             | Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk                         |             |       | 0.3               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 15</a>           |
| 42                             | Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk                  |             |       | 0.4               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 16</a>           |
| 43                             | Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk            |             |       | 0.0               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 16</a>           |
| 44                             | Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk        |             |       | 0.0               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 16</a>           |
| 45                             | Rasio Tenaga Tehnik Biomedika per 1000 Penduduk             |             |       | 0.2               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 17</a>           |
| 46                             | Rasio Tenaga Tehnik Keterampilan Fisik per 1000 Penduduk    |             |       | 0.1               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 17</a>           |
| 47                             | Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1000 Penduduk             |             |       | 0.4               | per 1000 penduduk<br><a href="#">TABEL 17</a>           |
| <b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b> |                                                             |             |       |                   |                                                         |
| 48                             | Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)                    |             |       | 98.4              | %<br><a href="#">TABEL 19</a>                           |
| 49                             | Total anggaran kesehatan                                    |             |       | Rp254,546,703,650 | Rp<br><a href="#">TABEL 20</a>                          |
| 50                             | Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota            |             |       | 72.9              | %<br><a href="#">TABEL 20</a>                           |
| 51                             | Anggaran kesehatan perkapita                                |             |       | Rp1,034,226       | Rp<br><a href="#">TABEL 20</a>                          |
| <b>V KESEHATAN KELUARGA</b>    |                                                             |             |       |                   |                                                         |
| <b>V.1 Kesehatan Ibu</b>       |                                                             |             |       |                   |                                                         |
| 52                             | Jumlah Lahir Hidup                                          | 1,652       | 1,513 | 3,165             | Orang<br><a href="#">TABEL 21</a>                       |
| 53                             | Angka Lahir Mati (dilaporkan)                               |             |       | 8                 | per 1.000 Kelahiran Hidup<br><a href="#">TABEL 22</a>   |
| 54                             | Jumlah Kematian Ibu                                         |             | 5     |                   | Ibu<br><a href="#">TABEL 23</a>                         |
| 55                             | Angka Kematian Ibu (dilaporkan)                             |             | 158   |                   | per 100.000 Kelahiran Hidup<br><a href="#">TABEL 24</a> |
| 56                             | Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)                         |             | 66.3  |                   | %<br><a href="#">TABEL 26</a>                           |
| 57                             | Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)                         |             | 3167  |                   | %<br><a href="#">TABEL 26</a>                           |
| 58                             | Persentase Persalinan di Fasyankes                          |             | 64.2  |                   | %<br><a href="#">TABEL 26</a>                           |
| 59                             | Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap                   |             | 64.2  |                   | %<br><a href="#">TABEL 26</a>                           |
| 60                             | Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A                     |             | 64.2  |                   | %<br><a href="#">TABEL 26</a>                           |
| 61                             | Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+                  |             | 68.7  |                   | %<br><a href="#">TABEL 27</a>                           |
| 62                             | Tablet                                                      |             | 3245  |                   | %<br><a href="#">TABEL 28</a>                           |
| 63                             | Persentase Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani |             | 75.3  |                   | %<br><a href="#">TABEL 32</a>                           |

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO         | INDIKATOR                                                           | ANGKA/NILAI |       |       | Satuan                    | No. Lampiran             |
|------------|---------------------------------------------------------------------|-------------|-------|-------|---------------------------|--------------------------|
|            |                                                                     | L           | P     | L + P |                           |                          |
| 64         | Persentase Peserta KB Aktif Modern                                  |             |       | 92.4  | %                         | <a href="#">TABEL 29</a> |
| 65         | Persentase Peserta KB Pasca Persalinan                              |             |       | 59.0  | %                         | <a href="#">TABEL 31</a> |
| <b>V.2</b> | <b>Kesehatan Anak</b>                                               |             |       |       |                           |                          |
| 66         | Jumlah Kematian Neonatal                                            | 19          | 8     | 27    | neonatal                  | <a href="#">TABEL 34</a> |
| 67         | Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)                                | 0.0         | 0.0   | 8.2   | per 1.000 Kelahiran Hidup | <a href="#">TABEL 35</a> |
| 68         | Jumlah Bayi Mati                                                    | 35          | 16    | 51    | bayi                      | <a href="#">TABEL 34</a> |
| 69         | Angka Kematian Bayi (dilaporkan)                                    | 0.0         | 0.0   | 16.1  | per 1.000 Kelahiran Hidup | <a href="#">TABEL 35</a> |
| 70         | Jumlah Balita Mati                                                  | 7           | 5     | 12    | Balita                    | <a href="#">TABEL 34</a> |
| 71         | Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)                       | 0.0         | 0.0   | 3.8   | per 1.000 Kelahiran Hidup | <a href="#">TABEL 35</a> |
| 72         | Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang                                | 98.3        | 101.9 | 100.0 | %                         | <a href="#">TABEL 38</a> |
| 73         | Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)                     | 7.0         | 6.3   | 6.6   | %                         | <a href="#">TABEL 38</a> |
| 74         | Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)                              | 91.5        | 109.1 | 99.9  | %                         | <a href="#">TABEL 39</a> |
| 75         | Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)                   | 91.2        | 104.4 | 97.5  | %                         | <a href="#">TABEL 39</a> |
| 76         | Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif                           |             |       | 87.6  | %                         | <a href="#">TABEL 40</a> |
| 77         | Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi                           | 55.9        | 56.3  | 56.1  | %                         | <a href="#">TABEL 43</a> |
| 78         | Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi                        | 52.6        | 52.9  | 52.7  | %                         | <a href="#">TABEL 43</a> |
| 79         | Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A                                     |             |       | 94.6  | %                         | <a href="#">TABEL 46</a> |
| 80         | Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A                              |             |       | 95.7  | %                         | <a href="#">TABEL 46</a> |
| 81         | Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A                             |             |       | 94.6  | %                         | <a href="#">TABEL 46</a> |
| 82         | Persentase Balita Memiliki Buku KIA                                 |             |       | 70.2  | %                         | <a href="#">TABEL 47</a> |
| 83         | Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan             |             |       | 96.8  | %                         | <a href="#">TABEL 47</a> |
| 84         | Persentase Balita ditimbang (D/S)                                   | 62.3        | 71.5  | 59.3  | %                         | <a href="#">TABEL 48</a> |
| 85         | Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)                               |             |       | 4.5   | %                         | <a href="#">TABEL 49</a> |
| 86         | Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)                                |             |       | 0.2   | %                         | <a href="#">TABEL 49</a> |
| 87         | Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI            |             |       | 115.4 | %                         | <a href="#">TABEL 50</a> |
| 88         | Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7                  |             |       | 98.6  | %                         | <a href="#">TABEL 50</a> |
| 89         | Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10                 |             |       | 81.1  | %                         | <a href="#">TABEL 50</a> |
| 90         | Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan           |             |       | 99.9  | %                         | <a href="#">TABEL 50</a> |
|            | Cakupan Imunisasi HPV                                               |             |       | -     | %                         |                          |
|            | Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap                              | -           | -     | -     | %                         |                          |
|            | Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut                          |             |       | 0.0   | %                         | <a href="#">TABEL 52</a> |
|            | Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD atau Setara |             |       | -     | %                         |                          |
| <b>V.3</b> | <b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>                     |             |       |       |                           |                          |
| 91         | Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif                       |             |       | 86.7  | %                         | <a href="#">TABEL 54</a> |
| 92         | Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan                      |             |       | 64.5  | %                         | <a href="#">TABEL 55</a> |

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO          | INDIKATOR                                                        | ANGKA/NILAI |      |        | Satuan                         | No. Lampiran             |
|-------------|------------------------------------------------------------------|-------------|------|--------|--------------------------------|--------------------------|
|             |                                                                  | L           | P    | L + P  |                                |                          |
| 93          | Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)                 |             |      | 87.8   | %                              | <a href="#">TABEL 56</a> |
| <b>VI</b>   | <b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>                                     |             |      |        |                                |                          |
| <b>VI.1</b> | <b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>                    |             |      |        |                                |                          |
| 94          | kesehatan sesuai standar                                         |             |      | 100.00 | %                              | <a href="#">TABEL 59</a> |
| 95          | CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)                          |             |      | 55.18  | %                              | <a href="#">TABEL 59</a> |
| 96          | KONTAK SERUMAH                                                   |             |      | 484    | %                              | <a href="#">TABEL 59</a> |
| 97          | Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC              | 60.4        | 69.2 | 87.7   | %                              | <a href="#">TABEL 60</a> |
| 98          | Persentase angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) | 85.6        | 91.0 | 87.7   | %                              | <a href="#">TABEL 60</a> |
| 99          | Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis        |             |      | 6.4    | %                              | <a href="#">TABEL 60</a> |
| 100         | Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita              |             |      | 45.9   | %                              | <a href="#">TABEL 61</a> |
| 101         | pneumonia min 60%                                                |             |      | 1.0    | %                              | <a href="#">TABEL 61</a> |
| 102         | Jumlah Kasus HIV                                                 | 3           | 1    | 4      | Kasus                          | <a href="#">TABEL 62</a> |
| 103         | Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV                    |             |      | 100    | %                              | <a href="#">TABEL 63</a> |
| 104         | Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani              |             |      | 81.7   | %                              | <a href="#">TABEL 64</a> |
| 105         | Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani                  |             |      | 59.1   | %                              | <a href="#">TABEL 64</a> |
| 106         | Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis                         |             |      | 66.6   | %                              | <a href="#">TABEL 65</a> |
| 107         | Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis                 |             |      | 0.8    | %                              | <a href="#">TABEL 65</a> |
| 108         | Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa           |             |      | 100.0  | %                              | <a href="#">TABEL 66</a> |
| 109         | Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)                                  | 2           | 0    | 2      | Kasus                          | <a href="#">TABEL 67</a> |
| 110         | Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)                           | 2           | 0    | 1      | per 100.000 penduduk           | <a href="#">TABEL 67</a> |
| 111         | Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun                      |             |      | 0.0    | %                              | <a href="#">TABEL 68</a> |
| 112         | Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta                       |             |      | 0.0    | %                              | <a href="#">TABEL 68</a> |
| 113         | Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta                       |             |      | 0.0    | %                              | <a href="#">TABEL 68</a> |
| 114         | Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta                            |             |      | 0.0    | per 1.000.000 penduduk         | <a href="#">TABEL 68</a> |
| 115         | Angka Prevalensi Kusta                                           |             |      | 0.1    | per 10.000 Penduduk            | <a href="#">TABEL 69</a> |
| 116         | Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)           |             |      | -      | %                              | <a href="#">TABEL 70</a> |
| 117         | Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)           |             |      | 100.0  | %                              | <a href="#">TABEL 70</a> |
| <b>VI.2</b> | <b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan</b>           |             |      |        |                                |                          |
| 118         | AFP Rate (non polio) < 15 tahun                                  |             |      | 12.2   | per 100.000 penduduk <15 tahun | <a href="#">TABEL 71</a> |
| 119         | Jumlah kasus difteri                                             | 0           | 0    | 0      | Kasus                          | <a href="#">TABEL 72</a> |
| 120         | Persentase <i>Case fatality rate</i> difteri                     |             |      | -      | %                              | <a href="#">TABEL 72</a> |
| 121         | Jumlah kasus pertusis                                            | 1           | 0    | 1      | Kasus                          | <a href="#">TABEL 72</a> |
| 122         | Jumlah kasus tetanus neonatorum                                  | 0           | 0    | 0      | Kasus                          | <a href="#">TABEL 72</a> |
| 123         | Persentase <i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum          |             |      | -      | %                              | <a href="#">TABEL 72</a> |
| 124         | Jumlah kasus hepatitis B                                         | 0           | 0    | 0      | Kasus                          | <a href="#">TABEL 72</a> |
| 125         | Jumlah kasus suspek campak                                       | 18          | 21   | 39     | Kasus                          | <a href="#">TABEL 72</a> |

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                                          | INDIKATOR                                                            | ANGKA/NILAI |       |                 | No. Lampiran         |
|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------|-------|-----------------|----------------------|
|                                                             |                                                                      | L           | P     | L + P<br>Satuan |                      |
| 126                                                         | Insiden rate suspek campak                                           | 7.3         | 8.5   | 15.8            | per 100.000 penduduk |
| 127                                                         | Persentase KLB ditangani < 24 jam                                    |             |       | 100.0           | %                    |
| <b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b> |                                                                      |             |       |                 |                      |
| 128                                                         | Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD                        |             |       | 26.4            | per 100.000 penduduk |
| 129                                                         | Persentase Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD          | 0.0         | 0.0   | 0.0             | %                    |
| 130                                                         | Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )          |             |       | 0.0             | per 1.000 penduduk   |
| 131                                                         | Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria               |             |       | 1917            | %                    |
| 132                                                         | Persentase pengobatan standar kasus malaria positif                  |             |       | 2               | %                    |
| 133                                                         | Penderita kronis filariasis                                          | 0           | 0     | 0               | Kasus                |
| <b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>             |                                                                      |             |       |                 |                      |
| 134                                                         | Kesehatan                                                            | 77.4        | 117.8 | 97.4            | %                    |
| 135                                                         | Persentase penyandang DM yang terkontrol                             |             |       | -               | %                    |
| 136                                                         | Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun                      |             | 1011  |                 |                      |
| 137                                                         | Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun               |             | 11    |                 |                      |
| 138                                                         | Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun |             | 8.7   |                 |                      |
| 139                                                         | Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun        |             | 0.01  |                 | %                    |
| 140                                                         | Persentase pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat      |             |       |                 | %                    |
|                                                             |                                                                      |             |       | 88.9            |                      |
| <b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>                             |                                                                      |             |       |                 |                      |
| 141                                                         | Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)                |             |       | 0.7             | %                    |
| 142                                                         | syarat                                                               |             |       | 0.2             | %                    |
| 143                                                         | Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi               |             |       | 100.0           | %                    |
| 144                                                         | Persentase KK Stop BABS (SBS)                                        |             |       | 100.0           | %                    |
| 145                                                         | Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM                              |             |       | 57.7            | %                    |
| 146                                                         | Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan                |             |       | 79.8            | %                    |
| 147                                                         | Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang                      |             |       | 78.6            | %                    |
| 148                                                         | Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang               |             |       | 85.75           | %                    |

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                    | KECAMATAN     | LUAS<br>WILAYAH<br>( $km^2$ ) | JUMLAH    |           |                     | JUMLAH<br>PENDUDUK | JUMLAH<br>RUMAH<br>TANGGA | RATA-RATA<br>JIWA/RUMAH<br>TANGGA | KEPADATAN<br>PENDUDUK<br><i>per km<sup>2</sup></i> |
|-----------------------|---------------|-------------------------------|-----------|-----------|---------------------|--------------------|---------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------|
|                       |               |                               | DESA      | KELURAHAN | DESA +<br>KELURAHAN |                    |                           |                                   |                                                    |
| 1                     | 2             | 3                             | 4         | 5         | 6                   | 7                  | 8                         | 9                                 | 10                                                 |
| 1                     | SUNGAI RUMBAI | 47.6                          | 4         |           | 4                   | 24,348             | 7,472                     | 3.3                               | 511.5                                              |
| 2                     | KOTO BESAR    | 488.2                         | 7         |           | 7                   | 28,614             | 9,148                     | 3.1                               | 58.6                                               |
| 3                     | ASAM JUJUHAN  | 257.7                         | 5         |           | 5                   | 9,820              | 3,056                     | 3.2                               | 38.1                                               |
| 4                     | KOTO BARU     | 251.4                         | 4         |           | 4                   | 35,015             | 11,280                    | 3.1                               | 139.3                                              |
| 5                     | KOTO SALAK    | 464.4                         | 5         |           | 5                   | 18,747             | 6,339                     | 3.0                               | 40.4                                               |
| 6                     | TIUMANG       | 129.2                         | 4         |           | 4                   | 14,105             | 4,665                     | 3.0                               | 109.2                                              |
| 7                     | PADANG LAWEH  | 59.8                          | 4         |           | 4                   | 7,314              | 2,238                     | 3.3                               | 122.3                                              |
| 8                     | SITIUNG       | 87.7                          | 4         |           | 4                   | 30,296             | 9,630                     | 3.1                               | 345.5                                              |
| 9                     | TIMPEH        | 237.9                         | 5         |           | 5                   | 18,900             | 6,079                     | 3.1                               | 79.4                                               |
| 10                    | PULAU PUNJUNG | 482.5                         | 6         |           | 6                   | 48,890             | 14,867                    | 3.3                               | 101.3                                              |
| 11                    | IX KOTO       | 454.8                         | 4         |           | 4                   | 10,074             | 3,053                     | 3.3                               | 22.2                                               |
| <b>KABUPATEN/KOTA</b> |               | <b>2,961.2</b>                | <b>52</b> | <b>0</b>  | <b>52</b>           | <b>246,123</b>     | <b>77,827</b>             | <b>3.2</b>                        | <b>83.1</b>                                        |

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota  
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN IHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                               | KELOMPOK<br>UMUR | JUMLAH PENDUDUK |                |                     |                     |
|--------------------------------------------------|------------------|-----------------|----------------|---------------------|---------------------|
|                                                  |                  | LAKI-LAKI       | PEREMPUAN      | LAKI-LAKI+PEREMPUAN | RASIO JENIS KELAMIN |
| 1                                                | 2                | 3               | 4              | 5                   | 6                   |
| 1                                                | 0 - 4            | 8,573           | 7,832          | 16,405              | 109.5               |
| 2                                                | 5 - 9            | 11,497          | 10,725         | 22,222              | 107.2               |
| 3                                                | 10 - 14          | 11,525          | 11,101         | 22,626              | 103.8               |
| 4                                                | 15 - 19          | 11,227          | 10,523         | 21,750              | 106.7               |
| 5                                                | 20 - 24          | 10,653          | 10,461         | 21,114              | 101.8               |
| 6                                                | 25 - 29          | 10,131          | 9,626          | 19,757              | 105.2               |
| 7                                                | 30 - 34          | 8,800           | 8,851          | 17,651              | 99.4                |
| 8                                                | 35 - 39          | 8,909           | 9,138          | 18,047              | 97.5                |
| 9                                                | 40 - 44          | 9,518           | 9,803          | 19,321              | 97.1                |
| 10                                               | 45 - 49          | 9,181           | 8,531          | 17,712              | 107.6               |
| 11                                               | 50 - 54          | 7,322           | 6,983          | 14,305              | 104.9               |
| 12                                               | 55 - 59          | 5,807           | 5,330          | 11,137              | 108.9               |
| 13                                               | 60 - 64          | 4,445           | 4,130          | 8,575               | 107.6               |
| 14                                               | 65 - 69          | 3,230           | 3,322          | 6,552               | 97.2                |
| 15                                               | 70 - 74          | 2,052           | 2,106          | 4,158               | 97.4                |
| 16                                               | 75+              | 2,097           | 2,694          | 4,791               | 77.8                |
| <b>KABUPATEN/KOTA</b>                            |                  | <b>124,967</b>  | <b>121,156</b> | <b>246,123</b>      | <b>103.1</b>        |
| <b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b> |                  |                 |                | <b>45</b>           |                     |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO | VARIABEL                                           | JUMLAH    |           |            | PERSENTASE |           |            |
|----|----------------------------------------------------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|------------|
|    |                                                    | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+ | LAKI-LAKI  | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+ |
| 1  | 2                                                  | 3         | 4         | 5          | 6          | 7         | 8          |
| 1  | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS                  | 93,372    | 91,498    | 184,870    |            |           |            |
| 2  | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF | 93,316    | 90,181    | 183,497    | 99.94      | 98.56     | 99.3       |
| 3  | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG               |           |           |            |            |           |            |
|    | a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD                        | 46,003    | 42,112    | 88,115     | 49.3       | 46.0      | 47.7       |
|    | b. SD/MI                                           | 26,587    | 26,631    | 53,218     | 28.5       | 29.1      | 28.8       |
|    | c. SMP/ MTs                                        | 21,039    | 19,456    | 40,495     | 22.5       | 21.3      | 21.9       |
|    | d. SMA/ MA                                         | 24,741    | 21,471    | 46,212     | 26.5       | 23.5      | 25.0       |
|    | f. DIPLOMA I/DIPLOMA II                            | 369       | 893       | 1,262      | 0.4        | 1.0       | 0.7        |
|    | g. AKADEMI/DIPLOMA III                             | 1,005     | 2,125     | 3,130      | 1.1        | 2.3       | 1.7        |
|    | h. S1/DIPLOMA IV                                   | 4,910     | 8,153     | 13,063     | 5.3        | 8.9       | 7.1        |
|    | i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)                           | 313       | 315       | 628        | 0.3        | 0.3       | 0.3        |

Sumber: - BPS Kabupaten Dharmasraya  
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                                               | FASILITAS KESEHATAN                                     | PEMILIKAN/PENGELOLA |          |              |           |             |      |        |                                            | JUMLAH |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------|----------|--------------|-----------|-------------|------|--------|--------------------------------------------|--------|
|                                                                  |                                                         | KEMENKES            | PEM.PROV | PEM.KAB/KOTA | TNI/POLRI | K/L Lainnya | BUMN | SWASTA | ORGANISASI<br>KEMASYARAKATA<br>N/KEAGAMAAN |        |
| 1                                                                | 2                                                       | 3                   | 4        | 5            | 6         | 7           | 8    | 9      | 10                                         | 11     |
| <b>RUMAH SAKIT</b>                                               |                                                         |                     |          |              |           |             |      |        |                                            |        |
| 1                                                                | RUMAH SAKIT UMUM                                        |                     |          | 2            |           |             |      |        |                                            | 2      |
| 2                                                                | RUMAH SAKIT KHUSUS                                      |                     |          | 0            |           |             |      |        |                                            | -      |
| <b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>                                 |                                                         |                     |          |              |           |             |      |        |                                            |        |
| 1                                                                | PUSKESMAS RAWAT INAP                                    |                     |          | 6            |           |             |      |        |                                            | 6      |
|                                                                  | - JUMLAH TEMPAT TIDUR                                   |                     |          | 59           |           |             |      |        |                                            | 59     |
| 2                                                                | PUSKESMAS NON RAWAT INAP                                |                     |          | 9            |           |             |      |        |                                            | 9      |
| 3                                                                | PUSKESMAS KELILING                                      |                     |          | 4            |           |             |      |        |                                            | 4      |
| 4                                                                | PUSKESMAS PEMBANTU                                      |                     |          | 43           |           |             |      |        |                                            | 43     |
| <b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>                                     |                                                         |                     |          |              |           |             |      |        |                                            |        |
| 1                                                                | KLINIK PRATAMA                                          |                     |          |              |           |             |      | 18     |                                            | 18     |
| 2                                                                | KLINIK UTAMA                                            |                     |          |              |           |             |      | 5      |                                            | 5      |
| 3                                                                | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER                           |                     |          |              |           |             |      | 50     |                                            | 50     |
| 4                                                                | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI                      |                     |          |              |           |             |      | 26     |                                            | 26     |
| 5                                                                | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS                 |                     |          |              |           |             |      | 8      |                                            | 8      |
| 6                                                                | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN                            |                     |          |              |           |             |      | 66     |                                            | 66     |
| 7                                                                | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT                          |                     |          |              |           |             |      | 3      |                                            | 3      |
| 8                                                                | GRIYA SEHAT                                             |                     |          |              |           |             |      | 0      |                                            | -      |
| 9                                                                | PANTI SEHAT                                             |                     |          |              |           |             |      | 0      |                                            | -      |
| 10                                                               | UNIT PENGELOLA DARAH                                    |                     |          |              |           |             |      | 2      |                                            | 2      |
| 11                                                               | LABORATORIUM KESEHATAN                                  |                     |          |              |           |             |      | 1      |                                            | 1      |
| <b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN</b> |                                                         |                     |          |              |           |             |      |        |                                            |        |
| 1                                                                | INDUSTRI FARMASI                                        |                     |          |              |           |             |      | 0      |                                            | -      |
| 2                                                                | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA) |                     |          |              |           |             |      | 0      |                                            | -      |
| 3                                                                | USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)          |                     |          |              |           |             |      |        |                                            | -      |
| 4                                                                | PRODUKSI ALAT KESEHATAN                                 |                     |          |              |           |             |      |        |                                            | -      |
| 5                                                                | PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)       |                     |          |              |           |             |      |        |                                            | -      |
| 6                                                                | INDUSTRI KOSMETIKA                                      |                     |          |              |           |             |      | 0      |                                            | -      |
| 7                                                                | PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)                            |                     |          |              |           |             |      | 0      |                                            | -      |
| 8                                                                | DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)                        |                     |          |              |           |             |      | 0      |                                            | -      |
| 9                                                                | APOTEK                                                  |                     |          |              |           |             |      | 61     |                                            | 61     |
| 10                                                               | TOKO OBAT                                               |                     |          |              |           |             |      | 14     |                                            | 14     |
| 11                                                               | TOKO ALKES                                              |                     |          |              |           |             |      | 0      |                                            | -      |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO       | SARANA PELAYANAN KESEHATAN                           | JUMLAH KUNJUNGAN |                |                  |                |                |                | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA |            |              |
|----------|------------------------------------------------------|------------------|----------------|------------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------|------------|--------------|
|          |                                                      | RAWAT JALAN      |                |                  | RAWAT INAP     |                |                | JUMLAH                  |            |              |
|          |                                                      | L                | P              | L+P              | L              | P              | L+P            | L                       | P          | L+P          |
| 1        | 2                                                    | 3                | 4              | 5                | 6              | 7              | 8              | 9                       | 10         | 11           |
|          | <b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>                              | <b>434,714</b>   | <b>633,361</b> | <b>1,067,893</b> | <b>7,735</b>   | <b>9,862</b>   | <b>17,562</b>  | <b>850</b>              | <b>513</b> | <b>1,363</b> |
|          | <b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>                      | <b>124,967</b>   | <b>121,156</b> | <b>246,123</b>   | <b>124,967</b> | <b>121,156</b> | <b>246,123</b> |                         |            |              |
|          | <b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>                         | <b>347.9</b>     | <b>522.8</b>   | <b>433.9</b>     | <b>6.2</b>     | <b>8.1</b>     | <b>7.1</b>     |                         |            |              |
| <b>A</b> | <b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b> |                  |                |                  |                |                |                |                         |            |              |
| 1        | Puskesmas                                            |                  |                |                  |                |                |                |                         |            |              |
|          | 1. Sialang                                           | 4,170            | 3,529          | 7,699            | 0              | 0              | 0              | 17                      | 2          | 19           |
|          | 2. Silago                                            | 6,993            | 19,339         | 26,332           | 190            | 222            | 412            | 10                      | 4          | 14           |
|          | 3. Sundai Dareh                                      | 22,726           | 35,668         | 58,394           | 0              | 0              | 0              | 49                      | 24         | 73           |
|          | 4. Gunung Medan                                      | 22,042           | 30,247         | 52,289           | 0              | 0              | 0              | 68                      | 52         | 120          |
|          | 5. Sitiung I                                         | 8,634            | 13,365         | 21,999           | 304            | 448            | 752            | 133                     | 54         | 187          |
|          | 6. Timpeh                                            | 13,240           | 20,828         | 34,068           | 120            | 172            | 292            | 14                      | 9          | 23           |
|          | 7. Beringin Sakti                                    | 24,624           | 32,611         | 57,235           | 0              | 0              | 0              | 37                      | 1          | 38           |
|          | 8. Padang Laweh                                      | 6,242            | 8,590          | 14,832           | 88             | 122            | 210            | 9                       | 5          | 14           |
|          | 9. Koto Baru                                         | 31,236           | 32,937         | 64,173           | 510            | 713            | 1,223          | 43                      | 25         | 68           |
|          | 10. Sitiung II                                       | 34,319           | 48,770         | 83,089           | 0              | 0              | 0              | 22                      | 15         | 37           |
|          | 11. Tiomanq                                          | 5,801            | 6,101          | 11,902           | 0              | 0              | 0              | 11                      | 11         | 22           |
|          | 12. Sungai Rumbai                                    | 66,683           | 102,297        | 168,980          | 0              | 0              | 0              | 26                      | 15         | 41           |
|          | 13. Koto Besar                                       | 75,945           | 138,479        | 214,424          | 0              | 0              | 0              | 216                     | 108        | 324          |
|          | 14. Sitiung IV                                       | 2,700            | 2,834          | 5,534            | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | 15. Sungai Limau                                     | 6,031            | 7,363          | 13,394           | 103            | 144            | 247            | 96                      | 72         | 168          |
|          | <b>SUBTOTAL</b>                                      | <b>331,386</b>   | <b>502,958</b> | <b>834,344</b>   | <b>1,315</b>   | <b>1,821</b>   | <b>3,136</b>   | <b>751</b>              | <b>397</b> | <b>1,148</b> |
| 2        | Klinik Pratama                                       |                  |                |                  |                |                |                |                         |            |              |
|          | Klinik Pratama Chairunnisa                           | 765              | 335            | 1,100            | 30             | 44             | 74             | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik Pratama As-Sahla                              | 15               | 285            | 300              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik Pratama Nurjini                               | 4,661            | 5,980          | 10,641           | 520            | 571            | 1,091          | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik Arba                                          | 938              | 1,065          | 2,003            | 0              | 20             | 20             | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik Fadilla                                       | 181              | 185            | 366              | 7              | 67             | 74             | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik Pratama Vortuna                               | 1,687            | 1,527          | 3,214            | 89             | 149            | 238            | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik Permata Medical Centre                        | 1,167            | 1,023          | 2,190            | 137            | 184            | 321            | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik Pratama Bunda                                 | 250              | 700            | 950              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinikpratama PT. TKA                                | 1,002            | 2,040          | 3,042            | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik Polres Dharmasraya                            | 1,019            | 144            | 1,163            | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | Fm Skincare Clinic                                   | 0                | 520            | 520              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik Azizah Mulia Pratama                          | 734              | 866            | 1,600            | 129            | 270            | 399            | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik ADISHARAYYA                                   | 0                | 600            | 600              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik Rumah Sehat Amanah                            | 47               | 73             | 120              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik Ayah Bunda                                    | 0                | 0              | 0                | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik MATA DHARMASRAYA MEDICAL CENTER               | 781              | 770            | 1,551            | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik Lapas                                         | 805              | 0              | 805              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | Klinik Bunda                                         | 250              | 700            | 950              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | <b>SUBTOTAL</b>                                      | <b>14,302</b>    | <b>16,813</b>  | <b>31,115</b>    | <b>912</b>     | <b>1,305</b>   | <b>2,217</b>   | <b>0</b>                | <b>0</b>   | <b>0</b>     |
| 3        | Praktik Mandiri Dokter                               |                  |                |                  |                |                |                |                         |            |              |
|          | dr. Rahma Julaiikha                                  | 678              | 537            | 1,215            | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Vicca Rahmayani                                  | 0                | 0              | 0                | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Chyntia Yuspita                                  | 0                | 0              | 0                | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Kurnia Hernolingga                               | 2                | 5              | 7                | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Dita Thiasty Meliza                              | 0                | 0              | 0                | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Syafaruddin                                      | 2,300            | 3,200          | 5,500            | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Elva Desnimar                                    | 2,125            | 1,725          | 3,850            | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Hj. Husna                                        | 671              | 740            | 1,411            | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Debby Afri Amdani                                | 0                | 0              | 0                | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Sisyan, Sp. KKLP                                 | 0                | 0              | 0                | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Febri indra kusuma                               | 0                | 0              | 0                | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Halawatul Aqli                                   | 0                | 0              | 0                | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Abdurrahman afa haridhi                          | 413              | 322            | 735              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Eka setia ningstih                               | 1,457            | 1,349          | 2,806            | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Lucky nurdiansyah                                | 0                | 0              | 0                | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Sujito                                           | 1,300            | 1,041          | 2,341            | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Akhimad Rizky Subki                              | 192              | 179            | 371              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Satik Purnamasari                                | 1,340            | 4,008          | 5,348            | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Kenya Brilliantyas                               | 0                | 0              | 0                | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |
|          | dr. Lisra Anatoria                                   | 210              | 150            | 360              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0          | 0            |

| NO | SARANA PELAYANAN KESEHATAN  | JUMLAH KUNJUNGAN |               |               |            |          |          | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA |          |          |
|----|-----------------------------|------------------|---------------|---------------|------------|----------|----------|-------------------------|----------|----------|
|    |                             | RAWAT JALAN      |               |               | RAWAT INAP |          |          | JUMLAH                  |          |          |
|    |                             | L                | P             | L+P           | L          | P        | L+P      | L                       | P        | L+P      |
| 1  | 2                           | 3                | 4             | 5             | 6          | 7        | 8        | 9                       | 10       | 11       |
|    | dr. Rice Tri Silvia         | 985              | 1,106         | 2,091         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Marlina Tri Hastuti     | 1,580            | 2,710         | 4,290         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Elfira Chairani         | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Anggia M                | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Mike Ortunaida          | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Titi Suhartati          | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Efa Transiani           | 124              | 201           | 325           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Mahendra Candra Karim   | 345              | 365           | 710           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Putri Fitriana Sari     | 1,882            | 2,320         | 4,202         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Rita Dimeisa            | 50               | 135           | 185           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Rista Yelfi             | 376              | 342           | 718           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Husni Abas              | 53               | 48            | 101           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Fitra Neza              | 538              | 735           | 1,273         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Santi Puspita Sari      | 340              | 420           | 760           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Abdullah                | 560              | 560           | 1,120         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Milana Gafar, MKM       | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Helfrini shelvi         | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Lioni Anggita           | 80               | 120           | 200           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Fany Desprimahesa       | 101              | 213           | 314           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Yusri Yaningsih         | 91               | 142           | 233           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Lolla Radecha           | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Hanna Kristina          | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Nola Chyntia Lisadi     | 950              | 1,017         | 1,967         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Fajrin Damayanti        | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Reni Wartati            | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Yolla Adelina Utami     | 104              | 78            | 182           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Yoana Febry Yeni        | 42               | 86            | 128           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Betty                   | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Hana Kristina Fani      | 973              | 1,189         | 2,162         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Hendra Ibrahim          | 2,345            | 2,105         | 4,450         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Fani Desprimahesa       | 101              | 213           | 314           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Rufaldi fernando        | 734              | 1,090         | 1,824         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Tiara                   | 52               | 90            | 142           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Merlin Sucova, NR       | 250              | 420           | 670           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Alkisman                | 202              | 45            | 247           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Septarian Wulandika     | 18               | 56            | 74            | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Vriska                  | 329              | 321           | 650           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Afdal                   | 64               | 55            | 119           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Hendra Ibrahim          | 2,345            | 2,105         | 4,450         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | dr. Rahma Julaika           | 678              | 537           | 1,215         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | <b>SUBTOTAL</b>             | <b>26,980</b>    | <b>32,080</b> | <b>59,060</b> | <b>0</b>   | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                | <b>0</b> | <b>0</b> |
| 4  | Praktik Mandiri Dokter Gigi |                  |               |               |            |          |          |                         |          |          |
|    | drq. Agus Nikmala P         | 183              | 195           | 378           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Elpira Yulisma         | 23               | 27            | 50            | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Poppy Sucipto          | 1,071            | 618           | 1,689         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Lennita Arifin         | 82               | 64            | 146           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Noni Aulia             | 67               | 45            | 112           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Chindy Jhonei putri    | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Nadia zumaira          | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Hamdan Ramli           | 272              | 453           | 725           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Rahmalita Sari         | 132              | 366           | 498           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Aidil                  | 104              | 320           | 424           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Anadva Multi Siera     | 250              | 227           | 477           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Dwicki Zulya Seftia    | 15               | 37            | 52            | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Rini novalinda         | 209              | 398           | 607           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Enggiana Renawati      | 321              | 758           | 1,079         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Surya Azriani          | 362              | 423           | 785           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Anqgia sari muslim     | 170              | 205           | 375           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Fahreini               | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Adi Priatna            | 259              | 513           | 772           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Laveniaseda            | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Irma Oktavina Zulmi    | 420              | 115           | 535           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Elicya Eka Putri       | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Florencia Lisadi       | 0                | 0             | 0             | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Elvira Yulisma         | 23               | 27            | 50            | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Fitri Anggini          | 35               | 65            | 100           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | drq. Fauziah Rahmadani      | 470              | 159           | 629           | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | <b>SUBTOTAL</b>             | <b>4,468</b>     | <b>5,015</b>  | <b>9,483</b>  | <b>0</b>   | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                | <b>0</b> | <b>0</b> |
| 5  | Praktik Mandiri Bidan       |                  |               |               |            |          |          |                         |          |          |
|    | Praktek Bidan Gustina       | 480              | 720           | 1,200         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |
|    | Praktek Bidan Fitriyanti Hb | 532              | 793           | 1,325         | 0          | 0        | 0        | 0                       | 0        | 0        |

| NO           | SARANA PELAYANAN KESEHATAN                   | JUMLAH KUNJUNGAN |         |         |            |       |       | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA |     |       |
|--------------|----------------------------------------------|------------------|---------|---------|------------|-------|-------|-------------------------|-----|-------|
|              |                                              | RAWAT JALAN      |         |         | RAWAT INAP |       |       | JUMLAH                  |     |       |
|              |                                              | L                | P       | L+P     | L          | P     | L+P   | L                       | P   | L+P   |
| 1            | 2                                            | 3                | 4       | 5       | 6          | 7     | 8     | 9                       | 10  | 11    |
|              | Praktek Bidan Irawita                        | 389              | 432     | 821     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Luluk Nurhayati                | 324              | 626     | 950     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Muliati                        | 95               | 176     | 271     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Rosmaini                       | 100              | 100     | 200     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Leni Suriani                   | 989              | 1,120   | 2,109   | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Leli Suryani                   | 71               | 76      | 147     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Afrina Dewi Bachtiar           | 818              | 314     | 1,132   | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Lusi Rusdin                    | 53               | 46      | 99      | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Armayeni                       | 140              | 211     | 351     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Nurhayati                      | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Ermiyati                       | 462              | 575     | 1,037   | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Resmanita                      | 34               | 45      | 79      | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Gusniati                       | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Indrawati                      | 127              | 309     | 436     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Sri Purwanti                   | 150              | 110     | 260     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Desi Harnita                   | 112              | 138     | 250     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Wirna Puspita Sari             | 286              | 310     | 596     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Erya Winarti                   | 12               | 42      | 54      | 0          | 7     | 7     | 0                       | 7   | 7     |
|              | Praktek Bidan Elfiza                         | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Emilda Hayu Pertiwi            | 212              | 308     | 520     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Nidawati                       | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Eri Zurvanti                   | 380              | 603     | 983     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Linda Nofitri Fahmi            | 389              | 555     | 944     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Maineti                        | 50               | 250     | 300     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Erlina Ms                      | 345              | 1,107   | 1,452   | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Alpinar                        | 82               | 174     | 256     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Puji Lestari                   | 330              | 1,050   | 1,380   | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Ria Syarnita                   | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Yulisna                        | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Neldati                        | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Ilfianti                       | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Masniati                       | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Srimadona                      | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Tesi Depra Yesi                | 1,220            | 1,280   | 2,500   | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Nilawati                       | 790              | 960     | 1,750   | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Susi Dewi Yanti                | 483              | 612     | 1,095   | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Reni Eka Putri                 | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Zulafiah                       | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Sri Gusti Ayuna                | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Desri Yenni Bahrum             | 150              | 576     | 726     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Susmiwati                      | 75               | 66      | 141     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Roswita                        | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Rahmi                          | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Ratna Juita                    | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Ernisi Juita                   | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Hartati                        | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Citra Dewi                     | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Idariasmi                      | 73               | 422     | 495     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Suyatmi L                      | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Wiwi Yosefa                    | 321              | 354     | 675     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Fitra Yenti                    | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Anitasila                      | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Jusnita                        | 730              | 1,095   | 1,825   | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Desmiwati                      | 1,095            | 1,480   | 2,555   | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Wildayeni                      | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Yuni Maqrifah T                | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Ifna                           | 0                | 0       | 0       | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Chitra Meiria                  | 483              | 957     | 1,440   | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Jendri Riantika                | 98               | 273     | 371     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Nurhayati                      | 300              | 660     | 960     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Evi Widvanti                   | 214              | 306     | 520     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Nurida                         | 276              | 530     | 806     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Idrawati                       | 142              | 197     | 339     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Zulfani Asri                   | 100              | 143     | 243     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Tiurma                         | 209              | 212     | 421     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Vera Yulia                     | 76               | 143     | 219     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Fitra Yenti                    | 127              | 243     | 370     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | Praktek Bidan Anita Sila                     | 115              | 156     | 271     | 0          | 0     | 0     | 0                       | 0   | 0     |
|              | SUB TOTAL                                    | 14,039           | 20,835  | 34,874  | 0          | 7     | 7     | 0                       | 7   | 7     |
| SUB JUMLAH I |                                              | 391,175          | 577,701 | 968,876 | 2,227      | 3,133 | 5,360 | 751                     | 404 | 1,155 |
| B            | Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut |                  |         |         |            |       |       |                         |     |       |
| 1            | Klinik Utama                                 |                  |         |         |            |       |       |                         |     |       |
|              | Klinik Utama Arriqah                         | 2,034            | 2,754   | 4,788   | 80         | 110   | 190   | 0                       | 0   | 0     |

| NO            | SARANA PELAYANAN KESEHATAN       | JUMLAH KUNJUNGAN |        |        |            |       |        | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA |     |     |
|---------------|----------------------------------|------------------|--------|--------|------------|-------|--------|-------------------------|-----|-----|
|               |                                  | RAWAT JALAN      |        |        | RAWAT INAP |       |        | JUMLAH                  |     |     |
|               |                                  | L                | P      | L+P    | L          | P     | L+P    | L                       | P   | L+P |
| 1             | 2                                | 3                | 4      | 5      | 6          | 7     | 8      | 9                       | 10  | 11  |
|               | Klinik Keluarga                  | 586              | 448    | 1,034  | 334        | 388   | 722    | 0                       | 0   | 0   |
|               | Klinik Utama Harapan Bunda       | 713              | 705    | 1,418  | 57         | 153   | 210    | 0                       | 0   | 0   |
|               | Klinik Utama Buah Hati           | 156              | 252    | 408    | 32         | 16    | 48     | 0                       | 0   | 0   |
|               | Klinik Utama Ladyra              | 12               | 2,845  | 2,857  | 0          | 94    | 94     | 0                       | 0   | 0   |
|               | Klinik Assahla                   | 71               | 111    |        | 16         | 19    |        |                         |     |     |
| 2             | RS Umum                          |                  |        |        |            |       |        |                         |     |     |
|               | RSUD Sungai Dareh                | 29,128           | 35,799 | 64,927 | 4,436      | 5,361 | 9,797  | 99                      | 109 | 208 |
|               | RSUD Sungai Rumbai               | 6,269            | 6,881  | 13,150 | 553        | 588   | 1,141  | 0                       | 0   | 0   |
| 3             | Praktek Mandiri Dokter Spesialis |                  |        |        |            |       |        |                         |     |     |
|               | dr. Hendra Praja, Sp.B           | 330              | 410    | 740    | 0          | 0     | 0      | 0                       | 0   | 0   |
|               | dr. Yufirsta Yuda, SP. B         | 86               | 99     | 185    | 0          | 0     | 0      | 0                       | 0   | 0   |
|               | dr. Asviandri, Sp.A              | 1,274            | 2,357  | 3,631  | 0          | 0     | 0      | 0                       | 0   | 0   |
|               | dr. Skandinoviar, Sp.PD          | 860              | 920    | 1,780  | 0          | 0     | 0      | 0                       | 0   | 0   |
|               | dr. Yoviza Doarest, Sp.PD        | 800              | 925    | 1,725  | 0          | 0     | 0      | 0                       | 0   | 0   |
|               | dr. Hendresta, Sp.P              | 350              | 300    | 650    | 0          | 0     | 0      | 0                       | 0   | 0   |
|               | dr. Nurazizah, Sp.THT            | 150              | 134    | 284    | 0          | 0     | 0      | 0                       | 0   | 0   |
|               | dr. Harry Prima, Sp.S            | 470              | 385    | 855    | 0          | 0     | 0      | 0                       | 0   | 0   |
|               | dr. Fesdia Sari, Sp.DV           | 250              | 335    | 585    | 0          | 0     | 0      | 0                       | 0   | 0   |
| SUB JUMLAH II |                                  | 43,539           | 55,660 | 99,017 | 5,508      | 6,729 | 12,202 | 99                      | 109 | 208 |

Sumber: Dinas Kesehatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | NAMA RUMAH SAKIT   | JUMLAH PASIEN<br>KELUAR<br>(HIDUP + MATI) |              |               | JUMLAH PASIEN<br>KELUAR MATI |            |            | JUMLAH PASIEN<br>KELUAR MATI<br>≥ 48 JAM DIRAWAT |           |            | Gross Death Rate |             |             | Net Death Rate |             |             |
|--------------|--------------------|-------------------------------------------|--------------|---------------|------------------------------|------------|------------|--------------------------------------------------|-----------|------------|------------------|-------------|-------------|----------------|-------------|-------------|
|              |                    | L                                         | P            | L + P         | L                            | P          | L + P      | L                                                | P         | L + P      | L                | P           | L + P       | L              | P           | L + P       |
| 1            | 2                  | 3                                         | 4            | 5             | 6                            | 7          | 8          | 9                                                | 10        | 11         | 12               | 13          | 14          | 15             | 16          | 17          |
| 1            | RSUD Sungai Dareh  | 4,436                                     | 5,361        | 9,797         | 195                          | 147        | 342        | 62                                               | 74        | 136        | 44.0             | 27.4        | 34.9        | 14.0           | 13.8        | 13.9        |
| 2            | RSUD Sungai Rumbai | 553                                       | 588          | 1,141         | 4                            | 5          | 9          | 3                                                | 0         | 3          | 7.2              | 8.5         | 7.9         | 5.4            | 0.0         | 2.6         |
| <b>TOTAL</b> |                    | <b>4,989</b>                              | <b>5,949</b> | <b>10,938</b> | <b>199</b>                   | <b>152</b> | <b>351</b> | <b>65</b>                                        | <b>74</b> | <b>139</b> | <b>39.9</b>      | <b>25.6</b> | <b>32.1</b> | <b>13.0</b>    | <b>12.4</b> | <b>12.7</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | NAMA RUMAH SAKIT   | JUMLAH TEMPAT TIDUR | JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI) | JUMLAH HARI PERAWATAN | JUMLAH LAMA DIRAWAT | BOR (%)     | BTO (KALI) | TOI (HARI) | ALOS (HARI) |
|--------------|--------------------|---------------------|-------------------------------------|-----------------------|---------------------|-------------|------------|------------|-------------|
| 1            | 2                  | 3                   | 4                                   | 5                     | 6                   | 7           | 8          | 9          | 10          |
| 1            | RSUD Sungai Dareh  | 130                 | 9,751                               | 31,145                | 40,942              | 65.6        | 75         | 2          | 4           |
| 2            | RSUD Sungai Rumbai | 54                  | 1,141                               | 4,831                 | 3,707               | 24.5        | 21         | 13         | 3           |
| <b>TOTAL</b> |                    | <b>184</b>          | <b>10,892</b>                       | <b>35,976</b>         | <b>44,649</b>       | <b>53.6</b> | <b>59</b>  | <b>3</b>   | <b>4</b>    |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta



TABEL 8

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| No                        | ICD-X | Golongan Sebab Sakit                                                              | Pasien Baru  |              |              | Total Jumlah Kunjungan |
|---------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|------------------------|
|                           |       |                                                                                   | Laki-laki    | Perempuan    | Jumlah       |                        |
| (1)                       | (4)   | (5)                                                                               | (6)          | (7)          | (8)          | (9)                    |
| <b>RSUD Sungai Dareh</b>  |       |                                                                                   |              |              |              |                        |
| 1                         | H52   | Disorders Of Refraction and Accomodation                                          | 283          | 704          | 987          | 993                    |
| 2                         | H25   | Senile Cataract                                                                   | 222          | 289          | 511          | 511                    |
| 3                         | O00   | Ectopic Pregnancy                                                                 | -            | 280          | 280          | 478                    |
| 4                         | I69   | Saquelae of Cerebrovascular Disease                                               | 166          | 224          | 390          | 387                    |
| 5                         | H40   | Glaucoma                                                                          | 55           | 199          | 254          | 256                    |
| 6                         | M54   | Dorsalgia                                                                         | 57           | 120          | 177          | 182                    |
| 7                         | G40   | Epilepsy                                                                          | 64           | 89           | 153          | 153                    |
| 8                         | J03   | Acute Tonsilits                                                                   | 67           | 60           | 127          | 127                    |
| 9                         | K30   | Functional Dyspepsia                                                              | -            | 126          | 126          | 126                    |
| 10                        | H16   | Keratitis                                                                         | 71           | 46           | 117          | 117                    |
| <b>RSUD Sungai Rumbai</b> |       |                                                                                   |              |              |              |                        |
| 1                         | K30   | Dyspepsia                                                                         | 119          | 217          | 336          | 1,023                  |
| 2                         | I10   | Essential (primary) hypertension                                                  | 57           | 107          | 164          | 808                    |
| 3                         | E11.4 | Non-insulin-dependent diabetes mellitus with neurological complications           | 40           | 74           | 114          | 715                    |
| 4                         | J44.9 | Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified                                | 75           | 19           | 94           | 664                    |
| 5                         | E11.9 | Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications                     | 97           | 129          | 226          | 610                    |
| 6                         | I11.9 | Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure                     | 76           | 93           | 169          | 458                    |
| 7                         | J45.9 | Asthma, unspecified                                                               | 15           | 45           | 60           | 377                    |
| 8                         | K27.9 | Peptic ulcer, unspecified as acute or chronic, without haemorrhage or perforation | 32           | 63           | 95           | 323                    |
| 9                         | J18.9 | Pneumonia, unspecified                                                            | 37           | 52           | 89           | 238                    |
| 10                        | A28.8 | Other specified zoonotic bacterial diseases, not elsewhere classified             | 96           | 115          | 211          | 230                    |
| <b>TOTAL</b>              |       |                                                                                   | <b>1,629</b> | <b>3,051</b> | <b>4,680</b> | <b>8,776</b>           |

Sumber : Dinas Kesehatan

TABEL 9

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| No                        | ICD-X  | Golongan Sebab Sakit                                                       | JUMLAH PASIEN |              |              | Pasien Mati | CFR (%)     |
|---------------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|--------------|-------------|-------------|
|                           |        |                                                                            | Laki-laki     | Perempuan    | Jumlah       |             |             |
| (1)                       | (4)    | (5)                                                                        | (6)           | (7)          | (8)          | (9)         | (10)        |
| <b>RSUD Sungai Dareh</b>  |        |                                                                            |               |              |              |             |             |
| 1                         | E11.9  | Non-insulin-dependent diabetes                                             | 302           | 625          | 927          | 70          | 7.55        |
| 2                         | N18.5  | Chronic kidney disease, stage 5                                            | 139           | 109          | 248          | 42          | 16.94       |
| 3                         | D64.9  | Anaemia, Unspecified                                                       | 217           | 384          | 601          | 39          | 6.49        |
| 4                         | I10    | Essential (Primary) Hypertension                                           | 341           | 462          | 803          | 35          | 4.36        |
| 5                         | K30    | Dyspepsia                                                                  | 410           | 619          | 1,029        | 34          | 3.30        |
| 6                         | E87.8  | Other Disorders Of Electrolyte And Fluid Balance                           | 94            | 119          | 213          | 31          | 14.55       |
| 7                         | I61.0  | Intracerebral Haemorrhage In Hemisphere, Superior                          | 23            | 16           | 39           | 28          | 71.79       |
| 8                         | I61.9  | Intracerebral Haemorrhage, Unspecified                                     | 111           | 126          | 237          | 26          | 10.97       |
| 9                         | E87.1  | Hypo-Osmolality And Hyponatraemia                                          | 59            | 57           | 116          | 25          | 21.55       |
| 10                        | J18.0, | Bronchopneumonia, Unspecified                                              | 176           | 134          | 310          | 23          | 7.42        |
| <b>RSUD Sungai Rumbai</b> |        |                                                                            |               |              |              |             |             |
| 1                         | K30    | Dyspepsia                                                                  | 85            | 157          | 242          | 1           | 0.00        |
| 2                         | B34.9  | Viral infection, unspecified                                               | 44            | 43           | 87           | -           | 0.00        |
| 3                         | J18.9  | Pneumonia, unspecified                                                     | 43            | 23           | 66           | 2           | 0.03        |
| 4                         | A49.9  | Bacterial infection, unspecified                                           | 34            | 26           | 60           | -           | 0.00        |
| 5                         | E11.9  | Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications              | 18            | 41           | 59           | -           | 0.00        |
| 6                         | A90    | Dengue fever [classical dengue]                                            | 28            | 29           | 57           | -           | 0.00        |
| 7                         | A01.0  | Typhoid fever                                                              | 20            | 33           | 53           | -           | 0.00        |
| 8                         | I11.9  | Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure              | 22            | 25           | 47           | 2           | 0.04        |
| 9                         | J44.1  | Chronic obstructive pulmonary disease with acute exacerbation, unspecified | 30            | 8            | 38           | -           | 0.00        |
| 10                        | A09.9  | Gastroenteritis and colitis of unspecified origin                          | 18            | 13           | 31           | -           | 0.00        |
| <b>TOTAL</b>              |        |                                                                            | <b>2,214</b>  | <b>3,049</b> | <b>5,263</b> | <b>358</b>  | <b>6.80</b> |

Sumber : Dinas Kesehatan

TABEL 10

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| No                        | ICD X  | PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK                                                | JUMLAH KEMATIAN | JUMLAH PASIEN | CFR    |
|---------------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|--------|
| (1)                       | (2)    | (3)                                                                               | (4)             | (5)           | (6)    |
| <b>RSUD Sungai Dareh</b>  |        |                                                                                   |                 |               |        |
| 1                         | E11.9  | Non-insulin-dependent diabetes                                                    | 70              | 927           | 7.55   |
| 2                         | N18.5  | Chronic kidney disease, stage 5                                                   | 42              | 248           | 16.94  |
| 3                         | D64.9  | Anaemia, Unspecified                                                              | 39              | 601           | 6.49   |
| 4                         | I10    | Essential (Primary) Hypertension                                                  | 35              | 803           | 4.36   |
| 5                         | K30    | Dyspepsia                                                                         | 34              | 1029          | 3.30   |
| 6                         | E87.8  | Other Disorders Of Electrolyte And Fluid Balance, Not Else                        | 31              | 213           | 14.55  |
| 7                         | I61.0  | Intracerebral Haemorrhage In Hemisphere, Subcortical                              | 28              | 39            | 71.79  |
| 8                         | I61.9  | Intracerebral Haemorrhage, Unspecified                                            | 26              | 237           | 10.97  |
| 9                         | E87.1  | Hypo-Osmolality And Hyponatraemia                                                 | 25              | 116           | 21.55  |
| 10                        | J18.0, | Bronchopneumonia, Unspecified                                                     | 23              | 310           | 7.42   |
| <b>RSUD Sungai Rumbai</b> |        |                                                                                   |                 |               |        |
| 1                         | J18.9  | Pneumonia, Unspecified                                                            | 2               | 68            | 2.94   |
| 2                         | I11.9  | Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure                     | 2               | 49            | 4.08   |
| 3                         | E 11.6 | Non-Insulin- dependent Diabetes Mellitus with other specified complications       | 1               | 10            | 10.00  |
| 4                         | J90    | Pleural effusion, not elsewhere classified                                        | 1               | 3             | 33.33  |
| 5                         | J80    | Adult respiratory distress syndrome                                               | 1               | 1             | 100.00 |
| 6                         | K30    | Dyspepsia                                                                         | 1               | 242           | 0.41   |
| 7                         | E11.8  | Non- Insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications           | 1               | 9             | 11.11  |
| 8                         | E11.1  | Non- Insulin-dependent diabetes mellitus with ketoacidosis                        | 1               | 3             | 33.33  |
| 9                         | A16.2  | Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological findings | 1               | 3             | 33.33  |

Sumber : Dinas Kesehatan

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                                                  | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL* | KETERSEDIAAN VAKSIN IRL | KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL |
|---------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|-----------------------------|-------------------------|-------------------------------------------|
| 1                                                                   | 2             | 3              | 4                           | 5                       | 6                                         |
| 1                                                                   | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | v                           | v                       | v                                         |
| 2                                                                   | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | v                           | v                       | v                                         |
| 3                                                                   |               | SITIUNG IV     | v                           | v                       | v                                         |
| 4                                                                   | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | v                           | v                       | v                                         |
| 5                                                                   | KOTO BARU     | KOTO BARU      | v                           | v                       | v                                         |
| 6                                                                   | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | v                           | v                       | v                                         |
| 7                                                                   | TIUMANG       | TIUMANG        | v                           | v                       | v                                         |
| 8                                                                   | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | v                           | v                       | v                                         |
| 9                                                                   | SITIUNG       | SITIUNG I      | v                           | v                       | v                                         |
| 10                                                                  |               | GUNUNG MEDAN   | v                           | v                       | v                                         |
| 11                                                                  | TIMPEH        | TIMPEH         | v                           | v                       | v                                         |
| 12                                                                  |               | BERINGIN SAKTI | v                           | v                       | v                                         |
| 13                                                                  | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | v                           | v                       | v                                         |
| 14                                                                  |               | SIALANG        | v                           | v                       | v                                         |
| 15                                                                  | IX KOTO       | SILAGO         | v                           | v                       | v                                         |
| JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL     |               |                |                             |                         | 15                                        |
| JUMLAH SELURUH PUSKESMAS                                            |               |                |                             |                         | 15                                        |
| <b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL</b> |               |                |                             |                         | <b>100.00%</b>                            |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial  $\geq 90\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial  $< 90\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **beri tanda "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | POSYANDU SIKLUS HIDUP |       |             |     |        |
|-------|---------------|----------------|-----------------------|-------|-------------|-----|--------|
|       |               |                | AKTIF                 |       | TIDAK AKTIF |     | JUMLAH |
|       |               |                | JUMLAH                | %     | JUMLAH      | %   |        |
| 1     | 2             | 3              | 4                     | 5     | 6           | 7   | 12     |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 23                    | 100.0 | 0           | 0.0 | 23     |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 12                    | 100.0 | 0           | 0.0 | 12     |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 9                     | 100.0 | 0           | 0.0 | 9      |
| 4     | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMAU   | 13                    | 100.0 | 0           | 0.0 | 13     |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 32                    | 100.0 | 0           | 0.0 | 32     |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 26                    | 100.0 | 0           | 0.0 | 26     |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 15                    | 100.0 | 0           | 0.0 | 15     |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 10                    | 100.0 | 0           | 0.0 | 10     |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 16                    | 100.0 | 0           | 0.0 | 16     |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 15                    | 100.0 | 0           | 0.0 | 15     |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 18                    | 100.0 | 0           | 0.0 | 18     |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 7                     | 100.0 | 0           | 0.0 | 7      |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 32                    | 100.0 | 0           | 0.0 | 32     |
| 14    |               | SIALANG        | 19                    | 100.0 | 0           | 0.0 | 19     |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 17                    | 100.0 | 0           | 0.0 | 17     |
| TOTAL |               |                | 264                   | 100.0 | 0           | 0.0 | 264    |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                              | FASYANKES          | DOKTER |    |     | DOKTER SPESIALIS |    |     | DOKTER SUB SPESIALIS |   |     | TOTAL |    |     | DOKTER GIGI |    |     | DOKTER GIGI SPESIALIS |    |     | DOKTER GIGI SUB SPESIALIS |    |     | TOTAL |    |     |
|---------------------------------|--------------------|--------|----|-----|------------------|----|-----|----------------------|---|-----|-------|----|-----|-------------|----|-----|-----------------------|----|-----|---------------------------|----|-----|-------|----|-----|
|                                 |                    | L      | P  | L+P | L                | P  | L+P | L                    | P | L+P | L     | P  | L+P | L           | P  | L+P | L                     | P  | L+P | L                         | P  | L+P | L     | P  | L+P |
| 1                               | 2                  | 3      | 4  | 5   | 3                | 4  | 5   | 6                    | 7 | 8   | 9     | 10 | 11  | 12          | 13 | 14  | 15                    | 16 | 17  | 15                        | 16 | 17  | 18    | 19 | 20  |
| PUSKESMAS                       |                    |        |    |     |                  |    |     |                      |   |     |       |    |     |             |    |     |                       |    |     |                           |    |     |       |    |     |
| 1                               | SUNGAI RUMBAI      | 1      | 3  | 4   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 1     | 3  | 4   | 0           | 1  | 1   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 1  | 1   |
| 2                               | KOTO BESAR         | 1      | 2  | 3   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 1     | 2  | 3   | 0           | 1  | 1   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 1  | 1   |
| 3                               | SITIUNG IV         | 1      | 2  | 3   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 1     | 2  | 3   | 1           | 1  | 2   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 1     | 1  | 2   |
| 4                               | SUNGAI LIMAU       | 0      | 3  | 3   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 0     | 3  | 3   | 0           | 2  | 2   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 2  | 2   |
| 5                               | KOTO BARU          | 3      | 2  | 5   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 3     | 2  | 5   | 0           | 2  | 2   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 2  | 2   |
| 6                               | SITIUNG II         | 0      | 3  | 3   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 0     | 3  | 3   | 0           | 2  | 2   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 2  | 2   |
| 7                               | TIUMANG            | 0      | 2  | 2   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 0     | 2  | 2   | 0           | 1  | 1   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 1  | 1   |
| 8                               | PADANG LAWEH       | 1      | 3  | 4   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 1     | 3  | 4   | 0           | 2  | 2   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 2  | 2   |
| 9                               | SITIUNG I          | 0      | 5  | 5   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 0     | 5  | 5   | 0           | 2  | 2   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 2  | 2   |
| 10                              | GUNUNG MEDAN       | 0      | 3  | 3   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 0     | 3  | 3   | 2           | 0  | 2   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 2     | 0  | 2   |
| 11                              | TIMPEH             | 1      | 3  | 4   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 1     | 3  | 4   | 0           | 1  | 1   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 1  | 1   |
| 12                              | BERINGIN SAKTI     | 0      | 2  | 2   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 0     | 2  | 2   | 0           | 0  | 0   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 0  | 0   |
| 13                              | SUNGAI DAREH       | 2      | 4  | 6   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 2     | 4  | 6   | 0           | 2  | 2   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 2  | 2   |
| 14                              | SIALANG            | 2      | 1  | 3   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 2     | 1  | 3   | 0           | 2  | 2   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 2  | 2   |
| 15                              | SILAGO             | 0      | 2  | 2   | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 0     | 2  | 2   | 0           | 1  | 1   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 1  | 1   |
| Sub Total                       |                    | 12     | 40 | 52  | 0                | 0  | 0   | 0                    | 0 | 0   | 12    | 40 | 52  | 3           | 20 | 23  | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 3     | 20 | 23  |
| RUMAH SAKIT                     |                    |        |    |     |                  |    |     |                      |   |     |       |    |     |             |    |     |                       |    |     |                           |    |     |       |    |     |
| 1                               | RSUD Sungai Dareh  | 6      | 10 | 16  | 14               | 11 | 25  | 0                    | 0 | 0   | 20    | 21 | 41  | 0           | 2  | 2   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 2  | 2   |
| 2                               | RSUD Sungai Rumbai | 2      | 11 | 13  | 1                | 2  | 3   | 0                    | 0 | 0   | 3     | 13 | 16  | 0           | 3  | 3   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 3  | 3   |
| Sub Total                       |                    | 8      | 21 | 29  | 15               | 13 | 28  | 0                    | 0 | 0   | 23    | 34 | 57  | 0           | 5  | 5   | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 0     | 5  | 5   |
|                                 |                    |        |    |     |                  |    |     |                      |   |     |       |    |     |             |    |     |                       |    |     |                           |    |     |       |    |     |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN |                    |        |    | 0   |                  |    | 0   |                      |   | 0   | 0     | 0  | 0   |             |    | 0   |                       |    | 0   |                           |    | 0   | 0     | 0  | 0   |
| JUMLAH TENAGA KESEHATAN         |                    | 20     | 61 | 81  | 15               | 13 | 28  | 0                    | 0 | 0   | 35    | 74 | 109 | 3           | 25 | 28  | 0                     | 0  | 0   | 0                         | 0  | 0   | 3     | 25 | 28  |
| RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK    |                    |        |    | 0.3 |                  |    | 0.1 |                      |   | 0.0 |       |    | 0.4 |             |    | 0.1 |                       |    | 0.0 |                           |    | 0.0 |       |    | 0.1 |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                  | FASYANKES          | TENAGA KEPERAWATAN |     |            | TENAGA KEBIDANAN |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|-----|------------|------------------|
|                                     |                    | L                  | P   | L+P        |                  |
| 1                                   | 2                  | 3                  | 4   | 5          | 6                |
| <b>PUSKESMAS</b>                    |                    |                    |     |            |                  |
| 1                                   | SUNGAI RUMBAI      | 5                  | 12  | 17         | 24               |
| 2                                   | KOTO BESAR         | 2                  | 8   | 10         | 16               |
| 3                                   | SITIUNG IV         | 1                  | 7   | 8          | 15               |
| 4                                   | SUNGAI LIMAU       | 2                  | 14  | 16         | 20               |
| 5                                   | KOTO BARU          | 3                  | 26  | 29         | 42               |
| 6                                   | SITIUNG II         | 2                  | 8   | 10         | 40               |
| 7                                   | TIUMANG            | 6                  | 10  | 16         | 33               |
| 8                                   | PADANG LAWEH       | 0                  | 10  | 10         | 30               |
| 9                                   | SITIUNG I          | 5                  | 20  | 25         | 39               |
| 10                                  | GUNUNG MEDAN       | 4                  | 17  | 21         | 38               |
| 11                                  | TIMPEH             | 3                  | 9   | 12         | 31               |
| 12                                  | BERINGIN SAKTI     | 0                  | 8   | 8          | 15               |
| 13                                  | SUNGAI DAREH       | 4                  | 17  | 21         | 54               |
| 14                                  | SIALANG            | 2                  | 6   | 8          | 39               |
| 15                                  | SILAGO             | 5                  | 14  | 19         | 24               |
| Sub Total                           |                    | 44                 | 186 | 230        | 460              |
| <b>RUMAH SAKIT</b>                  |                    |                    |     |            |                  |
| 1                                   | RSUD Sungai Dareh  | 38                 | 138 | 176        | 53               |
| 2                                   | RSUD Sungai Rumbai | 11                 | 56  | 67         | 37               |
| Sub Total                           |                    | 49                 | 194 | 243        | 90               |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN     |                    |                    |     | 0          |                  |
| JUMLAH TENAGA KESEHATAN             |                    | 93                 | 380 | 473        | 550              |
| <b>RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK</b> |                    |                    |     | <b>1.9</b> | <b>2.2</b>       |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya 1 orang yang dihitung  
Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                              | FASYANKES          | TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT |    |     | TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN |    |     | TENAGA GIZI |    |     |
|---------------------------------|--------------------|-----------------------------|----|-----|-----------------------------|----|-----|-------------|----|-----|
|                                 |                    | L                           | P  | L+P | L                           | P  | L+P | L           | P  | L+P |
| 1                               | 2                  | 3                           | 4  | 5   | 6                           | 7  | 8   | 9           | 10 | 11  |
| PUSKESMAS                       |                    |                             |    |     |                             |    |     |             |    |     |
| 1                               | SUNGAI RUMBAI      | 1                           | 6  | 7   | 3                           | 0  | 3   | 0           | 3  | 3   |
| 2                               | KOTO BESAR         | 0                           | 6  | 6   | 0                           | 3  | 3   | 0           | 2  | 2   |
| 3                               | SITIUNG IV         | 0                           | 3  | 3   | 0                           | 2  | 2   | 0           | 4  | 4   |
| 4                               | SUNGAI LIMAU       | 2                           | 4  | 6   | 2                           | 0  | 2   | 0           | 2  | 2   |
| 5                               | KOTO BARU          | 1                           | 8  | 9   | 0                           | 2  | 2   | 0           | 3  | 3   |
| 6                               | SITIUNG II         | 1                           | 4  | 5   | 1                           | 1  | 2   | 0           | 3  | 3   |
| 7                               | TIUMANG            | 1                           | 5  | 6   | 0                           | 2  | 2   | 0           | 1  | 1   |
| 8                               | PADANG LAWEH       | 0                           | 4  | 4   | 0                           | 1  | 1   | 0           | 3  | 3   |
| 9                               | SITIUNG I          | 0                           | 2  | 2   | 0                           | 1  | 1   | 0           | 3  | 3   |
| 10                              | GUNUNG MEDAN       | 0                           | 8  | 8   | 0                           | 2  | 2   | 0           | 2  | 2   |
| 11                              | TIMPEH             | 0                           | 3  | 3   | 2                           | 0  | 2   | 1           | 2  | 3   |
| 12                              | BERINGIN SAKTI     | 1                           | 3  | 4   | 1                           | 0  | 1   | 0           | 2  | 2   |
| 13                              | SUNGAI DAREH       | 0                           | 5  | 5   | 0                           | 2  | 2   | 0           | 6  | 6   |
| 14                              | SIALANG            | 0                           | 2  | 2   | 0                           | 2  | 2   | 0           | 4  | 4   |
| 15                              | SILAGO             | 2                           | 2  | 4   | 0                           | 1  | 1   | 0           | 4  | 4   |
| Sub Total                       |                    | 9                           | 65 | 74  | 9                           | 19 | 28  | 1           | 44 | 45  |
| RUMAH SAKIT                     |                    |                             |    |     |                             |    |     |             |    |     |
| 1                               | RSUD Sungai Dareh  | 0                           | 10 | 10  | 1                           | 2  | 3   | 0           | 10 | 10  |
| 2                               | RSUD Sungai Rumbai | 0                           | 6  | 6   | 2                           | 1  | 3   | 0           | 7  | 7   |
| Sub Total                       |                    | 0                           | 16 | 16  | 3                           | 3  | 6   | 0           | 17 | 17  |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN |                    |                             |    |     |                             |    |     |             |    |     |
|                                 |                    |                             |    | 0   |                             |    | 0   |             |    | 0   |
| JUMLAH TENAGA KESEHATAN         |                    | 9                           | 81 | 90  | 12                          | 22 | 34  | 1           | 61 | 62  |
| RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK    |                    |                             |    | 0.4 |                             |    | 0.1 |             |    | 0.3 |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten



TABEL 16

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                              | FASYANKES          | TENAGA KEFARMASIAN |    |     | TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS |   |     | TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL |    |     |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|----|-----|--------------------------|---|-----|------------------------------|----|-----|
|                                 |                    | L                  | P  | L+P | L                        | P | L+P | L                            | P  | L+P |
| 1                               | 2                  | 3                  | 4  | 5   | 6                        | 7 | 8   | 9                            | 10 | 11  |
| PUSKESMAS                       |                    |                    |    |     |                          |   |     |                              |    |     |
| 1                               | SUNGAI RUMBAI      | 0                  | 5  | 5   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 2                               | KOTO BESAR         | 0                  | 2  | 2   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 3                               | SITIUNG IV         | 0                  | 3  | 3   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 4                               | SUNGAI LIMAU       | 0                  | 2  | 2   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 5                               | KOTO BARU          | 0                  | 7  | 7   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 6                               | SITIUNG II         | 0                  | 3  | 3   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 7                               | TIUMANG            | 0                  | 3  | 3   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 8                               | PADANG LAWEH       | 0                  | 1  | 1   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 9                               | SITIUNG I          | 0                  | 4  | 4   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 10                              | GUNUNG MEDAN       | 0                  | 4  | 4   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 11                              | TIMPEH             | 0                  | 4  | 4   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 12                              | BERINGIN SAKTI     | 1                  | 3  | 4   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 13                              | SUNGAI DAREH       | 0                  | 5  | 5   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 14                              | SIALANG            | 0                  | 2  | 2   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 15                              | SILAGO             | 1                  | 5  | 6   | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| Sub Total                       |                    | 2                  | 53 | 55  | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| RUMAH SAKIT                     |                    |                    |    |     |                          |   |     |                              |    |     |
| 1                               | RSUD Sungai Dareh  | 0                  | 19 | 13  | 0                        | 1 | 1   | 0                            | 0  | 0   |
| 2                               | RSUD Sungai Rumbai | 3                  | 10 | 32  | 0                        | 0 | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| Sub Total                       |                    | 3                  | 29 | 45  | 0                        | 1 | 1   | 0                            | 0  | 0   |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN |                    |                    |    | 0   |                          |   | 0   |                              |    | 0   |
| JUMLAH TENAGA KESEHATAN         |                    | 5                  | 82 | 100 | 0                        | 1 | 1   | 0                            | 0  | 0   |
| RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK    |                    |                    |    | 0.4 |                          |   | 0.0 |                              |    | 0.0 |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihi

Provinsi menginput menurut kabupaten

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                              | FASYANKES          | TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA |    |       | KETERAPIAN FISIK |    |       | KETEKNISIAN MEDIK |    |       |
|---------------------------------|--------------------|-------------------------|----|-------|------------------|----|-------|-------------------|----|-------|
|                                 |                    | L                       | P  | L + P | L                | P  | L + P | L                 | P  | L + P |
| 1                               | 2                  | 6                       | 7  | 8     | 9                | 10 | 11    | 12                | 13 | 14    |
| PUSKESMAS                       |                    |                         |    |       |                  |    |       |                   |    |       |
| 1                               | SUNGAI RUMBAI      | 0                       | 3  | 3     | 0                | 1  | 1     | 1                 | 2  | 3     |
| 2                               | KOTO BESAR         | 0                       | 4  | 4     | 0                | 1  | 1     | 0                 | 3  | 3     |
| 3                               | SITIUNG IV         | 0                       | 2  | 2     | 0                | 0  | 0     | 0                 | 2  | 2     |
| 4                               | SUNGAI LIMAU       | 0                       | 1  | 1     | 0                | 0  | 0     | 1                 | 1  | 2     |
| 5                               | KOTO BARU          | 0                       | 3  | 3     | 0                | 1  | 1     | 0                 | 11 | 11    |
| 6                               | SITIUNG II         | 1                       | 2  | 3     | 0                | 0  | 0     | 0                 | 5  | 5     |
| 7                               | TIUMANG            | 0                       | 2  | 2     | 0                | 0  | 0     | 0                 | 7  | 7     |
| 8                               | PADANG LAWEH       | 0                       | 2  | 2     | 0                | 0  | 0     | 0                 | 3  | 3     |
| 9                               | SITIUNG I          | 0                       | 2  | 2     | 0                | 1  | 1     | 0                 | 5  | 5     |
| 10                              | GUNUNG MEDAN       | 0                       | 2  | 2     | 0                | 0  | 0     | 0                 | 5  | 5     |
| 11                              | TIMPEH             | 0                       | 2  | 2     | 0                | 0  | 0     | 2                 | 3  | 5     |
| 12                              | BERINGIN SAKTI     | 0                       | 2  | 2     | 0                | 0  | 0     | 1                 | 1  | 2     |
| 13                              | SUNGAI DAREH       | 0                       | 3  | 3     | 0                | 0  | 0     | 0                 | 4  | 4     |
| 14                              | SIALANG            | 0                       | 2  | 2     | 0                | 0  | 0     | 0                 | 2  | 2     |
| 15                              | SILAGO             | 0                       | 3  | 3     | 0                | 0  | 0     | 0                 | 5  | 5     |
| Sub Total                       |                    | 1                       | 35 | 36    | 0                | 4  | 4     | 5                 | 59 | 64    |
|                                 |                    |                         |    | 0     |                  |    | 0     |                   |    | 0     |
| RUMAH SAKIT                     |                    |                         |    |       |                  |    |       |                   |    |       |
| 1                               | RSUD Sungai Dareh  | 3                       | 13 | 16    | 2                | 10 | 12    | 20                | 18 | 38    |
| 2                               | RSUD Sungai Rumbai | 0                       | 0  | 0     | 1                | 1  | 2     | 1                 | 0  | 1     |
| Sub Total                       |                    | 3                       | 13 | 16    | 3                | 11 | 14    | 21                | 18 | 39    |
|                                 |                    |                         |    |       |                  |    |       |                   |    |       |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN |                    |                         |    |       |                  |    |       |                   |    |       |
| JUMLAH TENAGA KESEHATAN         |                    |                         |    |       |                  |    |       |                   |    |       |
|                                 |                    | 4                       | 48 | 52    | 3                | 15 | 18    | 26                | 77 | 103   |
| RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK    |                    |                         |    | 0.2   |                  |    | 0.1   |                   |    | 0.4   |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu ke Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                              | FASYANKES          | TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN                                     |    |     |                                                                                            |    |     |                                                                                    |    |     | TOTAL |     |     |
|---------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------|----|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----|------------------------------------------------------------------------------------|----|-----|-------|-----|-----|
|                                 |                    | TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN |    |     | TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN |    |     | TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN |    |     |       |     |     |
|                                 |                    | L                                                                        | P  | L+P | L                                                                                          | P  | L+P | L                                                                                  | P  | L+P | L     | P   | L+P |
| 1                               | 2                  | 3                                                                        | 4  | 5   | 6                                                                                          | 7  | 8   | 9                                                                                  | 10 | 11  | 12    | 13  | 14  |
| PUSKESMAS                       |                    |                                                                          |    |     |                                                                                            |    |     |                                                                                    |    |     |       |     |     |
| 1                               | SUNGAI RUMBAI      | 0                                                                        | 0  | 0   | 0                                                                                          | 2  | 2   | 2                                                                                  | 2  | 4   | 2     | 4   | 6   |
| 2                               | KOTO BESAR         | 0                                                                        | 0  | 0   | 0                                                                                          | 1  | 1   | 3                                                                                  | 2  | 5   | 3     | 3   | 6   |
| 3                               | SITIUNG IV         | 0                                                                        | 1  | 1   | 0                                                                                          | 0  | 0   | 2                                                                                  | 1  | 3   | 2     | 2   | 4   |
| 4                               | SUNGAI LIMAU       | 0                                                                        | 0  | 0   | 0                                                                                          | 1  | 1   | 3                                                                                  | 2  | 5   | 3     | 3   | 6   |
| 5                               | KOTO BARU          | 0                                                                        | 0  | 0   | 0                                                                                          | 1  | 1   | 5                                                                                  | 3  | 8   | 5     | 4   | 9   |
| 6                               | SITIUNG II         | 0                                                                        | 0  | 0   | 1                                                                                          | 1  | 2   | 3                                                                                  | 2  | 5   | 4     | 3   | 7   |
| 7                               | TIUMANG            | 0                                                                        | 0  | 0   | 0                                                                                          | 1  | 1   | 2                                                                                  | 1  | 3   | 2     | 2   | 4   |
| 8                               | PADANG LAWEH       | 0                                                                        | 0  | 0   | 0                                                                                          | 1  | 1   | 3                                                                                  | 2  | 5   | 3     | 3   | 6   |
| 9                               | SITIUNG I          | 0                                                                        | 1  | 1   | 0                                                                                          | 1  | 1   | 5                                                                                  | 1  | 6   | 5     | 3   | 8   |
| 10                              | GUNUNG MEDAN       | 0                                                                        | 0  | 0   | 0                                                                                          | 1  | 1   | 2                                                                                  | 2  | 4   | 2     | 3   | 5   |
| 11                              | TIMPEH             | 0                                                                        | 0  | 0   | 0                                                                                          | 1  | 1   | 3                                                                                  | 2  | 5   | 3     | 3   | 6   |
| 12                              | BERINGIN SAKTI     | 0                                                                        | 0  | 0   | 0                                                                                          | 0  | 0   | 2                                                                                  | 1  | 3   | 2     | 1   | 3   |
| 13                              | SUNGAI DAREH       | 0                                                                        | 0  | 0   | 1                                                                                          | 0  | 1   | 2                                                                                  | 2  | 4   | 3     | 2   | 5   |
| 14                              | SIALANG            | 0                                                                        | 0  | 0   | 0                                                                                          | 2  | 2   | 3                                                                                  | 1  | 4   | 3     | 3   | 6   |
| 15                              | SILAGO             | 0                                                                        | 0  | 0   | 0                                                                                          | 1  | 1   | 1                                                                                  | 3  | 4   | 1     | 4   | 5   |
| RUMAH SAKIT                     |                    |                                                                          |    |     |                                                                                            |    |     |                                                                                    |    |     |       |     |     |
| 1                               | RSUD Sungai Dareh  | 0                                                                        | 0  | 0   | 8                                                                                          | 33 | 41  | 25                                                                                 | 51 | 76  | 33    | 84  | 117 |
| 2                               | RSUD Sungai Rumbai | 6                                                                        | 18 | 24  | 10                                                                                         | 19 | 29  | 1                                                                                  | 0  | 1   | 17    | 37  | 54  |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN |                    |                                                                          |    | 0   |                                                                                            |    | 0   |                                                                                    |    | 0   | 0     | 0   | 0   |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT       |                    |                                                                          |    | 0   |                                                                                            |    | 0   |                                                                                    |    | 0   | 0     | 0   | 0   |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA        |                    |                                                                          |    | 0   |                                                                                            |    | 0   |                                                                                    |    | 0   | 0     | 0   | 0   |
| JUMLAH TENAGA KESEHATAN         |                    | 6                                                                        | 20 | 26  | 20                                                                                         | 66 | 86  | 67                                                                                 | 78 | 145 | 93    | 164 | 257 |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali  
Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                  | JENIS KEPESERTAAN                          | PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN |       |
|-------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------|-------|
|                                     |                                            | JUMLAH                          | %     |
| 1                                   | 2                                          | 3                               | 4     |
| <b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b> |                                            |                                 |       |
| 1                                   | PBI APBN                                   | 90,530                          | 37.1  |
| 2                                   | PBI APBD                                   | 70,598                          | 28.9  |
| SUB JUMLAH PBI                      |                                            | 161,128                         | 66.0  |
| <b>NON PBI</b>                      |                                            |                                 |       |
| 1                                   | Pekerja Penerima Upah (PPU)                | 55,132                          | 22.6  |
| 2                                   | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri | 21,536                          | 8.8   |
| 3                                   | Bukan Pekerja (BP)                         | 2,410                           | 1.0   |
| SUB JUMLAH NON PBI                  |                                            | 79,078                          | 32.4  |
| <b>CAKUPAN JKN</b>                  |                                            | 240,206                         | 98.43 |

Sumber: BPJS Kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO       | APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota                   | Alokasi Anggaran Kesehatan | Realisasi Anggaran Kesehatan |       |
|----------|-----------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------|-------|
|          |                                                     | Rupiah                     | Rupiah                       | %     |
| 1        | 2                                                   | 3                          | 4                            | 5     |
| <b>A</b> | <b>Pendapatan daerah</b>                            | Rp94,737,120,351           | Rp92,903,099,916             | 98.06 |
| <b>1</b> | <b>Pendapatan Asli Daerah</b>                       | Rp69,633,915,351           | Rp69,574,492,907             | 99.91 |
|          | Pajak Daerah                                        |                            |                              |       |
|          | Retribusi Daerah                                    | Rp69,633,915,351           | Rp69,574,492,907             | 99.91 |
|          | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan   |                            |                              |       |
|          | Lain-Lain PAD yang sah                              |                            |                              |       |
| <b>2</b> | <b>Pendapatan Transfer</b>                          |                            |                              |       |
|          | <b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat</b>         | Rp25,103,205,000           | Rp23,328,607,009             | 92.93 |
|          | 1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant              |                            |                              |       |
|          | 2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant           |                            |                              |       |
|          | 3) Dana Alokasi Khusus (DAK):                       | Rp25,103,205,000           | Rp23,328,607,009             | 92.93 |
|          | a. DAK Fisik                                        | Rp6,231,320,000            | Rp4,804,003,502              | 77.09 |
|          | b. DAK Non Fisik:                                   | Rp18,871,885,000           | Rp18,524,603,507             | 98.16 |
|          | - BOK Kabupaten                                     | Rp7,917,298,000            | Rp7,650,736,701              | 96.63 |
|          | - BOK Puskesmas                                     | Rp10,954,587,000           | Rp10,873,866,806             | 99.26 |
|          | - DAK Non Fisik BPOM                                |                            |                              |       |
|          | 4) Dana Bagi Hasil                                  |                            |                              |       |
|          | 5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok                |                            |                              |       |
|          | 6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN                     |                            |                              |       |
|          | 7) Sumber anggaran lainnya                          |                            |                              |       |
|          | <b>Pendapatan Transfer Antar Daerah</b>             |                            |                              |       |
| <b>3</b> | <b>APBN</b>                                         |                            |                              |       |
|          | a. Dana Dekonsentrasi                               |                            |                              |       |
|          | b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi      |                            |                              |       |
| <b>4</b> | <b>Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>         |                            |                              |       |
|          | Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan     |                            |                              |       |
|          | Dana Darurat                                        |                            |                              |       |
|          | Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU  |                            |                              |       |
| <b>B</b> | <b>Belanja Daerah</b>                               | Rp254,546,703,650          | Rp248,326,530,196            | 97.56 |
| <b>1</b> | <b>Belanja Operasi</b>                              | Rp240,614,045,494          | Rp237,051,507,759            | 98.52 |
|          | Belanja Pegawai                                     | Rp125,056,641,085          | Rp123,817,905,877            | 99.01 |
|          | Belanja Barang dan Jasa                             | Rp115,557,404,409          | Rp113,233,601,882            | 97.99 |
|          | Belanja Hibah                                       |                            |                              |       |
|          | Belanja Bantuan Sosial                              |                            |                              |       |
| <b>2</b> | <b>Belanja Modal</b>                                | Rp13,932,658,156           | Rp11,275,022,437             | 80.93 |
|          | Belanja Modal Tanah                                 |                            |                              |       |
|          | Belanja Modal Peralatan dan Mesin                   | Rp3,310,398,485            | Rp2,755,987,973              | 83.25 |
|          | Belanja Modal Gedung dan Bangunan                   | Rp8,103,039,671            | Rp6,336,444,457              | 78.20 |
|          | Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi          | Rp2,519,220,000            | Rp2,182,590,007              | 86.64 |
|          | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya                    |                            |                              |       |
|          | Belanja Modal Aset Lainnya                          |                            |                              |       |
| <b>3</b> | <b>Belanja Tidak Terduga</b>                        |                            |                              |       |
|          | Belanja tidak terduga                               |                            |                              |       |
| <b>4</b> | <b>Belanja Transfer</b>                             |                            |                              |       |
|          | Belanja bagi hasil                                  |                            |                              |       |
|          | Belanja Bantuan Keuangan                            |                            |                              |       |
| <b>C</b> | <b>Pembiayaan Daerah</b>                            |                            |                              |       |
|          | <b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)</b>               | Rp254,546,703,650          |                              |       |
|          | <b>TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA</b>                     | Rp349,283,824,001          |                              |       |
|          | <b>% APBD Kesehatan Terhadap APBD Prov/Kab/Kota</b> | Rp73                       |                              |       |
|          | <b>Anggaran kesehatan per kapita</b>                | Rp1,034,226                |                              |       |

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | NAMA<br>PUSKESMAS | JUMLAH KELAHIRAN |           |              |              |           |              |                       |           |              |
|--------------|---------------|-------------------|------------------|-----------|--------------|--------------|-----------|--------------|-----------------------|-----------|--------------|
|              |               |                   | LAKI-LAKI        |           |              | PEREMPUAN    |           |              | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |           |              |
|              |               |                   | HIDUP            | MATI      | HIDUP + MATI | HIDUP        | MATI      | HIDUP + MATI | HIDUP                 | MATI      | HIDUP + MATI |
| 1            | 2             | 3                 | 4                | 5         | 6            | 7            | 8         | 9            | 10                    | 11        | 12           |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI     | 134              | 1         | 135          | 110          | 1         | 111          | 244                   | 2         | 246          |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR        | 106              | 0         | 106          | 80           | 0         | 80           | 186                   | 0         | 186          |
| 3            |               | SITIUNG IV        | 90               | 1         | 91           | 65           | 0         | 65           | 155                   | 1         | 156          |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU      | 75               | 1         | 76           | 58           | 1         | 59           | 133                   | 2         | 135          |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU         | 248              | 2         | 250          | 227          | 2         | 229          | 475                   | 4         | 479          |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II        | 111              | 0         | 111          | 112          | 1         | 113          | 223                   | 1         | 224          |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG           | 89               | 0         | 89           | 83           | 0         | 83           | 172                   | 0         | 172          |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH      | 53               | 1         | 54           | 42           | 0         | 42           | 95                    | 1         | 96           |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I         | 96               | 1         | 97           | 92           | 2         | 94           | 188                   | 5         | 193          |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN      | 96               | 1         | 97           | 100          | 0         | 100          | 196                   | 1         | 197          |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH            | 69               | 1         | 70           | 76           | 0         | 76           | 145                   | 1         | 146          |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI    | 43               | 0         | 43           | 52           | 2         | 54           | 95                    | 2         | 97           |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH      | 253              | 4         | 257          | 251          | 0         | 251          | 504                   | 4         | 508          |
| 14           |               | SIALANG           | 105              | 0         | 105          | 86           | 2         | 88           | 191                   | 2         | 193          |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO            | 84               | 0         | 84           | 79           | 1         | 80           | 163                   | 1         | 164          |
| <b>TOTAL</b> |               |                   | <b>1,652</b>     | <b>13</b> | <b>1,665</b> | <b>1,513</b> | <b>12</b> | <b>1,525</b> | <b>3,165</b>          | <b>27</b> | <b>3,192</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 22

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN /KOTA  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                                           | KABUPATEN/KOTA | JUMLAH KELAHIRAN |             |              |              |           |              |                       |           |              |
|--------------------------------------------------------------|----------------|------------------|-------------|--------------|--------------|-----------|--------------|-----------------------|-----------|--------------|
|                                                              |                | LAKI-LAKI        |             |              | PEREMPUAN    |           |              | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |           |              |
|                                                              |                | HIDUP            | MATI        | HIDUP + MATI | HIDUP        | MATI      | HIDUP + MATI | HIDUP                 | MATI      | HIDUP + MATI |
| 1                                                            | 2              | 4                | 5           | 6            | 7            | 8         | 9            | 10                    | 11        | 12           |
| 1                                                            | SUNGAI RUMBAI  | 134              | 1           | 135          | 110          | 1         | 111          | 244                   | 2         | 246          |
| 2                                                            | KOTO BESAR     | 106              | 0           | 106          | 80           | 0         | 80           | 186                   | 0         | 186          |
| 3                                                            |                | 90               | 1           | 91           | 65           | 0         | 65           | 155                   | 1         | 156          |
| 4                                                            | ASAM JUJUHAN   | 75               | 1           | 76           | 58           | 1         | 59           | 133                   | 2         | 135          |
| 5                                                            | KOTO BARU      | 248              | 2           | 250          | 227          | 2         | 229          | 475                   | 4         | 479          |
| 6                                                            | KOTO SALAK     | 111              | 0           | 111          | 112          | 1         | 113          | 223                   | 1         | 224          |
| 7                                                            | TIUMANG        | 89               | 0           | 89           | 83           | 0         | 83           | 172                   | 0         | 172          |
| 8                                                            | PADANG LAWEH   | 53               | 1           | 54           | 42           | 0         | 42           | 95                    | 1         | 96           |
| 9                                                            | SITIUNG        | 96               | 1           | 97           | 92           | 2         | 94           | 188                   | 3         | 191          |
| 10                                                           |                | 96               | 1           | 97           | 100          | 0         | 100          | 196                   | 1         | 197          |
| 11                                                           | TIMPEH         | 69               | 1           | 70           | 76           | 0         | 76           | 145                   | 1         | 146          |
| 12                                                           |                | 43               | 0           | 43           | 52           | 2         | 54           | 95                    | 2         | 97           |
| 13                                                           | PULAU PUNJUNG  | 253              | 4           | 257          | 251          | 0         | 251          | 504                   | 4         | 508          |
| 14                                                           |                | 105              | 0           | 105          | 86           | 2         | 88           | 191                   | 2         | 193          |
| 15                                                           | IX KOTO        | 84               | 0           | 84           | 79           | 1         | 80           | 163                   | 1         | 164          |
| <b>TOTAL</b>                                                 |                | <b>1,652</b>     | <b>13</b>   | <b>1,665</b> | <b>1,513</b> | <b>12</b> | <b>1,525</b> | <b>3,165</b>          | <b>25</b> | <b>3,190</b> |
| <b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000<br/>KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b> |                |                  | <b>7.84</b> |              |              |           |              |                       |           |              |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

Tabel ini diisi oleh Provinsi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | KEMATIAN IBU              |                              |                           |                     |
|--------------|---------------|----------------|---------------------------|------------------------------|---------------------------|---------------------|
|              |               |                | JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL | JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN | JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS | JUMLAH KEMATIAN IBU |
| 1            | 2             | 3              | 4                         | 5                            | 6                         | 7                   |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  |                           |                              |                           | 0                   |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     |                           |                              |                           | 0                   |
| 3            |               | SITIUNG IV     |                           | 1                            |                           | 1                   |
| 4            | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMAU   |                           |                              |                           | 0                   |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      |                           |                              | 1                         | 1                   |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     |                           |                              |                           | 0                   |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        |                           |                              |                           | 0                   |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   |                           |                              |                           | 0                   |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      |                           |                              | 1                         | 1                   |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   |                           |                              |                           | 0                   |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         |                           |                              |                           | 0                   |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI |                           |                              |                           | 0                   |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   |                           |                              | 1                         | 1                   |
| 14           |               | SIALANG        |                           |                              | 1                         | 1                   |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         |                           |                              |                           | 0                   |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>0</b>                  | <b>1</b>                     | <b>4</b>                  | <b>5</b>            |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi
- Diisi oleh Kab/kota, Bila diisi puskesmas, disesuaikan levelnya



TABEL 24

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                                                | KABUPATEN     | JUMLAH LAHIR<br>HIDUP | KEMATIAN IBU              |                              |                           |                     |
|-------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------|---------------------------|------------------------------|---------------------------|---------------------|
|                                                                   |               |                       | JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL | JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN | JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS | JUMLAH KEMATIAN IBU |
| 1                                                                 | 2             | 4                     | 5                         | 6                            | 7                         | 8                   |
| 1                                                                 | SUNGAI RUMBAI | 244                   |                           |                              |                           | 0                   |
| 2                                                                 | KOTO BESAR    | 186                   |                           |                              |                           | 0                   |
| 3                                                                 |               | 155                   |                           | 1                            |                           | 1                   |
| 4                                                                 | ASAM JUJUHAN  | 133                   |                           |                              |                           | 0                   |
| 5                                                                 | KOTO BARU     | 475                   |                           |                              | 1                         | 1                   |
| 6                                                                 | KOTO SALAK    | 223                   |                           |                              |                           | 0                   |
| 7                                                                 | TIUMANG       | 172                   |                           |                              |                           | 0                   |
| 8                                                                 | PADANG LAWEH  | 95                    |                           |                              |                           | 0                   |
| 9                                                                 | SITIUNG       | 188                   |                           |                              | 1                         | 1                   |
| 10                                                                |               | 196                   |                           |                              |                           | 0                   |
| 11                                                                | TIMPEH        | 145                   |                           |                              |                           | 0                   |
| 12                                                                |               | 95                    |                           |                              |                           | 0                   |
| 13                                                                | PULAU PUNJUNG | 504                   |                           |                              | 1                         | 1                   |
| 14                                                                |               | 191                   |                           |                              | 1                         | 1                   |
| 15                                                                | IX KOTO       | 163                   |                           |                              |                           | 0                   |
| <b>TOTAL</b>                                                      |               | <b>3,165</b>          | <b>0</b>                  | <b>1</b>                     | <b>4</b>                  | <b>5</b>            |
| <b>ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)</b> |               |                       |                           |                              |                           | <b>157.98</b>       |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 25

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS        | PENYEBAB KEMATIAN IBU |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     |                                |                        |
|-------|---------------|------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|
|       |               |                  | KOMPLIKASI<br>ABORTUS | HIPERTENSI<br>DALAM<br>KEHAMILAN,<br>PERSALINAN<br>DAN NIFAS | PERDARAHAN<br>OBSTETRIK | INFEKSI<br>TERKAIT<br>KEHAMILAN | KOMPLIKASI<br>OBSTETRIK<br>LAIN | KOMPLIKASI<br>MANAJEMEN YANG<br>TIDAK TERANTISIPASI | KOMPLIKASI<br>NON<br>OBSTETRIK | JUMLAH<br>KEMATIAN IBU |
| 1     | 2             | 3                | 4                     | 5                                                            | 6                       | 7                               | 8                               | 9                                                   | 10                             | 13                     |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI    |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     |                                | 0                      |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR       |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     |                                | 0                      |
| 3     |               | 0 SITIUNG IV     |                       |                                                              | 1                       |                                 |                                 |                                                     |                                | 1                      |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU     |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     |                                | 0                      |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU        |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     | 1                              | 1                      |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II       |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     |                                | 0                      |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG          |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     |                                | 0                      |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH     |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     |                                | 0                      |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I        |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     | 1                              | 1                      |
| 10    |               | 0 GUNUNG MEDAN   |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     |                                | 0                      |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH           |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     |                                | 0                      |
| 12    |               | 0 BERINGIN SAKTI |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     |                                | 0                      |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH     |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     | 1                              | 1                      |
| 14    |               | 0 SIALANG        |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     | 1                              | 1                      |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO           |                       |                                                              |                         |                                 |                                 |                                                     |                                | 0                      |
| TOTAL |               |                  | 0                     | 0                                                            | 1                       | 0                               | 0                               | 0                                                   | 4                              | 5                      |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 26

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | IBU HAMIL    |              |             | IBU BERSALIN/NIFAS |              |             |                         |             |              |             |              |             |                          |             |
|--------------|---------------|----------------|--------------|--------------|-------------|--------------------|--------------|-------------|-------------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------------------|-------------|
|              |               |                | JUMLAH       | K1           |             | JUMLAH             | K6           |             | PERSALINAN DI FASYANKES |             | KF1          |             | KF LENGKAP   |             | IBU NIFAS MENDAPAT VIT A |             |
|              |               |                |              | JUMLAH       | %           |                    | JUMLAH       | %           | JUMLAH                  | %           | JUMLAH       | %           | JUMLAH       | %           | JUMLAH                   | %           |
| 1            | 2             | 3              | 4            | 5            | 6           | 7                  | 8            | 9           | 10                      | 11          | 12           | 13          | 14           | 15          | 16                       | 17          |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 385          | 273          | 70.9        | 382                | 250          | 65.4        | 244                     | 63.9        | 244          | 63.9        | 243          | 63.6        | 244                      | 63.9        |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 309          | 200          | 64.7        | 308                | 196          | 63.6        | 185                     | 60.1        | 185          | 60.1        | 182          | 59.1        | 185                      | 60.1        |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 341          | 180          | 52.8        | 332                | 154          | 46.4        | 155                     | 46.7        | 155          | 46.7        | 154          | 46.4        | 155                      | 46.7        |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 301          | 126          | 41.9        | 300                | 165          | 55.0        | 133                     | 44.3        | 134          | 44.7        | 134          | 44.7        | 134                      | 44.7        |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 742          | 485          | 65.4        | 740                | 480          | 64.9        | 474                     | 64.1        | 474          | 64.1        | 471          | 63.6        | 474                      | 64.1        |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 384          | 198          | 51.6        | 383                | 218          | 56.9        | 224                     | 58.5        | 224          | 58.5        | 224          | 58.5        | 224                      | 58.5        |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 280          | 146          | 52.1        | 279                | 146          | 52.3        | 169                     | 60.6        | 169          | 60.6        | 161          | 57.7        | 169                      | 60.6        |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 146          | 119          | 81.5        | 146                | 103          | 70.5        | 95                      | 65.1        | 96           | 65.8        | 94           | 64.4        | 96                       | 65.8        |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 313          | 218          | 69.6        | 325                | 192          | 59.1        | 192                     | 59.1        | 192          | 59.1        | 182          | 56.0        | 192                      | 59.1        |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 306          | 155          | 50.7        | 263                | 156          | 59.3        | 194                     | 73.8        | 194          | 73.8        | 170          | 64.6        | 194                      | 73.8        |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 226          | 162          | 71.7        | 224                | 163          | 72.8        | 145                     | 64.7        | 145          | 64.7        | 145          | 64.7        | 145                      | 64.7        |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 119          | 96           | 80.7        | 118                | 93           | 78.8        | 97                      | 82.2        | 97           | 82.2        | 94           | 79.7        | 97                       | 82.2        |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 653          | 575          | 88.1        | 651                | 550          | 84.5        | 505                     | 77.6        | 504          | 77.4        | 486          | 74.7        | 504                      | 77.4        |
| 14           |               | SIALANG        | 298          | 214          | 71.8        | 296                | 184          | 62.2        | 192                     | 64.9        | 192          | 64.9        | 186          | 62.8        | 192                      | 64.9        |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 189          | 164          | 86.8        | 189                | 139          | 73.5        | 163                     | 86.2        | 163          | 86.2        | 146          | 77.2        | 163                      | 86.2        |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>4,992</b> | <b>3,311</b> | <b>66.3</b> | <b>4,936</b>       | <b>3,189</b> | <b>64.6</b> | <b>3,167</b>            | <b>64.2</b> | <b>3,168</b> | <b>64.2</b> | <b>3,072</b> | <b>62.2</b> | <b>3,168</b>             | <b>64.2</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 27

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH IBU HAMIL | IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL |            |           |            |            |            |            |            |              |             |              |             |
|--------------|---------------|----------------|------------------|-----------------------------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
|              |               |                |                  | Td1                         |            | Td2       |            | Td3        |            | Td4        |            | Td5          |             | Td2+         |             |
|              |               |                |                  | JUMLAH                      | %          | JUMLAH    | %          | JUMLAH     | %          | JUMLAH     | %          | JUMLAH       | %           | JUMLAH       | %           |
| 1            | 2             | 3              | 4                | 5                           | 6          | 7         | 8          | 9          | 10         | 11         | 12         | 13           | 14          | 15           | 16          |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 385              | 1                           | 0.3        | 7         | 1.8        | 45         | 11.7       | 102        | 26.5       | 120          | 31.2        | 274          | 71.2        |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 309              | 0                           | 0.0        |           | 0.0        | 11         | 3.6        | 12         | 3.9        | 137          | 44.3        | 160          | 51.8        |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 341              | 0                           | 0.0        |           | 0.0        |            | 0.0        | 53         | 15.5       | 169          | 49.6        | 222          | 65.1        |
| 4            | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMAU   | 301              | 0                           | 0.0        | 11        | 3.7        | 45         | 15.0       | 60         | 19.9       | 33           | 11.0        | 149          | 49.5        |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 742              | 0                           | 0.0        |           | 0.0        |            | 0.0        | 19         | 2.6        | 506          | 68.2        | 525          | 70.8        |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 384              | 0                           | 0.0        | 2         | 0.5        | 10         | 2.6        | 66         | 17.2       | 128          | 33.3        | 206          | 53.6        |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 280              | 0                           | 0.0        |           | 0.0        |            | 0.0        | 1          | 0.4        | 145          | 51.8        | 146          | 52.1        |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 146              | 0                           | 0.0        | 1         | 0.7        | 12         | 8.2        | 19         | 13.0       | 93           | 63.7        | 125          | 85.6        |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 313              | 0                           | 0.0        |           | 0.0        |            | 0.0        | 0          | 0.0        | 231          | 73.8        | 231          | 73.8        |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 306              | 0                           | 0.0        | 2         | 0.7        | 2          | 0.7        | 0          | 0.0        | 173          | 56.5        | 177          | 57.8        |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 226              | 0                           | 0.0        |           | 0.0        |            | 0.0        | 33         | 14.6       | 141          | 62.4        | 174          | 77.0        |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 119              | 0                           | 0.0        |           | 0.0        | 3          | 2.5        | 6          | 5.0        | 90           | 75.6        | 99           | 83.2        |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 653              | 4                           | 0.6        | 3         | 0.5        | 5          | 0.8        | 14         | 2.1        | 553          | 84.7        | 575          | 88.1        |
| 14           |               | SIALANG        | 298              | 0                           | 0.0        | 4         | 1.3        | 21         | 7.0        | 55         | 18.5       | 134          | 45.0        | 214          | 71.8        |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 189              | 0                           | 0.0        |           | 0.0        | 28         | 14.8       | 41         | 21.7       | 84           | 44.4        | 153          | 81.0        |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>4,992</b>     | <b>5</b>                    | <b>0.1</b> | <b>30</b> | <b>0.6</b> | <b>182</b> | <b>3.6</b> | <b>481</b> | <b>9.6</b> | <b>2,737</b> | <b>54.8</b> | <b>3,430</b> | <b>68.7</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

CAKUPAN IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH IBU HAMIL | SUPLEMENTASI GIZI                                 |                                                   |      | JUMLAH REMAJA PUTRI | SUPLEMENTASI GIZI                                                   |                                                                     |        |
|-------|---------------|----------------|------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------|---------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------|
|       |               |                |                  | IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET | IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET | %    |                     | REMAJA PUTRI YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET | REMAJA PUTRI YANG MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET | %      |
| 1     | 2             | 3              | 4                | 5                                                 | 6                                                 | 7    |                     |                                                                     |                                                                     |        |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 481              | 248                                               |                                                   | 51.5 | 1339                | 1339                                                                | 1339                                                                | 100    |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 309              | 196                                               |                                                   | 63.4 | 236                 | 199                                                                 | 199                                                                 | 100    |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 274              | 154                                               |                                                   | 56.2 | 0                   | 618                                                                 | 618                                                                 | 100    |
| 4     | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMAU   | 301              | 165                                               |                                                   | 54.8 | 51                  | 51                                                                  | 51                                                                  | 100    |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 742              | 480                                               |                                                   | 64.7 | 3261                | 3261                                                                | 3261                                                                | 100    |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 384              | 207                                               |                                                   | 53.9 | 516                 | 516                                                                 | 516                                                                 | 100    |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 280              | 146                                               |                                                   | 52.1 | 248                 | 243                                                                 | 243                                                                 | 100    |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 146              | 103                                               |                                                   | 70.5 | 108                 | 108                                                                 | 108                                                                 | 100    |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 326              | 231                                               |                                                   | 70.9 | 1425                | 1331                                                                | 1331                                                                | 100    |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 264              | 184                                               |                                                   | 69.7 | 154                 | 154                                                                 | 154                                                                 | 100    |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 225              | 174                                               |                                                   | 77.3 | 923                 | 0                                                                   | 0                                                                   | -      |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 119              | 96                                                |                                                   | 80.8 | 244                 | 244                                                                 | 244                                                                 | 100    |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 654              | 546                                               |                                                   | 83.5 | 2132                | 2145                                                                | 2145                                                                | 100.00 |
| 14    |               | SIALANG        | 298              | 191                                               |                                                   | 64.1 | 539                 | 539                                                                 | 539                                                                 | 100    |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 189              | 124                                               |                                                   | 65.4 | 0                   | 192                                                                 | 192                                                                 | 100    |
| TOTAL |               |                | 4,992            | 3,245                                             |                                                   | 65.0 | 11176               | 10940                                                               | 10940                                                               | 100.0  |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 29

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH<br>PUS | JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN |       |        |        |       |       |      |       |        |       |      |     |     |       |     |     |        |        |                            |       |                      |     |     |                     |     |     |                    |     |   |
|-------|---------------|----------------|---------------|---------------------------------------|-------|--------|--------|-------|-------|------|-------|--------|-------|------|-----|-----|-------|-----|-----|--------|--------|----------------------------|-------|----------------------|-----|-----|---------------------|-----|-----|--------------------|-----|---|
|       |               |                |               | KONDOM                                |       | SUNTIK |        | PIL   |       | AKDR |       | IMPLAN |       | MOP  |     | MOW |       | MAL |     | JUMLAH |        | EFEK<br>SAMPING<br>NEGATIF | %     | KOMPLIKASI<br>BER-KB |     | %   | KEGAGALAN<br>BER-KB |     | %   | DROP OUT<br>BER-KB |     | % |
|       |               |                |               | NO                                    | %     | NO     | %      | NO    | %     | NO   | %     | NO     | %     | NO   | %   | NO  | %     | NO  | %   | NO     | %      |                            |       | NO                   | %   |     | NO                  | %   |     | NO                 | %   |   |
| 1     | SUNGAI RUMBI  | SUNGAI RUMBI   | 3.914         | 293                                   | 9.0   | 1.316  | 40.5   | 383   | 11.8  | 242  | 7.4   | 838    | 25.9  | 9    | 0.3 | 148 | 4.6   | 18  | 0.6 | 3.250  | 83.0   | 10                         | 0.3   | 0                    | 0.0 | 0   | 0.0                 | 11  | 0.3 | 0.3                |     |   |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 2.516         | 114                                   | 5.1   | 1.477  | 65.5   | 259   | 11.5  | 36   | 1.6   | 262    | 11.6  | 0    | 0.0 | 107 | 4.7   | 0   | 0.0 | 2.255  | 89.6   | 255                        | 11.3  | 0                    | 0.0 | 0   | 0.0                 | 13  | 0.6 | 0.0                |     |   |
| 3     |               | SITUNG IV      | 2.413         | 101                                   | 5.1   | 1.005  | 51.0   | 225   | 11.4  | 36   | 1.8   | 508    | 25.8  | 2    | 0.1 | 95  | 4.8   | 0   | 0.0 | 1.972  | 81.7   | 8                          | 0.4   | 0                    | 0.0 | 0   | 0.0                 | 10  | 0.5 | 0.0                |     |   |
| 4     | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LMAU    | 2.649         | 57                                    | 3.1   | 1.057  | 57.7   | 288   | 15.7  | 28   | 1.5   | 326    | 17.8  | 0    | 0.0 | 76  | 4.1   | 0   | 0.0 | 1.832  | 69.2   | 12                         | 0.7   | 0                    | 0.0 | 0   | 0.0                 | 25  | 1.4 | 0.0                |     |   |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 6.355         | 368                                   | 7.6   | 2.113  | 43.9   | 462   | 9.6   | 696  | 12.6  | 1.148  | 23.9  | 0    | 0.0 | 5   | 0.1   | 111 | 2.3 | 4.813  | 75.7   | 247                        | 5.1   | 0                    | 0.0 | 0   | 0.0                 | 340 | 7.1 | 0.0                |     |   |
| 6     | KOTO SALAK    | SITUNG SALAK   | 3.364         | 247                                   | 8.7   | 1.617  | 57.1   | 383   | 13.5  | 96   | 3.4   | 334    | 11.8  | 1    | 0.0 | 152 | 5.4   | 0   | 0.0 | 2.830  | 84.1   | 3                          | 0.1   | 0                    | 0.0 | 0   | 0.0                 | 11  | 0.4 | 0.0                |     |   |
| 7     | TUMANG        | TUMANG         | 2.405         | 280                                   | 10.8  | 1.063  | 41.0   | 453   | 17.5  | 184  | 7.1   | 514    | 19.8  | 12   | 0.5 | 87  | 3.4   | 0   | 0.0 | 2.559  | 107.8  | 235                        | 9.1   | 0                    | 0.0 | 0   | 0.0                 | 21  | 0.8 | 0.0                |     |   |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 1.253         | 54                                    | 5.3   | 503    | 49.8   | 97    | 9.6   | 38   | 3.0   | 283    | 28.0  | 0    | 0.0 | 41  | 4.1   | 3   | 0.3 | 1.011  | 80.7   | 186                        | 17.8  | 0                    | 0.0 | 0   | 0.0                 | 25  | 2.5 | 0.0                |     |   |
| 9     | SITUNG        | SITUNG I       | 2.564         | 243                                   | 11.2  | 745    | 34.5   | 337   | 15.5  | 222  | 10.2  | 576    | 26.5  | 4    | 0.2 | 39  | 1.8   | 0   | 0.0 | 2.170  | 84.6   | 2                          | 0.1   | 0                    | 0.0 | 0   | 0.0                 | 8   | 0.4 | 0.0                |     |   |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 2.091         | 79                                    | 3.9   | 1.261  | 62.8   | 173   | 8.6   | 132  | 6.6   | 231    | 11.5  | 0    | 0.0 | 131 | 6.5   | 0   | 0.0 | 2.007  | 96.0   | 0                          | 0.0   | 2                    | 0.1 | 3   | 0.1                 | 9   | 0.4 | 0.0                |     |   |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 1.974         | 22                                    | 1.0   | 1.758  | 82.7   | 29    | 1.4   | 44   | 2.1   | 185    | 8.7   | 1    | 0.0 | 85  | 4.0   | 1   | 0.0 | 2.125  | 107.6  | 250                        | 11.8  | 0                    | 0.0 | 2   | 0.1                 | 18  | 0.8 | 0.0                |     |   |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 1.065         | 44                                    | 2.1   | 359    | 17.2   | 1.377 | 66.1  | 59   | 2.8   | 183    | 8.8   | 2    | 0.1 | 36  | 1.7   | 22  | 1.1 | 2.082  | 195.3  | 156                        | 7.5   | 0                    | 0.0 | 2   | 0.1                 | 4   | 0.2 | 0.0                |     |   |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 5.379         | 333                                   | 6.5   | 3.049  | 59.8   | 548   | 10.8  | 310  | 6.1   | 787    | 15.1  | 2    | 0.0 | 87  | 1.7   | 0   | 0.0 | 5.096  | 94.7   | 15                         | 0.3   | 2                    | 0.0 | 1   | 0.0                 | 22  | 0.4 | 0.0                |     |   |
| 14    |               | SIALANG        | 2.621         | 129                                   | 4.6   | 1.376  | 48.8   | 527   | 18.7  | 219  | 7.8   | 523    | 18.6  | 0    | 0.0 | 40  | 1.4   | 5   | 0.2 | 2.819  | 107.6  | 15                         | 0.5   | 0                    | 0.0 | 0   | 0.0                 | 99  | 3.5 | 0.0                |     |   |
| 15    | OK KOTO       | SILAGO         | 1.778         | 35                                    | 1.5   | 1.471  | 64.7   | 332   | 14.6  | 72   | 3.2   | 294    | 12.9  | 5    | 0.2 | 63  | 2.8   | 0   | 0.0 | 2.272  | 127.9  | 30                         | 1.3   | 0                    | 0.0 | 1   | 0.0                 | 3   | 0.1 | 0.0                |     |   |
| TOTAL |               |                |               | 42.344                                | 2.399 | 6.1    | 25.174 | 91.6  | 6.875 | 15.9 | 2.316 | 6.9    | 6.973 | 17.8 | 38  | 6.1 | 1.192 | 3.6 | 169 | 6.4    | 39.127 | 92.4                       | 1.418 | 3.6                  | 4   | 0.9 | 9                   | 0.6 | 619 | 1.6                | 0.0 |   |

Sumber: Dinas Kesehatan  
Keterangan:  
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim  
MOP : Metode Operasi Pria  
MOW : Metode Operasi Wanita  
MAL : Metode Amnionore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH PUS    | PUS 4T        | %    | PUS 4T MENGGUNAKAN KB | %     | PUS ALKI     | %    | PUS ALKI MENGGUNAKAN KB | %     |
|--------------|---------------|----------------|---------------|---------------|------|-----------------------|-------|--------------|------|-------------------------|-------|
| 1            | 2             | 3              | 4             | 5             | 6    | 7                     | 8     | 9            | 10   | 11                      | 12    |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 3,914         | 968           | 24.7 | 390                   | 40.3  | 231          | 5.9  | 221                     | 95.7  |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 2,516         | 789           | 31.4 | 476                   | 60.3  | 268          | 10.7 | 116                     | 43.3  |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 2,413         | 1,427         | 59.1 | 1,098                 | 76.9  | 570          | 23.6 | 472                     | 82.8  |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 2,649         | 264           | 10.0 | 220                   | 83.3  | 104          | 3.9  | 88                      | 84.6  |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 6,359         | 1,668         | 26.2 | 712                   | 42.7  | 1,834        | 28.8 | 2,505                   | 136.6 |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 3,364         | 1,019         | 30.3 | 850                   | 83.4  | 239          | 7.1  | 230                     | 96.2  |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 2,405         | 448           | 18.6 | 288                   | 64.3  | 127          | 5.3  | 104                     | 81.9  |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 1,253         | 316           | 25.2 | 239                   | 75.6  | 107          | 8.5  | 61                      | 57.0  |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 2,564         | 920           | 35.9 | 520                   | 56.5  | 56           | 2.2  | 50                      | 89.3  |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 2,091         | 623           | 29.8 | 290                   | 46.5  | 243          | 11.6 | 243                     | 100.0 |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 1,974         | 810           | 41.0 | 521                   | 64.3  | 188          | 9.5  | 124                     | 66.0  |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 1,066         | 307           | 28.8 | 217                   | 70.7  | 61           | 5.7  | 50                      | 82.0  |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 5,379         | 2,443         | 45.4 | 1,568                 | 64.2  | 2,443        | 45.4 | 403                     | 16.5  |
| 14           |               | SIALANG        | 2,621         | 635           | 24.2 | 62                    | 9.8   | 161          | 6.1  | 62                      | 38.5  |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 1,776         | 289           | 16.3 | 397                   | 137.4 | 74           | 4.2  | 43                      | 58.1  |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>42,344</b> | <b>12,926</b> | 30.5 | <b>7,848</b>          | 60.7  | <b>6,706</b> | 15.8 | <b>4,772</b>            | 71.2  |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH IBU BERSALIN | PESERTA KB PASCA PERSALINAN |      |        |      |     |      |      |      |        |      |     |      |     |     |     |      |        |       |
|-------|---------------|----------------|---------------------|-----------------------------|------|--------|------|-----|------|------|------|--------|------|-----|------|-----|-----|-----|------|--------|-------|
|       |               |                |                     | KONDOM                      | %    | SUNTIK | %    | PIL | %    | AKDR | %    | IMPLAN | %    | MOP | %    | MOW | %   | MAL | %    | JUMLAH | %     |
| 1     | 2             | 3              | 4                   | 5                           | 6    | 7      | 8    | 9   | 10   | 11   | 12   | 13     | 14   | 15  | 16   | 17  | 18  | 19  | 20   | 21     | 22    |
| 1     | SUNGAI RUMBAL | SUNGAI RUMBAL  | 382                 | 57                          | 21.8 | 60     | 23.0 | 61  | 23.4 | 24   | 9.2  | 18     | 6.9  | 0   | 0.0  | 10  | 3.8 | 13  | 5.0  | 261    | 68.3  |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 308                 | 0                           | 0.0  | 175    | 94.6 | 0   | 0.0  | 0    | 0.0  | 5      | 2.7  | 0   | 0.0  | 0   | 0.0 | 0   | 0.0  | 185    | 60.1  |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 332                 | 10                          | 6.5  | 43     | 27.7 | 35  | 22.6 | 50   | 32.3 | 0      | 0.0  | 0   | 0.0  | 0   | 0.0 | 17  | 11.0 | 155    | 46.7  |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 300                 | 0                           | 0.0  | 122    | 89.1 | 3   | 2.2  | 2    | 1.5  | 4      | 2.9  | 0   | 0.0  | 2   | 1.5 | 0   | 0.0  | 137    | 45.7  |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 740                 | 17                          | 2.8  | 165    | 27.1 | 38  | 6.3  | 111  | 18.3 | 132    | 21.7 | 0   | 0.0  | 3   | 0.5 | 10  | 1.6  | 608    | 82.2  |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 383                 | 4                           | 2.0  | 99     | 49.7 | 10  | 5.0  | 4    | 2.0  | 24     | 12.1 | 0   | 0.0  | 13  | 6.5 | 21  | 10.6 | 199    | 52.0  |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 279                 | 16                          | 7.7  | 59     | 28.5 | 35  | 16.9 | 21   | 10.1 | 38     | 18.4 | 0   | 0.0  | 0   | 0.0 | 0   | 0.0  | 207    | 74.2  |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 146                 | 1                           | 0.9  | 59     | 54.1 | 0   | 0.0  | 4    | 3.7  | 21     | 19.3 | 0   | 0.0  | 3   | 2.8 | 0   | 0.0  | 109    | 74.7  |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 325                 | 15                          | 6.9  | 85     | 39.4 | 23  | 10.6 | 11   | 5.1  | 41     | 19.0 | 0   | 0.0  | 0   | 0.0 | 0   | 0.0  | 216    | 66.5  |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 263                 | 1                           | 0.6  | 48     | 26.7 | 1   | 0.6  | 20   | 11.1 | 8      | 4.4  | 0   | 0.0  | 8   | 4.4 | 86  | 47.8 | 180    | 68.4  |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 224                 | 0                           | 0.0  | 72     | 52.2 | 0   | 0.0  | 4    | 2.9  | 31     | 22.5 | 0   | 0.0  | 0   | 0.0 | 0   | 0.0  | 138    | 61.6  |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 118                 | 3                           | 2.7  | 26     | 23.0 | 10  | 8.8  | 4    | 3.5  | 16     | 14.2 | 22  | 19.5 | 5   | 4.4 | 11  | 9.7  | 113    | 95.8  |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 651                 | 7                           | 1.5  | 214    | 45.1 | 3   | 0.6  | 80   | 16.8 | 78     | 16.4 | 0   | 0.0  | 15  | 3.2 | 0   | 0.0  | 475    | 73.0  |
| 14    |               | SIALANG        | 296                 | 5                           | 2.2  | 92     | 39.8 | 10  | 4.3  | 31   | 13.4 | 46     | 19.9 | 0   | 0.0  | 0   | 0.0 | 1   | 0.4  | 231    | 78.0  |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 189                 | 0                           | 0.0  | 26     | 13.5 | 4   | 2.1  | 17   | 8.8  | 31     | 16.1 | 0   | 0.0  | 10  | 5.2 | 74  | 38.3 | 193    | 102.1 |
| TOTAL |               |                | 4,936               | 136                         | 4.7  | 1,345  | 46.2 | 233 | 8.0  | 383  | 13.1 | 493    | 16.9 | 22  | 0.8  | 69  | 2.4 | 233 | 8.0  | 2,914  | 59.0  |

Sumber: Dinas Kesehatan



TABEL 32

PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS     | JUMLAH<br>IBU<br>HAMIL | BUMIL<br>DENGAN<br>KOMPLIKASI | JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN |                                     |         |                     |                     |           |           |         |                  |                     | JUMLAH<br>KOMPLIKASI<br>DALAM<br>KEHAMILAN | JUMLAH<br>KOMPLIKASI<br>DALAM<br>PERSALINAN | JUMLAH<br>KOMPLIKASI<br>PASCA<br>PERSALINAN<br>(NIFAS) | BUMIL DENGAN KOMPLIKASI<br>KEBIDANAN YANG<br>DITANGANI |     |
|-------|---------------|---------------|------------------------|-------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|---------|---------------------|---------------------|-----------|-----------|---------|------------------|---------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----|
|       |               |               |                        |                               | ANEMIA                      | KURANG<br>ENERGI<br>KRONIS<br>(KEK) | INFEKSI | PENYAKIT<br>JANTUNG | DIABETES<br>MELITUS | OBEASITAS | KEGUGURAN | MALARIA | TUBERKULOSI<br>S | PENYEBAB<br>LAINNYA |                                            |                                             |                                                        | JUMLAH                                                 | %   |
| 1     | 2             | 3             | 4                      | 5                             | 6                           | 7                                   | 8       | 9                   | 10                  | 11        | 12        | 13      | 14               | 15                  | 16                                         | 17                                          | 18                                                     | 19                                                     | 20  |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI | 385                    | 77                            | 24                          | 51                                  | 0       | 0                   | 3                   |           | 3         | 0       | 0                | 0                   | 47                                         | 32                                          | 0                                                      | 47                                                     | 61  |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR    | 309                    | 62                            | 29                          | 18                                  | 0       | 0                   | 1                   |           | 5         | 0       | 1                | 0                   | 8                                          | 79                                          | 0                                                      | 8                                                      | 13  |
| 3     |               | SITIUNG IV    | 341                    | 68                            | 12                          | 25                                  | 0       | 0                   | 0                   |           | 12        | 0       | 0                | 0                   | 34                                         | 72                                          | 0                                                      | 34                                                     | 50  |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU  | 301                    | 60                            | 10                          | 38                                  | 0       | 0                   | 0                   |           | 0         | 0       | 0                | 0                   | 76                                         |                                             | 0                                                      | 5                                                      | 8   |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU     | 742                    | 148                           | 30                          | 67                                  | 0       | 0                   | 0                   |           | 0         | 0       | 0                | 1                   |                                            | 1                                           | 114                                                    | 77                                                     |     |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II    | 384                    | 77                            | 21                          | 29                                  | 0       | 0                   | 4                   |           | 0         | 0       | 0                | 0                   | 77                                         | 0                                           | 0                                                      | 77                                                     | 100 |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG       | 280                    | 56                            | 29                          | 9                                   | 0       | 0                   | 0                   |           | 0         | 0       | 0                | 8                   | 44                                         | 11                                          | 0                                                      | 44                                                     | 79  |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH  | 146                    | 29                            | 7                           | 17                                  | 1       | 0                   | 5                   |           | 0         | 0       | 0                | 0                   | 14                                         | 3                                           | 1                                                      | 14                                                     | 48  |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I     | 313                    | 63                            | 18                          | 33                                  | 0       | 0                   | 1                   |           | 3         | 0       | 1                | 1                   | 55                                         | 29                                          | 1                                                      | 55                                                     | 88  |
| 10    |               | GUNUNG MEDA   | 306                    | 61                            | 9                           | 24                                  | 0       | 0                   | 1                   |           | 0         | 0       | 0                | 0                   | 78                                         | 93                                          | 0                                                      | 78                                                     | 127 |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH        | 226                    | 45                            | 4                           | 15                                  | 0       | 0                   | 0                   |           | 10        | 0       | 0                | 52                  | 76                                         | 77                                          | 0                                                      | 76                                                     | 168 |
| 12    |               | BERINGIN SAKT | 119                    | 24                            | 8                           | 14                                  | 0       | 0                   | 3                   |           | 8         | 0       | 0                | 4                   | 30                                         | 3                                           | 0                                                      | 30                                                     | 126 |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH  | 653                    | 131                           | 9                           | 49                                  | 0       | 1                   | 1                   |           | 55        | 0       | 0                | 4                   | 119                                        | 129                                         | 0                                                      | 119                                                    | 91  |
| 14    |               | SIALANG       | 298                    | 60                            | 5                           | 34                                  | 0       | 0                   | 0                   |           | 7         | 0       | 0                | 28                  | 46                                         | 37                                          | 1                                                      | 46                                                     | 77  |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO        | 189                    | 38                            | 3                           | 33                                  | 0       | 0                   | 0                   | 1         | 2         | 0       | 0                | 0                   | 5                                          | 7                                           | 0                                                      | 5                                                      | 13  |
| TOTAL |               |               | 4,992                  | 998                           | 218                         | 456                                 | 1       | 1                   | 19                  | 1         | 105       | 0       | 2                | 98                  | 710                                        | 573                                         | 3                                                      | 752                                                    | 76  |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH LAHIR HIDUP |              |              | JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL |            |          |            |          |            |           |            |            |            |
|--------------|---------------|----------------|--------------------|--------------|--------------|---------------------------------|------------|----------|------------|----------|------------|-----------|------------|------------|------------|
|              |               |                |                    |              |              | BBLR                            |            | ASFIKSIA |            | INFEKSI  |            | LAIN-LAIN |            | TOTAL      |            |
|              |               |                | L                  | P            | L + P        | JUMLAH                          | %          | JUMLAH   | %          | JUMLAH   | %          | JUMLAH    | %          | JUMLAH     | %          |
| 1            | 2             | 3              | 4                  | 5            | 6            | 10                              | 11         | 12       | 13         | 14       | 15         | 22        | 23         | 24         | 25         |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 134                | 110          | 244          | 15                              | 6.1        | 1.0      | 0.4        | 0.0      | 0.0        | 0.0       | 0.0        | 16         | 6.6        |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 106                | 80           | 186          | 15                              | 8.1        | 0.0      | 0.0        | 0.0      | 0.0        | 0.0       | 0.0        | 15         | 8.1        |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 90                 | 65           | 155          | 12                              | 7.7        | 1.0      | 0.6        | 0.0      | 0.0        | 0.0       | 0.0        | 13         | 8.4        |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 75                 | 58           | 133          | 12                              | 9.0        | 0.0      | 0.0        | 0.0      | 0.0        | 0.0       | 0.0        | 12         | 9.0        |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 248                | 227          | 475          | 31                              | 6.5        | 1.0      | 0.2        | 0.0      | 0.0        | 1.0       | 0.2        | 33         | 6.9        |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 111                | 112          | 223          | 12                              | 5.4        | 0.0      | 0.0        | 0.0      | 0.0        | 0.0       | 0.0        | 12         | 5.4        |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 89                 | 83           | 172          | 16                              | 9.3        | 0.0      | 0.0        | 0.0      | 0.0        | 1.0       | 0.6        | 17         | 9.9        |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 53                 | 42           | 95           | 10                              | 10.5       | 0.0      | 0.0        | 0.0      | 0.0        | 0.0       | 0.0        | 10         | 10.5       |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 96                 | 92           | 188          | 8                               | 4.3        | 1.0      | 0.5        | 0.0      | 0.0        | 1.0       | 0.5        | 10         | 5.3        |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 96                 | 100          | 196          | 7                               | 3.6        | 0.0      | 0.0        | 0.0      | 0.0        | 0.0       | 0.0        | 7          | 3.6        |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 69                 | 76           | 145          | 12                              | 8.3        | 0.0      | 0.0        | 0.0      | 0.0        | 0.0       | 0.0        | 12         | 8.3        |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 43                 | 52           | 95           | 11                              | 11.6       | 0.0      | 0.0        | 0.0      | 0.0        | 0.0       | 0.0        | 11         | 11.6       |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 253                | 251          | 504          | 24                              | 4.8        | 1.0      | 0.2        | 0.0      | 0.0        | 2.0       | 0.4        | 27         | 5.4        |
| 14           |               | SIALANG        | 105                | 86           | 191          | 13                              | 6.8        | 0.0      | 0.0        | 0.0      | 0.0        | 0.0       | 0.0        | 13         | 6.8        |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 84                 | 79           | 163          | 12                              | 7.4        | 1.0      | 0.6        | 0.0      | 0.0        | 0.0       | 0.0        | 13         | 8.0        |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>1,652</b>       | <b>1,513</b> | <b>3,165</b> | <b>210</b>                      | <b>6.6</b> | <b>6</b> | <b>0.2</b> | <b>0</b> | <b>0.0</b> | <b>5</b>  | <b>0.2</b> | <b>221</b> | <b>7.0</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH KEMATIAN |                  |        |                |                 |           |                  |        |                |                 |                         |                  |        |                |                 |
|--------------|---------------|----------------|-----------------|------------------|--------|----------------|-----------------|-----------|------------------|--------|----------------|-----------------|-------------------------|------------------|--------|----------------|-----------------|
|              |               |                | LAKI - LAKI     |                  |        |                |                 | PEREMPUAN |                  |        |                |                 | LAKI - LAKI + PEREMPUAN |                  |        |                |                 |
|              |               |                | NEONATAL        | POST<br>NEONATAL | BALITA |                |                 | NEONATAL  | POST<br>NEONATAL | BALITA |                |                 | NEONATAL                | POST<br>NEONATAL | BALITA |                |                 |
|              |               |                |                 |                  | BAYI   | ANAK<br>BALITA | JUMLAH<br>TOTAL |           |                  | BAYI   | ANAK<br>BALITA | JUMLAH<br>TOTAL |                         |                  | BAYI   | ANAK<br>BALITA | JUMLAH<br>TOTAL |
| 1            | 2             | 3              | 4               | 5                | 6      | 7              | 8               | 9         | 10               | 11     | 14             | 15              | 16                      | 17               | 18     | 21             | 22              |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 3               | 2                | 5      | 0              | 5               | 0         | 0                | 0      | 0              | 0               | 3                       | 2                | 5      | 0              | 5               |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 0               | 0                | 0      | 0              | 0               | 0         | 1                | 1      | 0              | 1               | 0                       | 1                | 1      | 0              | 1               |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 1               | 2                | 3      | 0              | 3               | 0         | 2                | 2      | 0              | 2               | 1                       | 4                | 5      | 0              | 5               |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 0               | 1                | 1      | 0              | 1               | 0         | 0                | 0      | 1              | 1               | 0                       | 1                | 1      | 1              | 2               |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 5               | 4                | 9      | 3              | 12              | 0         | 2                | 2      | 1              | 3               | 5                       | 6                | 11     | 4              | 15              |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 0               | 1                | 1      | 1              | 2               | 1         | 0                | 1      | 0              | 1               | 1                       | 1                | 2      | 1              | 3               |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 1               | 0                | 1      | 0              | 1               | 0         | 0                | 0      | 0              | 0               | 1                       | 0                | 1      | 0              | 1               |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 0               | 0                | 0      | 0              | 0               | 0         | 0                | 0      | 0              | 0               | 0                       | 0                | 0      | 0              | 0               |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 1               | 0                | 1      | 0              | 1               | 2         | 0                | 2      | 0              | 2               | 3                       | 0                | 3      | 0              | 3               |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 0               | 1                | 1      | 1              | 2               | 0         | 1                | 1      | 0              | 1               | 0                       | 2                | 2      | 1              | 3               |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 2               | 2                | 4      | 0              | 4               | 1         | 0                | 1      | 0              | 1               | 3                       | 2                | 5      | 0              | 5               |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 0               | 2                | 2      | 1              | 3               | 1         | 1                | 2      | 1              | 3               | 1                       | 3                | 4      | 2              | 6               |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 5               | 1                | 6      | 0              | 6               | 0         | 0                | 0      | 0              | 0               | 5                       | 1                | 6      | 0              | 6               |
| 14           |               | SIALANG        | 0               | 0                | 0      | 1              | 1               | 3         | 1                | 4      | 2              | 6               | 3                       | 1                | 4      | 3              | 7               |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 1               | 0                | 1      | 0              | 1               | 0         | 0                | 0      | 0              | 0               | 1                       | 0                | 1      | 0              | 1               |
| <b>TOTAL</b> |               |                | 19              | 16               | 35     | 7              | 42              | 8         | 8                | 16     | 5              | 21              | 27                      | 24               | 51     | 12             | 63              |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                   | KABUPATEN/KOTA | JUMLAH KEMATIAN |                  |        |                |                 |           |                  |        |                |                 |                         |                  |        |                |                 |
|----------------------|----------------|-----------------|------------------|--------|----------------|-----------------|-----------|------------------|--------|----------------|-----------------|-------------------------|------------------|--------|----------------|-----------------|
|                      |                | LAKI - LAKI     |                  |        |                |                 | PEREMPUAN |                  |        |                |                 | LAKI - LAKI + PEREMPUAN |                  |        |                |                 |
|                      |                | NEONATAL        | POST<br>NEONATAL | BALITA |                |                 | NEONATAL  | POST<br>NEONATAL | BALITA |                |                 | NEONATAL                | POST<br>NEONATAL | BALITA |                |                 |
|                      |                |                 |                  | BAYI   | ANAK<br>BALITA | JUMLAH<br>TOTAL |           |                  | BAYI   | ANAK<br>BALITA | JUMLAH<br>TOTAL |                         |                  | BAYI   | ANAK<br>BALITA | JUMLAH<br>TOTAL |
| 1                    | 2              | 3               | 4                | 5      | 6              | 7               | 8         | 9                | 10     | 11             | 14              | 15                      | 16               | 17     | 18             | 21              |
| 1                    | SUNGAI RUMBAI  | 3               | 2                | 5      | 0              | 5               | 0         | 0                | 0      | 0              | 0               | 3                       | 2                | 5      | 0              | 5               |
| 2                    | KOTO BESAR     | 0               | 0                | 0      | 0              | 0               | 0         | 1                | 1      | 0              | 1               | 0                       | 1                | 1      | 0              | 1               |
| 3                    |                | 1               | 2                | 3      | 0              | 3               | 0         | 2                | 2      | 0              | 2               | 1                       | 4                | 5      | 0              | 5               |
| 4                    | ASAM JUJAHAN   | 0               | 1                | 1      | 0              | 1               | 0         | 0                | 0      | 1              | 1               | 0                       | 1                | 1      | 1              | 2               |
| 5                    | KOTO BARU      | 5               | 4                | 9      | 3              | 12              | 0         | 2                | 2      | 1              | 3               | 5                       | 6                | 11     | 4              | 15              |
| 6                    | KOTO SALAK     | 0               | 1                | 1      | 1              | 2               | 1         | 0                | 1      | 0              | 1               | 1                       | 1                | 2      | 1              | 3               |
| 7                    | TIUMANG        | 1               | 0                | 1      | 0              | 1               | 0         | 0                | 0      | 0              | 0               | 1                       | 0                | 1      | 0              | 1               |
| 8                    | PADANG LAWEH   | 0               | 0                | 0      | 0              | 0               | 0         | 0                | 0      | 0              | 0               | 0                       | 0                | 0      | 0              | 0               |
| 9                    | SITIUNG        | 1               | 0                | 1      | 0              | 1               | 2         | 0                | 2      | 0              | 2               | 3                       | 0                | 3      | 0              | 3               |
| 10                   |                | 0               | 1                | 1      | 1              | 2               | 0         | 1                | 1      | 0              | 1               | 0                       | 2                | 2      | 1              | 3               |
| 11                   | TIMPEH         | 1               | 3                | 4      | 0              | 4               | 1         | 0                | 1      | 0              | 1               | 2                       | 3                | 5      | 0              | 5               |
| 12                   |                | 0               | 2                | 2      | 1              | 3               | 1         | 1                | 2      | 1              | 3               | 1                       | 3                | 4      | 2              | 6               |
| 13                   | PULAU PUNJUNG  | 5               | 1                | 6      | 0              | 6               | 0         | 0                | 0      | 0              | 0               | 5                       | 1                | 6      | 0              | 6               |
| 14                   |                | 0               | 0                | 0      | 1              | 1               | 3         | 1                | 4      | 2              | 6               | 3                       | 1                | 4      | 3              | 7               |
| 15                   | IX KOTO        | 1               | 0                | 1      | 0              | 1               | 0         | 0                | 0      | 0              | 0               | 1                       | 0                | 1      | 0              | 1               |
| TOTAL                |                | 18              | 17               | 35     | 7              | 42              | 8         | 8                | 16     | 5              | 21              | 26                      | 25               | 51     | 12             | 63              |
| ANGKA KEMATIAN (DILA |                |                 |                  |        |                |                 |           |                  |        |                |                 | 8.2                     | 7.9              | 16.1   | 3.8            | 19.9            |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| q     | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)                  |                                                       |                  |                                               |                                     |         |                                        |                          |                                           |                                                         |
|-------|---------------|----------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------|---------|----------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
|       |               |                | MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM | GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN | TRAUMA KELAHIRAN | KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM) | KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL | INFEKSI | GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR | KONDISI NEONATAL LAINNYA | BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS | KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN |
| 1     | 2             | 3              | 4                                                       | 5                                                     | 6                | 7                                             | 8                                   | 9       | 10                                     | 11                       | 12                                        | 13                                                      |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 1                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 0                                      | 0                        | 2                                         | 0                                                       |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 0                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 0                                      | 0                        | 0                                         | 0                                                       |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 0                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 0                                      | 0                        | 1                                         | 0                                                       |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 1                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 0                                      | 0                        | 0                                         | 0                                                       |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 2                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 1                                      | 0                        | 2                                         | 8                                                       |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 0                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 0                                      | 0                        | 1                                         | 0                                                       |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 0                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 0                                      | 1                        | 0                                         | 0                                                       |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 0                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 0                                      | 0                        | 0                                         | 0                                                       |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 0                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 2                                      | 0                        | 0                                         | 1                                                       |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 0                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 0                                      | 0                        | 0                                         | 0                                                       |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 1                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 0                                      | 0                        | 2                                         | 0                                                       |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 1                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 0                                      | 0                        | 0                                         | 0                                                       |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 1                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 0                                      | 2                        | 2                                         | 0                                                       |
| 14    |               | SIALANG        | 1                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 0                                      | 0                        | 2                                         | 0                                                       |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 0                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 1                                      | 0                        | 0                                         | 0                                                       |
| TOTAL |               |                | 8                                                       | 0                                                     | 0                | 0                                             | 0                                   | 0       | 4                                      | 3                        | 12                                        | 9                                                       |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 37

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN) |                   |           |                                   |          |                   |                                   |                                     |                    |           |
|--------------|---------------|----------------|---------------------------------------------|-------------------|-----------|-----------------------------------|----------|-------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------|-----------|
|              |               |                | DIARE                                       | DEMAM<br>BERDARAH | PNEUMONIA | KELAINAN<br>KONGENITAL<br>JANTUNG | PD3I     | PENYAKIT<br>SARAF | KELAINAN<br>KONGENITAL<br>LAINNYA | TENGGELOM,<br>CEDERA,<br>KECELAKAAN | INFEKSI<br>PARASIT | LAIN-LAIN |
| 1            | 2             | 3              | 4                                           | 5                 | 6         | 7                                 | 8        | 9                 | 10                                | 11                                  | 12                 | 14        |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0        | 0                 | 0                                 | 0                                   | 0                  | 0         |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0        | 0                 | 0                                 | 0                                   | 0                  | 0         |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0        | 0                 | 0                                 | 0                                   | 0                  | 0         |
| 4            | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMA    | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0        | 0                 | 0                                 | 0                                   | 0                  | 1         |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 0                                           | 0                 | 0         | 1                                 | 0        | 0                 | 2                                 | 0                                   | 0                  | 1         |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0        | 0                 | 0                                 | 1                                   | 0                  | 0         |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0        | 0                 | 0                                 | 0                                   | 0                  | 0         |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0        | 0                 | 0                                 | 0                                   | 0                  | 0         |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0        | 0                 | 0                                 | 0                                   | 0                  | 0         |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0        | 0                 | 0                                 | 0                                   | 0                  | 1         |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0        | 0                 | 0                                 | 0                                   | 0                  | 0         |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0        | 0                 | 0                                 | 0                                   | 0                  | 2         |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0        | 0                 | 0                                 | 0                                   | 0                  | 0         |
| 14           |               | SIALANG        | 0                                           | 0                 | 0         | 1                                 | 0        | 0                 | 1                                 | 0                                   | 0                  | 1         |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0        | 0                 | 0                                 | 0                                   | 0                  | 0         |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>0</b>                                    | <b>0</b>          | <b>0</b>  | <b>2</b>                          | <b>0</b> | <b>0</b>          | <b>3</b>                          | <b>1</b>                            | <b>0</b>           | <b>6</b>  |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 38

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH LAHIR HIDUP |       |       | BAYI BARU LAHIR DITIMBANG |       |        |       |        |       | BAYI BBLR |      |        |      |        |      | PREMATUR |      |        |     |        |     |
|-------|---------------|----------------|--------------------|-------|-------|---------------------------|-------|--------|-------|--------|-------|-----------|------|--------|------|--------|------|----------|------|--------|-----|--------|-----|
|       |               |                |                    |       |       | L                         |       | P      |       | L + P  |       | L         |      | P      |      | L + P  |      | L        |      | P      |     | L + P  |     |
|       |               |                | L                  | P     | L + P | JUMLAH                    | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH    | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH   | %    | JUMLAH | %   | JUMLAH | %   |
| 1     | 2             | 3              | 4                  | 5     | 6     | 7                         | 8     | 9      | 10    | 11     | 12    | 13        | 14   | 15     | 16   | 17     | 18   | 19       | 20   | 21     | 22  | 23     | 24  |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 134                | 110   | 244   | 110                       | 82.1  | 134    | 121.8 | 244    | 100.0 | 9         | 8.2  | 6      | 4.5  | 15     | 6.1  | 3        | 2.2  | 2      | 1.8 | 5      | 2.0 |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 106                | 80    | 186   | 106                       | 100.0 | 80     | 100.0 | 186    | 100.0 | 12        | 11.3 | 3      | 3.8  | 15     | 8.1  | 4        | 3.8  | 1      | 1.3 | 5      | 2.7 |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 90                 | 65    | 155   | 90                        | 100.0 | 65     | 100.0 | 155    | 100.0 | 7         | 7.8  | 5      | 7.7  | 12     | 7.7  | 3        | 3.3  | 0      | 0.0 | 3      | 1.9 |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 75                 | 58    | 133   | 75                        | 100.0 | 58     | 100.0 | 133    | 100.0 | 5         | 6.7  | 7      | 12.1 | 12     | 9.0  | 4        | 5.3  | 2      | 3.4 | 6      | 4.5 |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 248                | 227   | 475   | 248                       | 100.0 | 227    | 100.0 | 475    | 100.0 | 15        | 6.0  | 16     | 7.0  | 31     | 6.5  | 4        | 1.6  | 9      | 4.0 | 13     | 2.7 |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 111                | 112   | 223   | 112                       | 100.9 | 111    | 99.1  | 223    | 100.0 | 5         | 4.5  | 7      | 6.3  | 12     | 5.4  | 2        | 1.8  | 3      | 2.7 | 5      | 2.2 |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 89                 | 83    | 172   | 89                        | 100.0 | 83     | 100.0 | 172    | 100.0 | 9         | 10.1 | 7      | 8.4  | 16     | 9.3  | 4        | 4.5  | 3      | 3.6 | 7      | 4.1 |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 53                 | 42    | 95    | 53                        | 100.0 | 42     | 100.0 | 95     | 100.0 | 4         | 7.5  | 6      | 14.3 | 10     | 10.5 | 0        | 0.0  | 3      | 7.1 | 3      | 3.2 |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 96                 | 92    | 188   | 96                        | 100.0 | 92     | 100.0 | 188    | 100.0 | 6         | 6.3  | 2      | 2.2  | 8      | 4.3  | 1        | 1.0  | 1      | 1.1 | 2      | 1.1 |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 96                 | 100   | 196   | 96                        | 100.0 | 100    | 100.0 | 196    | 100.0 | 4         | 4.2  | 3      | 3.0  | 7      | 3.6  | 1        | 1.0  | 0      | 0.0 | 1      | 0.5 |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 69                 | 76    | 145   | 69                        | 100.0 | 76     | 100.0 | 145    | 100.0 | 7         | 10.1 | 5      | 6.6  | 12     | 8.3  | 5        | 7.2  | 2      | 2.6 | 7      | 4.8 |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 43                 | 52    | 95    | 43                        | 100.0 | 52     | 100.0 | 95     | 100.0 | 6         | 14.0 | 5      | 9.6  | 11     | 11.6 | 5        | 11.6 | 0      | 0.0 | 5      | 5.3 |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 253                | 251   | 504   | 253                       | 100.0 | 251    | 100.0 | 504    | 100.0 | 13        | 5.1  | 11     | 4.4  | 24     | 4.8  | 24       | 9.5  | 10     | 4.0 | 34     | 6.7 |
| 14    |               | SIALANG        | 105                | 86    | 191   | 105                       | 100.0 | 86     | 100.0 | 191    | 100.0 | 6         | 5.7  | 7      | 8.1  | 13     | 6.8  | 1        | 1.0  | 3      | 3.5 | 4      | 2.1 |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 84                 | 79    | 163   | 79                        | 94.0  | 84     | 106.3 | 163    | 100.0 | 5         | 6.3  | 7      | 8.3  | 12     | 7.4  | 1        | 1.2  | 0      | 0.0 | 1      | 0.6 |
| TOTAL |               |                | 1,652              | 1,513 | 3,165 | 1,624                     | 98.3  | 1,541  | 101.9 | 3,165  | 100.0 | 113       | 7.0  | 97     | 6.3  | 210    | 6.6  | 62       | 3.8  | 39     | 2.6 | 101    | 3.2 |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 39

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH LAHIR HIDUP |       |       | KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1) |       |        |       |        |       | KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP) |       |        |       |        |       | BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL |       |        |       |        |       |
|-------|---------------|----------------|--------------------|-------|-------|---------------------------------|-------|--------|-------|--------|-------|----------------------------------------|-------|--------|-------|--------|-------|----------------------------------------------------------------|-------|--------|-------|--------|-------|
|       |               |                |                    |       |       | L                               |       | P      |       | L + P  |       | L                                      |       | P      |       | L + P  |       | L                                                              |       | P      |       | L + P  |       |
|       |               |                | L                  | P     | L + P | JUMLAH                          | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH                                 | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH                                                         | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH | %     |
| 1     | 2             | 3              | 4                  | 5     | 6     | 7                               | 8     | 9      | 10    | 11     | 12    | 13                                     | 14    | 15     | 16    | 17     | 18    | 19                                                             | 20    | 21     | 22    | 23     | 24    |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 134                | 110   | 244   | 110                             | 82.1  | 134    | 121.8 | 244    | 100.0 | 110                                    | 82.1  | 131    | 119.1 | 241    | 98.8  | 110                                                            | 82.1  | 132    | 120.0 | 242    | 99.2  |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 106                | 80    | 186   | 80                              | 75.5  | 106    | 132.5 | 186    | 100.0 | 79                                     | 74.5  | 106    | 132.5 | 185    | 99.5  | 80                                                             | 75.5  | 106    | 132.5 | 186    | 100.0 |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 90                 | 65    | 155   | 65                              | 72.2  | 90     | 138.5 | 155    | 100.0 | 64                                     | 71.1  | 89     | 136.9 | 153    | 98.7  | 62                                                             | 68.9  | 85     | 130.8 | 147    | 94.8  |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 75                 | 58    | 133   | 58                              | 77.3  | 75     | 129.3 | 133    | 100.0 | 57                                     | 76.0  | 75     | 129.3 | 132    | 99.2  | 57                                                             | 76.0  | 75     | 129.3 | 132    | 99.2  |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 248                | 227   | 475   | 227                             | 91.5  | 247    | 108.8 | 474    | 99.8  | 227                                    | 91.5  | 243    | 107.0 | 470    | 98.9  | 219                                                            | 88.3  | 241    | 106.2 | 460    | 96.8  |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 111                | 112   | 223   | 112                             | 100.9 | 111    | 99.1  | 223    | 100.0 | 111                                    | 100.0 | 111    | 99.1  | 222    | 99.6  | 110                                                            | 99.1  | 109    | 97.3  | 219    | 98.2  |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 89                 | 83    | 172   | 83                              | 93.3  | 89     | 107.2 | 172    | 100.0 | 83                                     | 93.3  | 80     | 96.4  | 163    | 94.8  | 83                                                             | 93.3  | 80     | 96.4  | 163    | 94.8  |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 53                 | 42    | 95    | 42                              | 79.2  | 53     | 126.2 | 95     | 100.0 | 53                                     | 100.0 | 42     | 100.0 | 95     | 100.0 | 42                                                             | 79.2  | 53     | 126.2 | 95     | 100.0 |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 96                 | 92    | 188   | 92                              | 95.8  | 96     | 104.3 | 188    | 100.0 | 91                                     | 94.8  | 94     | 102.2 | 185    | 98.4  | 91                                                             | 94.8  | 92     | 100.0 | 183    | 97.3  |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 96                 | 100   | 196   | 100                             | 104.2 | 96     | 96.0  | 196    | 100.0 | 97                                     | 101.0 | 90     | 90.0  | 187    | 95.4  | 99                                                             | 103.1 | 95     | 95.0  | 194    | 99.0  |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 69                 | 76    | 145   | 76                              | 110.1 | 69     | 90.8  | 145    | 100.0 | 76                                     | 110.1 | 67     | 88.2  | 143    | 98.6  | 74                                                             | 107.2 | 67     | 88.2  | 141    | 97.2  |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 43                 | 52    | 95    | 52                              | 120.9 | 43     | 82.7  | 95     | 100.0 | 52                                     | 120.9 | 43     | 82.7  | 95     | 100.0 | 52                                                             | 120.9 | 43     | 82.7  | 95     | 100.0 |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 253                | 251   | 504   | 251                             | 99.2  | 253    | 100.8 | 504    | 100.0 | 251                                    | 99.2  | 250    | 99.6  | 501    | 99.4  | 251                                                            | 99.2  | 251    | 100.0 | 502    | 99.6  |
| 14    |               | SIALANG        | 105                | 86    | 191   | 85                              | 81.0  | 105    | 122.1 | 190    | 99.5  | 83                                     | 79.0  | 105    | 122.1 | 188    | 98.4  | 80                                                             | 76.2  | 101    | 117.4 | 181    | 94.8  |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 84                 | 79    | 163   | 79                              | 94.0  | 84     | 106.3 | 163    | 100.0 | 73                                     | 86.9  | 54     | 68.4  | 127    | 77.9  | 78                                                             | 92.9  | 83     | 105.1 | 161    | 98.8  |
| TOTAL |               |                | 1,652              | 1,513 | 3,165 | 1,512                           | 91.5  | 1,651  | 109.1 | 3,163  | 99.9  | 1,507                                  | 91.2  | 1,580  | 104.4 | 3,087  | 97.5  | 1,488                                                          | 90.1  | 1,613  | 106.6 | 3,101  | 98.0  |

Sumber: Dinas Kesehatan



TABEL 40

| BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS |               |                |                 |              |        |                                           |                      |        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|-----------------|--------------|--------|-------------------------------------------|----------------------|--------|
| KABUPATEN DHARMASRAYA<br>TAHUN 2025                                                                           |               |                |                 |              |        |                                           |                      |        |
| NO                                                                                                            | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | BAYI BARU LAHIR |              |        | BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN RECALL |                      |        |
|                                                                                                               |               |                | JUMLAH          | MENDAPAT IMD |        | JUMLAH                                    | DIBERI ASI EKSKLUSIF |        |
|                                                                                                               |               |                |                 | JUMLAH       | %      |                                           | JUMLAH               | %      |
| 1                                                                                                             | 2             | 3              | 4               | 5            | 6      | 7                                         | 8                    | 9      |
| 1                                                                                                             | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 244             | 216          | 88.52  | 236                                       | 126                  | 53.39  |
| 2                                                                                                             | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 186             | 163          | 87.63  | 129                                       | 122                  | 94.57  |
| 3                                                                                                             |               | SITIUNG IV     | 155             | 128          | 82.58  | 39                                        | 35                   | 89.74  |
| 4                                                                                                             | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 133             | 105          | 78.95  | 18                                        | 18                   | 100.00 |
| 5                                                                                                             | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 475             | 212          | 44.63  | 197                                       | 197                  | 100.00 |
| 6                                                                                                             | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 223             | 206          | 92.38  | 174                                       | 160                  | 91.95  |
| 7                                                                                                             | TIUMANG       | TIUMANG        | 172             | 112          | 65.12  | 36                                        | 36                   | 100.00 |
| 8                                                                                                             | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 95              | 66           | 69.47  | 52                                        | 45                   | 86.54  |
| 9                                                                                                             | SITIUNG       | SITIUNG I      | 188             | 173          | 92.02  | 130                                       | 102                  | 78.46  |
| 10                                                                                                            |               | GUNUNG MEDAN   | 196             | 197          | 100.51 | 127                                       | 125                  | 98.43  |
| 11                                                                                                            | TIMPEH        | TIMPEH         | 145             | 93           | 64.14  | 50                                        | 47                   | 94.00  |
| 12                                                                                                            |               | BERINGIN SAKTI | 95              | 92           | 96.84  | 86                                        | 72                   | 83.72  |
| 13                                                                                                            | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 504             | 285          | 56.55  | 214                                       | 212                  | 99.07  |
| 14                                                                                                            |               | SIALANG        | 191             | 130          | 68.06  | 109                                       | 105                  | 96.33  |
| 15                                                                                                            | IX KOTO       | SILAGO         | 163             | 133          | 81.60  | 50                                        | 40                   | 80.00  |
| TOTAL                                                                                                         |               |                | 3165            | 2311         | 73.02  | 1647                                      | 1442                 | 87.55  |
| Sumber: Dinas Kesehatan                                                                                       |               |                |                 |              |        |                                           |                      |        |
| Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini                                                                      |               |                |                 |              |        |                                           |                      |        |

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | Jumlah Bayi Baru Lahir |      |      | Jumlah Bayi (Surviving Infant) |      |      | Bayi Diimunisasi |      |        |      |        |      |        |      |              |      |        |       |        |      |        |      |        |      |        |      |         |      |        |      |       |      |       |      |      |      |
|-------|---------------|----------------|------------------------|------|------|--------------------------------|------|------|------------------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------------|------|--------|-------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|---------|------|--------|------|-------|------|-------|------|------|------|
|       |               |                |                        |      |      |                                |      |      | HB0              |      |        |      | BCG    |      |        |      | DPT-HB-Hib-1 |      |        |       |        |      |        |      | PCV 1  |      |        |      | bOPV 1* |      |        |      |       |      |       |      |      |      |
|       |               |                |                        |      |      |                                |      |      | L                |      | P      |      | L + P  |      | L      |      | P            |      | L + P  |       | L      |      | P      |      | L + P  |      | L      |      | P       |      | L + P  |      |       |      |       |      |      |      |
|       |               |                | L                      | P    | L+P  | L                              | P    | L+P  | Jumlah           | %    | Jumlah | %    | Jumlah | %    | Jumlah | %    | Jumlah       | %    | Jumlah | %     | Jumlah | %    | Jumlah | %    | Jumlah | %    | Jumlah | %    | Jumlah  | %    | Jumlah | %    |       |      |       |      |      |      |
| 1     | 2             | 3              | 4                      | 5    | 6    | 7                              | 8    | 9    | 10               | 11   | 12     | 13   | 14     | 15   | 16     | 17   | 18           | 19   | 20     | 21    | 22     | 23   | 24     | 25   | 26     | 27   | 28     | 29   | 30      | 31   | 32     | 33   | 34    | 35   | 36    | 37   | 38   | 39   |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 222                    | 212  | 434  | 223                            | 202  | 425  | 135              | 60.8 | 109    | 51.4 | 244    | 56.2 | 125.0  | 56.3 | 115.0        | 54.2 | 240    | 113.2 | 116    | 52.0 | 109    | 54.0 | 225    | 52.9 | 106.0  | 47.5 | 114.0   | 56.4 | 220    | 51.8 | 125.0 | 56.1 | 115.0 | 56.9 | 240  | 56.5 |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 141                    | 138  | 279  | 142                            | 132  | 274  | 111              | 78.7 | 75     | 54.3 | 186    | 66.7 | 94.0   | 66.7 | 77.0         | 55.8 | 171    | 123.9 | 91     | 64.1 | 58     | 43.9 | 149    | 54.4 | 51.0   | 35.9 | 40.0    | 30.3 | 91     | 33.2 | 94.0  | 66.2 | 77.0  | 58.3 | 171  | 62.4 |
| 3     |               | SITILUNG IV    | 125                    | 122  | 247  | 126                            | 117  | 243  | 78               | 62.4 | 75     | 61.5 | 153    | 61.9 | 74.0   | 59.2 | 70.0         | 57.4 | 144    | 118.0 | 78     | 61.9 | 51     | 43.6 | 129    | 53.1 | 74.0   | 58.7 | 52.0    | 44.4 | 126    | 51.9 | 74.0  | 58.7 | 70.0  | 59.8 | 144  | 59.3 |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAi LIMAU   | 144                    | 127  | 271  | 144                            | 121  | 265  | 72               | 50.0 | 61     | 48.0 | 133    | 49.1 | 60.0   | 41.7 | 45.0         | 35.4 | 105    | 82.7  | 57     | 39.6 | 52     | 43.0 | 109    | 41.1 | 31.0   | 21.5 | 43.0    | 35.5 | 74     | 27.9 | 55.0  | 38.2 | 44.0  | 36.4 | 99   | 37.4 |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 334                    | 334  | 668  | 336                            | 319  | 655  | 236              | 70.7 | 228    | 68.3 | 464    | 69.5 | 203.0  | 60.8 | 189.0        | 56.6 | 392    | 117.4 | 174    | 51.8 | 179    | 56.1 | 353    | 53.9 | 160.0  | 47.6 | 152.0   | 47.6 | 312    | 47.6 | 203.0 | 60.4 | 189.0 | 59.2 | 392  | 59.8 |
| 6     | KOTO SALAK    | SITILUNG II    | 171                    | 175  | 346  | 173                            | 167  | 340  | 109              | 63.7 | 109    | 62.3 | 218    | 63.0 | 96.0   | 56.1 | 105.0        | 60.0 | 201    | 114.9 | 77     | 44.5 | 91     | 54.5 | 168    | 49.4 | 64.0   | 37.0 | 65.0    | 38.9 | 129    | 37.9 | 96.0  | 55.5 | 105.0 | 62.9 | 201  | 58.1 |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 127                    | 125  | 252  | 128                            | 119  | 247  | 86               | 67.7 | 86     | 68.8 | 172    | 68.3 | 76.0   | 59.8 | 85.0         | 68.0 | 161    | 128.8 | 87     | 52.3 | 86     | 55.5 | 133    | 53.8 | 72.0   | 56.3 | 66.0    | 55.5 | 138    | 55.9 | 77.0  | 60.2 | 85.0  | 71.4 | 162  | 65.6 |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 68                     | 64   | 132  | 69                             | 61   | 130  | 51               | 75.0 | 41     | 64.1 | 92     | 69.7 | 46.0   | 67.6 | 45.0         | 70.3 | 91     | 142.2 | 43     | 62.3 | 35     | 57.4 | 78     | 60.0 | 42.0   | 60.9 | 34.0    | 55.7 | 76     | 58.5 | 46.0  | 66.7 | 45.0  | 73.8 | 91   | 70.0 |
| 9     | SITILUNG      | SITILUNG I     | 147                    | 147  | 294  | 148                            | 140  | 288  | 87               | 59.2 | 92     | 62.6 | 179    | 60.9 | 86.0   | 58.5 | 90.0         | 61.2 | 176    | 119.7 | 73     | 49.3 | 84     | 60.0 | 157    | 54.5 | 73.0   | 49.3 | 84.0    | 60.0 | 157    | 54.5 | 86.0  | 58.1 | 90.0  | 64.3 | 176  | 61.1 |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 119                    | 118  | 237  | 120                            | 113  | 233  | 93               | 78.2 | 85     | 72.0 | 178    | 75.1 | 85.0   | 71.4 | 77.0         | 65.3 | 162    | 137.3 | 72     | 60.0 | 76     | 67.3 | 148    | 63.5 | 77.0   | 64.2 | 79.0    | 69.9 | 156    | 67.0 | 89.0  | 74.2 | 83.0  | 73.5 | 172  | 73.8 |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 102                    | 101  | 203  | 103                            | 97   | 200  | 65               | 63.7 | 68     | 67.3 | 133    | 65.5 | 57.0   | 55.9 | 63.0         | 62.4 | 120    | 118.8 | 64     | 62.1 | 79     | 81.4 | 143    | 71.5 | 67.0   | 65.0 | 74.0    | 76.3 | 141    | 70.5 | 59.0  | 57.3 | 74.0  | 76.3 | 133  | 66.5 |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 54                     | 53   | 107  | 54                             | 51   | 105  | 44               | 81.5 | 52     | 98.1 | 96     | 89.7 | 40.0   | 74.1 | 52.0         | 98.1 | 92     | 173.6 | 33     | 61.1 | 44     | 86.3 | 77     | 73.3 | 34.0   | 63.0 | 41.0    | 80.4 | 75     | 71.4 | 36.0  | 66.7 | 43.0  | 84.3 | 79   | 75.2 |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAi DAREH   | 302                    | 286  | 588  | 305                            | 273  | 578  | 254              | 84.1 | 247    | 86.4 | 501    | 85.2 | 236.0  | 78.1 | 214.0        | 74.8 | 450    | 157.3 | 272    | 89.2 | 215    | 78.8 | 487    | 84.3 | 241.0  | 79.0 | 207.0   | 75.8 | 448    | 77.5 | 236.0 | 77.4 | 214.0 | 78.4 | 450  | 77.9 |
| 14    |               | SIALANG        | 135                    | 133  | 268  | 136                            | 127  | 263  | 101              | 74.8 | 79     | 59.4 | 180    | 67.2 | 85.0   | 63.0 | 76.0         | 57.1 | 161    | 121.1 | 74     | 54.4 | 59     | 46.5 | 133    | 50.6 | 76.0   | 55.9 | 69.0    | 54.3 | 145    | 55.1 | 88.0  | 64.7 | 80.0  | 63.0 | 168  | 63.9 |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 84                     | 86   | 170  | 85                             | 83   | 168  | 79               | 94.0 | 77     | 89.5 | 156    | 91.8 | 58.0   | 69.0 | 71.0         | 82.6 | 129    | 150.0 | 58     | 68.2 | 64     | 77.1 | 122    | 72.6 | 21.0   | 24.7 | 19.0    | 22.9 | 40     | 23.8 | 55.0  | 64.7 | 74.0  | 89.2 | 129  | 76.8 |
| TOTAL |               |                | 2275                   | 2221 | 4496 | 2282                           | 2122 | 4414 | 1,601            | 70.4 | 1,484  | 68.8 | 3,085  | 68.6 | 1421   | 62.5 | 1374         | 61.9 | 2795   | 125.8 | 1,348  | 58.9 | 1,262  | 59.5 | 2,611  | 59.2 | 1189   | 51.9 | 1139    | 53.7 | 2328   | 52.7 | 1419  | 61.9 | 1388  | 65.4 | 2807 | 63.6 |

Sumber: Dinas Kesehatan  
Keterangan:  
\*Khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV  
MR = measles rubella

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

[illegible]

\*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV  
MR = measles rubella

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH BAYI<br>(SURVIVING INFANT) |       |       | BAYI DIMUNISASI |      |        |      |        |      |          |      |        |      |        |      |        |      |        |      |        |      |                        |      |        |      |       |      |
|-------|---------------|----------------|-----------------------------------|-------|-------|-----------------|------|--------|------|--------|------|----------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|------------------------|------|--------|------|-------|------|
|       |               |                |                                   |       |       | DPT-HB-Hib3     |      |        |      |        |      | POLIO 4* |      |        |      |        |      | MR1    |      |        |      |        |      | IMUNISASI BAYI LENGKAP |      |        |      |       |      |
|       |               |                |                                   |       |       | L               |      | P      |      | L + P  |      | L        |      | P      |      | L + P  |      | L      |      | P      |      | L + P  |      | L                      |      | P      |      | L + P |      |
|       |               |                | L                                 | P     | L+P   | JUMLAH          | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH   | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH                 | %    | JUMLAH | %    |       |      |
| 1     | 2             | 3              | 4                                 | 5     | 6     | 7               | 8    | 9      | 10   | 11     | 12   | 13       | 14   | 15     | 16   | 17     | 18   | 19     | 20   | 21     | 22   | 23     | 24   | 25                     | 26   | 27     | 28   | 29    | 30   |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 223                               | 202   | 425   | 115             | 51.6 | 108    | 53.5 | 223    | 52.5 | 115      | 51.6 | 108    | 53.5 | 223    | 52.5 | 122    | 54.7 | 100    | 49.5 | 222    | 52.2 | 122                    | 54.7 | 100    | 49.5 | 222   | 52.2 |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 142                               | 132   | 274   | 53              | 37.3 | 35     | 26.5 | 88     | 32.1 | 53       | 37.3 | 35     | 26.5 | 88     | 32.1 | 61     | 43.0 | 50     | 37.9 | 111    | 40.5 | 57                     | 40.1 | 44     | 33.3 | 101   | 36.9 |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 126                               | 117   | 243   | 56              | 44.4 | 54     | 46.2 | 110    | 45.3 | 56       | 44.4 | 54     | 46.2 | 110    | 45.3 | 56     | 44.4 | 62     | 53.0 | 118    | 48.6 | 53                     | 42.1 | 62     | 53.0 | 115   | 47.3 |
| 4     | ASAM JUJUAHAN | SUNGAI LIMAU   | 144                               | 121   | 265   | 54              | 37.5 | 43     | 35.5 | 97     | 36.6 | 54       | 37.5 | 43     | 35.5 | 97     | 36.6 | 53     | 36.8 | 52     | 43.0 | 105    | 39.6 | 61                     | 42.4 | 56     | 46.3 | 117   | 44.2 |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 336                               | 319   | 655   | 164             | 48.8 | 148    | 46.4 | 312    | 47.6 | 168      | 50.0 | 151    | 47.3 | 319    | 48.7 | 189    | 56.3 | 180    | 56.4 | 369    | 56.3 | 169                    | 50.3 | 172    | 53.9 | 341   | 52.1 |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 173                               | 167   | 340   | 71              | 41.0 | 59     | 35.3 | 130    | 38.2 | 75       | 43.4 | 58     | 34.7 | 133    | 39.1 | 79     | 45.7 | 75     | 44.9 | 154    | 45.3 | 76                     | 43.9 | 69     | 41.3 | 145   | 42.6 |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 128                               | 119   | 247   | 70              | 54.7 | 65     | 54.6 | 135    | 54.7 | 72       | 56.3 | 65     | 54.6 | 133    | 55.7 | 73     | 57.0 | 58     | 48.7 | 131    | 53.0 | 71                     | 55.5 | 59     | 49.6 | 130   | 52.6 |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 69                                | 61    | 130   | 39              | 56.5 | 34     | 55.7 | 73     | 56.2 | 39       | 56.5 | 33     | 54.1 | 72     | 55.4 | 41     | 59.4 | 39     | 63.9 | 80     | 61.5 | 36                     | 52.2 | 35     | 57.4 | 71    | 54.6 |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 148                               | 140   | 288   | 77              | 52.0 | 76     | 54.3 | 153    | 53.1 | 77       | 52.0 | 76     | 54.3 | 153    | 53.1 | 87     | 58.8 | 82     | 58.6 | 169    | 58.7 | 87                     | 58.8 | 82     | 58.6 | 169   | 58.7 |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 120                               | 113   | 233   | 57              | 47.5 | 66     | 58.4 | 123    | 52.8 | 69       | 57.5 | 85     | 75.2 | 154    | 66.1 | 62     | 51.7 | 70     | 61.9 | 132    | 56.7 | 51                     | 42.5 | 56     | 49.6 | 107   | 45.9 |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 103                               | 97    | 200   | 61              | 59.2 | 52     | 53.6 | 113    | 56.5 | 54       | 52.4 | 54     | 55.7 | 108    | 54.0 | 51     | 49.5 | 72     | 74.2 | 123    | 61.5 | 53                     | 51.5 | 73     | 75.3 | 126   | 63.0 |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 54                                | 51    | 105   | 26              | 48.1 | 35     | 68.6 | 61     | 58.1 | 25       | 46.3 | 35     | 68.6 | 60     | 57.1 | 39     | 72.2 | 37     | 72.5 | 76     | 72.4 | 38                     | 70.4 | 37     | 72.5 | 75    | 71.4 |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 305                               | 273   | 578   | 253             | 83.0 | 227    | 83.2 | 480    | 83.0 | 253      | 83.0 | 227    | 83.2 | 480    | 83.0 | 242    | 79.3 | 207    | 75.8 | 449    | 77.7 | 242                    | 79.3 | 207    | 75.8 | 449   | 77.7 |
| 14    |               | SIALANG        | 136                               | 127   | 263   | 58              | 42.6 | 49     | 38.6 | 107    | 40.7 | 76       | 55.9 | 65     | 51.2 | 141    | 53.6 | 69     | 50.7 | 59     | 46.5 | 128    | 48.7 | 46                     | 33.8 | 31     | 24.4 | 77    | 29.3 |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 85                                | 83    | 168   | 25              | 29.4 | 25     | 30.1 | 50     | 29.8 | 25       | 29.4 | 25     | 30.1 | 50     | 29.8 | 58     | 68.2 | 52     | 62.7 | 110    | 65.5 | 43                     | 50.6 | 40     | 48.2 | 83    | 49.4 |
| TOTAL |               |                | 2,292                             | 2,122 | 4,414 | 1,179           | 51.4 | 1,076  | 50.7 | 2,255  | 51.1 | 1,211    | 52.8 | 1,114  | 52.5 | 2,325  | 52.7 | 1,282  | 55.9 | 1,195  | 56.3 | 2,477  | 56.1 | 1,205                  | 52.6 | 1,123  | 52.9 | 2,328 | 52.7 |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH BAYI<br>(SURVIVING INFANT) |       |       | BAYI DIIMUNISASI |      |        |      |        |      |        |      |        |      |        |      |                         |      |        |      |        |      |
|-------|---------------|----------------|-----------------------------------|-------|-------|------------------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|-------------------------|------|--------|------|--------|------|
|       |               |                |                                   |       |       | PCV 2            |      |        |      |        |      | RV 3   |      |        |      |        |      | IMUNISASI ANTIGEN BARU* |      |        |      |        |      |
|       |               |                |                                   |       |       | L                |      | P      |      | L + P  |      | L      |      | P      |      | L + P  |      | L                       |      | P      |      | L + P  |      |
|       |               |                | L                                 | P     | L+P   | JUMLAH           | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH                  | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    |
| 1     | 2             | 3              | 4                                 | 5     | 6     | 7                | 8    | 9      | 10   | 11     | 12   | 13     | 14   | 15     | 16   | 17     | 18   | 13                      | 14   | 15     | 16   | 17     | 18   |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 223                               | 202   | 425   | 100              | 44.8 | 93     | 46.0 | 193    | 45.4 | 80.0   | 35.9 | 57.0   | 28.2 | 137    | 32.2 | 100                     | 44.8 | 93     | 46.0 | 193    | 45.4 |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 142                               | 132   | 274   | 37               | 26.1 | 34     | 25.8 | 71     | 25.9 | 42.0   | 29.6 | 32.0   | 24.2 | 74     | 27.0 | 37                      | 26.1 | 34     | 25.8 | 71     | 25.9 |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 126                               | 117   | 243   | 67               | 53.2 | 58     | 49.6 | 125    | 51.4 | 36.0   | 28.6 | 39.0   | 33.3 | 75     | 30.9 | 67                      | 53.2 | 58     | 49.6 | 125    | 51.4 |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 144                               | 121   | 265   | 15               | 10.4 | 23     | 19.0 | 38     | 14.3 | 11.0   | 7.6  | 13.0   | 10.7 | 24     | 9.1  | 15                      | 10.4 | 23     | 19.0 | 38     | 14.3 |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 336                               | 319   | 655   | 131              | 39.0 | 156    | 48.9 | 287    | 43.8 | 96.0   | 28.6 | 113.0  | 35.4 | 209    | 31.9 | 131                     | 39.0 | 156    | 48.9 | 287    | 43.8 |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 173                               | 167   | 340   | 65               | 37.6 | 56     | 33.5 | 121    | 35.6 | 33.0   | 19.1 | 41.0   | 24.6 | 74     | 21.8 | 65                      | 37.6 | 56     | 33.5 | 121    | 35.6 |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 128                               | 119   | 247   | 76               | 59.4 | 58     | 48.7 | 134    | 54.3 | 39.0   | 30.5 | 48.0   | 40.3 | 87     | 35.2 | 76                      | 59.4 | 58     | 48.7 | 134    | 54.3 |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 69                                | 61    | 130   | 41               | 59.4 | 36     | 59.0 | 77     | 59.2 | 36.0   | 52.2 | 33.0   | 54.1 | 69     | 53.1 | 41                      | 59.4 | 36     | 59.0 | 77     | 59.2 |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 148                               | 140   | 288   | 89               | 60.1 | 84     | 60.0 | 173    | 60.1 | 75.0   | 50.7 | 66.0   | 47.1 | 141    | 49.0 | 89                      | 60.1 | 84     | 60.0 | 173    | 60.1 |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 120                               | 113   | 233   | 65               | 54.2 | 76     | 67.3 | 141    | 60.5 | 44.0   | 36.7 | 44.0   | 38.9 | 88     | 37.8 | 65                      | 54.2 | 76     | 67.3 | 141    | 60.5 |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 103                               | 97    | 200   | 54               | 52.4 | 54     | 55.7 | 108    | 54.0 | 46.0   | 44.7 | 45.0   | 46.4 | 91     | 45.5 | 54                      | 52.4 | 54     | 55.7 | 108    | 54.0 |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 54                                | 51    | 105   | 34               | 63.0 | 36     | 70.6 | 70     | 66.7 | 19.0   | 35.2 | 26.0   | 51.0 | 45     | 42.9 | 34                      | 63.0 | 36     | 70.6 | 70     | 66.7 |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 305                               | 273   | 578   | 240              | 78.7 | 198    | 72.5 | 438    | 75.8 | 174.0  | 57.0 | 163.0  | 59.7 | 337    | 58.3 | 240                     | 78.7 | 198    | 72.5 | 438    | 75.8 |
| 14    |               | SIALANG        | 136                               | 127   | 263   | 63               | 46.3 | 48     | 37.8 | 111    | 42.2 | 35.0   | 25.7 | 30.0   | 23.6 | 65     | 24.7 | 63                      | 46.3 | 48     | 37.8 | 111    | 42.2 |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 85                                | 83    | 168   | 24               | 28.2 | 24     | 28.9 | 48     | 28.6 | 31.0   | 36.5 | 30.0   | 36.1 | 61     | 36.3 | 24                      | 28.2 | 24     | 28.9 | 48     | 28.6 |
| TOTAL |               |                | 2,292                             | 2,122 | 4,414 | 1,101            | 48.0 | 1,034  | 48.7 | 2,135  | 48.4 | 797    | 34.8 | 780    | 36.8 | 1577   | 35.7 | 1,101                   | 48.0 | 1,034  | 48.7 | 2,135  | 48.4 |

Sumber: Dinas Kesehatan  
Keterangan:  
\*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (pilih angka yang tertinggi untuk diinput di dalam tabel)

TABEL 45

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH BADUTA |              |              | BADUTA DIIMUNISASI |             |            |             |              |             |                 |             |              |             |              |             |
|--------------|---------------|----------------|---------------|--------------|--------------|--------------------|-------------|------------|-------------|--------------|-------------|-----------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
|              |               |                |               |              |              | DPT-HB-Hib4        |             |            |             |              |             | CAMPAK RUBELA 2 |             |              |             |              |             |
|              |               |                |               |              |              | L                  |             | P          |             | L + P        |             | L               |             | P            |             | L + P        |             |
|              |               |                | L             | P            | L+P          | JUMLAH             | %           | JUMLAH     | %           | JUMLAH       | %           | JUMLAH          | %           | JUMLAH       | %           | JUMLAH       | %           |
| 1            | 2             | 3              | 4             | 5            | 6            | 7                  | 8           | 9          | 10          | 11           | 12          | 13              | 14          | 15           | 16          | 17           | 18          |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 225           | 201          | 426          | 75                 | 33.3        | 75         | 37.3        | 150          | 35.2        | 78              | 34.7        | 72           | 35.8        | 150          | 35.2        |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 144           | 130          | 274          | 33                 | 22.9        | 33         | 25.4        | 66           | 24.1        | 58              | 40.3        | 66           | 50.8        | 124          | 45.3        |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 126           | 117          | 243          | 54                 | 42.9        | 61         | 52.1        | 115          | 47.3        | 58              | 46.0        | 62           | 53.0        | 120          | 49.4        |
| 4            | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMAU   | 146           | 121          | 267          | 14                 | 9.6         | 28         | 23.1        | 42           | 15.7        | 12              | 8.2         | 34           | 28.1        | 46           | 17.2        |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 339           | 318          | 657          | 152                | 44.8        | 160        | 50.3        | 312          | 47.5        | 199             | 58.7        | 160          | 50.3        | 359          | 54.6        |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 174           | 166          | 340          | 73                 | 42.0        | 60         | 36.1        | 133          | 39.1        | 74              | 42.5        | 69           | 41.6        | 143          | 42.1        |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 129           | 119          | 248          | 69                 | 53.5        | 68         | 57.1        | 137          | 55.2        | 64              | 49.6        | 67           | 56.3        | 131          | 52.8        |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 69            | 61           | 130          | 52                 | 75.4        | 23         | 37.7        | 75           | 57.7        | 48              | 69.6        | 26           | 42.6        | 74           | 56.9        |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 149           | 139          | 288          | 102                | 68.5        | 81         | 58.3        | 183          | 63.5        | 102             | 68.5        | 85           | 61.2        | 187          | 64.9        |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 122           | 113          | 235          | 58                 | 47.5        | 47         | 41.6        | 105          | 44.7        | 64              | 52.5        | 59           | 52.2        | 123          | 52.3        |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 103           | 97           | 200          | 48                 | 46.6        | 76         | 78.4        | 124          | 62.0        | 51              | 49.5        | 81           | 83.5        | 132          | 66.0        |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 55            | 50           | 105          | 36                 | 65.5        | 21         | 42.0        | 57           | 54.3        | 45              | 81.8        | 29           | 58.0        | 74           | 70.5        |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 308           | 273          | 581          | 175                | 56.8        | 165        | 60.4        | 340          | 58.5        | 153             | 49.7        | 160          | 58.6        | 313          | 53.9        |
| 14           |               | SIALANG        | 137           | 126          | 263          | 44                 | 32.1        | 42         | 33.3        | 86           | 32.7        | 43              | 31.4        | 39           | 31.0        | 82           | 31.2        |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 86            | 82           | 168          | 21                 | 24.4        | 22         | 26.8        | 43           | 25.6        | 32              | 37.2        | 20           | 24.4        | 52           | 31.0        |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>2,312</b>  | <b>2,113</b> | <b>4,425</b> | <b>1,006</b>       | <b>43.5</b> | <b>962</b> | <b>45.5</b> | <b>1,968</b> | <b>44.5</b> | <b>1,081</b>    | <b>46.8</b> | <b>1,029</b> | <b>48.7</b> | <b>2,110</b> | <b>47.7</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 46

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | 6-11 BULAN |                |       | 12-59 BULAN |                |       | 6-59 BULAN |                |      |
|-------|---------------|----------------|------------|----------------|-------|-------------|----------------|-------|------------|----------------|------|
|       |               |                | JUMLAH     | MENDAPAT VIT A |       | JUMLAH      | MENDAPAT VIT A |       | JUMLAH     | MENDAPAT VIT A |      |
|       |               |                |            | S              | %     |             | S              | %     |            | S              | %    |
| 1     | 2             | 3              | 4          | 5              | 6     | 7           | 8              | 9     | 10         | 11             | 12   |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 275        | 275            | 100.0 | 1,151       | 1,111          | 96.5  | 1,426      | 1,386          | 97.2 |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 168        | 156            | 92.9  | 794         | 752            | 94.7  | 962        | 908            | 94.4 |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 142        | 118            | 83.1  | 694         | 636            | 91.6  | 836        | 754            | 90.2 |
| 4     | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMAU   | 95         | 25             | 26.3  | 547         | 262            | 47.9  | 642        | 287            | 44.7 |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 266        | 246            | 92.5  | 1,979       | 1,944          | 98.2  | 2,245      | 2,190          | 97.6 |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 198        | 175            | 88.4  | 904         | 903            | 99.9  | 1,102      | 1,078          | 97.8 |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 167        | 147            | 88.0  | 803         | 763            | 95.0  | 970        | 910            | 93.8 |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 81         | 65             | 80.2  | 394         | 384            | 97.5  | 475        | 449            | 94.5 |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 163        | 147            | 90.2  | 793         | 793            | 100.0 | 956        | 940            | 98.3 |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 97         | 97             | 100.0 | 723         | 721            | 99.7  | 820        | 818            | 99.8 |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 136        | 68             | 50.0  | 683         | 642            | 94.0  | 819        | 710            | 86.7 |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 84         | 79             | 94.0  | 345         | 345            | 100.0 | 429        | 424            | 98.8 |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 305        | 304            | 99.7  | 1,691       | 1,691          | 100.0 | 1,996      | 1,995          | 99.9 |
| 14    |               | SIALANG        | 165        | 165            | 100.0 | 977         | 972            | 99.5  | 1,142      | 1,137          | 99.6 |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 168        | 161            | 95.8  | 727         | 720            | 99.0  | 895        | 881            | 98.4 |
| TOTAL |               |                | 2,510      | 2,228          | 88.8  | 13,205      | 12,639         | 95.7  | 15,715     | 14,867         | 94.6 |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | SASARAN BALITA<br>(USIA 0-59 BULAN) | SASARAN ANAK<br>BALITA (USIA 12-59<br>BULAN) | BALITA MEMILIKI BUKU KIA |       | BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN<br>DAN PERKEMBANGAN |       | BALITA DILAYANI SDIDTK |      | MTBM/MTBS                                                          |                                                                         |                                                        |                                                             |       |
|-------|---------------|----------------|-------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------|-------|-------------------------------------------------|-------|------------------------|------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------|
|       |               |                |                                     |                                              | JUMLAH                   | %     | JUMLAH                                          | %     | JUMLAH                 | %    | JUMLAH BAYI<br>MUDA USIA <2<br>BULAN YANG<br>BERKUNJUNG<br>KE FKTP | JUMLAH BALITA<br>SAKIT USIA 2-59<br>BULAN YANG<br>BERKUNJUNG DI<br>FKTP | BAYI MUDA USIA<br><2 BULAN<br>DILAYANI MTBM<br>DI FKTP | BALITA SAKIT<br>USIA 2-59 BULAN<br>DILAYANI MTBS<br>DI FKTP | %     |
| 1     | 2             | 3              | 4                                   | 5                                            | 6                        | 7     | 8                                               | 9     | 10                     | 11   | 12                                                                 | 13                                                                      |                                                        | 14                                                          | 15    |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 2178                                | 1712                                         | 1423                     | 65.3  | 1678                                            | 98.0  | 1480                   | 68.0 | 244                                                                | 147                                                                     | 244                                                    | 147                                                         | 100.0 |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 1400                                | 1100                                         | 984                      | 70.3  | 1024                                            | 93.1  | 1024                   | 73.2 | 186                                                                | 416                                                                     | 186                                                    | 416                                                         | 100.0 |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 1240                                | 975                                          | 830                      | 66.9  | 1147                                            | 117.6 | 734                    | 59.2 | 155                                                                | 138                                                                     | 155                                                    | 138                                                         | 100.0 |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAUI  | 1361                                | 1069                                         | 652                      | 47.9  | 815                                             | 76.2  | 559                    | 41.1 | 133                                                                | 176                                                                     | 133                                                    | 176                                                         | 100.0 |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 3358                                | 2639                                         | 2346                     | 69.9  | 2440                                            | 92.5  | 2155                   | 64.2 | 475                                                                | 430                                                                     | 475                                                    | 430                                                         | 100.0 |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 1738                                | 1366                                         | 1104                     | 63.5  | 1092                                            | 79.9  | 765                    | 44.0 | 668                                                                | 265                                                                     | 668                                                    | 261                                                         | 99.6  |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 1266                                | 995                                          | 963                      | 76.1  | 978                                             | 98.3  | 924                    | 73.0 | 514                                                                | 335                                                                     | 514                                                    | 327                                                         | 99.1  |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 661                                 | 520                                          | 480                      | 72.6  | 489                                             | 94.0  | 403                    | 60.9 | 285                                                                | 321                                                                     | 285                                                    | 321                                                         | 100.0 |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 1477                                | 1161                                         | 960                      | 65.0  | 992                                             | 85.4  | 914                    | 61.9 | 188                                                                | 483                                                                     | 188                                                    | 483                                                         | 100.0 |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 1193                                | 938                                          | 875                      | 73.3  | 796                                             | 84.9  | 704                    | 59.0 | 196                                                                | 449                                                                     | 196                                                    | 449                                                         | 100.0 |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 1020                                | 802                                          | 813                      | 79.7  | 1149                                            | 143.3 | 720                    | 70.6 | 246                                                                | 476                                                                     | 246                                                    | 475                                                         | 99.9  |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 537                                 | 422                                          | 435                      | 81.0  | 418                                             | 99.0  | 326                    | 60.7 | 95                                                                 | 329                                                                     | 95                                                     | 329                                                         | 100.0 |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 2957                                | 2324                                         | 2000                     | 67.6  | 2311                                            | 99.4  | 2311                   | 78.1 | 504                                                                | 351                                                                     | 504                                                    | 351                                                         | 100.0 |
| 14    |               | SIALANG        | 1347                                | 1059                                         | 1099                     | 81.6  | 946                                             | 89.3  | 588                    | 43.7 | 194                                                                | 495                                                                     | 194                                                    | 495                                                         | 100.0 |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 858                                 | 674                                          | 897                      | 104.6 | 909                                             | 134.9 | 779                    | 90.8 | 458                                                                | 402                                                                     | 458                                                    | 402                                                         | 100.0 |
| TOTAL |               |                | 22590                               | 17756                                        | 15861                    | 70.2  | 17184                                           | 96.8  | 14386                  | 63.7 | 4541                                                               | 5213                                                                    | 4541                                                   | 5200                                                        | 99.9  |

Sumber: Dinas Kesehatan



TABEL 48

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | BALITA                    |               |               |              |              |               |             |             |             |
|--------------|---------------|----------------|---------------------------|---------------|---------------|--------------|--------------|---------------|-------------|-------------|-------------|
|              |               |                | JUMLAH SASARAN BALITA (S) |               |               | DITIMBANG    |              |               |             |             |             |
|              |               |                |                           |               |               | JUMLAH (D)   |              |               | % (D/S)     |             |             |
|              |               |                | L                         | P             | L+P           | L            | P            | L+P           | L           | P           | L+P         |
| 1            | 2             | 3              | 4                         | 5             | 6             | 7            | 8            | 9             | 10          | 11          | 12          |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 1,124                     | 1,054         | 2,178         | 685          | 698          | 1,281         | 61.0        | 66.2        | 58.8        |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 714                       | 686           | 1,400         | 402          | 521          | 697           | 56.3        | 75.9        | 49.8        |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 632                       | 608           | 1,240         | 363          | 415          | 666           | 57.4        | 68.3        | 53.7        |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 727                       | 633           | 1,361         | 141          | 166          | 220           | 19.4        | 26.2        | 16.2        |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 1,693                     | 1,665         | 3,358         | 1,099        | 1,149        | 1,995         | 64.9        | 69.0        | 59.4        |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 869                       | 869           | 1,738         | 519          | 567          | 980           | 59.7        | 65.2        | 56.4        |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 645                       | 621           | 1,266         | 450          | 483          | 905           | 69.8        | 77.8        | 71.5        |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 345                       | 317           | 661           | 225          | 253          | 386           | 65.3        | 79.9        | 58.4        |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 746                       | 731           | 1,477         | 465          | 481          | 771           | 62.3        | 65.8        | 52.2        |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 606                       | 587           | 1,193         | 420          | 460          | 825           | 69.4        | 78.3        | 69.2        |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 517                       | 503           | 1,020         | 370          | 403          | 581           | 71.6        | 80.1        | 57.0        |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 273                       | 264           | 537           | 191          | 244          | 394           | 69.9        | 92.4        | 73.3        |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 1,532                     | 1,425         | 2,957         | 954          | 1,028        | 1,956         | 62.3        | 72.1        | 66.1        |
| 14           |               | SIALANG        | 686                       | 661           | 1,347         | 502          | 558          | 909           | 73.2        | 84.4        | 67.5        |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 427                       | 430           | 858           | 403          | 480          | 840           | 94.3        | 111.5       | 97.9        |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>11,536</b>             | <b>11,054</b> | <b>22,591</b> | <b>7,189</b> | <b>7,906</b> | <b>13,406</b> | <b>62.3</b> | <b>71.5</b> | <b>59.3</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 49

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH<br>BALITA YANG<br>DITIMBANG | BALITA BERAT<br>BADAN KURANG<br>(BB/U) |            | JUMLAH BALITA<br>YANG DIUKUR<br>TINGGI BADAN | BALITA PENDEK<br>(TB/U) |            | JUMLAH BALITA<br>YANG DIUKUR<br>BERAT BADAN &<br>TINGGI BADAN | BALITA GIZI KURANG<br>(BB/TB : < -2 s.d -3<br>SD) |            | BALITA GIZI BURUK<br>(BB/TB: < -3 SD) |            | BALITA GIZI KURANG<br>MENDAPAT MAKANAN<br>TAMBAHAN |             | BALITA GIZI BURUK<br>MENDAPAT<br>TATALAKSANA |             |
|--------------|---------------|----------------|------------------------------------|----------------------------------------|------------|----------------------------------------------|-------------------------|------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------|---------------------------------------|------------|----------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------|-------------|
|              |               |                |                                    | JUMLAH                                 | %          |                                              | JUMLAH                  | %          |                                                               | JUMLAH                                            | %          | JUMLAH                                | %          | JUMLAH                                             | %           | JUMLAH                                       | %           |
| 1            | 2             | 3              | 4                                  | 5                                      | 6          | 7                                            | 8                       | 9          | 10                                                            | 11                                                | 12         | 13                                    | 14         | 5                                                  | 6           | 8                                            | 9           |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 1,281                              | 96                                     | 7.5        | 1,281                                        | 131                     | 10.2       | 1,281                                                         | 38                                                | 3.0        | 2                                     | 0.2        | 50                                                 | 131.6       | 2                                            | 100.0       |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 697                                | 40                                     | 5.7        | 698                                          | 58                      | 8.3        | 697                                                           | 33                                                | 4.7        | 0                                     | 0.0        | 0                                                  | 0.0         | 0                                            | -           |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 666                                | 44                                     | 6.6        | 666                                          | 43                      | 6.5        | 666                                                           | 34                                                | 5.1        | 0                                     | 0.0        | 65                                                 | 191.2       | 0                                            | -           |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 220                                | 45                                     | 20.5       | 219                                          | 24                      | 11.0       | 219                                                           | 19                                                | 8.7        | 0                                     | 0.0        | 35                                                 | 184.2       | 0                                            | -           |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 1,995                              | 95                                     | 4.8        | 1,957                                        | 127                     | 6.5        | 1,995                                                         | 60                                                | 3.0        | 6                                     | 0.3        | 0                                                  | 0.0         | 4                                            | 66.7        |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 980                                |                                        | 0.0        | 980                                          | 94                      | 9.6        | 980                                                           | 70                                                | 7.1        | 2                                     | 0.2        | 69                                                 | 98.6        | 2                                            | 100.0       |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 905                                | 61                                     | 6.7        | 905                                          | 76                      | 8.4        | 905                                                           | 63                                                | 7.0        | 0                                     | 0.0        | 22                                                 | 34.9        | 1                                            | -           |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 386                                | 60                                     | 15.5       | 386                                          | 45                      | 11.7       | 386                                                           | 20                                                | 5.2        | 1                                     | 0.3        | 7                                                  | 35.0        | 1                                            | 100.0       |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 771                                | 106                                    | 13.7       | 771                                          | 76                      | 9.9        | 771                                                           | 62                                                | 8.0        | 0                                     | 0.0        | 0                                                  | 0.0         | 0                                            | -           |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 825                                | 83                                     | 10.1       | 824                                          | 31                      | 3.8        | 824                                                           | 45                                                | 5.5        | 0                                     | 0.0        | 130                                                | 288.9       | 0                                            | -           |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 581                                | 55                                     | 9.5        | 571                                          | 67                      | 11.7       | 571                                                           | 22                                                | 3.9        | 2                                     | 0.4        | 28                                                 | 127.3       | 2                                            | 100.0       |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 394                                | 49                                     | 12.4       | 394                                          | 43                      | 10.9       | 394                                                           | 38                                                | 9.6        | 4                                     | 1.0        | 29                                                 | 76.3        | 4                                            | 100.0       |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 1,956                              | 26                                     | 1.3        | 1,956                                        | 20                      | 1.0        | 1,956                                                         | 12                                                | 0.6        | 3                                     | 0.2        | 5                                                  | 41.7        | 3                                            | 100.0       |
| 14           |               | SIALANG        | 909                                | 73                                     | 8.0        | 909                                          | 41                      | 4.5        | 909                                                           | 32                                                | 3.5        | 3                                     | 0.3        | 14                                                 | 43.8        | 3                                            | 100.0       |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 840                                | 69                                     | 8.2        | 840                                          | 94                      | 11.2       | 842                                                           | 54                                                | 6.4        | 1                                     | 0.1        | 75                                                 | 138.9       | 1                                            | 100.0       |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>13,406</b>                      | <b>902</b>                             | <b>6.7</b> | <b>13,357</b>                                | <b>970</b>              | <b>7.3</b> | <b>13,396</b>                                                 | <b>602</b>                                        | <b>4.5</b> | <b>24</b>                             | <b>0.2</b> | <b>529</b>                                         | <b>87.9</b> | <b>23</b>                                    | <b>95.8</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 50

CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN      | PUSKESMAS      | PESERTA DIDIK SEKOLAH   |                                                |       |                         |                                                |       |                         |                                                |       |        |                                    |       | USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-6) |                                                |       |         |                                                |       |        |                                                |       |        |                                                |       | SEKOLAH |                                                |       |         |                                                |       |        |                                                |       |        |                                                |       |    |    |       |
|-------|----------------|----------------|-------------------------|------------------------------------------------|-------|-------------------------|------------------------------------------------|-------|-------------------------|------------------------------------------------|-------|--------|------------------------------------|-------|-----------------------------------|------------------------------------------------|-------|---------|------------------------------------------------|-------|--------|------------------------------------------------|-------|--------|------------------------------------------------|-------|---------|------------------------------------------------|-------|---------|------------------------------------------------|-------|--------|------------------------------------------------|-------|--------|------------------------------------------------|-------|----|----|-------|
|       |                |                | SD/MI                   |                                                |       | SMP/MTs                 |                                                |       | SMA/MA                  |                                                |       |        |                                    |       | SD/MI                             |                                                |       | SMP/MTs |                                                |       | SMA/MA |                                                |       |        |                                                |       | SD/MI   |                                                |       | SMP/MTs |                                                |       | SMA/MA |                                                |       |        |                                                |       |    |    |       |
|       |                |                | JUMLAH<br>PESERTA DIDIK | MENDAPAT<br>PEMERIKSAAN<br>KESEHATAN<br>GRATIS | %     | JUMLAH<br>PESERTA DIDIK | MENDAPAT<br>PEMERIKSAAN<br>KESEHATAN<br>GRATIS | %     | JUMLAH<br>PESERTA DIDIK | MENDAPAT<br>PEMERIKSAAN<br>KESEHATAN<br>GRATIS | %     | JUMLAH | MENDAPAT<br>PELAYANAN<br>KESEHATAN | %     | JUMLAH                            | MENDAPAT<br>PEMERIKSAAN<br>KESEHATAN<br>GRATIS | %     | JUMLAH  | MENDAPAT<br>PEMERIKSAAN<br>KESEHATAN<br>GRATIS | %     | JUMLAH | MENDAPAT<br>PEMERIKSAAN<br>KESEHATAN<br>GRATIS | %     | JUMLAH | MENDAPAT<br>PEMERIKSAAN<br>KESEHATAN<br>GRATIS | %     | JUMLAH  | MENDAPAT<br>PEMERIKSAAN<br>KESEHATAN<br>GRATIS | %     | JUMLAH  | MENDAPAT<br>PEMERIKSAAN<br>KESEHATAN<br>GRATIS | %     | JUMLAH | MENDAPAT<br>PEMERIKSAAN<br>KESEHATAN<br>GRATIS | %     | JUMLAH | MENDAPAT<br>PEMERIKSAAN<br>KESEHATAN<br>GRATIS | %     |    |    |       |
| 1     | 2              | 3              | 4                       | 5                                              | 6     | 7                       | 8                                              | 9     | 10                      | 11                                             | 12    | 13     | 14                                 | 15    | 16                                | 17                                             | 18    | 19      | 20                                             | 21    | 22     | 23                                             | 24    | 25     | 26                                             | 27    | 28      | 29                                             | 30    | 31      | 32                                             | 33    | 34     | 35                                             | 36    | 37     | 38                                             | 39    | 40 | 41 | 42    |
| 1     | SUNGAI RUMBAI  | SUNGAI RUMBAI  | 2,328                   | 3,125                                          | 134.3 | 1,157                   | 1,254                                          | 111.0 | 1,211                   | 1,661                                          | 137.2 | 4510   | 4510                               | 100.0 | 16                                | 16                                             | 100.0 | 7       | 7                                              | 100.0 | 4      | 4                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 2     | KOTO BESAR     | KOTO BESAR     | 1,498                   | 1,693                                          | 112.9 | 744                     | 395                                            | 49.1  | 778                     | 61                                             | 7.8   | 2006   | 1984                               | 98.4  | 10                                | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 3     | ASAM JULIHAN   | SITUNG IV      | 1,326                   | 1,503                                          | 113.3 | 659                     | 733                                            | 111.2 | 689                     | 347                                            | 50.4  | 2263   | 2263                               | 100.0 | 8                                 | 8                                              | 100.0 | 4       | 4                                              | 100.0 | 2      | 2                                              | 100.0 | 2      | 2                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 4     | KOTO BARU      | SUNGAI LAMAU   | 1,403                   | 1,497                                          | 103.0 | 722                     | 67                                             | 9.3   | 757                     | 51                                             | 6.7   | 1573   | 1573                               | 100.0 | 9                                 | 9                                              | 100.0 | 1       | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 5     | KOTO BARU      | KOTO BARU      | 3,591                   | 3,630                                          | 101.1 | 1,794                   | 2,831                                          | 158.7 | 1,866                   | 2,825                                          | 151.4 | 6207   | 6207                               | 100.0 | 18                                | 18                                             | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 6     | KOTO SALAK     | SITUNG II      | 1,859                   | 1,970                                          | 106.0 | 924                     | 650                                            | 70.3  | 966                     | 408                                            | 42.2  | 2635   | 2635                               | 100.0 | 14                                | 14                                             | 100.0 | 3       | 3                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 7     | TUMANG         | TUMANG         | 1,553                   | 1,594                                          | 102.5 | 672                     | 279                                            | 41.5  | 703                     | 250                                            | 35.6  | 1913   | 1913                               | 100.0 | 14                                | 14                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 8     | PADANG LAWEH   | PADANG LAWEH   | 707                     | 818                                            | 115.7 | 351                     | 193                                            | 55.0  | 368                     | 61                                             | 22.0  | 1015   | 1015                               | 100.0 | 7                                 | 7                                              | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 9     | SITUNG         | SITUNG I       | 1,579                   | 1,548                                          | 97.9  | 789                     | 1,421                                          | 180.1 | 821                     | 1,224                                          | 148.1 | 2967   | 2967                               | 100.0 | 13                                | 13                                             | 100.0 | 5       | 5                                              | 100.0 | 5      | 5                                              | 100.0 | 5      | 5                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 10    | GUNUNG MEDAN   | GUNUNG MEDAN   | 1,276                   | 1,661                                          | 130.2 | 634                     | 284                                            | 44.8  | 663                     | 209                                            | 30.2  | 1945   | 1945                               | 100.0 | 12                                | 12                                             | 100.0 | 3       | 3                                              | 100.0 | 4      | 4                                              | 100.0 | 4      | 4                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 11    | TIMPEH         | TIMPEH         | 1,090                   | 1,401                                          | 128.5 | 542                     | 399                                            | 73.6  | 567                     | 382                                            | 67.4  | 1782   | 1782                               | 100.0 | 9                                 | 9                                              | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 12    | BERINGIN SAKTI | BERINGIN SAKTI | 575                     | 650                                            | 113.0 | 285                     | 367                                            | 128.3 | 299                     | 183                                            | 61.2  | 1024   | 1007                               | 98.3  | 5                                 | 5                                              | 100.0 | 4       | 4                                              | 100.0 | 2      | 2                                              | 100.0 | 2      | 2                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 13    | PULAU PUNJUNG  | SUNGAI DARIEH  | 3,161                   | 3,678                                          | 116.4 | 1,571                   | 1,842                                          | 117.3 | 1,644                   | 2,116                                          | 128.7 | 5576   | 5576                               | 100.0 | 19                                | 19                                             | 100.0 | 7       | 7                                              | 100.0 | 5      | 5                                              | 100.0 | 5      | 5                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 14    | SALANG         | SALANG         | 1,440                   | 2,150                                          | 149.3 | 715                     | 903                                            | 126.3 | 748                     | 239                                            | 32.0  | 3053   | 3053                               | 100.0 | 13                                | 13                                             | 100.0 | 5       | 5                                              | 100.0 | 2      | 2                                              | 100.0 | 2      | 2                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| 15    | K KOTO         | SILAGO         | 917                     | 1,171                                          | 127.7 | 456                     | 222                                            | 48.7  | 476                     | 161                                            | 33.8  | 1413   | 1413                               | 100.0 | 15                                | 15                                             | 100.0 | 3       | 3                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 10      | 10                                             | 100.0 | 2       | 2                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1      | 1                                              | 100.0 | 1  | 1  | 100.0 |
| TOTAL |                |                | 24,151                  | 27,874                                         | 115.4 | 12,066                  | 11,640                                         | 96.5  | 12,696                  | 15,189                                         | 81.1  | 39990  | 39,861                             | 99.9  | 162                               | 162                                            | 100.0 | 60      | 60                                             | 100.0 | 41     | 41                                             | 100.0 | 41     | 41                                             | 100.0 | 100     | 100                                            | 100.0 | 20      | 20                                             | 100.0 | 10     | 10                                             | 100.0 | 10     | 10                                             | 100.0 | 10 | 10 | 100.0 |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 51

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

[illegible]

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT |                |             |                     |                       |                  |                            |                   |                      |                 |
|------------------------------------|----------------|-------------|---------------------|-----------------------|------------------|----------------------------|-------------------|----------------------|-----------------|
| NO                                 | KECAMATAN      | PUSKESMAS   | TUMPATAN GIGI TETAP | PENCABUTAN GIGI TETAP | JUMLAH KUNJUNGAN | RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN | JUMLAH KASUS GIGI | JUMLAH KASUS DIRUJUK | % KASUS DIRUJUK |
| 1                                  | 2              | 3           | 4                   | 5                     | 6                | 7                          | 8                 | 9                    | 10              |
| 1                                  | NGAI RUMBAI    | NGAI RUMBAI | 0                   | 300                   | 1803             | 0.00                       | 1803              | 1                    | 0.00            |
| 2                                  | KOTO BESAR     | KOTO BESAR  | 0                   | 80                    | 400              | 0.00                       | 400               | 1                    | 0.00            |
| 3                                  | 0              | SITIUNG IV  | 28                  | 40                    | 325              | 0.70                       | 15                | 0                    | 0.00            |
| 4                                  | AM JUJUHAN     | UNGAI LIMAU | 0                   | 29                    | 151              | 0.00                       | 151               | 0                    | 0.00            |
| 5                                  | KOTO BARU      | KOTO BARU   | 2                   | 97                    | 895              | 0.02                       | 895               | 16                   | 0.02            |
| 6                                  | KOTO SALAK     | SITIUNG II  | 0                   | 59                    | 536              | 0.00                       | 536               | 4                    | 0.01            |
| 7                                  | TIUMANG        | TIUMANG     | 0                   | 183                   | 644              | 0.00                       | 644               | 5                    | 0.01            |
| 8                                  | DANG LAWEH     | DANG LAWEH  | 0                   | 53                    | 381              | 0.00                       | 163               | 2                    | 0.01            |
| 9                                  | SITIUNG        | SITIUNG I   | 0                   | 216                   | 1324             | 0.00                       | 1324              | 28                   | 0.02            |
| 10                                 | GUNUNG MEDAN   |             | 0                   | 70                    | 990              | 0.00                       | 990               | 5                    | 0.01            |
| 11                                 | TIMPEH         | TIMPEH      | 0                   | 127                   | 676              | 0.00                       | 676               | 4                    | 0.01            |
| 12                                 | BERINGIN SAKTI |             | 0                   | 24                    | 168              | 0.00                       | 168               | 0                    | 0.00            |
| 13                                 | AU PUNJUNG     | UNGAI DAREH | 0                   | 96                    | 1370             | 0.00                       | 1370              | 22                   | 0.02            |
| 14                                 |                | SIALANG     | 0                   | 40                    | 272              | 0.00                       | 272               | 19                   | 0.07            |
| 15                                 | IX KOTO        | SILAGO      | 0                   | 32                    | 229              | 0.00                       | 229               | 1                    | 0.00            |
| <b>TOTAL</b>                       |                |             | <b>30</b>           | <b>1446</b>           | <b>10164</b>     | <b>0.02</b>                | <b>9636</b>       | <b>108</b>           | <b>0.01</b>     |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN    | PUSKESMAS      | UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS) |                                    |       |                                 |             |                    |       |       |                       |       |       |                             |       |       |                                |     |       |       |
|-------|--------------|----------------|-------------------------------------|------------------------------------|-------|---------------------------------|-------------|--------------------|-------|-------|-----------------------|-------|-------|-----------------------------|-------|-------|--------------------------------|-----|-------|-------|
|       |              |                | JUMLAH SD/MI                        | JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL | %     | JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN | %           | JUMLAH MURID SD/MI |       |       | MURID SD/MI DIPERIKSA |       |       | MURID SD/MI PERLU PERAWATAN |       |       | MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN |     |       |       |
|       |              |                |                                     |                                    |       |                                 |             | L                  | P     | L + P | L                     | P     | L + P | L                           | P     | L + P | L                              | P   | L + P | %     |
| 1     | 2            | 3              | 4                                   | 5                                  | 6     | 7                               | 8           | 9                  | 10    | 11    | 12                    | 14    | 16    | 18                          | 19    | 20    | 21                             | 23  | 25    | 26    |
| 1     | JNGAI RUMBAI | JNGAI RUMBAI   | 16                                  | 15                                 | 93.8  | 15                              | 93.75       | 1,582              | 1,544 | 3126  | 1,582                 | 1,544 | 3126  | 1,582                       | 1,544 | 3126  |                                |     |       | 0     |
| 2     | KOTO BESAR   | KOTO BESAR     | 10                                  | 10                                 | 100   | 10                              | 100         | 856                | 785   | 1641  | 856                   | 785   | 1641  | 8                           | 8     | 16    | 8                              | 8   | 16    | 100   |
| 3     |              | SITIUNG IV     | 8                                   | 8                                  | 100   | 8                               | 100         | 765                | 738   | 1503  | 765                   | 738   | 1503  | 221                         | 321   | 542   | 169                            | 103 | 272   | 50.2  |
| 4     | SAM JUJUHAN  | SUNGAILMAU     | 9                                   | 1                                  | 11.1  | 9                               | 100         | 787                | 710   | 1497  | 787                   | 710   | 1497  | 334                         | 446   | 780   | 32                             | 15  | 47    | 6.0   |
| 5     | KOTO BARU    | KOTO BARU      | 20                                  | 20                                 | 111.1 | 20                              | 111.11      | 1,814              | 1,810 | 3624  | 1,814                 | 1,810 | 3624  | 12                          | 20    | 32    | 12                             | 20  | 32    | 100   |
| 6     | KOTO SALAK   | SITIUNG II     | 14                                  | 0                                  | 0     | 14                              | 100         | 1,029              | 941   | 1,970 | 1,029                 | 941   | 1,970 | 926                         | 847   | 1,773 | 20                             | 18  | 38    | 2.1   |
| 7     | TIUMANG      | TIUMANG        | 14                                  | 7                                  | 50    | 14                              | 100         | 688                | 696   | 1384  | 688                   | 696   | 1384  | 89                          | 64    | 153   | 75                             | 58  | 133   | 86.9  |
| 8     | NDANG LAWEH  | NDANG LAWEH    | 7                                   | 7                                  | 100   | 7                               | 100         | 409                | 412   | 821   | 409                   | 412   | 821   | 17                          | 17    | 34    | 17                             | 17  | 34    | 100   |
| 9     | SITIUNG      | SITIUNG I      | 13                                  | 13                                 | 100   | 13                              | 100         | 814                | 732   | 1546  | 814                   | 732   | 1546  | 472                         | 445   | 917   | 145                            | 209 | 354   | 38.6  |
| 10    |              | GUNUNG MEDAN   | 12                                  | 12                                 | 100   | 12                              | 100         | 898                | 763   | 1661  | 730                   | 670   | 1400  | 730                         | 670   | 1400  | 37                             | 43  | 80    | 5.7   |
| 11    |              | TIMPEH         | 9                                   |                                    | 0     | 9                               | 100         | 541                | 551   | 1092  | 701                   | 700   | 1401  | 426                         | 455   | 881   | 86                             | 98  | 184   | 20.9  |
| 12    |              | BERINGIN SAKTI | 5                                   | 1                                  | 20    | 1                               | 20          | 12                 | 13    | 25    | 12                    | 13    | 25    | 12                          | 0     | 12    | 12                             | 0   | 12    | 100   |
| 13    | LAU PUNJUNG  | JNGAI DAREH    | 19                                  |                                    | 0     | 19                              | 100         | 1,903              | 1,775 | 3,678 | 1,903                 | 1,775 | 3,678 | 38                          | 27    | 65    | 38                             | 27  | 65    | 100   |
| 14    |              | SIALANG        | 13                                  | 13                                 | 100   | 13                              | 100         | 1,104              | 1,046 | 2,150 | 1,104                 | 1,046 | 2,150 | 45                          | 34    | 79    | 38                             | 25  | 63    | 79.75 |
| 15    | IX KOTO      | SILAGO         | 15                                  | 15                                 | 100   | 15                              | 100         | 493                | 678   | 1,171 | 493                   | 678   | 1,171 | 0                           | 0     | 0     | 0                              | 0   | 0     | -     |
| TOTAL |              |                | 182                                 | 122                                | 67    | 179                             | 98.35164835 | 13695              | 13194 | 26889 | 13687                 | 13250 | 26937 | 4912                        | 4898  | 9810  | 689                            | 641 | 1330  | 13.56 |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 54

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN |               |                       |                                                      |               |                       |             |               |               |                       |             |
|--------------|---------------|----------------|---------------------------|---------------|-----------------------|------------------------------------------------------|---------------|-----------------------|-------------|---------------|---------------|-----------------------|-------------|
|              |               |                | JUMLAH                    |               |                       | MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR |               |                       |             | BERISIKO      |               |                       |             |
|              |               |                |                           |               |                       | LAKI-LAKI                                            | PEREMPUAN     | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |             | LAKI-LAKI     | PEREMPUAN     | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |             |
|              |               |                | LAKI-LAKI                 | PEREMPUAN     | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | JUMLAH                                               | JUMLAH        | JUMLAH                | %           | JUMLAH        | JUMLAH        | JUMLAH                | %           |
| 1            | 2             | 3              | 4                         | 5             | 6                     | 7                                                    | 9             | 11                    | 12          | 13            | 15            | 17                    | 18          |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 7,996                     | 7,608         | 15,604                | 6,097                                                | 5,783         | 11,880                | 76.1        | 1,488         | 1,761         | 3,249                 | 27.3        |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 5,079                     | 4,951         | 10,030                | 4,627                                                | 5,403         | 10,030                | 100.0       | 594           | 1,007         | 1,601                 | 16.0        |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 4,499                     | 4,387         | 8,886                 | 3,475                                                | 4,935         | 8,410                 | 94.6        | 1,362         | 1,862         | 3,224                 | 38.3        |
| 4            | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMAU   | 5,176                     | 4,570         | 9,746                 | 2,586                                                | 3,995         | 6,581                 | 67.5        | 244           | 488           | 732                   | 11.1        |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 12,044                    | 12,019        | 24,063                | 9,082                                                | 9,287         | 18,369                | 76.3        | 2,381         | 3,683         | 6,064                 | 33.0        |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 6,183                     | 6,275         | 12,458                | 3,538                                                | 7,232         | 10,770                | 86.4        | 666           | 1,220         | 1,886                 | 17.5        |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 4,589                     | 4,480         | 9,069                 | 4,131                                                | 4,351         | 8,482                 | 93.5        | 1,975         | 1,526         | 3,501                 | 41.3        |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 2,453                     | 2,286         | 4,739                 | 1,589                                                | 2,108         | 3,697                 | 78.0        | 260           | 494           | 754                   | 20.4        |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 5,306                     | 5,279         | 10,585                | 4,509                                                | 5,270         | 9,779                 | 92.4        | 1,113         | 1,315         | 2,428                 | 24.8        |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 4,309                     | 4,240         | 8,549                 | 3,580                                                | 3,514         | 7,094                 | 83.0        | 370           | 715           | 1,085                 | 15.3        |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 3,676                     | 3,632         | 7,308                 | 2,543                                                | 2,719         | 5,262                 | 72.0        | 165           | 258           | 423                   | 8.0         |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 1,945                     | 1,905         | 3,851                 | 1,444                                                | 1,922         | 3,366                 | 87.4        | 240           | 639           | 879                   | 26.1        |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 10,900                    | 10,289        | 21,189                | 8,222                                                | 14,238        | 22,460                | 106.0       | 2,022         | 2,329         | 4,351                 | 19.4        |
| 14           |               | SIALANG        | 4,881                     | 4,769         | 9,649                 | 4,167                                                | 4,248         | 8,415                 | 87.2        | 881           | 913           | 1,794                 | 21.3        |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 3,040                     | 3,107         | 6,147                 | 2,252                                                | 3,420         | 5,672                 | 92.3        | 118           | 453           | 571                   | 10.1        |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>82,075</b>             | <b>79,798</b> | <b>161,873</b>        | <b>61,842</b>                                        | <b>78,425</b> | <b>140,267</b>        | <b>86.7</b> | <b>13,879</b> | <b>18,663</b> | <b>32,542</b>         | <b>23.2</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 55

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA<br>ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA |           |                          | CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN |           |                       |       | CATIN PEREMPUAN<br>ANEMIA |      | CATIN PEREMPUAN KURANG<br>ENERGI KRONIK (KEK) |      |
|-------|---------------|----------------|-------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------|-------------------------------------|-----------|-----------------------|-------|---------------------------|------|-----------------------------------------------|------|
|       |               |                | LAKI-LAKI                                                   | PEREMPUAN | LAKI-LAKI +<br>PEREMPUAN | LAKI-LAKI                           | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |       | JUMLAH                    | %    | JUMLAH                                        | %    |
| 1     | 2             | 3              | 4                                                           | 5         | 6                        | 7                                   | 9         | 11                    | 12    | 15                        | 16   | 15                                            | 16   |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 123                                                         | 123       | 246                      | 123                                 | 123       | 246                   | 100.0 | 11                        | 8.9  | 12                                            | 9.8  |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 87                                                          | 87        | 174                      | 87                                  | 87        | 174                   | 100.0 | 0                         | 0.0  | 8                                             | 9.2  |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 116                                                         | 116       | 232                      | 116                                 | 116       | 232                   | 100.0 | 5                         | 4.3  | 4                                             | 3.4  |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 44                                                          | 44        | 88                       | 44                                  | 44        | 88                    | 100.0 | 0                         | 0.0  | 2                                             | 4.5  |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 245                                                         | 245       | 490                      | 245                                 | 245       | 490                   | 100.0 | 11                        | 4.5  | 21                                            | 8.6  |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 114                                                         | 114       | 228                      | 114                                 | 114       | 228                   | 100.0 | 3                         | 2.6  | 0                                             | 0.0  |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 77                                                          | 77        | 154                      | 77                                  | 77        | 154                   | 100.0 | 0                         | 0.0  | 4                                             | 5.2  |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 38                                                          | 38        | 76                       | 38                                  | 38        | 76                    | 100.0 | 1                         | 2.6  | 2                                             | 5.3  |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 83                                                          | 83        | 166                      | 83                                  | 83        | 166                   | 100.0 | 2                         | 2.4  | 2                                             | 2.4  |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 75                                                          | 75        | 150                      | 75                                  | 75        | 150                   | 100.0 | 0                         | 0.0  | 0                                             | 0.0  |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 75                                                          | 75        | 150                      | 75                                  | 75        | 150                   | 100.0 | 3                         | 4.0  | 8                                             | 10.7 |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 41                                                          | 41        | 82                       | 41                                  | 41        | 82                    | 100.0 | 5                         | 12.2 | 3                                             | 7.3  |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 90                                                          | 121       | 211                      | 90                                  | 121       | 211                   | 100.0 | 3                         | 2.5  | 12                                            | 9.9  |
| 14    |               | SIALANG        | 57                                                          | 57        | 114                      | 57                                  | 57        | 114                   | 100.0 | 0                         | 0.0  | 3                                             | 5.3  |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 791                                                         | 817       | 1,608                    | 67                                  | 63        | 130                   | 8.1   | 0                         | 0.0  | 5                                             | 7.9  |
| TOTAL |               |                | 2,056                                                       | 2,113     | 4,169                    | 1,332                               | 1,359     | 2,691                 | 64.5  | 44                        | 3.2  | 86                                            | 6.3  |

Sumber: Dinas Kesehatan



TABEL 56

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | USIA LANJUT (60TAHUN+) |               |               |                                            |               |               |             |
|--------------|---------------|----------------|------------------------|---------------|---------------|--------------------------------------------|---------------|---------------|-------------|
|              |               |                | JUMLAH                 |               |               | MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR |               |               |             |
|              |               |                | L                      | P             | L+P           | L                                          | P             | L+P           | %           |
| 1            | 2             | 3              | 4                      | 5             | 6             | 7                                          | 9             | 11            | 12          |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 1,121                  | 1,100         | 2,221         | 921                                        | 992           | 1,913         | 86.1        |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 712                    | 716           | 1,428         | 571                                        | 596           | 1,167         | 81.7        |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 631                    | 634           | 1,265         | 514                                        | 533           | 1,047         | 82.8        |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 726                    | 661           | 1,387         | 315                                        | 349           | 664           | 47.9        |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 1,689                  | 1,738         | 3,427         | 1,054                                      | 1,483         | 2,537         | 74.0        |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 867                    | 907           | 1,774         | 930                                        | 930           | 1,860         | 104.8       |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 644                    | 648           | 1,291         | 667                                        | 666           | 1,333         | 103.2       |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 344                    | 330           | 675           | 321                                        | 313           | 634           | 94.0        |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 744                    | 763           | 1,507         | 803                                        | 814           | 1,617         | 107.3       |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 604                    | 613           | 1,217         | 567                                        | 576           | 1,143         | 93.9        |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 516                    | 525           | 1,041         | 521                                        | 536           | 1,057         | 101.6       |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 273                    | 275           | 548           | 308                                        | 270           | 578           | 105.4       |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 1,529                  | 1,487         | 3,016         | 1,329                                      | 1,437         | 2,766         | 91.7        |
| 14           |               | SIALANG        | 685                    | 689           | 1,374         | 535                                        | 592           | 1,127         | 82.0        |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 426                    | 449           | 876           | 362                                        | 441           | 803           | 91.7        |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>11,512</b>          | <b>11,536</b> | <b>23,048</b> | <b>9,718</b>                               | <b>10,528</b> | <b>20,246</b> | <b>87.8</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 57

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | PUSKESMAS                        |                                    |                        |                                                 |                                                                            |                                                                              |                                                                             |
|-------------------|---------------|----------------|----------------------------------|------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
|                   |               |                | MELAKSANAKAN<br>KELAS IBU BALITA | MELAKSANAKAN<br>PENDEKATAN<br>MTBS | MELAKSANAKAN<br>SDIDTK | MELAKSANAKAN<br>KEGIATAN<br>KESEHATAN<br>REMAJA | MELAKSANAKAN<br>Pemeriksaan<br>Kesehatan<br>Gratis pada<br>SD/MI/SEDERAJAT | MELAKSANAKAN<br>Pemeriksaan<br>Kesehatan Gratis<br>pada<br>SMP/MTS/SEDERAJAT | MELAKSANAKAN<br>Pemeriksaan<br>Kesehatan Gratis<br>pada<br>SMA/MA/SEDERAJAT |
| 1                 | 2             | 3              | 4                                | 5                                  | 6                      | 7                                               | 8                                                                          | 9                                                                            | 10                                                                          |
| 1                 | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 2                 | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 3                 |               | SITIUNG IV     | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 4                 | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMA    | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 5                 | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 6                 | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 7                 | TIUMANG       | TIUMANG        | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 8                 | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 9                 | SITIUNG       | SITIUNG I      | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 10                |               | GUNUNG MEDAN   | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 11                | TIMPEH        | TIMPEH         | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 12                |               | BERINGIN SAKTI | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 13                | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 14                |               | SIALANG        | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| 15                | IX KOTO       | SILAGO         | 1                                | 1                                  | 1                      | 1                                               | 1                                                                          | 1                                                                            | 1                                                                           |
| <b>TOTAL</b>      |               |                | <b>15</b>                        | <b>15</b>                          | <b>15</b>              | <b>15</b>                                       | <b>15</b>                                                                  | <b>15</b>                                                                    | <b>15</b>                                                                   |
| <b>PERSENTASE</b> |               |                | -                                | -                                  | -                      | -                                               | -                                                                          | -                                                                            | -                                                                           |

Sumber: Dinas Kesehatan  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 58

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH IBU HAMIL | IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL |              |
|-------------------|---------------|----------------|------------------|-------------------------------------|--------------|
|                   |               |                |                  | JUMLAH                              | %            |
| 1                 | 2             | 3              | 4                | 5                                   | 6            |
| 1                 | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 385              | 228                                 | 59.2         |
| 2                 | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 309              | 201                                 | 65.0         |
| 3                 |               | SITIUNG IV     | 341              | 189                                 | 55.4         |
| 4                 | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMAU   | 301              | 81                                  | 26.9         |
| 5                 | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 742              | 231                                 | 31.1         |
| 6                 | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 384              | 259                                 | 67.4         |
| 7                 | TIUMANG       | TIUMANG        | 280              | 179                                 | 63.9         |
| 8                 | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 146              | 122                                 | 83.6         |
| 9                 | SITIUNG       | SITIUNG I      | 313              | 258                                 | 82.4         |
| 10                |               | GUNUNG MEDAN   | 306              | 180                                 | 58.8         |
| 11                | TIMPEH        | TIMPEH         | 226              | 160                                 | 70.8         |
| 12                |               | BERINGIN SAKTI | 119              | 86                                  | 72.3         |
| 13                | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 653              | 518                                 | 79.3         |
| 14                |               | SIALANG        | 298              | 244                                 | 81.9         |
| 15                | IX KOTO       | SILAGO         | 189              | 186                                 | 98.4         |
| <b>TOTAL</b>      |               |                | <b>4,992</b>     | <b>3122</b>                         | <b>996.6</b> |
| <b>PERSENTASE</b> |               |                | <b>33280</b>     | <b>20813</b>                        | <b>6644</b>  |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 59

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO                                                                                  | KECAMATAN     | PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA | JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR | JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS |           |                       | JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN | JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------|-----------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                     |               |                                 |                                                                       | LAKI-LAKI                       | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |                                                            |                                                                             |
| 1                                                                                   | 2             | 3                               | 4                                                                     | 5                               | 7         | 9                     | 10                                                         | 11                                                                          |
| 1                                                                                   | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI                   | 610                                                                   | 33                              | 13        | 46                    | 46                                                         | 15                                                                          |
| 2                                                                                   | KOTO BESAR    | KOTO BESAR                      | 386                                                                   | 23                              | 13        | 36                    | 35                                                         | 5                                                                           |
| 3                                                                                   |               | SITIUNG IV                      | 206                                                                   | 14                              | 11        | 25                    | 25                                                         | 0                                                                           |
| 4                                                                                   | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU                    | 281                                                                   | 12                              | 10        | 22                    | 22                                                         | 2                                                                           |
| 5                                                                                   | KOTO BARU     | KOTO BARU                       | 771                                                                   | 28                              | 19        | 47                    | 44                                                         | 3                                                                           |
| 6                                                                                   | KOTO SALAK    | SITIUNG II                      | 348                                                                   | 15                              | 12        | 27                    | 27                                                         | 1                                                                           |
| 7                                                                                   | TIUMANG       | TIUMANG                         | 254                                                                   | 12                              | 6         | 18                    | 16                                                         | 1                                                                           |
| 8                                                                                   | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH                    | 186                                                                   | 9                               | 12        | 21                    | 21                                                         | 1                                                                           |
| 9                                                                                   | SITIUNG       | SITIUNG I                       | 295                                                                   | 21                              | 13        | 34                    | 33                                                         | 10                                                                          |
| 10                                                                                  |               | GUNUNG MEDAN                    | 354                                                                   | 17                              | 10        | 27                    | 27                                                         | 42                                                                          |
| 11                                                                                  | TIMPEH        | TIMPEH                          | 215                                                                   | 5                               | 7         | 12                    | 12                                                         | 0                                                                           |
| 12                                                                                  |               | BERINGIN SAKTI                  | 123                                                                   | 4                               | 4         | 8                     | 7                                                          | 1                                                                           |
| 13                                                                                  | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH                    | 429                                                                   | 61                              | 28        | 89                    | 85                                                         | 20                                                                          |
| 14                                                                                  |               | SIALANG                         | 243                                                                   | 33                              | 20        | 53                    | 53                                                         | 3                                                                           |
| 15                                                                                  | IX KOTO       | SILAGO                          | 186                                                                   | 21                              | 15        | 36                    | 35                                                         | 8                                                                           |
| TOTAL                                                                               |               |                                 | 4,887                                                                 | 308                             | 193       | 501                   | 488                                                        | 112                                                                         |
| JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS                                                         |               |                                 | 4,887                                                                 |                                 |           |                       |                                                            |                                                                             |
| % ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI ST/          |               |                                 |                                                                       |                                 | 100.0     |                       |                                                            |                                                                             |
| PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)                                      |               |                                 |                                                                       |                                 |           | 908                   |                                                            |                                                                             |
| CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)                                             |               |                                 |                                                                       |                                 |           | 55.2                  |                                                            |                                                                             |
| KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)                                               |               |                                 |                                                                       |                                 |           |                       | 484                                                        |                                                                             |
| PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)                                 |               |                                 |                                                                       |                                 |           |                       | 1.008264463                                                |                                                                             |
| PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) |               |                                 |                                                                       |                                 |           |                       |                                                            | 1255                                                                        |
| CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH                          |               |                                 |                                                                       |                                 |           |                       |                                                            | 0.1                                                                         |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll  
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA | JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*) |    |       | JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*) |     |       | ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS |       |           |       |                       |       | ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS |      |           |      |                       |      | ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS |       |           |       |                       |       | JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS |      |
|-------|---------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|---------------------------------------------------------------|-----|-------|----------------------------------------------------------------------------|-------|-----------|-------|-----------------------|-------|-------------------------------------------------------------------|------|-----------|------|-----------------------|------|--------------------------------------------------------------------------|-------|-----------|-------|-----------------------|-------|------------------------------------------------|------|
|       |               |                                 |                                                                                          |    |       |                                                               |     |       | LAKI-LAKI                                                                  |       | PEREMPUAN |       | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |       | LAKI-LAKI                                                         |      | PEREMPUAN |      | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |      | LAKI-LAKI                                                                |       | PEREMPUAN |       | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |       | JUMLAH                                         | %    |
|       |               |                                 | L                                                                                        | P  | L + P | L                                                             | P   | L + P | JUMLAH                                                                     | %     | JUMLAH    | %     | JUMLAH                | %     | JUMLAH                                                            | %    | JUMLAH    | %    | JUMLAH                | %    | JUMLAH                                                                   | %     | JUMLAH    | %     | JUMLAH                | %     |                                                |      |
| 1     | 2             | 3                               | 4                                                                                        | 5  | 6     | 7                                                             | 8   | 9     | 10                                                                         | 11    | 12        | 13    | 14                    | 15    | 16                                                                | 17   | 18        | 19   | 20                    | 21   | 22                                                                       | 23    | 24        | 25    | 26                    | 27    | 28                                             | 29   |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI                   | 19                                                                                       | 18 | 37    | 17                                                            | 17  | 34    | 13                                                                         | 68.4  | 5         | 27.8  | 18                    | 48.6  | 7                                                                 | 41.2 | 8         | 47.1 | 15                    | 44.1 | 20                                                                       | 117.6 | 13        | 76.5  | 33                    | 97.1  | 4                                              | 11.8 |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR                      | 12                                                                                       | 6  | 18    | 18                                                            | 12  | 30    | 4                                                                          | 33.3  | 3         | 50.0  | 7                     | 38.9  | 8                                                                 | 44.4 | 4         | 33.3 | 12                    | 40.0 | 12                                                                       | 66.7  | 7         | 58.3  | 19                    | 63.3  | 7                                              | 23.3 |
| 3     |               | SITIUNG IV                      | 9                                                                                        | 3  | 12    | 18                                                            | 5   | 23    | 2                                                                          | 22.2  | 1         | 33.3  | 3                     | 25.0  | 8                                                                 | 44.4 | 4         | 80.0 | 12                    | 52.2 | 10                                                                       | 55.6  | 5         | 100.0 | 15                    | 65.2  | 0                                              | 0.0  |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU                    | 10                                                                                       | 6  | 16    | 15                                                            | 14  | 29    | 1                                                                          | 10.0  | 3         | 50.0  | 4                     | 25.0  | 11                                                                | 73.3 | 9         | 64.3 | 20                    | 69.0 | 12                                                                       | 80.0  | 12        | 85.7  | 24                    | 82.8  | 3                                              | 10.3 |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU                       | 19                                                                                       | 5  | 24    | 33                                                            | 17  | 50    | 9                                                                          | 47.4  | 4         | 80.0  | 13                    | 54.2  | 23                                                                | 69.7 | 12        | 70.6 | 35                    | 70.0 | 32                                                                       | 97.0  | 16        | 94.1  | 48                    | 96.0  | 3                                              | 6.0  |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II                      | 15                                                                                       | 4  | 19    | 18                                                            | 5   | 23    | 10                                                                         | 66.7  | 4         | 100.0 | 14                    | 73.7  | 4                                                                 | 22.2 | 1         | 20.0 | 5                     | 21.7 | 14                                                                       | 77.8  | 5         | 100.0 | 19                    | 82.6  | 4                                              | 17.4 |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG                         | 5                                                                                        | 3  | 8     | 13                                                            | 11  | 24    | 1                                                                          | 20.0  | 0         | 0.0   | 1                     | 12.5  | 9                                                                 | 69.2 | 10        | 90.9 | 19                    | 79.2 | 10                                                                       | 76.9  | 10        | 90.9  | 20                    | 83.3  | 1                                              | 4.2  |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH                    | 4                                                                                        | 7  | 11    | 16                                                            | 8   | 24    | 2                                                                          | 50.0  | 1         | 14.3  | 3                     | 27.3  | 12                                                                | 75.0 | 3         | 37.5 | 15                    | 62.5 | 14                                                                       | 87.5  | 4         | 50.0  | 18                    | 75.0  | 1                                              | 4.2  |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I                       | 14                                                                                       | 8  | 22    | 18                                                            | 12  | 30    | 6                                                                          | 42.9  | 4         | 50.0  | 10                    | 45.5  | 10                                                                | 55.6 | 9         | 75.0 | 19                    | 63.3 | 16                                                                       | 88.9  | 13        | 108.3 | 29                    | 96.7  | 0                                              | 0.0  |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN                    | 12                                                                                       | 8  | 20    | 14                                                            | 14  | 28    | 10                                                                         | 83.3  | 4         | 50.0  | 14                    | 70.0  | 4                                                                 | 28.6 | 10        | 71.4 | 14                    | 50.0 | 14                                                                       | 100.0 | 14        | 100.0 | 28                    | 100.0 | 0                                              | 0.0  |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH                          | 8                                                                                        | 3  | 11    | 17                                                            | 7   | 24    | 1                                                                          | 12.5  | 2         | 66.7  | 3                     | 27.3  | 12                                                                | 70.6 | 5         | 71.4 | 17                    | 70.8 | 13                                                                       | 76.5  | 7         | 100.0 | 20                    | 83.3  | 0                                              | 0.0  |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI                  | 2                                                                                        | 1  | 3     | 4                                                             | 4   | 8     | 2                                                                          | 100.0 | 1         | 100.0 | 3                     | 100.0 | 2                                                                 | 50.0 | 3         | 75.0 | 5                     | 62.5 | 4                                                                        | 100.0 | 4         | 100.0 | 8                     | 100.0 | 1                                              | 12.5 |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH                    | 37                                                                                       | 7  | 44    | 54                                                            | 28  | 82    | 9                                                                          | 24.3  | 6         | 85.7  | 15                    | 34.1  | 36                                                                | 66.7 | 24        | 85.7 | 60                    | 73.2 | 45                                                                       | 83.3  | 30        | 107.1 | 75                    | 91.5  | 8                                              | 9.8  |
| 14    |               | SIALANG                         | 13                                                                                       | 9  | 22    | 40                                                            | 36  | 76    | 3                                                                          | 23.1  | 2         | 22.2  | 5                     | 22.7  | 37                                                                | 92.5 | 32        | 88.9 | 69                    | 90.8 | 40                                                                       | 100.0 | 34        | 94.4  | 74                    | 97.4  | 0                                              | 0.0  |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO                          | 9                                                                                        | 6  | 15    | 18                                                            | 11  | 29    | 6                                                                          | 66.7  | 4         | 66.7  | 10                    | 66.7  | 6                                                                 | 33.3 | 5         | 45.5 | 11                    | 37.9 | 12                                                                       | 66.7  | 9         | 81.8  | 21                    | 72.4  | 1                                              | 3.4  |
| TOTAL |               |                                 | 188                                                                                      | 94 | 282   | 313                                                           | 201 | 514   | 79                                                                         | 42.0  | 44        | 46.8  | 123                   | 43.6  | 189                                                               | 60.4 | 139       | 69.2 | 328                   | 63.8 | 268                                                                      | 85.6  | 183       | 91.0  | 451                   | 87.7  | 33                                             | 6.4  |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)  
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll  
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                                                  | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN) | BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS |                                                              |                                                | PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA | REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA |     |                 |    |        |     |       |       | BATUK BUKAN PNEUMONIA |       |       |
|---------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------|-----|-----------------|----|--------|-----|-------|-------|-----------------------|-------|-------|
|                                                                     |               |                |                              | JUMLAH KUNJUNGAN                     | DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*) | PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR |                            | PNEUMONIA                                          |     | PNEUMONIA BERAT |    | JUMLAH |     |       | %     |                       |       |       |
|                                                                     |               |                |                              |                                      |                                                              |                                                |                            | L                                                  | P   | L               | P  | L      | P   | L + P |       | L                     | P     | L + P |
| 1                                                                   | 2             | 3              | 4                            | 5                                    | 6                                                            | 7                                              | 8                          | 9                                                  | 10  | 11              | 12 | 13     | 14  | 15    | 16    | 17                    | 18    | 19    |
| 1                                                                   | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 2,178                        | 497                                  | 497                                                          | 100.0                                          | 85                         | 32                                                 | 13  | 0               | 0  | 32     | 13  | 45    | 52.9  | 247                   | 205   | 452   |
| 2                                                                   | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 1,400                        | 106                                  | 106                                                          | 100.0                                          | 55                         | 2                                                  | 3   | 0               | 0  | 2      | 3   | 5     | 9.1   | 44                    | 57    | 101   |
| 3                                                                   |               | SITIUNG IV     | 1,240                        | 68                                   | 68                                                           | 100.0                                          | 48                         | 1                                                  | 0   | 0               | 0  | 1      | 0   | 1     | 2.1   | 42                    | 25    | 67    |
| 4                                                                   | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 1,361                        | 269                                  | 269                                                          | 100.0                                          | 53                         | 1                                                  | 1   | 0               | 0  | 1      | 1   | 2     | 3.8   | 139                   | 128   | 267   |
| 5                                                                   | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 3,358                        | 399                                  | 399                                                          | 100.0                                          | 131                        | 77                                                 | 82  | 1               | 0  | 78     | 82  | 160   | 122.1 | 117                   | 122   | 239   |
| 6                                                                   | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 1,738                        | 246                                  | 246                                                          | 100.0                                          | 68                         | 13                                                 | 16  | 0               | 0  | 13     | 16  | 29    | 42.6  | 100                   | 117   | 217   |
| 7                                                                   | TIUMANG       | TIUMANG        | 1,266                        | 287                                  | 287                                                          | 100.0                                          | 49                         | 4                                                  | 5   | 0               | 0  | 4      | 5   | 9     | 18.4  | 157                   | 121   | 278   |
| 8                                                                   | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 661                          | 167                                  | 167                                                          | 100.0                                          | 26                         | 9                                                  | 15  | 0               | 0  | 9      | 15  | 24    | 92.3  | 69                    | 74    | 143   |
| 9                                                                   | SITIUNG       | SITIUNG I      | 1,477                        | 296                                  | 296                                                          | 100.0                                          | 58                         | 57                                                 | 31  | 0               | 0  | 57     | 31  | 88    | 151.7 | 109                   | 99    | 208   |
| 10                                                                  |               | GUNUNG MEDAN   | 1,193                        | 153                                  | 153                                                          | 100.0                                          | 47                         | 1                                                  | 0   | 0               | 0  | 1      | 0   | 1     | 2.1   | 91                    | 61    | 152   |
| 11                                                                  | TIMPEH        | TIMPEH         | 1,020                        | 159                                  | 159                                                          | 100.0                                          | 40                         | 2                                                  | 1   | 0               | 0  | 2      | 1   | 3     | 7.5   | 86                    | 70    | 156   |
| 12                                                                  |               | BERINGIN SAKTI | 537                          | 190                                  | 190                                                          | 100.0                                          | 21                         | 1                                                  | 2   | 0               | 0  | 1      | 2   | 3     | 14.3  | 84                    | 103   | 187   |
| 13                                                                  | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 2,957                        | 347                                  | 347                                                          | 100.0                                          | 116                        | 6                                                  | 4   | 0               | 0  | 6      | 4   | 10    | 8.6   | 172                   | 165   | 337   |
| 14                                                                  |               | SIALANG        | 1,347                        | 227                                  | 227                                                          | 100.0                                          | 53                         | 5                                                  | 5   | 0               | 0  | 5      | 5   | 10    | 18.9  | 112                   | 105   | 217   |
| 15                                                                  | IX KOTO       | SILAGO         | 858                          | 96                                   | 96                                                           | 100.0                                          | 33                         | 12                                                 | 3   | 0               | 0  | 12     | 3   | 15    | 45.5  | 40                    | 41    | 81    |
| TOTAL                                                               |               |                | 22,591                       | 3,507                                | 3,507                                                        | 100.0                                          | 883                        | 223                                                | 181 | 1               | 0  | 224    | 181 | 405   | 45.9  | 1,609                 | 1,493 | 3,102 |
| Prevalensi pneumonia pada balita (%)                                |               |                | 46                           |                                      |                                                              |                                                |                            |                                                    |     |                 |    |        |     |       |       |                       |       |       |
| Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%     |               |                |                              |                                      |                                                              | 15                                             |                            |                                                    |     |                 |    |        |     |       |       |                       |       |       |
| Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% |               |                |                              |                                      |                                                              | 100.0%                                         |                            |                                                    |     |                 |    |        |     |       |       |                       |       |       |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 62

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                                                                                         | KELOMPOK UMUR | KASUS H I V |             |          |                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|-------------|----------|------------------------|
|                                                                                                            |               | L           | P           | L+P      | PROPORSI KELOMPOK UMUR |
| 1                                                                                                          | 2             | 3           | 4           | 5        | 6                      |
| 1                                                                                                          | ≤ 4 TAHUN     | 0           | 0           | 0        | 0.0                    |
| 2                                                                                                          | 5 - 14 TAHUN  | 0           | 0           | 0        | 0.0                    |
| 3                                                                                                          | 15 - 19 TAHUN | 1           | 0           | 1        | 25.0                   |
| 4                                                                                                          | 20 - 24 TAHUN | 0           | 0           | 0        | 0.0                    |
| 5                                                                                                          | 25 - 49 TAHUN | 2           | 1           | 3        | 75.0                   |
| 6                                                                                                          | ≥ 50 TAHUN    | 0           | 0           | 0        | 0.0                    |
| <b>TOTAL</b>                                                                                               |               | <b>3</b>    | <b>1</b>    | <b>4</b> |                        |
| <b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>                                                                              |               | <b>75.0</b> | <b>25.0</b> |          |                        |
| <b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>                                                  |               |             |             |          | <b>4155</b>            |
| <b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>                 |               |             |             |          | <b>4397</b>            |
| <b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b> |               |             |             |          | <b>105.8</b>           |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus

TABEL 63

**PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | ODHIV BARU DITEMUKAN | ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV | PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV |
|--------------|---------------|----------------|----------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 1            | 2             | 3              | 4                    | 5                                                | 6                                             |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 0                    | 0                                                | -                                             |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 0                    | 0                                                | -                                             |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 0                    | 0                                                | -                                             |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 0                    | 0                                                | -                                             |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 0                    | 0                                                | -                                             |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 2                    | 2                                                | 100                                           |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 0                    | 0                                                | -                                             |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 1                    | 1                                                | 100                                           |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 0                    | 0                                                | -                                             |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 0                    | 0                                                | -                                             |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 0                    | 0                                                | -                                             |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 0                    | 0                                                | -                                             |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 1                    | 1                                                | 100                                           |
| 14           |               | SIALANG        | 0                    | 0                                                | -                                             |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 0                    | 0                                                | -                                             |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>4</b>             | <b>4</b>                                         | <b>100</b>                                    |

Sumber: Dinas Kesehatan



TABEL 64

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                              | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH<br>PENDUDUK | JUMLAH TARGET<br>PENEMUAN |              | DIARE        |             |            |             |                 |              |            |              |               |              |
|-------------------------------------------------|---------------|----------------|--------------------|---------------------------|--------------|--------------|-------------|------------|-------------|-----------------|--------------|------------|--------------|---------------|--------------|
|                                                 |               |                |                    |                           |              | DILAYANI     |             |            |             | MENDAPAT ORALIT |              |            |              | MENDAPAT ZINC |              |
|                                                 |               |                |                    |                           |              | SEMUA UMUR   |             | BALITA     |             | SEMUA UMUR      |              | BALITA     |              | BALITA        |              |
|                                                 |               |                |                    | SEMUA<br>UMUR             | BALITA       | JUMLAH       | %           | JUMLAH     | %           | JUMLAH          | %            | JUMLAH     | %            | JUMLAH        | %            |
| 1                                               | 2             | 3              | 4                  | 5                         | 6            | 7            | 8           | 9          | 10          | 11              | 12           | 13         | 14           | 15            | 16           |
| 1                                               | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 23,922             | 280                       | 104          | 282          | 100.7       | 75         | 72.1        | 282             | 100.0        | 75         | 100.0        | 75            | 100.0        |
| 2                                               | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 15,373             | 180                       | 67           | 63           | 35.0        | 16         | 23.9        | 63              | 100.0        | 16         | 100.0        | 16            | 100.0        |
| 3                                               |               | SITIUNG IV     | 13,619             | 159                       | 59           | 47           | 29.6        | 14         | 23.7        | 47              | 100.0        | 14         | 100.0        | 14            | 100.0        |
| 4                                               | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 14,954             | 175                       | 65           | 142          | 81.1        | 63         | 96.9        | 142             | 100.0        | 63         | 100.0        | 63            | 100.0        |
| 5                                               | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 36,871             | 432                       | 159          | 274          | 63.4        | 51         | 32.1        | 274             | 100.0        | 51         | 100.0        | 51            | 100.0        |
| 6                                               | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 19,086             | 223                       | 83           | 120          | 53.8        | 30         | 36.1        | 120             | 100.0        | 30         | 100.0        | 30            | 100.0        |
| 7                                               | TIUMANG       | TIUMANG        | 13,899             | 163                       | 60           | 104          | 63.8        | 21         | 35.0        | 104             | 100.0        | 21         | 100.0        | 21            | 100.0        |
| 8                                               | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 7,267              | 85                        | 31           | 86           | 101.2       | 22         | 71.0        | 86              | 100.0        | 22         | 100.0        | 22            | 100.0        |
| 9                                               | SITIUNG       | SITIUNG I      | 16,219             | 190                       | 70           | 229          | 120.5       | 74         | 105.7       | 229             | 100.0        | 74         | 100.0        | 74            | 100.0        |
| 10                                              |               | GUNUNG MEDAN   | 13,102             | 153                       | 57           | 164          | 107.2       | 25         | 43.9        | 164             | 100.0        | 25         | 100.0        | 25            | 100.0        |
| 11                                              | TIMPEH        | TIMPEH         | 11,199             | 131                       | 49           | 274          | 209.2       | 88         | 179.6       | 274             | 100.0        | 88         | 100.0        | 88            | 100.0        |
| 12                                              |               | BERINGIN SAKTI | 5,901              | 69                        | 26           | 81           | 117.4       | 30         | 115.4       | 81              | 100.0        | 30         | 100.0        | 30            | 100.0        |
| 13                                              | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 32,487             | 380                       | 140          | 322          | 84.7        | 64         | 45.7        | 322             | 100.0        | 64         | 100.0        | 64            | 100.0        |
| 14                                              |               | SIALANG        | 14,789             | 173                       | 64           | 88           | 50.9        | 35         | 54.7        | 88              | 100.0        | 35         | 100.0        | 35            | 100.0        |
| 15                                              | IX KOTO       | SILAGO         | 9,417              | 110                       | 41           | 97           | 88.2        | 27         | 65.9        | 97              | 100.0        | 27         | 100.0        | 27            | 100.0        |
| <b>TOTAL</b>                                    |               |                | <b>248,105</b>     | <b>2,903</b>              | <b>1,075</b> | <b>2,373</b> | <b>81.7</b> | <b>635</b> | <b>59.1</b> | <b>2,373</b>    | <b>100.0</b> | <b>635</b> | <b>100.0</b> | <b>635</b>    | <b>100.0</b> |
| <b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b> |               |                |                    | <b>10</b>                 | <b>3</b>     |              |             |            |             |                 |              |            |              |               |              |

Sumber: Dinas Kesehatan

- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH<br>IBU HAMIL | JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA |                |              | % BUMIL DIPERIKSA | % BUMIL<br>REAKTIF |
|--------------|---------------|----------------|---------------------|----------------------------|----------------|--------------|-------------------|--------------------|
|              |               |                |                     | REAKTIF                    | NON<br>REAKTIF | TOTAL        |                   |                    |
| 1            | 2             | 3              | 4                   | 5                          | 6              | 7            | 8                 | 9                  |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 385                 | 1                          | 248            | 249          | 64.7              | 0                  |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 309                 | 1                          | 203            | 204          | 66.0              | 0                  |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 341                 | 1                          | 186            | 187          | 54.8              | 1                  |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 301                 | 2                          | 163            | 165          | 54.8              | 1                  |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 742                 | 2                          | 487            | 489          | 65.9              | 0                  |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 384                 | 1                          | 186            | 187          | 48.7              | 1                  |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 280                 | 1                          | 138            | 139          | 49.6              | 1                  |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 146                 | 3                          | 118            | 121          | 82.9              | 2                  |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 313                 | 1                          | 264            | 265          | 84.7              | 0                  |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 306                 | 2                          | 152            | 154          | 50.3              | 1                  |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 226                 | 3                          | 179            | 182          | 80.5              | 2                  |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 119                 | 1                          | 79             | 80           | 67.2              | 1                  |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 653                 | 4                          | 575            | 579          | 88.7              | 1                  |
| 14           |               | SIALANG        | 298                 | 2                          | 162            | 164          | 55.0              | 1                  |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 189                 | 0                          | 158            | 158          | 83.6              | 0                  |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>4,992</b>        | <b>25</b>                  | <b>3,298</b>   | <b>3,323</b> | <b>66.6</b>       | <b>1</b>           |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 66

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH BAYI<br>YANG LAHIR<br>DARI IBU<br>HBsAg Reaktif | JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF<br>MENDAPAT HBIG |            |          |            |           |            |
|--------------|---------------|----------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------|----------|------------|-----------|------------|
|              |               |                |                                                        | < 24 Jam                                                       |            | ≥ 24 Jam |            | TOTAL     |            |
|              |               |                |                                                        | JUMLAH                                                         | %          | JUMLAH   | %          | JUMLAH    | %          |
| 1            | 2             | 3              | 4                                                      | 5                                                              | 6          | 7        | 8          | 9         | 10         |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 0                                                      | 0                                                              | -          | 0        | -          | 0         | -          |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 1                                                      | 1                                                              | 100        | 0        | 0.0        | 1         | 100        |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 0                                                      | 0                                                              | -          | 0        | -          | 0         | -          |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 0                                                      | 0                                                              | -          | 0        | -          | 0         | -          |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 3                                                      | 3                                                              | 100        | 0        | 0.0        | 3         | 100        |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 0                                                      | 0                                                              | -          | 0        | -          | 0         | -          |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 0                                                      | 0                                                              | -          | 0        | -          | 0         | -          |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 2                                                      | 2                                                              | 100        | 0        | 0.0        | 2         | 100        |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 0                                                      | 0                                                              | -          | 0        | -          | 0         | -          |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 1                                                      | 1                                                              | 100        | 0        | 0.0        | 1         | 100        |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 2                                                      | 2                                                              | 100        | 0        | 0.0        | 2         | 100        |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 0                                                      | 0                                                              | -          | 0        | -          | 0         | -          |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 3                                                      | 3                                                              | 100        | 0        | 0.0        | 3         | 100        |
| 14           |               | SIALANG        | 2                                                      | 2                                                              | 100        | 0        | 0.0        | 2         | 100        |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 0                                                      | 0                                                              | -          | 0        | -          | 0         | -          |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>14</b>                                              | <b>14</b>                                                      | <b>100</b> | <b>0</b> | <b>0.0</b> | <b>14</b> | <b>100</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 67

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                                                                   | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | KASUS BARU                       |                |          |                                 |            |          |              |            |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|----------------------------------|----------------|----------|---------------------------------|------------|----------|--------------|------------|------------|
|                                                                                      |               |                | PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING |                |          | MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH |            |          | PB + MB      |            |            |
|                                                                                      |               |                | L                                | P              | L+P      | L                               | P          | L+P      | L            | P          | L+P        |
| 1                                                                                    | 2             | 3              | 4                                | 5              | 6        | 7                               | 8          | 9        | 10           | 11         | 12         |
| 1                                                                                    | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 0                                | 0              | 0        | 0                               | 0          | 0        | 0            | 0          | 0          |
| 2                                                                                    | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 0                                | 0              | 0        | 0                               | 0          | 0        | 0            | 0          | 0          |
| 3                                                                                    |               | SITIUNG IV     | 0                                | 0              | 0        | 0                               | 0          | 0        | 0            | 0          | 0          |
| 4                                                                                    | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMAU   | 0                                | 0              | 0        | 0                               | 0          | 0        | 0            | 0          | 0          |
| 5                                                                                    | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 0                                | 0              | 0        | 0                               | 0          | 0        | 0            | 0          | 0          |
| 6                                                                                    | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 0                                | 0              | 0        | 0                               | 0          | 0        | 0            | 0          | 0          |
| 7                                                                                    | TIUMANG       | TIUMANG        | 0                                | 0              | 0        | 0                               | 0          | 0        | 0            | 0          | 0          |
| 8                                                                                    | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 0                                | 0              | 0        | 1                               | 0          | 1        | 1            | 0          | 1          |
| 9                                                                                    | SITIUNG       | SITIUNG I      | 0                                | 0              | 0        | 0                               | 0          | 0        | 0            | 0          | 0          |
| 10                                                                                   |               | GUNUNG MEDAN   | 0                                | 0              | 0        | 0                               | 0          | 0        | 0            | 0          | 0          |
| 11                                                                                   | TIMPEH        | TIMPEH         | 0                                | 0              | 0        | 1                               | 0          | 1        | 1            | 0          | 1          |
| 12                                                                                   |               | BERINGIN SAKTI | 0                                | 0              | 0        | 0                               | 0          | 0        | 0            | 0          | 0          |
| 13                                                                                   | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 0                                | 0              | 0        | 0                               | 0          | 0        | 0            | 0          | 0          |
| 14                                                                                   |               | SIALANG        | 0                                | 0              | 0        | 0                               | 0          | 0        | 0            | 0          | 0          |
| 15                                                                                   | IX KOTO       | SILAGO         | 0                                | 0              | 0        | 0                               | 0          | 0        | 0            | 0          | 0          |
| <b>TOTAL</b>                                                                         |               |                | <b>0</b>                         | <b>0</b>       | <b>0</b> | <b>0</b>                        | <b>0</b>   | <b>2</b> | <b>2</b>     | <b>0</b>   | <b>2</b>   |
| <b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>                                                        |               |                | <b>#DIV/0!</b>                   | <b>#DIV/0!</b> |          | <b>0.0</b>                      | <b>0.0</b> |          | <b>100.0</b> | <b>0.0</b> |            |
| <b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b> |               |                |                                  |                |          | <b>0.0</b>                      | <b>0.0</b> |          | <b>1.6</b>   | <b>0.0</b> | <b>0.8</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 68

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                                  | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | PENDERITA KUSTA | KASUS BARU      |            |                 |            |                 |            |                                |            |                                                      |     |
|-----------------------------------------------------|---------------|----------------|-----------------|-----------------|------------|-----------------|------------|-----------------|------------|--------------------------------|------------|------------------------------------------------------|-----|
|                                                     |               |                |                 | CACAT TINGKAT 0 |            | CACAT TINGKAT 1 |            | CACAT TINGKAT 2 |            | PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN |            | PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 |     |
|                                                     |               |                |                 | JUMLAH          | %          | JUMLAH          | %          | JUMLAH          | %          | JUMLAH                         | %          | JUMLAH                                               | %   |
| 1                                                   | 2             | 3              | 4               | 5               | 6          | 5               | 6          | 7               | 8          | 9                              | 10         | 11                                                   | 10  |
| 1                                                   | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 0               | -               | -          | -               | -          | -               | -          | -                              | -          | -                                                    | -   |
| 2                                                   | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 0               | -               | -          | -               | -          | -               | -          | -                              | -          | -                                                    | -   |
| 3                                                   |               | SITIUNG IV     | 0               | -               | -          | -               | -          | -               | -          | -                              | -          | -                                                    | -   |
| 4                                                   | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 0               | -               | -          | -               | -          | -               | -          | -                              | -          | -                                                    | -   |
| 5                                                   | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 0               | -               | -          | -               | -          | -               | -          | -                              | -          | -                                                    | -   |
| 6                                                   | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 0               | -               | -          | -               | -          | -               | -          | -                              | -          | -                                                    | -   |
| 7                                                   | TIUMANG       | TIUMANG        | 0               | -               | -          | -               | -          | -               | -          | -                              | -          | -                                                    | -   |
| 8                                                   | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 1               | -               | 0.0        | -               | 0.0        | -               | 0.0        | -                              | 0.0        | -                                                    | 0.0 |
| 9                                                   | SITIUNG       | SITIUNG I      | 0               | -               | -          | -               | -          | -               | -          | -                              | -          | -                                                    | -   |
| 10                                                  |               | GUNUNG MEDAN   | 0               | -               | -          | -               | -          | -               | -          | -                              | -          | -                                                    | -   |
| 11                                                  | TIMPEH        | TIMPEH         | 1               | -               | 0.0        | -               | 0.0        | -               | 0.0        | -                              | 0.0        | -                                                    | 0.0 |
| 12                                                  |               | BERINGIN SAKTI | 0               | -               | -          | -               | -          | -               | -          | -                              | -          | -                                                    | -   |
| 13                                                  | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 0               | -               | -          | -               | -          | -               | -          | -                              | -          | -                                                    | -   |
| 14                                                  |               | SIALANG        | 0               | -               | -          | -               | -          | -               | -          | -                              | -          | -                                                    | -   |
| 15                                                  | IX KOTO       | SILAGO         | 0               | -               | -          | -               | -          | -               | -          | -                              | -          | -                                                    | -   |
| <b>TOTAL</b>                                        |               |                | <b>2</b>        | <b>0</b>        | <b>0.0</b> | <b>0</b>        | <b>0.0</b> | <b>0</b>        | <b>0.0</b> | <b>0</b>                       | <b>0.0</b> | <b>0</b>                                             |     |
| <b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b> |               |                |                 |                 |            |                 |            | <b>0.0</b>      |            |                                |            |                                                      |     |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 69

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                   | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | KASUS TERDAFTAR            |        |       |                           |        |       |        |        |       |     |
|--------------------------------------|---------------|----------------|----------------------------|--------|-------|---------------------------|--------|-------|--------|--------|-------|-----|
|                                      |               |                | PAUSI BASILER/KUSTA KERING |        |       | MULTI BASILER/KUSTA BASAH |        |       | JUMLAH |        |       |     |
|                                      |               |                | ANAK                       | DEWASA | TOTAL | ANAK                      | DEWASA | TOTAL | ANAK   | DEWASA | TOTAL |     |
| 1                                    | 2             | 3              | 4                          | 5      | 6     | 7                         | 8      | 9     | 10     | 11     | 12    |     |
| 1                                    | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 0      | 0     | 0      | 0      | 0     | 0   |
| 2                                    | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 0      | 0     | 0      | 0      | 0     | 0   |
| 3                                    |               | SITIUNG IV     | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 0      | 0     | 0      | 0      | 0     | 0   |
| 4                                    | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 0      | 0     | 0      | 0      | 0     | 0   |
| 5                                    | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 1      | 1     | 0      | 1      | 1     | 1   |
| 6                                    | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 0      | 0     | 0      | 0      | 0     | 0   |
| 7                                    | TIUMANG       | TIUMANG        | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 0      | 0     | 0      | 0      | 0     | 0   |
| 8                                    | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 1      | 1     | 0      | 1      | 1     | 1   |
| 9                                    | SITIUNG       | SITIUNG I      | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 0      | 0     | 0      | 0      | 0     | 0   |
| 10                                   |               | GUNUNG MEDAN   | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 0      | 0     | 0      | 0      | 0     | 0   |
| 11                                   | TIMPEH        | TIMPEH         | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 1      | 1     | 0      | 1      | 1     | 1   |
| 12                                   |               | BERINGIN SAKTI | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 0      | 0     | 0      | 0      | 0     | 0   |
| 13                                   | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 0      | 0     | 0      | 0      | 0     | 0   |
| 14                                   |               | SIALANG        | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 0      | 0     | 0      | 0      | 0     | 0   |
| 15                                   | IX KOTO       | SILAGO         | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 0      | 0     | 0      | 0      | 0     | 0   |
| TOTAL                                |               |                | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 3      | 3     | 0      | 3      | 3     | 3   |
| ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK |               |                |                            |        |       |                           |        |       |        |        |       | 0.1 |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 70

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | KUSTA (PB)                 |                         |                       | KUSTA (MB)                 |                         |                    |
|--------------|---------------|----------------|----------------------------|-------------------------|-----------------------|----------------------------|-------------------------|--------------------|
|              |               |                | TAHUN<br>2024              | TAHUN<br>2024           | RFT<br>RATE PB<br>(%) | TAHUN<br>2023              | TAHUN<br>2023           | RFT RATE<br>MB (%) |
|              |               |                | JML<br>PENDERITA<br>BARU.a | JML<br>PENDERITA<br>RFT |                       | JML<br>PENDERITA<br>BARU.b | JML<br>PENDERITA<br>RFT |                    |
| 1            | 2             | 3              | 4                          | 5                       | 6                     | 7                          | 8                       | 9                  |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 0                          | 0                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 0                          | 0                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 0                          | 0                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 0                          | 0                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 0                          | 0                       | -                     | 1                          | 1                       | 100.0              |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 0                          | 0                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 0                          | 1                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 0                          | 0                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 0                          | 0                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 0                          | 0                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 0                          | 0                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 0                          | 0                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 0                          | 0                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| 14           |               | SIALANG        | 0                          | 0                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 0                          | 0                       | -                     | 0                          | 0                       | -                  |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>0</b>                   | <b>1</b>                | <b>-</b>              | <b>1</b>                   | <b>1</b>                | <b>100.0</b>       |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tahun 2021
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tahun 2021

TABEL 71

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                                                  | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH PENDUDUK<br><15 TAHUN | JUMLAH KASUS AFP<br>(NON POLIO) |
|---------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|------------------------------|---------------------------------|
| 1                                                                   | 2             | 3              | 4                            | 5                               |
| 1                                                                   | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 6,219                        | 2                               |
| 2                                                                   | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 4,415                        |                                 |
| 3                                                                   |               | SITIUNG IV     | 3,541                        |                                 |
| 4                                                                   | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 3,738                        | 1                               |
| 5                                                                   | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 9,066                        |                                 |
| 6                                                                   | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 4,371                        |                                 |
| 7                                                                   | TIUMANG       | TIUMANG        | 3,512                        | 1                               |
| 8                                                                   | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 4,216                        | 1                               |
| 9                                                                   | SITIUNG       | SITIUNG I      | 4,056                        | 1                               |
| 10                                                                  |               | GUNUNG MEDAN   | 3,407                        | 1                               |
| 11                                                                  | TIMPEH        | TIMPEH         | 2,851                        |                                 |
| 12                                                                  |               | BERINGIN SAKTI | 1,534                        |                                 |
| 13                                                                  | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 8,737                        | 1                               |
| 14                                                                  |               | SIALANG        | 3,672                        |                                 |
| 15                                                                  | IX KOTO       | SILAGO         | 2,448                        |                                 |
| <b>TOTAL</b>                                                        |               |                | <b>65,783</b>                | <b>8</b>                        |
| <b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b> |               |                |                              | <b>12.2</b>                     |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 72

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                                  | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH KASUS PD3I |   |   |           |                    |           |   |           |          |     |      |             |     |    |               |      |      |    |
|-----------------------------------------------------|---------------|----------------|-------------------|---|---|-----------|--------------------|-----------|---|-----------|----------|-----|------|-------------|-----|----|---------------|------|------|----|
|                                                     |               |                | DIFTERI           |   |   |           | TETANUS NEONATORUM |           |   |           | PERTUSIS |     |      | HEPATITIS B |     |    | SUSPEK CAMPAK |      |      |    |
|                                                     |               |                | JUMLAH KASUS      |   |   | MENINGGAL | JUMLAH KASUS       |           |   | MENINGGAL |          |     |      |             |     |    |               |      |      |    |
| L                                                   | P             | L+P            | MENINGGAL         | L | P |           | L+P                | MENINGGAL | L |           | P        | L+P | L    | P           | L+P | L  | P             | L+P  |      |    |
| 1                                                   | 2             | 3              |                   | 4 | 5 | 6         | 7                  |           | 8 | 9         | 10       | 11  | 12   | 13          | 14  | 15 | 16            | 17   | 18   | 19 |
| 1                                                   | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 4             | 0    | 4    |    |
| 2                                                   | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 1             | 2    | 3    |    |
| 3                                                   |               | SITIUNG IV     | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 1        | 0   | 1    | 0           | 0   | 0  | 0             | 1    | 1    |    |
| 4                                                   | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 1             | 3    | 4    |    |
| 5                                                   | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 0             | 5    | 5    |    |
| 6                                                   | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 1             | 0    | 1    |    |
| 7                                                   | TIUMANG       | TIUMANG        | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 0             | 1    | 1    |    |
| 8                                                   | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 1             | 2    | 3    |    |
| 9                                                   | SITIUNG       | SITIUNG I      | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 2             | 1    | 3    |    |
| 10                                                  |               | GUNUNG MEDAN   | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 1             | 1    | 2    |    |
| 11                                                  | TIMPEH        | TIMPEH         | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 1             | 1    | 2    |    |
| 12                                                  |               | BERINGIN SAKTI | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 1             | 0    | 1    |    |
| 13                                                  | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 4             | 2    | 6    |    |
| 14                                                  |               | SIALANG        | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 1             | 0    | 1    |    |
| 15                                                  | IX KOTO       | SILAGO         | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 0        | 0   | 0    | 0           | 0   | 0  | 0             | 2    | 2    |    |
| TOTAL                                               |               |                | 0                 | 0 | 0 | 0         | 0                  | 0         | 0 | 0         | 1        | 0   | 1    | 0           | 0   | 0  | 18            | 21   | 39   |    |
| CASE FATALITY RATE (%)                              |               |                | #DIV/0!           |   |   |           |                    |           |   | #DIV/0!   | 13.0     | 8.0 | 21.0 |             |     |    | 17.0          | 22.0 | 39.0 |    |
| INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK) |               |                |                   |   |   |           |                    |           |   |           |          |     |      |             |     |    | 7.3           | 8.5  | 15.8 |    |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 73

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | KLB DI DESA/KELURAHAN |                   |              |
|--------------|---------------|----------------|-----------------------|-------------------|--------------|
|              |               |                | JUMLAH                | DITANGANI <24 JAM | %            |
| 1            | 2             | 3              | 4                     | 5                 | 6            |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  |                       |                   | -            |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     |                       |                   | -            |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 1                     | 1                 | 100.0        |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   |                       |                   | -            |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 1                     | 1                 | 100.0        |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     |                       |                   | -            |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        |                       |                   | -            |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   |                       |                   | -            |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      |                       |                   | -            |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   |                       |                   | -            |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 1                     | 1                 | 100.0        |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI |                       |                   | -            |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 2                     | 2                 | 100.0        |
| 14           |               | SIALANG        |                       |                   | -            |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         |                       |                   | -            |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>5</b>              | <b>5</b>          | <b>100.0</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO | JENIS KEJADIAN<br>LUAR BIASA | YANG TERSERANG |                    | WAKTU KEJADIAN (TANGGAL) |                    |        | JUMLAH PENDERITA |    |     | KELOMPOK UMUR PENDERITA |              |             |            |            |              |              |              |              |              |              |            |    | JUMLAH KEMATIAN |     |       | JUMLAH PENDUDUK<br>TERANCAM |       |     | ATTACK RATE (%) |     |     | CFR (%) |     |  |
|----|------------------------------|----------------|--------------------|--------------------------|--------------------|--------|------------------|----|-----|-------------------------|--------------|-------------|------------|------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------|----|-----------------|-----|-------|-----------------------------|-------|-----|-----------------|-----|-----|---------|-----|--|
|    |                              | JUMLAH KEC     | JUMLAH<br>DESA/KEK | DIKETAHUI                | DITANGGU-<br>LANGI | AKHIR  | L                | P  | L+P | 0-7<br>HARI             | 8-28<br>HARI | 1-11<br>BLN | 1-4<br>THN | 5-9<br>THN | 10-14<br>THN | 15-19<br>THN | 20-44<br>THN | 45-54<br>THN | 55-59<br>THN | 60-69<br>THN | 70+<br>THN | L  | P               | L+P | L     | P                           | L+P   | L   | P               | L+P | L   | P       | L+P |  |
|    |                              |                |                    |                          |                    |        |                  |    |     |                         |              |             |            |            |              |              |              |              |              |              |            |    |                 |     |       |                             |       |     |                 |     |     |         |     |  |
| 1  | 2                            | 3              | 4                  | 5                        | 6                  | 7      | 8                | 9  | 10  | 11                      | 12           | 13          | 14         | 15         | 16           | 17           | 18           | 19           | 20           | 21           | 22         | 23 | 24              | 25  | 26    | 27                          | 28    | 29  | 30              | 31  | 32  | 33      | 34  |  |
| 1  | Keracunan Makanan            | 1              | 3                  | 45,765                   | 45,765             | 45,766 | 18               | 13 | 31  |                         |              |             | 2          | 3          | 4            | 7            | 11           | 2            |              |              |            | 0  | 0               | 0   | 4,575 | 4,223                       | 8,798 | 0.4 | 0.3             | 0.4 | 0.0 | 0.0     | 0.0 |  |
| 2  | Keracunan Makanan            | 1              | 1                  | 45,780                   | 45,780             | 45,781 | 12               | 18 | 30  |                         |              |             |            | 5          |              | 7            | 17           | 1            |              |              |            | 0  | 0               | 0   | 936   | 864                         | 1,800 | 1.3 | 2.1             | 1.7 | 0.0 | 0.0     | 0.0 |  |
| 3  | Leptospirosis                | 1              |                    | 45,840                   | 45,840             | 45,854 | 1                |    | 1   |                         |              |             |            |            |              |              |              |              |              |              |            | 0  | 0               | 0   | 4,391 | 4,055                       | 8,446 | 0.0 | 0.0             | 0.0 | 0.0 | -       | 0.0 |  |
| 4  | Leptospirosis                | 1              |                    | 45,982                   | 45,983             | 45,996 | 1                |    | 1   |                         |              |             |            |            |              |              | 1            |              |              |              |            | 0  | 0               | 0   | 1,300 | 1,149                       | 2,449 | 0.1 | 0.0             | 0.0 | 0.0 | -       | 0.0 |  |
| 5  | Pertusis                     | 1              |                    | 45,951                   | 45,952             | 45,965 | 1                |    | 1   |                         |              |             |            |            | 1            |              |              |              |              |              |            | 0  | 0               | 0   | 2,391 | 2,208                       | 4,599 | 0.0 | 0.0             | 0.0 | 0.0 | -       | 0.0 |  |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 75

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO                                                  | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) |           |           |           |          |          |            |            |            |
|-----------------------------------------------------|---------------|----------------|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|------------|------------|------------|
|                                                     |               |                | JUMLAH KASUS                |           |           | MENINGGAL |          |          | CFR (%)    |            |            |
|                                                     |               |                | L                           | P         | L+P       | L         | P        | L+P      | L          | P          | L+P        |
| 1                                                   | 2             | 3              | 4                           | 5         | 6         | 7         | 8        | 9        | 10         | 11         | 12         |
| 1                                                   | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 2                           | 3         | 5         | 0         | 0        | 0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        |
| 2                                                   | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 1                           | 1         | 2         | 0         | 0        | 0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        |
| 3                                                   |               | SITIUNG IV     | 9                           | 9         | 18        | 0         | 0        | 0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        |
| 4                                                   | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMAU   | 2                           | 0         | 2         | 0         | 0        | 0        | 0.0        | -          | 0.0        |
| 5                                                   | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 12                          | 3         | 15        | 0         | 0        | 0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        |
| 6                                                   | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 4                           | 1         | 5         | 0         | 0        | 0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        |
| 7                                                   | TIUMANG       | TIUMANG        | 2                           | 0         | 2         | 0         | 0        | 0        | 0.0        | -          | 0.0        |
| 8                                                   | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 0                           | 0         | 0         | 0         | 0        | 0        | -          | -          | -          |
| 9                                                   | SITIUNG       | SITIUNG I      | 0                           | 0         | 0         | 0         | 0        | 0        | -          | -          | -          |
| 10                                                  |               | GUNUNG MEDAN   | 2                           | 0         | 2         | 0         | 0        | 0        | 0.0        | -          | 0.0        |
| 11                                                  | TIMPEH        | TIMPEH         | 0                           | 0         | 0         | 0         | 0        | 0        | -          | -          | -          |
| 12                                                  |               | BERINGIN SAKTI | 0                           | 2         | 2         | 0         | 0        | 0        | -          | 0.0        | 0.0        |
| 13                                                  | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 6                           | 3         | 9         | 0         | 0        | 0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        |
| 14                                                  |               | SIALANG        | 3                           | 0         | 3         | 0         | 0        | 0        | 0.0        | -          | 0.0        |
| 15                                                  | IX KOTO       | SILAGO         | 0                           | 0         | 0         | 0         | 0        | 0        | -          | -          | -          |
| <b>TOTAL</b>                                        |               |                | <b>43</b>                   | <b>22</b> | <b>65</b> | <b>0</b>  | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0.0</b> | <b>0.0</b> | <b>0.0</b> |
| <b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000<br/>PENDUDUK</b> |               |                | <b>26.4</b>                 |           |           |           |          |          |            |            |            |

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO                                                             | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | PENDUDUK | SUSPEK | MALARIA                 |                             |       |                           |         |    |     |                    |                      |           |    |     |
|----------------------------------------------------------------|---------------|----------------|----------|--------|-------------------------|-----------------------------|-------|---------------------------|---------|----|-----|--------------------|----------------------|-----------|----|-----|
|                                                                |               |                |          |        | KONFIRMASI LABORATORIUM |                             |       | % KONFIRMASI LABORATORIUM | POSITIF |    |     | PENGOBATAN STANDAR | % PENGOBATAN STANDAR | MENINGGAL |    |     |
|                                                                |               |                |          |        | MIKROSKOPIS             | RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT) | TOTAL |                           | L       | P  | L+P |                    |                      | L         | P  | L+P |
| 1                                                              | 2             | 3              | 4        | 5      | 6                       | 7                           | 8     | 9                         | 10      | 11 | 12  | 13                 | 14                   | 15        | 16 | 17  |
| 1                                                              | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 23922    | 159    | 0                       | 159                         | 159   | 100.0                     | 0       | 0  | 0   | 0                  | -                    | 0         | 0  | 0   |
| 2                                                              | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 15373    | 80     | 0                       | 80                          | 80    | 100.0                     | 0       | 0  | 0   | 0                  | -                    | 0         | 0  | 0   |
| 3                                                              |               | SITIUNG IV     | 13619    | 74     | 0                       | 74                          | 74    | 100.0                     | 0       | 0  | 0   | 0                  | -                    | 0         | 0  | 0   |
| 4                                                              | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 14954    | 4      | 0                       | 4                           | 4     | 100.0                     | 0       | 0  | 0   | 0                  | -                    | 0         | 0  | 0   |
| 5                                                              | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 36871    | 596    | 0                       | 595                         | 595   | 99.8                      | 1       | 0  | 1   | 1                  | 100.0                | 0         | 0  | 0   |
| 6                                                              | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 19086    | 0      | 0                       | 0                           | 0     | -                         | 0       | 0  | 0   | 0                  | -                    | 0         | 0  | 0   |
| 7                                                              | TIUMANG       | TIUMANG        | 13899    | 180    | 0                       | 179                         | 179   | 99.4                      | 1       | 0  | 1   | 1                  | 100.0                | 0         | 0  | 0   |
| 8                                                              | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 7267     | 247    | 0                       | 247                         | 247   | 100.0                     | 0       | 0  | 0   | 0                  | -                    | 0         | 0  | 0   |
| 9                                                              | SITIUNG       | SITIUNG I      | 16219    | 0      | 0                       | 0                           | 0     | -                         | 0       | 0  | 0   | 0                  | -                    | 0         | 0  | 0   |
| 10                                                             |               | GUNUNG MEDAN   | 13102    | 93     | 0                       | 93                          | 93    | 100.0                     | 0       | 0  | 0   | 0                  | -                    | 0         | 0  | 0   |
| 11                                                             | TIMPEH        | TIMPEH         | 11199    | 160    | 0                       | 160                         | 160   | 100.0                     | 0       | 0  | 0   | 0                  | -                    | 0         | 0  | 0   |
| 12                                                             |               | BERINGIN SAKTI | 5901     | 62     | 0                       | 62                          | 62    | 100.0                     | 0       | 0  | 0   | 0                  | -                    | 0         | 0  | 0   |
| 13                                                             | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 32487    | 225    | 0                       | 225                         | 225   | 100.0                     | 0       | 0  | 0   | 0                  | -                    | 0         | 0  | 0   |
| 14                                                             |               | SIALANG        | 14789    | 39     | 0                       | 39                          | 39    | 100.0                     | 0       | 0  | 0   | 0                  | -                    | 0         | 0  | 0   |
| 15                                                             | IX KOTO       | SILAGO         | 9417     | 0      | 0                       | 0                           | 0     | -                         | 0       | 0  | 0   | 0                  | -                    | 0         | 0  | 0   |
| TOTAL                                                          |               |                | 248105   | 1,919  | 0                       | 1,917                       | 1,917 | 99.9                      | 2       | 0  | 2   | 2                  | 100.0                | 0         | 0  | 0   |
| ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK |               |                |          |        |                         |                             |       |                           |         |    | 0.0 |                    |                      |           |    |     |

Sumber: Dinas Kesehatan  
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | PENDERITA KRONIS FILARIASIS   |   |     |                             |   |     |                     |    |     |                        |    |     |                             |    |     |
|-------|---------------|----------------|-------------------------------|---|-----|-----------------------------|---|-----|---------------------|----|-----|------------------------|----|-----|-----------------------------|----|-----|
|       |               |                | KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA |   |     | KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN |   |     | KASUS KRONIS PINDAH |    |     | KASUS KRONIS MENINGGAL |    |     | JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS |    |     |
|       |               |                | L                             | P | L+P | L                           | P | L+P | L                   | P  | L+P | L                      | P  | L+P | L                           | P  | L+P |
| 1     | 2             | 3              | 4                             | 5 | 6   | 7                           | 8 | 9   | 10                  | 11 | 12  | 13                     | 14 | 15  | 16                          | 17 | 18  |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 14    |               | SIALANG        | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| TOTAL |               |                | 0                             | 0 | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0  | 0   | 0                      | 0  | 0   | 0                           | 0  | 0   |

Sumber: Dinas Kesehatan  
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI<br>BERUSIA ≥ 15 TAHUN |               |                          | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN |             |               |              |                       |             |
|--------------|---------------|----------------|------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------|------------------------------|-------------|---------------|--------------|-----------------------|-------------|
|              |               |                |                                                            |               |                          | LAKI-LAKI                    |             | PEREMPUAN     |              | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |             |
|              |               |                | LAKI-LAKI                                                  | PEREMPUAN     | LAKI-LAKI +<br>PEREMPUAN | JUMLAH                       | %           | JUMLAH        | %            | JUMLAH                | %           |
| 1            | 2             | 3              | 4                                                          | 5             | 6                        | 7                            | 8           | 9             | 10           | 11                    | 12          |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 1,108                                                      | 1,058         | 2,166                    | 383                          | 34.6        | 635           | 60.0         | 1,018                 | 47.0        |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 704                                                        | 688           | 1,392                    | 613                          | 87.1        | 752           | 109.2        | 1,365                 | 98.0        |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 623                                                        | 610           | 1,233                    | 492                          | 78.9        | 897           | 147.0        | 1,389                 | 112.6       |
| 4            | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMAU   | 717                                                        | 636           | 1,353                    | 207                          | 28.9        | 366           | 57.6         | 573                   | 42.4        |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 1,669                                                      | 1,671         | 3,340                    | 1,293                        | 77.5        | 1,464         | 87.6         | 2,757                 | 82.5        |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 857                                                        | 873           | 1,729                    | 499                          | 58.3        | 807           | 92.5         | 1,306                 | 75.5        |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 636                                                        | 623           | 1,259                    | 257                          | 40.4        | 373           | 59.9         | 630                   | 50.0        |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 340                                                        | 318           | 658                      | 337                          | 99.2        | 482           | 151.6        | 819                   | 124.5       |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 735                                                        | 734           | 1,469                    | 856                          | 116.5       | 1,546         | 210.6        | 2,402                 | 163.5       |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 597                                                        | 590           | 1,187                    | 320                          | 53.6        | 556           | 94.3         | 876                   | 73.8        |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 509                                                        | 505           | 1,014                    | 158                          | 31.0        | 378           | 74.8         | 536                   | 52.8        |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 270                                                        | 265           | 534                      | 325                          | 120.6       | 431           | 162.7        | 756                   | 141.4       |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 1,510                                                      | 1,431         | 2,941                    | 2,303                        | 152.5       | 3,124         | 218.3        | 5,427                 | 184.5       |
| 14           |               | SIALANG        | 676                                                        | 663           | 1,339                    | 454                          | 67.1        | 745           | 112.3        | 1,199                 | 89.5        |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 421                                                        | 432           | 853                      | 306                          | 72.7        | 515           | 119.2        | 821                   | 96.2        |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>11,371</b>                                              | <b>11,097</b> | <b>22,468</b>            | <b>8,803</b>                 | <b>77.4</b> | <b>13,071</b> | <b>117.8</b> | <b>21,874</b>         | <b>97.4</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan

Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

**TABEL 79**

**PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | SASARAN PASIEN<br>(DILAKUKAN<br>PEMERIKSAAN GULA<br>DARAH) | TERDIAGNOSIS DM |     | PENYANDANG DM TERKENDALI |      |
|-------|---------------|----------------|------------------------------------------------------------|-----------------|-----|--------------------------|------|
|       |               |                |                                                            | JUMLAH          | %   | JUMLAH                   | %    |
| 1     | 2             | 3              | 4                                                          | 5               | 6   | 7                        | 8    |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 294                                                        | 134             | 46  | 37                       | 27.6 |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 189                                                        | 120             | 63  | 16                       | 13.0 |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 167                                                        | 127             | 76  | 31                       | 24.4 |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 184                                                        | 125             | 68  | 18                       | 14.4 |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 454                                                        | 316             | 70  | 71                       | 22.5 |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 235                                                        | 281             | 120 | 33                       | 11.7 |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 171                                                        | 164             | 96  | 35                       | 21.3 |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 89                                                         | 160             | 179 | 20                       | 12.5 |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 200                                                        | 153             | 77  | 54                       | 35.3 |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 161                                                        | 112             | 70  | 25                       | 22.3 |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 138                                                        | 128             | 93  | 68                       | 53.1 |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 73                                                         | 68              | 94  | 12                       | 17.6 |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 399                                                        | 308             | 77  | 151                      | 49.0 |
| 14    |               | SIALANG        | 182                                                        | 134             | 74  | 35                       | 26.1 |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 116                                                        | 112             | 97  | 20                       | 17.9 |
| TOTAL |               |                | 3,051                                                      | 2,442           | 80  | 626                      | 25.6 |

Sumber: Dinas Kesehatan                                                  sasaran program bukan SPM  
Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru



TABEL 80

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE DNA HPV DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | PEREMPUAN<br>USIA 30-69<br>TAHUN | PEMERIKSAAN<br>DNA HPV |     | DNA HPV<br>POSITIF |      | PEMERIKSAAN IVA |                |                          | HPV (+) YANG<br>DILAKUKAN IVA |   | HPV (+) YANG<br>DILAKUKAN IVA<br>DAN HASILNYA<br>IVA (+) |   | DNA HPV (+)<br>DAN IVA (+)<br>DILAKUKAN<br>TATALAKSANA<br>SESUAI<br>PROTOKOL |   | PEMERIKSAAN<br>SKRINING<br>KANKER<br>PAYUDARA<br>DENGAN<br>SADANIS |      | SADANIS<br>DITEMUKAN<br>BENJOLAN |     | SADANIS<br>CURIGA<br>KANKER |     | PEMERIKSAAN<br>SKRINING<br>KANKER<br>PAYUDARA<br>DENGAN USG<br>PAYUDARA |   | USG NON<br>SIMPLE CYST |   | USG SIMPLE<br>CYST |   |
|-------|---------------|----------------|----------------------------------|------------------------|-----|--------------------|------|-----------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|---|----------------------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------|-----|-----------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------|---|------------------------|---|--------------------|---|
|       |               |                |                                  | JUMLA<br>H             | %   | JUMLA<br>H         | %    | JUMLA<br>H      | IVA<br>POSITIF | CURIG<br>A<br>KANKE<br>R | JUMLA<br>H                    | % | JUMLA<br>H                                               | % | JUMLA<br>H                                                                   | % | JUMLA<br>H                                                         | %    | JUMLA<br>H                       | %   | JUMLA<br>H                  | %   | JUMLA<br>H                                                              | % | JUMLA<br>H             | % | JUMLA<br>H         | % |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 5,623                            | 85                     | 1.5 | 4                  | 4.7  | 112             | 0              | 0                        | 4                             | 1 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 396                                                                | 7.0  | 21                               | 0.1 | 1                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 3,572                            | 3                      | 0.1 | 0                  | 0.0  | 11              | 0              | 0                        | 0                             | 0 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 287                                                                | 8.0  | 0                                | 0.0 | 0                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 3,164                            | 36                     | 1.1 | 1                  | 2.8  | 36              | 1              | 0                        | 1                             | 1 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 36                                                                 | 1.1  | 0                                | 0.0 | 0                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 3,640                            | 8                      | 0.2 | 0                  | 0.0  | 31              | 2              | 0                        | 0                             | 0 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 183                                                                | 5.0  | 0                                | 0.0 | 0                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 8,470                            | 39                     | 0.5 | 3                  | 7.7  | 62              | 0              | 3                        | 3                             | 1 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 81                                                                 | 1.0  | 1                                | 0.0 | 0                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 4,348                            | 13                     | 0.3 | 0                  | 0.0  | 148             | 0              | 0                        | 0                             | 0 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 148                                                                | 3.4  | 0                                | 0.0 | 0                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 3,227                            | 40                     | 1.2 | 0                  | 0.0  | 205             | 8              | 0                        | 0                             | 0 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 423                                                                | 13.1 | 0                                | 0.0 | 0                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 1,725                            | 27                     | 1.6 | 0                  | 0.0  | 31              | 0              | 0                        | 0                             | 0 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 1,121                                                              | 65.0 | 0                                | 0.0 | 0                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 3,731                            | 52                     | 1.4 | 0                  | 0.0  | 84              | 0              | 0                        | 0                             | 0 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 84                                                                 | 2.3  | 1                                | 0.0 | 0                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 3,030                            | 36                     | 1.2 | 1                  | 2.8  | 56              | 0              | 0                        | 1                             | 1 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 1,747                                                              | 57.6 | 4                                | 0.0 | 0                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 2,585                            | 36                     | 1.4 | 2                  | 5.6  | 64              | 0              | 0                        | 2                             | 1 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 364                                                                | 14.1 | 0                                | 0.0 | 0                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 1,368                            | 20                     | 1.5 | 2                  | 10.0 | 30              | 0              | 0                        | 2                             | 1 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 30                                                                 | 2.2  | 0                                | 0.0 | 0                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 7,666                            | 50                     | 0.7 | 2                  | 4.0  | 80              | 0              | 0                        | 2                             | 1 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 78                                                                 | 1.0  | 0                                | 0.0 | 0                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 14    |               | SIALANG        | 3,432                            | 5                      | 0.1 | 0                  | 0.0  | 21              | 0              | 0                        | 0                             | 0 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 29                                                                 | 0.8  | 1                                | 0.0 | 1                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 2,138                            | 24                     | 1.1 | 1                  | 4.2  | 40              | 0              | 0                        | 1                             | 1 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 39                                                                 | 1.8  | 0                                | 0.0 | 0                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |
| TOTAL |               |                | 57,722                           | 474                    | 0.8 | 16                 | 3.4  | 1,011           | 11             | 3                        | 16                            | 1 | 0                                                        | 0 | 0                                                                            | 0 | 5,046                                                              | 8.7  | 28                               | 0.0 | 2                           | 0.0 | 0                                                                       | 0 | 0                      | 0 | 0                  | 0 |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 81

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO    |               | PUSKESMAS      | SASARAN<br>ODGJ<br>BERAT | PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT |            |         |               |            |         |         |            |         |        | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN |  |
|-------|---------------|----------------|--------------------------|--------------------------------|------------|---------|---------------|------------|---------|---------|------------|---------|--------|------------------------------|--|
|       |               |                |                          | SKIZOFRENIA                    |            |         | PSIKOTIK AKUT |            |         | TOTAL   |            |         |        |                              |  |
|       |               |                |                          | 0-14 th                        | 15 - 59 th | > 60 th | 0-14 th       | 15 - 59 th | > 60 th | 0-14 th | 15 - 59 th | > 60 th | JUMLAH | %                            |  |
| 1     | 2             | 3              | 4                        | 5                              | 6          | 7       | 8             | 9          | 10      | 11      | 12         | 13      | 14     | 15                           |  |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 50                       |                                | 39         | 1       |               |            |         | 0       | 39         | 1       | 40     | 79.62                        |  |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 29                       |                                | 28         |         |               |            |         | 0       | 28         | 0       | 28     | 97.90                        |  |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 32                       |                                | 27         |         |               |            |         | 0       | 27         | 0       | 27     | 83.64                        |  |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 31                       |                                | 14         |         |               |            |         | 0       | 14         | 0       | 14     | 44.58                        |  |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 77                       |                                | 68         |         |               |            |         | 0       | 68         | 0       | 68     | 87.82                        |  |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 40                       |                                | 32         | 5       |               |            |         | 0       | 32         | 5       | 37     | 92.32                        |  |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 29                       |                                | 22         |         |               |            |         | 0       | 22         | 0       | 22     | 75.37                        |  |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 15                       |                                | 11         | 3       |               |            |         | 0       | 11         | 3       | 14     | 91.74                        |  |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 34                       |                                | 39         |         |               |            |         | 0       | 39         | 0       | 39     | 114.51                       |  |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 28                       |                                | 26         |         |               | 2          |         | 0       | 28         | 0       | 28     | 101.77                       |  |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 12                       |                                | 18         | 1       |               | 3          |         | 0       | 21         | 2       | 23     | 185.59                       |  |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 24                       |                                | 16         |         |               | 1          |         | 0       | 17         | 0       | 17     | 72.28                        |  |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 68                       | 1                              | 38         | 5       |               | 27         |         | 1       | 65         | 7       | 73     | 107.00                       |  |
| 14    |               | SIALANG        | 31                       |                                | 19         |         |               |            |         | 0       | 19         | 0       | 19     | 61.18                        |  |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 20                       |                                | 10         | 2       |               | 2          |         | 0       | 12         | 2       | 14     | 70.80                        |  |
| TOTAL |               |                | 521                      | 1                              | 407        | 17      | 0             | 35         | 3       | 1       | 442        | 20      | 463    | 88.86                        |  |

Sumber: Dinas Kesehatan

Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh berdasarkan

TABEL 82

**SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL | TOTAL SARANA AIR MINUM | SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI) |                             |      |
|--------------|---------------|----------------|---------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------|
|              |               |                |                                 |                        | MEMENUHI SYARAT (MS)                                                                | TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS) | %    |
| 1            | 2             | 3              | 6                               | 7                      | 8                                                                                   | 9                           | 10   |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 38                              | 38                     | 29                                                                                  | 9                           | 76%  |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 4                               | 4                      | 4                                                                                   | 0                           | 100% |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 9                               | 9                      | 3                                                                                   | 6                           | 33%  |
| 4            | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMAU   | 3                               | 3                      | 3                                                                                   | 0                           | 100% |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 9                               | 9                      | 5                                                                                   | 4                           | 56%  |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 7                               | 7                      | 7                                                                                   | 0                           | 100% |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 22                              | 22                     | 17                                                                                  | 5                           | 77%  |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 10                              | 10                     | 8                                                                                   | 2                           | 80%  |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 6                               | 6                      | 4                                                                                   | 2                           | 67%  |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 7                               | 7                      | 1                                                                                   | 6                           | 14%  |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 21                              | 21                     | 19                                                                                  | 2                           | 90%  |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 6                               | 6                      | 5                                                                                   | 1                           | 83%  |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 5                               | 5                      | 3                                                                                   | 2                           | 60%  |
| 14           |               | SIALANG        | 3                               | 3                      | 0                                                                                   | 3                           | 0%   |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 4                               | 4                      | 4                                                                                   | 0                           | 100% |
| <b>TOTAL</b> |               |                | 154                             | 154                    | 112                                                                                 | 42                          | 73%  |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 83

**KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH SAMPEL RUMAH<br>TANGGA DALAM SKAMRT | JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN<br>KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI<br>SYARAT | % RUMAH TANGGA DENGAN AIR<br>MINUM MEMENUHI SYARAT |
|--------------|---------------|----------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| 1            | 2             | 3              | 4                                          | 5                                                                   | 6                                                  |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 30                                         | 7                                                                   | 23.3%                                              |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 30                                         | 4                                                                   | 13.3%                                              |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 30                                         | 0                                                                   | 0.0%                                               |
| 4            | ASAM JUJAHAN  | SUNGAI LIMAU   | 30                                         | 5                                                                   | 16.7%                                              |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 30                                         | 4                                                                   | 13.3%                                              |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 30                                         | 5                                                                   | 16.7%                                              |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 30                                         | 5                                                                   | 16.7%                                              |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 30                                         | 4                                                                   | 13.3%                                              |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 30                                         | 4                                                                   | 13.3%                                              |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 30                                         | 12                                                                  | 40.0%                                              |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 30                                         | 6                                                                   | 20.0%                                              |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 30                                         | 4                                                                   | 13.3%                                              |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 30                                         | 5                                                                   | 16.7%                                              |
| 14           |               | SIALANG        | 30                                         | 3                                                                   | 10.0%                                              |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 30                                         | 4                                                                   | 13.3%                                              |
| <b>TOTAL</b> |               |                | 450                                        | 72                                                                  | 16.0%                                              |

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 84

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH<br>DESA/KELURAHAN | JUMLAH KK | JUMLAH KK PENGGUNA     |       |                                 |       |                        |       |                      |      |                  |       |                 |    | KK DENGAN AKSES<br>TERHADAP FASILITAS<br>SANITASI |     |
|-------|---------------|----------------|--------------------------|-----------|------------------------|-------|---------------------------------|-------|------------------------|-------|----------------------|------|------------------|-------|-----------------|----|---------------------------------------------------|-----|
|       |               |                |                          |           | AKSES<br>SANITASI AMAN | %     | AKSES SANITASI LAYAK<br>SENDIRI | %     | AKSES LAYAK<br>BERSAMA | %     | AKSES BELUM<br>LAYAK | %    | BABS<br>TERTUTUP | %     | BABS<br>TERBUKA | %  | JUMLAH                                            | %   |
| 1     | 2             | 3              | 4                        | 5         | 6                      | 7     | 8                               | 9     | 10                     | 11    | 12                   | 13   | 14               | 15    | 16              | 17 | 18                                                | 19  |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 4                        | 6126      | 137                    | 2.24  | 5964                            | 97.36 | 14                     | 0.23  | 11                   | 0.18 | 0                | 0     | 0               | 0  | 6126                                              | 100 |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 4                        | 4116      | 0                      | 0     | 3545                            | 86.13 | 569                    | 13.82 | 2                    | 0.05 | 0                | 0     | 0               | 0  | 4116                                              | 100 |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 3                        | 3534      | 0                      | 0     | 3533                            | 99.97 | 1                      | 0.03  | 0                    | 0    | 0                | 0     | 0               | 0  | 3534                                              | 100 |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 5                        | 2731      | 0                      | 0     | 2546                            | 93.23 | 183                    | 6.70  | 0                    | 0    | 0                | 0.073 | 0               | 0  | 2731                                              | 100 |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 4                        | 10900     | 7                      | 0.06  | 8628                            | 79.16 | 2012                   | 18.46 | 253                  | 2.32 | 0                | 0     | 0               | 0  | 10900                                             | 100 |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 5                        | 5567      | 10                     | 0.18  | 5169                            | 92.85 | 326                    | 5.86  | 62                   | 1.11 | 0                | 0     | 0               | 0  | 5567                                              | 100 |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 4                        | 4082      | 1047                   | 25.65 | 3030                            | 74.23 | 5                      | 0.12  | 0                    | 0    | 0                | 0     | 0               | 0  | 4082                                              | 100 |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 4                        | 1974      | 51                     | 2.58  | 1895                            | 96.00 | 12                     | 0.61  | 16                   | 0.81 | 0                | 0     | 0               | 0  | 1974                                              | 100 |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 2                        | 5202      | 15                     | 0.29  | 5158                            | 99.15 | 29                     | 0.56  | 0                    | 0    | 0                | 0     | 0               | 0  | 5202                                              | 100 |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 2                        | 3515      | 41                     | 1.17  | 3462                            | 98.49 | 12                     | 0.34  | 0                    | 0    | 0                | 0     | 0               | 0  | 3515                                              | 100 |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 4                        | 3545      | 7                      | 0.20  | 3221                            | 90.86 | 267                    | 7.53  | 39                   | 1.10 | 11               | 0.31  | 0               | 0  | 3545                                              | 100 |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 1                        | 1779      | 84                     | 4.72  | 1598                            | 89.83 | 69                     | 3.88  | 23                   | 1.29 | 5                | 0.28  | 0               | 0  | 1779                                              | 100 |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 4                        | 8539      | 13                     | 0.15  | 8307                            | 97.28 | 128                    | 1.50  | 91                   | 1.07 | 0                | 0     | 0               | 0  | 8539                                              | 100 |
| 14    |               | SIALANG        | 2                        | 3566      | 141                    | 3.95  | 3194                            | 89.57 | 179                    | 5.02  | 52                   | 1.46 | 0                | 0     | 0               | 0  | 3566                                              | 100 |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 4                        | 2705      | 0                      | 0     | 2048                            | 75.71 | 657                    | 24.29 | 0                    | 0    | 0                | 0     | 0               | 0  | 2705                                              | 100 |
| TOTAL |               |                |                          | 52        | 67881                  | 1553  | 2.29%                           | 61298 | 90.30                  | 4463  | 6.57                 | 549  | 0.808768286      | 18    | 0.027           | 0  | 67881                                             | 100 |

Sumber: Dinas Kesehatan  
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025.00**

| NO                                            | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JUMLAH DESA/<br>KELURAHAN | JUMLAH KK | SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) |     |                                      |       |                                                                  |       |                                                 |       |                                                                |       |                                |
|-----------------------------------------------|---------------|----------------|---------------------------|-----------|-------------------------------------------|-----|--------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------|
|                                               |               |                |                           |           | KK STOP BABS (SBS)                        |     | KK CUCI TANGAN<br>PAKAI SABUN (CTPS) |       | KK PENGELOLAAN AIR MINUM<br>DAN MAKANAN RUMAH<br>TANGGA (PAMMRT) |       | KK PENGELOLAAN<br>SAMPAH RUMAH<br>TANGGA (PSRT) |       | KK PENGELOLAAN AIR<br>LIMBAH DOMESTIK RUMAH<br>TANGGA (PALDRT) |       | DESA/KELURAHAN<br>5 PILAR STBM |
|                                               |               |                |                           |           | JUMLAH                                    | %   | JUMLAH                               | %     | JUMLAH                                                           | %     | JUMLAH                                          | %     | JUMLAH                                                         | %     | JUMLAH                         |
| 1                                             | 2             | 3              | 4                         | 5         | 6                                         | 7   | 8                                    | 9     | 10                                                               | 11    | 12                                              | 13    | 14                                                             | 15    | 16                             |
| 1                                             | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 4                         | 6126      | 6126                                      | 100 | 4963                                 | 81.02 | 6126                                                             | 100   | 2764                                            | 45.12 | 5372                                                           | 87.69 | 4                              |
| 2                                             | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 4                         | 4116      | 4116                                      | 100 | 2163                                 | 52.55 | 3589                                                             | 87.20 | 615                                             | 14.94 | 3601                                                           | 87.49 | 0                              |
| 3                                             |               | SITIUNG IV     | 3                         | 3534      | 3534                                      | 100 | 2745                                 | 77.67 | 3534                                                             | 100   | 1953                                            | 55.26 | 3534                                                           | 100   | 1                              |
| 4                                             | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 5                         | 2731      | 2731                                      | 100 | 2546                                 | 93.23 | 2727                                                             | 100   | 1127                                            | 41.27 | 2686                                                           | 98.35 | 5                              |
| 5                                             | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 4                         | 10900     | 10900                                     | 100 | 8818                                 | 80.90 | 10900                                                            | 100   | 1385                                            | 12.71 | 10889                                                          | 99.90 | 4                              |
| 6                                             | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 5                         | 5567      | 5567                                      | 100 | 4230                                 | 75.98 | 5567                                                             | 100   | 2893                                            | 51.97 | 5065                                                           | 90.98 | 5                              |
| 7                                             | TIUMANG       | TIUMANG        | 4                         | 4082      | 4082                                      | 100 | 3952                                 | 96.82 | 4082                                                             | 100   | 44                                              | 1.08  | 4080                                                           | 99.95 | 4                              |
| 8                                             | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 4                         | 1974      | 1974                                      | 100 | 863                                  | 43.72 | 1974                                                             | 100   | 22                                              | 1.11  | 1769                                                           | 89.61 | 0                              |
| 9                                             | SITIUNG       | SITIUNG I      | 2                         | 5202      | 5202                                      | 100 | 4428                                 | 85.12 | 5202                                                             | 100   | 1601                                            | 30.78 | 5202                                                           | 100   | 2                              |
| 10                                            |               | GUNUNG MEDAN   | 2                         | 3515      | 3515                                      | 100 | 2211                                 | 62.90 | 3515                                                             | 100   | 1091                                            | 31.04 | 3485                                                           | 99.15 | 0                              |
| 11                                            | TIMPEH        | TIMPEH         | 4                         | 3545      | 3545                                      | 100 | 2601                                 | 73.37 | 3469                                                             | 97.86 | 161                                             | 4.54  | 3422                                                           | 96.53 | 1                              |
| 12                                            |               | BERINGIN SAKTI | 1                         | 1779      | 1779                                      | 100 | 1296                                 | 72.85 | 1778                                                             | 100   | 157                                             | 8.83  | 1743                                                           | 97.98 | 1                              |
| 13                                            | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 4                         | 8539      | 8539                                      | 100 | 6308                                 | 73.87 | 8539                                                             | 100   | 4145                                            | 48.54 | 8416                                                           | 98.56 | 1                              |
| 14                                            |               | SIALANG        | 2                         | 3566      | 3566                                      | 100 | 2575                                 | 72.21 | 3527                                                             | 98.91 | 1321                                            | 37.04 | 2687                                                           | 75.35 | 0                              |
| 15                                            | IX KOTO       | SILAGO         | 4                         | 2705      | 2705                                      | 100 | 2095                                 | 77.45 | 2705                                                             | 100   | 108                                             | 3.99  | 2433                                                           | 89.94 | 2                              |
| <b>TOTAL</b>                                  |               |                | <b>52</b>                 | 67881     | 67881                                     | 100 | 51794                                | 76.30 | 67234                                                            | 99    | 19387                                           | 28.56 | 64384                                                          | 94.85 | 30                             |
| <b>PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM</b> |               |                |                           |           |                                           |     |                                      |       |                                                                  |       |                                                 |       |                                                                |       | <b>57.69</b>                   |

Sumber: Dinas Kesehatan

Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, &gt; 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan &gt; 30% PALDRT



TABEL 87

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025

| NO    | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | JASA BOGA |          |      | RESTORAN  |          |          | TPP TERTENTU |          |      | DEPOT AIR MINUM |          |      | RUMAH MAKAN |          |       | KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN |          |      | SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN |          |      | TPP MEMENUHI SYARAT |          |       |
|-------|---------------|----------------|-----------|----------|------|-----------|----------|----------|--------------|----------|------|-----------------|----------|------|-------------|----------|-------|-------------------------------|----------|------|------------------------------|----------|------|---------------------|----------|-------|
|       |               |                | TERDAFTAR | LAIK HSP |      | TERDAFTAR | LAIK HSP |          | TERDAFTAR    | LAIK HSP |      | TERDAFTAR       | LAIK HSP |      | TERDAFTAR   | LAIK HSP |       | TERDAFTAR                     | LAIK HSP |      | TERDAFTAR                    | LAIK HSP |      | TERDAFTAR           | LAIK HSP |       |
|       |               |                |           | JUMLAH   | %    |           | JUMLAH   | %        |              | JUMLAH   | %    |                 | JUMLAH   | %    |             | JUMLAH   | %     |                               | JUMLAH   | %    |                              | JUMLAH   | %    |                     | JUMLAH   | %     |
| 1     | 2             | 3              | 4         | 5        | 6    | 7         | 8        | 9        | 10           | 11       | 12   | 13              | 14       | 15   | 16          | 17       | 18    | 19                            | 20       | 21   | 22                           | 23       | 24   | 25                  | 26       | 27    |
| 1     | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 7         | 5        | 71.4 | 8         | 6        | 75       | 0            | 0        | -    | 16              | 15       | 93.8 | 18          | 14       | 77.8  | 68                            | 39       | 57.4 | 15                           | 8        | 53.3 | 132                 | 87       | 65.9  |
| 2     | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 1         | 1        | 100  | 0         | 0        | -        | 0            | 0        | -    | 3               | 3        | 100  | 5           | 5        | 100   | 13                            | 11       | 84.6 | 0                            | 0        | -    | 22                  | 20       | 90.9  |
| 3     |               | SITIUNG IV     | 0         | 0        | -    | 0         | 0        | -        | 1            | 1        | 100  | 6               | 5        | 83.3 | 11          | 7        | 63.6  | 22                            | 18       | 81.8 | 0                            | 0        | -    | 40                  | 31       | 77.5  |
| 4     | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 0         | 0        | -    | 0         | 0        | -        | 0            | 0        | -    | 8               | 6        | 75   | 5           | 4        | 80    | 52                            | 44       | 84.6 | 6                            | 4        | 66.7 | 71                  | 58       | 81.7  |
| 5     | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 0         | 0        | -    | 12        | 8        | 66.7     | 0            | 0        | -    | 17              | 6        | 35.3 | 35          | 28       | 80    | 100                           | 79       | 5    | 3                            | 60       | 169  | 124                 | 73.4     |       |
| 6     | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 0         | 0        | -    | 0         | 0        | -        | 3            | 3        | 100  | 1               | 1        | 100  | 12          | 9        | 75    | 9                             | 8        | 88.9 | 0                            | 0        | -    | 25                  | 21       | 84.0  |
| 7     | TIUMANG       | TIUMANG        | 0         | 0        | -    | 0         | 0        | -        | 22           | 22       | 100  | 1               | 1        | 100  | 0           | 0        | -     | 8                             | 8        | 100  | 0                            | 0        | -    | 31                  | 31       | 100.0 |
| 8     | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 0         | 0        | -    | 0         | 0        | -        | 5            | 5        | 100  | 3               | 3        | 100  | 9           | 9        | 100   | 35                            | 35       | 100  | 9                            | 9        | 100  | 61                  | 61       | 100.0 |
| 9     | SITIUNG       | SITIUNG I      | 1         | 1        | 100  | 0         | 0        | -        | 24           | 22       | 91.7 | 12              | 10       | 83.3 | 18          | 18       | 100   | 27                            | 25       | 92.6 | 25                           | 23       | 92   | 107                 | 99       | 92.5  |
| 10    |               | GUNUNG MEDAN   | 3         | 3        | 100  | 1         | 1        | 100      | 11           | 7        | 63.6 | 8               | 4        | 50   | 6           | 4        | 66.7  | 45                            | 26       | 57.8 | 1                            | 1        | 100  | 75                  | 46       | 61.3  |
| 11    | TIMPEH        | TIMPEH         | 0         | 0        | -    | 0         | 0        | -        | 2            | 1        | 50   | 1               | 1        | 100  | 13          | 11       | 84.6  | 26                            | 23       | 88.5 | 2                            | 2        | 100  | 44                  | 38       | 86.4  |
| 12    |               | BERINGIN SAKTI | 0         | 0        | -    | 0         | 0        | -        | 4            | 0        | 0    | 1               | 1        | 100  | 4           | 4        | 100   | 14                            | 9        | 64.3 | 0                            | 0        | -    | 23                  | 14       | 60.9  |
| 13    | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 2         | 1        | 50   | 6         | 6        | 100      | 4            | 3        | 75   | 35              | 28       | 80   | 63          | 44       | 69.8  | 157                           | 104      | 66.2 | 358                          | 230      | 64.2 | 625                 | 521      | 83.4  |
| 14    |               | SIALANG        | 0         | 0        | -    | 20        | 7        | 35       | 0            | 0        | -    | 18              | 9        | 50   | 15          | 7        | 46.7  | 73                            | 19       | 26.0 | 0                            | 0        | -    | 126                 | 42       | 33.3  |
| 15    | IX KOTO       | SILAGO         | 0         | 0        | -    | 0         | 0        | -        | 0            | 0        | -    | 2               | 2        | 100  | 0           | 0        | -     | 33                            | 28       | 84.8 | 0                            | 0        | -    | 35                  | 30       | 85.7  |
| TOTAL |               |                | 14        | 11       | 78.6 | 47        | 28       | 59.57447 | 76           | 64       | 84.2 | 132             | 95       | 72.0 | 214         | 164      | 76.64 | 682                           | 476      | 69.8 | 421                          | 280      | 66.5 | 1586                | 1118     | 70.5  |

Sumber: Dinas Kesehatan



TABEL 88

**PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT  
KABUPATEN DHARMASRAYA  
TAHUN 2025**

| NO           | KECAMATAN     | PUSKESMAS      | RESPONDEN (RUMAH TANGGA) |            |                 |               |            |           |             |
|--------------|---------------|----------------|--------------------------|------------|-----------------|---------------|------------|-----------|-------------|
|              |               |                | TARGET                   | DIUKUR     | BELUM<br>DIUKUR | %(PENGUKURAN) | DIUKUR     |           | %(MS)       |
|              |               |                |                          |            |                 |               | MS         | TMS       |             |
| 1            | 2             | 3              | 7                        | 8          | 9               |               | 13         | 14        | 16          |
| 1            | SUNGAI RUMBAI | SUNGAI RUMBAI  | 30                       | 30         | 0               | 33.3          | 30         | 0         | 100.0       |
| 2            | KOTO BESAR    | KOTO BESAR     | 30                       | 10         | 20              | 100           | 4          | 6         | 40.0        |
| 3            |               | SITIUNG IV     | 30                       | 30         | 0               | 100           | 12         | 18        | 40.0        |
| 4            | ASAM JUJUHAN  | SUNGAI LIMAU   | 30                       | 30         | 0               | 100           | 29         | 1         | 96.7        |
| 5            | KOTO BARU     | KOTO BARU      | 30                       | 30         | 0               | 100           | 28         | 2         | 93.3        |
| 6            | KOTO SALAK    | SITIUNG II     | 30                       | 0          | 30              | 0             | 0          | 0         | -           |
| 7            | TIUMANG       | TIUMANG        | 30                       | 30         | 0               | 100           | 30         | 0         | 100.0       |
| 8            | PADANG LAWEH  | PADANG LAWEH   | 30                       | 30         | 0               | 100           | 30         | 0         | 100.0       |
| 9            | SITIUNG       | SITIUNG I      | 30                       | 30         | 0               | 100           | 30         | 0         | 100.0       |
| 10           |               | GUNUNG MEDAN   | 30                       | 30         | 0               | 100           | 20         | 10        | 66.7        |
| 11           | TIMPEH        | TIMPEH         | 30                       | 30         | 0               | 100           | 19         | 11        | 63.3        |
| 12           |               | BERINGIN SAKTI | 30                       | 30         | 0               | 100           | 30         | 0         | 100.0       |
| 13           | PULAU PUNJUNG | SUNGAI DAREH   | 30                       | 30         | 0               | 100           | 29         | 1         | 96.7        |
| 14           |               | SIALANG        | 30                       | 30         | 0               | 100           | 22         | 8         | 73.3        |
| 15           | IX KOTO       | SILAGO         | 30                       | 30         | 0               | 100           | 30         | 0         | 100.0       |
| <b>TOTAL</b> |               |                | <b>450</b>               | <b>400</b> | <b>50</b>       | <b>89</b>     | <b>343</b> | <b>57</b> | <b>85.8</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan